

Ellen G. White Estate

# WELFARE MINISTRY



ELLEN G. WHITE



---

# **Kementerian Kesejahteraan**

---

**Ellen G. White**

**1952**

**Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang](#)  
[Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindah tangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

i



# Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Kata Pengantar .....	vi
Bagian 1-Filsafat Ilahi tentang Penderitaan dan Kemiskinan.....	9
Pemikiran Permata .....	9
Bab 1-Mengapa Kemiskinan dan Kesulitan? .....	10
Bab 2-Simpati Kristus kepada Umat Manusia yang Menderita... <td>16</td>	16
Bagian 2-Program Allah bagi Gereja-Nya .....	19
Pemikiran Permata .....	19
Bab 3 - Yesaya 58-Sebuah Resep Ilahi .....	20
Bab 4-Ini adalah Agama yang Murni .....	24
Bab 5-Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik Hati....	29
Bagian 3-Pola Perjanjian Baru .....	35
Pemikiran Permata .....	35
Bab 6-Teladan Kita dalam Pelayanan Kesejahteraan.....	36
Bab 7-Pengunjungan-Rencana Perjanjian Baru.....	40
Bab 8-Dorca-Pelayanannya dan Pengaruhnya.....	45
Bagian 4-Penginjilan di Lingkungan Sekitar.....	47
Pemikiran Permata .....	47
Bab 9-Jenis-jenis Pekerjaan dalam Penginjilan Lingkungan.....	48
Bab 10-Kebaikan adalah Kunci Hati.....	56
Bab 11-Bagaimana Cara Mengunjungi dan Apa yang Harus Dilakukan	61
Bab 12-Keefektifan Penginjilan Kunjungan.....	68
Bab 13-Mengorganisir Gereja untuk Pelayanan Kesejahteraan ..	74
Bagian 5-Meringankan Penderitaan Umat Manusia.....	81
Pemikiran Permata .....	81
Bab 14-Dalam Jejak Sang Guru .....	82
Bab 15-Pelayanan Medis di Rumah .....	88
Bab 16-Bersiap Menghadapi Krisis dan Bencana di Hari Akhir	95
Bagian 6-Gerakan Dorkas di dalam Gereja .....	101
Pemikiran Permata.....	101
Bab 17-Perempuan Terpanggil untuk Bekerja.....	102
Bab 18-Kualifikasi Perempuan untuk Pelayanan .....	107
Bab 19-Pengaruh Wanita Kristen.....	113
Bagian 7-Kaum Miskin .....	121

---

Pemikiran Permata .....	121
Bab 20-Pelayanan kepada Orang Miskin .....	122
Bab 21-Kaum Miskin di dalam Gereja .....	128
Bab 22-Kaum Miskin di Dunia .....	136
Bab 23-Membantu Orang Miskin untuk Menolong Diri Mereka Sendiri .....	141
Bab 24-Miskin untuk Melaksanakan Kebajikan .....	148
Bagian 8-Mereka yang Tidak Beruntung .....	151
Pemikiran Permata .....	151
Bab 25-Kewajiban Kita Terhadap Mereka yang Kurang Beruntung .....	152
Bab 26-Bantuan dan Dorongan bagi Para Janda .....	156
Bab 27-Pengasuhan Anak Yatim Piatu .....	161
Bab 28-Mengadopsi Anak .....	170
Bab 29-Perawatan Orang Lanjut Usia .....	174
Bab 30-Tanggung Jawab Kita Terhadap Orang Tunanetra .....	176
Bagian 9-Kaum Buangan .....	179
Pemikiran Permata .....	179
Bab 31-Bekerja untuk Orang Terbuang .....	180
Bab 32-Peringatan Berbunyi .....	186
Bab 33-Panggilan untuk Bekerja Secara Seimbang .....	189
Bagian 10-Sumber Daya Keuangan untuk Pekerjaan Kesejahteraan .....	193
Pemikiran Permata .....	193
Bab 34-Tanggung Jawab Individu Kita .....	194
Bab 35-Melepaskan Aliran Kebajikan .....	198
Bab 36-Dana Khusus untuk Pekerjaan Kesejahteraan .....	201
Bab 37-Kekayaan Bangsa-bangsa Lain .....	205
Bab 38-Penjualan Makanan .....	210
Bab 39-Metode Pengumpulan Uang yang Dilarang .....	214
Bagian 11-Buah dari Pelayanan Kesejahteraan .....	217
Pemikiran Permata .....	217
Bab 40-Pengaruh Pelayanan Lingkungan .....	218
Bab 41-Berkat-berkat Refleks .....	222
Bab 42-Pahala Saat Ini dan Pahala Kekal .....	229
Lampiran .....	237
Pengalaman Pribadi Ellen G. White sebagai Seorang Kesejahteraan Pekerja .....	237
Ellen G. White dalam Pekerjaan Dorkas yang Praktis .....	239
Pelayanan Kesejahteraan dari Tahun ke Tahun .....	241

Merintis di Australia ..... 243

*Isi*

v

---

Nyonya White Mempertahankan Simpati yang Luas Sepanjang Hidupnya 252 Sebuah Surat untuk Anak-anak Yatim Piatu .254

## Kata Pengantar

*Pelayanan Kesejahteraan* menyajikan pengajaran roh nubuat dalam pekerjaan yang sulit untuk menjangkau hati dan memenangkan jiwa-jiwa melalui kebaikan sesama. Ini adalah jenis pelayanan yang memenangkan jiwa yang hanya dikenal oleh banyak orang Masehi Advent Hari Ketujuh namun merupakan pekerjaan yang ditetapkan oleh Allah sebagai cara yang paling tepat untuk membawa Kristus dan Kekristenan kepada perhatian orang-orang di dunia. Ini adalah sebuah pekerjaan yang menjanjikan pahala yang berlimpah.

Tidak hanya dengan ajaran yang ringkas dan baik, penulis telah memberikan kepada kita jenis pelayanan ini, tetapi selama bertahun-tahun, meskipun sibuk dengan tugas-tugas di rumah dan tanggung jawabnya sebagai utusan Tuhan, ia sering kali tanpa disadari telah memberikan teladan ketika hatinya tergerak untuk membantu orang-orang yang membutuhkan di sekelilingnya. Catatan otobiografi tentang pelayanan Ellen G. White yang tidak mementingkan diri sendiri sebagai seorang pekerja kesejahteraan, yang diambil dari buku harian dan surat-suratnya, seperti yang terdapat dalam lampiran buku ini, akan sangat menarik untuk dibaca dengan penuh minat dan dapat dibaca dengan baik sebelum nasihat-nasihat yang terdapat di dalam isi buku ini dipelajari. Bagaimanapun juga, pembaca akan segera melihat bahwa pelayanan kesejahteraan yang menjadi panggilan gereja bukanlah sekadar pelayanan masyarakat, melainkan suatu jenis pelayanan yang penuh kasih dan usaha untuk memenangkan jiwa-jiwa, yaitu jenis penginjilan kesejahteraan yang tertinggi.

Dalam mengumpulkan nasihat-nasihat Roh Nubuat yang berkaitan dengan bidang usaha yang penting ini, kutipan-kutipan telah diambil dari kumpulan instruksi berharga yang ditulis selama tujuh dekade.

Mereka telah dikumpulkan tidak hanya dari publikasi yang tersedia saat ini [10] buku-buku, tetapi juga dari ribuan artikel E.G. White yang dipersiapkan untuk jurnal-jurnal denominasi, kesaksian-kesaksian khusus yang diterbitkan dalam bentuk pamflet, dan berkas-berkas

naskah E.G. White. Dipilih dari berbagai sumber yang ditulis pada waktu yang berbeda, semua itu pasti membawa pembaca pada jalan yang sama yang telah dilalui sebelumnya, untuk menekankan beberapa poin penting yang penting untuk pengembangan subjek secara penuh. Pengulangan seperti itu, meskipun dikurangi seminimal mungkin, tidak dapat dihindari sepenuhnya dalam kompilasi seperti

ini, karena para penyusun terbatas dalam pekerjaan mereka pada pemilihan pokok bahasan dan penyusunannya dalam urutan logis, hanya menyediakan judul-judulnya saja.

Adalah sulit dan hampir tidak mungkin untuk memasukkan ke dalam satu buku saja sejumlah besar petunjuk yang telah diberikan oleh Ellen G. White mengenai jenis pekerjaan yang khusus ini, dan yang mungkin akan muncul dalam sebuah buku dengan judul *Welfare Ministry*. Bukanlah suatu perkara yang mudah untuk memilih bahan dan menarik garis antara kunjungan bertetangga dengan panggilan misionaris, atau memisahkan pekerjaan wanita Masehi Advent Hari Ketujuh yang mulia dalam aspek-aspeknya yang lebih luas dengan tugas yang lebih jelas yang dilakukan dengan tujuan-tujuan misionaris. Bagi anak Allah, kedua hal ini menyatu dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari.

Di sini, perhatian diberikan pada istilah-istilah tertentu yang sering muncul dalam buku ini seperti "pekerjaan misionaris medis" dan "pekerjaan pertolongan Kristen." Perlu dicatat bahwa studi yang cermat terhadap buku Ellen

Tulisan G. White mengungkapkan bahwa frasa "pekerjaan misionaris medis" digunakan oleh penulis untuk mencakup pelayanan profesional dokter dan perawat yang ditahbiskan, dan bahwa maknanya juga menjangkau jauh melampaui batas-batas ini untuk mencakup semua tindakan belas kasihan dan kebaikan yang tidak mementingkan diri sendiri. "Pekerjaan pertolongan Kristen" juga merupakan istilah yang lebih

yang biasa digunakan oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh pada tahun-tahun awal mereka [11] daripada sekarang dan mengacu pada jenis pekerjaan yang dijelaskan dalam buku ini.

Menulis seperti yang dilakukannya di berbagai benua, penulis dalam referensi tentang uang kadang-kadang berbicara tentang dolar dan di lain waktu tentang pound dan shilling.

Dianjurkan agar pembaca mempelajari instruksi dalam pengaturannya yang tepat, untuk menemukan asas-asas dasar yang terlibat dalam setiap kasus. Sebagai contoh, sebuah studi tentang nasihat mengenai "Perjamuan Gereja" akan mengungkapkan bahwa meskipun kita diperingatkan untuk tidak menggunakan daya tarik untuk memanjakan selera dan kecintaan akan kesenangan sebagai sarana untuk mengumpulkan dana Gereja, namun merupakan hak istimewa bagi kelompok-kelompok Gereja untuk terlibat dalam penyiapan dan penjualan makanan

yang menyehatkan jika pekerjaan itu dilaksanakan dengan benar dan di tempat yang tepat.

Kecuali dalam beberapa kasus di mana satu atau dua kalimat dapat dengan jelas menyatakan suatu prinsip, para penyusun telah berusaha untuk menyertakan konteks yang cukup dari setiap kutipan untuk meyakinkan pembaca tentang penggunaan yang tepat dari pernyataan yang dipilih. Dalam setiap kasus, tanggal penulisan

atau publikasi pertama ditunjukkan sehubungan dengan notasi sumber dari mana pernyataan tersebut diambil.

Dokumen ini telah dipersiapkan di kantor publikasi Ellen G. White oleh para Trustees, yang mengemban tanggung jawab untuk merawat dan menerbitkan tulisan-tulisan E. G. White. Pekerjaan ini telah dilakukan dalam keselarasan penuh dengan instruksi Njonja White kepada para Pengawas itu untuk "mencetak kumpulan naskah-naskah saya," karena naskah-naskah itu berisi, katanya, "petunjuk yang diberikan Tuhan kepada saya untuk umatNja."

Agar buku petunjuk yang ditujukan kepada jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh - baik kaum awam maupun jemaat - dapat mendorong gereja untuk mengambil

- [12] keuntungan dari kesempatan-kesempatan dalam pelayanan di lingkungan; bahwa pengajarannya dapat membimbing dalam pelayanan yang cerdas, teliti, dan penuh kasih; dan bahwa melalui bimbingannya akan ada penuaan jiwa-jiwa yang berlimpah di dalam kerajaan Allah adalah harapan yang tulus dari para penerbit dan

Para Pengawas Publikasi Allen G. White.

*Washington, D.C.,*

*10 September 1951.*

## **Bagian 1-Filsafat Ilahi dari Penderitaan dan Kemiskinan**

[13]

### **Pemikiran Permata**

[14]

*Dosa telah memadamkan kasih yang telah Allah taruh di dalam hati manusia. Tugas gereja adalah menyalakan kembali kasih ini. Gereja harus bekerja sama dengan Allah dengan mencabut sikap mementingkan diri sendiri dari hati manusia, dan menggantikannya dengan kebijakan yang ada di dalam hati manusia dalam keadaan kesempurnaannya yang semula - Surat 134, 1902.*

[15]

*Sebab orang miskin tidak akan pernah lenyap dari negeri ini, sebab itu aku memerintahkan kepadamu, demikian: Engkau harus membuka tanganmu lebar-lebar kepada saudaramu, kepada orang miskin dan orang yang berkekurangan di negerimu. Ulangan 15:11.*

## Bab 1-Mengapa Kemiskinan dan Kesulitan?

Berbahagialah orang yang murah hatinya-Tuhan Yesus berkata, "Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan." Tidak pernah ada waktu yang lebih dibutuhkan untuk menunjukkan belas kasihan daripada saat ini. Orang-orang miskin ada di sekeliling kita, mereka yang tertekan, menderita, bersedih, dan mereka yang siap untuk binasa.

Mereka yang telah memperoleh kekayaan telah memperolehnya melalui penggunaan talenta yang diberikan Allah kepada mereka, tetapi talenta untuk memperoleh kekayaan itu diberikan kepada mereka agar mereka dapat meringankan orang-orang yang berkekurangan. Karunia-karunia ini diberikan kepada manusia oleh Dia yang menerbitkan matahari dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar, supaya dengan kesuburan bumi manusia mempunyai persediaan yang berlimpah-limpah untuk segala keperluannya. Ladang-ladang telah diberkati Allah, dan "kebaikan-Nya telah disediakan-Nya bagi orang-orang miskin."-Tanda-Tanda [Zaman](#), 13 Juni 1892.

**Penderitaan dan Kesengsaraan Tidak Dimaksudkan oleh Tuhan**-Ada banyak orang yang mengeluh kepada Tuhan karena dunia ini penuh dengan kekurangan dan penderitaan, tetapi Tuhan tidak pernah bermaksud agar kesengsaraan itu ada. Dia tidak pernah bermaksud agar seseorang memiliki kemewahan hidup yang berlimpah sementara anak-anak orang lain menangis karena kekurangan. Tuhan adalah Allah yang penuh kemurahan hati - Ajaran dan Perjanjian [6:273](#).

- [16] Tuhan telah menjadikan manusia sebagai penatalayan-Nya, dan Dia tidak dibebankan dengan penderitaan, kesengsaraan, ketelanjangan, dan kekurangan manusia. Tuhan telah menyediakan segala sesuatu bagi semua orang. Dia telah memberikan kepada ribuan orang persediaan yang besar untuk meringankan kekurangan sesama mereka; tetapi mereka yang telah Allah jadikan sebagai penatalayan tidak bertahan dalam ujian, karena mereka telah gagal meringankan penderitaan dan

kebutuhan.

Ketika orang-orang yang telah diberkati Surga dengan kekayaan yang melimpah dengan kekayaan yang besar gagal melaksanakan rencana Tuhan, dan tidak meringankan orang miskin dan tertindas, Tuhan tidak senang dan pasti akan mengunjungi mereka. Mereka tidak memiliki alasan untuk menahan bantuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka untuk diberikan kepada sesamanya, dan Tuhan dipermalukan,

Karakter-Nya disalahartikan oleh Iblis, dan Dia digambarkan sebagai hakim yang kejam yang menyebabkan penderitaan menimpa makhluk ciptaan-Nya. Penggambaran yang keliru tentang karakter Tuhan ini dibuat seolah-olah sebagai kebenaran, dan dengan demikian melalui pencobaan dari musuh, hati manusia dikeraskan untuk melawan Tuhan. Setan menuju Allah melakukan kejahatan yang sama dengan yang dilakukannya sendiri dengan menahan manusia dari penderitaan. Ia mengaitkan kepada Allah sifat-sifatnya sendiri - [The Review and Herald, 26 Juni 1894.](#)

**Tidak Perlu Ada Penderitaan, Tidak Ada Kemelaratan-**  
Jika manusia melakukan tugas mereka sebagai penatalayan yang setia dari harta Tuhan mereka, tidak akan ada tangisan untuk mendapatkan makanan, tidak akan ada penderitaan dalam kemelaratan, tidak akan ada yang telanjang dan kekurangan. Ketidaksetiaan manusialah yang menyebabkan keadaan penderitaan yang dialami umat manusia. Jika mereka yang telah Allah jadikan sebagai penatalayan-Nya menggunakan harta milik Tuhan sesuai dengan tujuan yang telah Ia berikan kepada mereka, maka penderitaan ini tidak akan terjadi.

ada. Tuhan menguji manusia dengan memberi mereka kelimpahan [17] yang berlimpah, sama seperti Dia menguji orang kaya dalam perumpamaan itu. Jika kita membuktikan diri kita tidak setia pada mamon yang tidak benar, siapa yang akan mempercayakan kepada kita kekayaan yang sejati? Mereka yang telah bertahan dalam ujian di bumi, yang telah terbukti setia, yang telah menaati firman Tuhan dalam berbelas kasihan, dalam menggunakan sarana-sarana mereka untuk kemajuan kerajaan-Nya, yang akan mendengar dari bibir Tuannya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia."-Ibid.

**Sebagian Kaya-Sebagian Miskin-Alasan** mengapa Allah mengizinkan sebagian keluarga manusia menjadi begitu kaya dan sebagian lagi begitu miskin akan tetap menjadi misteri bagi manusia sampai kekekalan, kecuali jika mereka masuk ke dalam hubungan yang benar dengan Allah dan melaksanakan rencana-rencana-Nya dan bukannya bertindak berdasarkan gagasan-gagasan mereka sendiri yang mementingkan diri sendiri. **Untuk Mendorong Kasih dan Belas Kasihan-Di dalam** pemeliharaan Allah, peristiwa-peristiwa telah diatur sedemikian rupa sehingga orang-orang miskin selalu ada bersama kita, agar ada latihan yang terus-menerus di dalam hati manusia akan sifat-sifat belas

kasihan dan kasih. Manusia harus mengembangkan kelembutan dan belas kasihan Kristus; ia tidak boleh memisahkan diri dari mereka yang berduka, yang menderita, yang membutuhkan, dan yang tertekan.

Times, 13 Juni 1892.

**Untuk Mengembangkan Karakter Seperti Allah dalam Diri** Manusia-Sementara dunia membutuhkan simpati, sementara dunia membutuhkan doa dan bantuan umat Tuhan, sementara dunia perlu melihat Kristus dalam kehidupan para pengikut-Nya,

umat Allah juga sama-sama membutuhkan kesempatan-kesempatan yang dapat menarik simpati mereka, memberikan efisiensi pada doa-doa mereka, dan mengembangkan di dalam diri mereka suatu karakter yang sesuai dengan pola ilahi.

Untuk menyediakan kesempatan-kesempatan inilah Tuhan telah menempatkan di antara

- [18] kita yang miskin, yang malang, yang sakit, dan yang menderita. Mereka adalah warisan Kristus bagi gereja-Nya, dan mereka harus diperhatikan sebagaimana Dia memperhatikan mereka. Dengan cara ini Tuhan membuang sampah dan memurnikan emas, memberikan kepada kita budaya hati dan karakter yang kita butuhkan.

Tuhan dapat melakukan pekerjaan-Nya tanpa kerja sama kita. Dia tidak bergantung pada uang, waktu, atau tenaga kita. Tetapi gereja sangat berharga di hadapan-Nya. Gereja adalah kotak yang berisi perhiasan-perhiasan-Nya, kandang yang melingkupi kawanan domba-Nya, dan Ia rindu untuk melihatnya tanpa noda atau cela atau hal semacam itu. Dia merindukannya dengan kasih yang tak terkatakan. Inilah sebabnya mengapa Ia telah memberi kita kesempatan untuk bekerja bagi-Nya, dan Ia menerima pekerjaan kita sebagai tanda kasih dan kesetiaan kita - *Testimonies for the Church 6:261*.

**Agar Kita Dapat Memahami Belas Kasihan Allah** - Orang miskin dan juga orang kaya adalah objek perhatian dan perhatian khusus Allah. Singkirkanlah kemiskinan, dan kita tidak akan

memiliki cara untuk tidak memahami belas kasihan dan kasih Allah, tidak ada cara untuk mengenal Bapa surgawi yang penuh belas kasihan dan simpati.-*Surat 83, 1902. Allah Memberi*

**Kepada Kita Supaya Kita Dapat Memberi Kepada Orang Lain**-Allah membagi-bagikan berkat-Nya kepada kita supaya kita dapat memberikannya kepada orang lain. Ketika kita meminta makanan kita sehari-hari, Dia melihat ke dalam hati

kita untuk melihat apakah kita mau berbagi hal yang sama dengan mereka yang lebih membutuhkan daripada diri kita sendiri. Ketika kita berdoa, "Tuhan, kasihanilah aku yang berdosa ini," Dia melihat apakah kita akan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang bergaul dengan kita. Ini adalah bukti dari

hubungan kita dengan Allah, bahwa kita berbelas kasihan sebagaimana Bapa kita di surga berbelas kasihan.  
*6:283, 284.*

[19] **Menahan Diri Mengerdilkan Pertumbuhan Rohani-Tidak ada yang** lebih cepat mengerdilkan spiritualitas dari jiwa daripada mengurungnya dalam keegoisan dan kepedulian terhadap diri sendiri. Mereka yang memanjakan diri sendiri dan lalai memperhatikan jiwa dan tubuh mereka yang telah Kristus berikan hidup-Nya, tidak makan roti kehidupan atau minum air dari sumur keselamatan. Mereka kering dan tidak bergetah, seperti pohon yang tidak menghasilkan buah. Mereka adalah orang kerdil rohani, yang menghabiskan kemampuan mereka untuk diri mereka sendiri; tetapi

"Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." - [The Review and Herald, 15 Januari 1895.](#)

Karena orang kaya lalai melakukan pekerjaan bagi orang miskin yang Tuhan rancang untuk mereka lakukan, maka mereka menjadi lebih sombong, lebih mementingkan diri sendiri, lebih memanjakan diri sendiri, dan lebih keras kepala. Mereka memisahkan orang miskin dari mereka hanya karena mereka miskin, dan dengan demikian memberi mereka kesempatan untuk menjadi iri dan cemburu. Banyak orang menjadi pahit hati, dan dipenuhi dengan kebencian terhadap mereka yang memiliki segalanya sementara mereka tidak memiliki apa-apa.

Tuhan menimbang tindakan, dan setiap orang yang tidak setia dalam penatalayannya, yang gagal memperbaiki kejahatan yang ada dalam kuasanya untuk memperbaikinya, tidak akan dihargai di pengadilan surga. Mereka yang tidak peduli dengan kebutuhan orang-orang yang membutuhkan akan dianggap sebagai penatalayan yang tidak setia, dan akan dicatat sebagai musuh Tuhan dan manusia. Mereka yang menyalahgunakan sarana yang telah dipercayakan Allah kepada mereka untuk menolong orang-orang yang membutuhkan pertolongan, membuktikan bahwa mereka tidak memiliki hubungan dengan Kristus, karena mereka gagal untuk menyatakan kelembutan Kristus kepada mereka yang kurang beruntung daripada diri mereka sendiri." - [The Review and Herald, 10 Desember 1895.](#)

**Jika Orang Kaya Berjalan dalam Jejak Kristus-Orang** kaya adalah seorang pelayan Tuhan, dan jika ia berjalan dalam jejak Kristus, dengan mempertahankan kehidupan yang rendah hati dan saleh, ia akan menjadi, melalui transformasi karakter, lemah lembut dan rendah hati. Ia menyadari bahwa harta yang dimilikinya

[20]

hanyalah harta yang dipinjamkan, dan ia merasa bahwa sebuah kepercayaan suci telah diserahkan kepadanya untuk membantu mereka yang membutuhkan dan menderita, demi Kristus.

Pekerjaan ini akan mendatangkan upah dalam bentuk talenta dan harta yang tersimpan di samping takhta Allah. Dengan demikian, orang kaya itu akan memperoleh keberhasilan rohani dalam hidupnya, sebagai pengurus yang setia atas harta Tuhan-Nya.-Naskah 22, 1898.

**Penderitaan-Salah Satu Sarana untuk Menyempurnakan Karakter-Kata-kata Juruselamat memiliki pesan penghiburan bagi**

mereka yang juga mengalami penderitaan atau dukacita. Penderitaan kita tidak muncul dari dalam tanah. Allah "tidak dengan sengaja mendatangkan penderitaan dan tidak pula kesedihan kepada anak-anak manusia." Ketika Dia mengizinkan pencobaan dan penderitaan, hal itu "demi keuntungan kita, supaya kita mendapat bagian dalam kekudusan-Nya." Jika diterima dengan iman, pencobaan yang tampak begitu pahit dan berat akan menjadi berkat. Pukulan kejam yang meruntuhkan sukacita di bumi akan menjadi sarana yang mengubah

mata kita ke Surga. Betapa banyak orang yang tidak akan pernah mengenal Yesus jika kesedihan tidak membawa mereka untuk mencari penghiburan di dalam Dia!

Cobaan hidup adalah para pekerja Tuhan, untuk menghilangkan kotoran dan kekasaran dari karakter kita. Pemahatan, pemotongan, dan pemahatan, pengasahan dan pemolesan, adalah proses yang menyakitkan; sulit untuk ditekan ke dalam roda gerinda. Tetapi batu itu dibawa keluar untuk dipersiapkan untuk mengisi tempatnya di bait suci surgawi. Tidak ada bahan yang tidak berguna yang diberikan oleh Sang Guru dengan pekerjaan yang teliti dan menyeluruh. Hanya batu-batu mulia-Nya yang dipoles dengan cara yang sama seperti sebuah istana.

Tuhan akan bekerja bagi semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Kemenangan-kemenangan yang berharga akan diperoleh oleh orang-orang yang setia. Pelajaran-pelajaran berharga akan dipelajari. Pengalaman-pengalaman yang berharga akan diwujudkan - Pikiran-pikiran [dari Gunung Berkat, 10, 11](#).

[21] **Penderitaan dan Bencana Tidak Menunjukkan Ketidakberpihakan Tuhan-** "Ketika Yesus lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahir. Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Guru, siapakah yang berbuat dosa, orang ini atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta? Jawab Yesus: "Bukan orang ini atau orang tuanya yang berbuat dosa, tetapi pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia."

Secara umum diyakini oleh orang Yahudi bahwa dosa dihukum dalam kehidupan ini. Setiap penderitaan dianggap sebagai hukuman atas suatu kesalahan, baik yang dilakukan oleh si penderita maupun oleh orang tuanya. Memang benar bahwa semua penderitaan diakibatkan oleh pelanggaran hukum Allah, tetapi kebenaran ini telah diselewengkan. Setan, pencipta dosa dan segala akibatnya, telah membuat manusia memandang penyakit dan kematian sebagai sesuatu yang berasal dari Allah-sebagai hukuman yang dijatuhkan secara sewenang-wenang karena dosa. Oleh karena itu, orang yang ditimpa suatu penderitaan atau bencana yang besar, memiliki beban tambahan untuk dianggap sebagai orang berdosa yang besar. ....

Allah telah memberikan pelajaran yang dirancang untuk mencegah hal ini. Sejarah Ayub telah menunjukkan bahwa penderitaan ditimbulkan oleh Iblis, dan dikesampingkan oleh Allah demi belas kasihan-Nya. Namun Israel tidak memahami

pelajaran ini. Kesalahan yang sama yang telah ditegur oleh Allah kepada sahabat-sahabat Ayub diulangi oleh orang-orang Yahudi dalam penolakan mereka terhadap Kristus.

Kepercayaan orang Yahudi mengenai hubungan dosa dan penderitaan dipegang oleh para murid Kristus. Sementara Yesus mengoreksi kesalahan mereka. Ia tidak menjelaskan penyebab penderitaan orang itu, tetapi mengatakan kepada mereka apa yang akan terjadi sebagai akibatnya. Karena hal itu, karya Allah akan dibuat

nyata. "Selama Aku ada di dalam dunia," kata-Nya, "Akulah terang dunia." Kemudian setelah mengurapi mata orang buta itu, Dia mengutus

orang itu untuk membasuh diri di kolam Siloam, dan penglihatan orang itu pun pulih kembali.

22

Demikianlah Yesus menjawab pertanyaan para murid dengan cara yang praktis,

sebagaimana biasanya Ia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada-Nya karena rasa ingin tahu. Murid-murid tidak dipanggil untuk mendiskusikan pertanyaan tentang siapa yang berdosa atau tidak berdosa, tetapi untuk memahami kuasa dan belas kasihan Allah dalam memberikan penglihatan kepada orang buta - The [Desire of Ages](#), 470, 471.

**Kristus Terlihat dan Didengar Melalui Kita-Allah**  
merancang agar orang-orang sakit, orang-orang yang tidak beruntung, mereka yang kerasukan roh-roh jahat, akan mendengar suara-Nya melalui kita. Melalui agen-agen manusia, Dia ingin menjadi penghibur, seperti yang belum pernah dilihat oleh dunia. Firman-Nya harus disuarakan oleh para pengikut-Nya: "Janganlah gelisah hatimu, sebab kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku."

Tuhan akan bekerja melalui setiap jiwa yang mau menyerahkan dirinya untuk dikerjakan, tidak hanya untuk berkhotbah tetapi juga untuk melayani mereka yang putus asa dan mengilhami pengharapan di dalam hati mereka yang tidak berpengharapan. Kita hendaknya melakukan bagian kita dalam meringankan dan melembutkan kesengsaraan hidup ini. Kesengsaraan dan misteri kehidupan ini sama gelap dan mendungnya seperti ribuan tahun yang lalu. Ada sesuatu yang harus kita lakukan: "Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu." Ada banyak orang yang membutuhkan di sekitar kita; penderitaan ada di sekitar kita. Kita harus berusaha menolong mereka. Dengan kasih karunia Kristus, mata air yang tersegel dari pekerjaan yang sungguh-sungguh dan serupa dengan Kristus akan dibuka. Di dalam kekuatan Dia yang memiliki segala kekuatan, kita harus bekerja seperti yang belum pernah kita kerjakan sebelumnya - Naskah [65b, 1898](#).

## Bab 2-Simpati Kristus terhadap Penderitaan Kemanusiaan

**Kristus Sendiri Menderita Bersama Penderitaan Umat Manusia-Kristus** mengidentifikasikan kepentingan-Nya dengan kepentingan umat manusia yang menderita. Ia menegur bangsa-Nya sendiri karena perlakuan mereka yang salah terhadap sesama mereka. Pengabaian atau penganiayaan terhadap orang-orang percaya yang paling lemah dan paling salah, Dia bicarakan sebagai yang dilakukan terhadap diri-Nya sendiri. Kemurahan yang ditunjukkan kepada mereka diakui-Nya sebagai yang diberikan kepada diri-Nya sendiri. Dia tidak meninggalkan kita dalam kegelapan mengenai tugas kita, tetapi sering kali mengulangi pelajaran yang sama melalui tokoh-tokoh yang berbeda dan dalam cahaya yang berbeda. Ia membawa para pelaku ke hari besar yang terakhir, dan menyatakan bahwa perlakuan yang diberikan kepada saudara-saudara-Nya yang paling hina akan dipuji atau dikutuk seolah-olah itu dilakukan kepada diri-Nya sendiri. Ia berkata, "Kamu telah melakukannya kepada-Ku," atau, "Kamu tidak melakukannya kepada-Ku."

Dia adalah pengganti dan jaminan kita; Dia berdiri di tempat yang sama dengan manusia, sehingga Dia sendiri terpengaruh ketika pengikut-Nya yang paling lemah terpengaruh. Demikianlah simpati Kristus, yang tidak pernah membiarkan Dia menjadi penonton yang acuh tak acuh terhadap penderitaan yang dialami anak-anak-Nya. Tidak ada luka sekecil apa pun yang dapat diberikan melalui perkataan, roh, atau tindakan, yang tidak menyentuh hati Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Marilah kita mengingat bahwa Kristus adalah hati yang besar yang darinya darah kehidupan mengalir ke setiap organ tubuh. Dia adalah kepala, yang darinya memancarkan setiap saraf ke anggota tubuh yang paling kecil dan paling jauh. Ketika salah satu anggota tubuh yang dengannya Kristus adalah

[24] begitu misterius terhubung, menderita, denyut rasa sakit dirasakan oleh Juruselamat kita.

Akankah gereja bangkit? Akankah para anggotanya bersimpati kepada Kristus, sehingga mereka akan memiliki kelembutan-Nya terhadap semua domba dan anak domba di kawanannya? Demi mereka, Yang Mahatinggi di surga telah merendahkan diri-Nya sendiri; demi mereka Ia datang ke dunia yang telah hangus dan dirusak oleh kutuk, Ia bekerja keras siang dan malam untuk mengajar, meninggikan, dan membawa sukacita kekal kepada umat yang tidak tahu berterima kasih dan tidak taat. Oleh karena itu, Ia menjadi miskin, supaya mereka menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. Karena mereka Ia telah menyangkal diri-Nya, dan oleh karena mereka Ia menanggung sengsara,

cemohan, hinaan, penderitaan, dan kematian. Bagi mereka, Ia telah mengambil rupa seorang hamba. Ini adalah pola kita; akankah kita menirunya? Akankah kita memiliki kepedulian terhadap warisan Allah? Akankah kita menghargai belas kasihan yang lembut bagi mereka yang bersalah, yang dicobai, dan yang dicobai?

**Tersentuh Dengan Perasaan Kelemahan Kita-Kristus,** pengganti dan jaminan kita, adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Kehidupan-Nya sebagai manusia adalah sebuah penderitaan yang panjang demi warisan yang harus Ia beli dengan harga yang tak terhingga. Ia tersentuh dengan perasaan-perasaan kelemahan kita. Dengan mempertimbangkan nilai yang Dia tempatkan pada pembelian darah-Nya, Dia mengadopsi mereka sebagai anak-anak-Nya, menjadikan mereka objek perhatian-Nya yang lembut, dan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan duniaawi dan rohani mereka, Dia menyerahkan mereka kepada gereja-Nya, dengan berkata, "Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." -

**Manuskrip 40, 1899. Kristus Datang untuk Meringankan Penderitaan-Dunia** ini adalah rumah sakit yang sangat luas, tetapi

Kristus datang untuk menyembuhkan orang sakit, untuk memberitakan pembebasan kepada tawanan Iblis. Dia sendiri memiliki kesehatan dan kekuatan.

Dia memberikan hidup-Nya kepada orang sakit, orang yang menderita, mereka yang kerasukan [25]

setan. Ia tidak menolak siapa pun yang datang untuk menerima kuasa kesembuhan-Nya. Dia tahu bahwa mereka yang memohon pertolongan-Nya telah membawa penyakit kepada diri mereka sendiri; namun Dia tidak menolak untuk menyembuhkan mereka. Dan

ketika kebijakan dari Kristus masuk ke dalam jiwa-jiwa yang malang ini, mereka diinsafkan akan dosa, dan banyak yang

disembuhkan dari penyakit rohani mereka, dan juga dari penyakit jasmani mereka. Injil masih memiliki kuasa yang sama,

dan mengapa kita tidak menyaksikan hasil yang sama pada masa

kini? Kristus merasakan kesengsaraan dari setiap orang yang menderita. Ketika roh-roh jahat merobek-robek tubuh manusia,

Kristus merasakan kutukannya. Ketika demam membakar arus kehidupan, Dia merasakan penderitaan. Dan Dia sama inginnya menyembuhkan orang sakit sekarang seperti ketika Dia secara

pribadi berada di bumi. Hamba-hamba Kristus adalah wakil-wakil-Nya, saluran-saluran untuk pekerjaan-Nya. Ia menghendaki melalui mereka untuk menggunakan kuasa penyembuhan-Nya - [Kerinduan Zaman](#),

[823, 824.](#)

Hanya Kristus yang memiliki pengalaman dalam semua kesedihan dan pencobaan yang menimpa manusia. Tidak pernah ada perempuan lain yang dilahirkan begitu keras dilanda pencobaan; tidak pernah ada yang menanggung beban dosa dan penderitaan dunia yang begitu berat. Tidak pernah ada wanita lain yang memiliki simpati yang begitu luas atau begitu lembut. Seorang yang lebih tajam dalam semua pengalaman

kemanusiaan yang dapat Ia rasakan bukan hanya untuk, tetapi bersama, setiap orang yang terbebani, tergoda, dan bergumul.- Pendidikan, 78.

**Kristus Menjangkau Orang Kaya dan Orang Miskin-**  
**Kristus** mengambil posisi yang sejajar dengan orang miskin, agar melalui kemiskinan-Nya, kita dapat menjadi kaya dalam keindahan karakter, dan menjadi, seperti Dia, penikmat kehidupan bagi kehidupan. Dengan menjadi miskin, Ia dapat bersympati kepada orang-orang miskin. Kemanusiaan-Nya dapat menyentuh kemanusiaan mereka dan menolong mereka untuk

- [26] mendapatkan kesempurnaan kebiasaan yang benar dan karakter yang mulia. Ia dapat mengajar mereka bagaimana mengumpulkan harta yang tidak dapat binasa di surga. Sebagai komandan di istana surgawi, Ia menjadi satu dengan umat manusia, mengambil bagian dalam penderitaan dan kesengsaraan mereka, sehingga melalui representasi karakter-Nya dalam kemurnian yang tak ternoda, mereka dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, lepas dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini karena hawa nafsu. Dan Kristus adalah sukacita bagi orang-orang kaya, karena Ia dapat mengajar mereka bagaimana mengorbankan harta benda duniawi mereka untuk menolong menyelamatkan jiwa-jiwa yang sedang binasa di dalam kegelapan kesesatan." -Surat 150, 1899.

**Kembangkanlah Belas Kasihan dan Simpati Seperti Kristus-**  
Simpati Juruselamat kita dibangkitkan bagi umat manusia yang jatuh dan menderita. Jika Anda ingin menjadi pengikut-Nya, Anda harus memupuk belas kasihan dan simpati. Ketidakpedulian terhadap kesengsaraan manusia harus memberi tempat bagi minat yang hidup pada penderitaan orang lain. Para janda, yatim piatu, orang sakit, dan orang yang sekarat akan selalu membutuhkan pertolongan. Di sinilah kesempatan untuk memberitakan Injil - untuk mengangkat Yesus, pengharapan dan penghiburan bagi semua orang. Ketika tubuh yang menderita telah diringankan, dan Anda telah menunjukkan minat yang hidup kepada mereka yang menderita, hati mereka akan terbuka, dan Anda dapat menuangkan balsem surgawi. Jika Anda memandang kepada Yesus, dan menimba dari-Nya pengetahuan, kekuatan, dan kasih karunia, Anda dapat memberikan penghiburan-Nya kepada orang lain, karena Penghibur itu menyertai Anda." - The Medical Missionary, Januari 1891.

## Bagian 2-Program Allah bagi Gereja-Nya

[27]

### Pemikiran Permata

[28]

Bacalah Yesaya 58, hai kamu yang mengaku sebagai anak-anak terang. Khususnya, bacalah berulang-ulang bagi Anda yang merasa enggan untuk merepotkan diri sendiri dengan mengasihi mereka yang membutuhkan. Anda yang hati dan rumahnya terlalu sempit untuk menyediakan rumah bagi para tunawisma, bacalah ini; Anda yang dapat melihat anak-anak yatim dan janda-janda yang ditindas oleh tangan besi kemiskinan dan direndahkan oleh orang-orang duniawi yang keras kepala, bacalah ini. Apakah Anda takut bahwa suatu pengaruh akan masuk ke dalam keluarga Anda yang akan membebani Anda dengan lebih banyak pekerjaan? Bacalah. Ketakutan Anda mungkin tidak beralasan, dan sebuah berkat akan datang, diketahui dan disadari oleh Anda setiap hari. Tetapi jika sebaliknya, jika tenaga kerja ekstra diperlukan, Anda dapat meminta kepada Dia yang telah berjanji: "Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat."

Alasan mengapa umat Allah tidak lebih berpikiran rohani, dan tidak memiliki iman yang lebih besar, telah ditunjukkan kepada saya, adalah karena mereka telah disempitkan oleh sikap mementingkan diri sendiri. Sang nabi berbicara kepada para pemelihara hari Sabat, bukan kepada orang-orang berdosa, bukan kepada orang-orang yang tidak percaya, tetapi kepada mereka yang berpura-pura saleh. Bukan banyaknya pertemuan Anda yang diterima Allah. Bukan banyaknya doa yang dipanjatkan, tetapi perbuatan yang benar, melakukan hal yang benar dan pada waktu yang tepat. Hal ini berarti mengurangi sikap mementingkan diri sendiri dan menjadi lebih baik hati. Jiwa kita harus berkembang. Maka Allah akan menjadikannya seperti taman yang berair, yang airnya tidak pernah kering.

*Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak bercacat di hadapan dunia. Yakobus 1:27.*

## Bab 3 - Yesaya 58-Sebuah Resep Ilahi

**Pasal Yang Menentukan** Pekerjaan Kita-Seluruh pasal lima puluh delapan dari kitab Yesaya harus dianggap sebagai sebuah pekabaran untuk masa ini, yang harus disampaikan berulang-ulang - Kesaksian-kesaksian Khusus, [Seri B 02:5.](#)

Apakah yang difirmankan Tuhan dalam Yesaya pasal lima puluh delapan? Seluruh pasal ini sangat penting - [Testimonies for the Church 8:159.](#)

Saya telah diinstruksikan untuk membawa jemaat kepada Yesaya pasal lima puluh delapan. Bacalah pasal ini dengan saksama dan pahamilah jenis pelayanan yang akan membawa kehidupan ke dalam gereja-gereja. Pekerjaan Injil harus dilakukan melalui kebebasan kita dan juga melalui kerja keras kita. Ketika Anda bertemu dengan jiwa-jiwa yang menderita dan membutuhkan pertolongan, berikanlah pertolongan itu kepada mereka. Ketika Anda menemukan mereka yang lapar, berilah mereka makan. Dengan melakukan hal ini, engkau akan bekerja di dalam garis-garis pelayanan Kristus. Pekerjaan kudus Sang Guru adalah sebuah pekerjaan yang penuh kebijakan. Biarlah umat kita di mana pun didorong untuk mengambil bagian di dalamnya - [Naskah 7, 1908.](#)

**Pekerjaan yang Digariskan-Silakan baca Yesaya 58:** "Apakah puasa yang Kupilih itu, suatu hari yang membuat orang menindas jiwanya? Apakah menundukkan kepala seperti orang yang tertidur dan menghamparkan kain kabung dan abu di bawahnya? Apakah engkau menyebutnya puasa, dan suatu hari yang berkenan di hadapan TUHAN? Apakah

- (30) Bukankah ini puasa yang telah Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, dan untuk melepaskan orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu, dan ketika engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu sendiri dari tubuhmu sendiri? Maka terangmu akan terbit

seperti fajar, dan kesehatanmu akan segera muncul, dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu, dan kemuliaan TUHAN akan menjadi upahmu. Maka engkau akan berseru, dan TUHAN akan menjawab; engkau akan berseru, dan Dia akan berfirman: Inilah Aku. Jika engkau membuang dari tengah-tengahmu kuk, mengacungkan jari, dan berkata sia-sia, dan jika engkau mengulurkan jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan orang yang menderita

Maka terangmu akan terbit dalam kegelapan, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari, dan TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air, yang tidak pernah kering."

Inilah pekerjaan khusus yang sekarang ada di hadapan kita. Semua doa dan pantangan kita terhadap makanan tidak akan ada gunanya kecuali kita dengan teguh berpegang pada pekerjaan ini. Kewajiban-kewajiban suci ada di pundak kita. Kewajiban kita telah dinyatakan dengan jelas. Tuhan telah berbicara kepada kita melalui nabi-Nya. Pikiran Tuhan dan jalan-jalan-Nya bukanlah seperti yang dipercayai oleh manusia yang buta dan egois atau yang mereka harapkan. Tuhan melihat ke dalam hati. Jika keegoisan berdiam di sana, Dia mengetahuinya. Kita mungkin berusaha menyembunyikan karakter kita yang sebenarnya dari saudara-saudari kita, tetapi Tuhan tahu. Tidak ada yang dapat disembunyikan dari-Nya.

Puasa yang dapat diterima oleh Allah telah dijelaskan. Yaitu memberikan rotimu kepada orang yang lapar dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu. Janganlah menunggu mereka datang kepadamu. Kerja keras itu bukan terletak pada mereka untuk memburu kamu dan memohon kepadamu sebuah rumah untuk mereka sendiri. Engkau harus mencari mereka dan membawa mereka ke rumahmu. Kamu harus menggambar keluarkanlah jiwamu untuk mereka. Dengan satu tangan Anda menggapai dan dengan iman berpegang pada lengan yang kuat yang membawa keselamatan, sementara dengan tangan kasih yang lain Anda menjangkau mereka yang tertindas dan membebaskan mereka. Tidaklah mungkin bagi Anda untuk berpegang pada lengan Tuhan dengan satu tangan sementara tangan yang lain digunakan untuk melayani kesenangan Anda sendiri.

Jika Anda terlibat dalam pekerjaan belas kasih dan cinta ini, akankah pekerjaan itu terbukti terlalu berat bagi Anda? Akankah engkau gagal dan hancur di bawah beban, dan keluargamu akan kehilangan bantuan dan pengaruhmu? Oh, tidak; Allah telah dengan hati-hati menghapus semua keraguan atas pertanyaan ini, dengan sebuah janji kepada Anda dengan syarat ketiautan Anda. Janji ini mencakup semua yang paling menuntut, yang paling ragu-ragu, yang dapat didambakan. "Maka terangmu akan terbit

bagaikan fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat." Percayalah bahwa Dia setia yang telah berjanji. Tuhan dapat memperbaharui kekuatan fisik. Dan lebih dari itu, Dia berkata bahwa Dia akan melakukannya. Dan janji-Nya tidak berhenti sampai di sini. "Kebenaranmu akan berjalan di depanmu, kemuliaan TUHAN akan menjadi upahmu." Tuhan akan membangun benteng di sekelilingmu. Janji itu tidak berhenti sampai di sini. "Maka engkau akan berseru, dan TUHAN akan menjawab; engkau akan berseru, dan Dia akan berfirman: "Inilah Aku." Jika kamu menanggalkan penindasan dan membuang perkataan yang sia-sia, jika kamu menarik jiwamu kepada

"Maka terangmu akan terbit dalam kegelapan, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari, dan Tuhan akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan (kelaparan), dan menggembukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air, yang tidak pernah kering." - Testimonies [for the Church 2:33-35](#).

[32]

**Reformasi Dua Kali Lipat dari Yesaya** 58-Pekerjaan yang disebutkan dalam kata-kata ini [[Yesaya 58](#)] adalah pekerjaan yang Tuhan tuntut untuk dilakukan oleh umat-Nya. Ini adalah pekerjaan yang ditetapkan oleh Tuhan sendiri. Dengan pekerjaan mengadvokasi perintah-perintah Tuhan dan memperbaiki pelanggaran yang telah dibuat dalam hukum Tuhan, kita harus mencampurkan belas kasihan bagi umat manusia yang menderita. Kita harus menunjukkan kasih yang tertinggi kepada Allah; kita harus meninggikan tugu peringatan-Nya, yang telah diinjak-injak oleh kaki-kaki yang tidak kudus; dan dengan ini kita harus menunjukkan belas kasihan, kebijakan, dan belas kasihan yang paling lembut kepada umat manusia yang telah jatuh. "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Sebagai sebuah umat, kita harus melakukan pekerjaan ini. Kasih yang dinyatakan bagi umat manusia yang menderita akan memberikan arti dan kuasa kepada kebenaran -Kesaksian [Khusus, Seri A 10:3, 4](#).

**Penafsiran Injil yang Benar**-Hanya dengan kepentingan yang tidak mementingkan diri sendiri terhadap mereka yang membutuhkan pertolongan, kita dapat memberikan penjelasan yang praktis tentang kebenaran Injil. "Jika seorang saudara atau saudari telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka: "Pergilah dengan selamat, biarlah kamu dihangatkan dan dikenyangkan", tetapi ia tidak memberikan kepada mereka apa yang perlu bagi tubuh mereka, apakah gunanya? Demikianlah juga iman, jika ia tidak disertai perbuatan, ia adalah mati, ia sendirian." "Yang ada sekarang ialah iman, pengharapan dan kasih, ketiganya itu, tetapi yang paling besar di antaranya ialah kasih."

Lebih dari sekadar berkhutbah, ada banyak hal yang harus dilakukan dalam memberitakan Injil. Mereka yang tidak tahu harus dicerahkan; mereka yang putus asa harus dikuatkan; mereka yang sakit harus disembuhkan. Suara manusia harus berperan dalam pekerjaan Allah. Kata-kata yang penuh kelembutan, simpati, dan kasih adalah untuk menjadi saksi kebenaran. Doa yang sungguh-

sungguh dan sepenuh hati akan membawa para malaikat mendekat

....

- [33] Tuhan akan memberimu keberhasilan dalam pekerjaan ini; ...  
pekerjaan ini terjalin dengan kehidupan praktis, ketika dihayati dan  
dipraktikkan. Penyatuan pekerjaan yang serupa dengan Kristus bagi  
tubuh dan pekerjaan yang serupa dengan Kristus bagi jiwa adalah  
penafsiran Injil yang benar - [The Review and Herald, 4 Maret 1902.](#)

**Nasihatnya** Eksplisit-Saya tidak memiliki rasa takut terhadap para pekerja yang terlibat dalam pekerjaan yang diwakili dalam Yesaya pasal lima puluh delapan. Pasal ini sangat jelas, dan cukup untuk memberikan pencerahan kepada siapa pun yang ingin melakukan kehendak Allah. Ada banyak kesempatan bagi setiap orang untuk menjadi berkat bagi umat manusia. Pesan malaikat ketiga bukanlah untuk diberikan tempat kedua dalam pekerjaan ini, tetapi untuk menjadi satu dengan pekerjaan ini. Mungkin ada, dan memang ada, bahaya mengubur prinsip-prinsip kebenaran yang agung ketika melakukan pekerjaan yang benar untuk dilakukan. Pekerjaan ini haruslah menjadi seperti tangan bagi pekabaran, seperti halnya tangan bagi tubuh. Kebutuhan-kebutuhan rohani dari jiwa harus tetap diutamakan - [Surat 24, 1898.](#)

**Pekerjaan yang Ditentukan Tuhan - Saya** tidak dapat terlalu kuat mendesak semua anggota gereja kita, semua misionaris sejati, semua yang percaya pada pekabaran malaikat ketiga, semua yang memalingkan kakinya dari hari Sabat, untuk mempertimbangkan pekabaran Yesaya pasal lima puluh delapan. Pekerjaan kebajikan yang diperintahkan dalam pasal ini adalah pekerjaan yang Allah tuntut dari umat-Nya untuk dilakukan pada saat ini. Ini adalah pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya sendiri. Kita tidak dibiarkan dalam keraguan tentang di mana pesan ini berlaku, dan waktu penggenapannya yang ditandai, karena kita membaca: "Mereka yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai; engkau akan membangun kembali dasar-dasar dari banyak generasi; dan engkau akan disebut: "Penambal yang merobohkan, dan pembangun kembali jalan-jalan yang akan didiami." [Ayat 12.](#) Peringatan Allah, hari Sabat hari ketujuh, tanda pekerjaan-Nya [34] dalam menciptakan dunia, telah digantikan oleh manusia berdosa. Umat Allah memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan untuk memperbaiki pelanggaran yang telah dan semakin kita mendekati akhir zaman, semakin mendesak pekerjaan ini. Semua orang yang mengasihi Allah akan menunjukkan bahwa mereka menanggung tanda-Nya dengan menaati perintah-perintah-Nya ....

Ketika gereja menerima pekerjaan yang diberikan Tuhan, janjinya adalah: "Maka terangmu akan terbit bagaikan fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat, dan kebenaranmu akan

berjalan di depanmu, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi upahmu." - [Testimonies for the Church 6:265-267.](#)

## Bab 4-Ini adalah Agama yang Murni

**Definisi Agama yang Murni-**Apakah agama yang murni itu? Kristus telah memberi tahu kita bahwa agama yang murni adalah penerapan belas kasihan, simpati, dan kasih di rumah, di gereja, dan di dunia. Inilah jenis agama yang harus diajarkan kepada anak-anak, dan merupakan ajaran yang murni. Ajarkanlah kepada mereka bahwa mereka tidak boleh memusatkan pikiran mereka pada diri mereka sendiri, tetapi di mana pun ada kebutuhan dan penderitaan manusia, di sana ada ladang untuk pekerjaan misionaris - [The Review and Herald, 12 November 1895.](#)

Agama yang murni dan tidak bercacat di hadapan Bapa adalah ini: "Mengunjungi anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya dirinya tidak bercela di hadapan dunia." Perbuatan baik adalah buah yang Kristus tuntut untuk kita hasilkan: perkataan yang baik, perbuatan kebajikan, perhatian yang lembut kepada yang miskin, yang membutuhkan, yang menderita. Ketika hati bersimpati kepada hati yang terbebani oleh keputusasaan dan kesedihan, ketika tangan memberi kepada yang membutuhkan, ketika yang telanjang diberi pakaian, ketika orang asing dipersilakan duduk di ruang tamu Anda dan mendapat tempat di hati Anda, para malaikat datang mendekat, dan doa-doa mereka dijawab di sorga." - [Testimonies for the Church 2:25.](#)

**Ujian Tuhan atas Agama Kita-Saya** telah diperlihatkan beberapa hal sehubungan dengan tugas kita kepada mereka yang tidak beruntung yang saya rasa merupakan tugas saya untuk menuliskannya saat ini.

Saya melihat bahwa dalam pemeliharaan Allah, para janda dan yatim piatu, orang buta, tuli, lumpuh, dan orang-orang yang menderita dalam berbagai cara telah ditempatkan dalam hubungan Kristen yang erat dengan gereja-Nya;

[36] adalah untuk membuktikan umat-Nya dan mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya. Malaikat-malaikat Tuhan mengawasi untuk melihat bagaimana kita memperlakukan orang-orang yang membutuhkan simpati, kasih, dan kebajikan tanpa

pamrih. Ini adalah ujian Tuhan terhadap karakter kita. Jika kita memiliki agama yang benar menurut Alkitab, kita akan merasa bahwa kita memiliki utang kasih, kebaikan, dan kepentingan kepada Kristus atas nama saudara-saudara-Nya; dan kita tidak dapat berbuat apa-apa selain menunjukkan rasa terima kasih kita atas kasih-Nya yang tak terukur kepada kita ketika kita masih menjadi orang berdosa yang tidak layak menerima anugerah-Nya, dengan memiliki minat yang mendalam dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada mereka yang membutuhkan.

yang adalah saudara-saudara kita dan yang kurang beruntung daripada kita sendiri - *Testimonies for the Church 3:511.*

**Bagaimana Terangmu Bersinar?** -Mereka yang seharusnya menjadi terang dunia telah memancarkan sinar yang lemah dan sakit-sakitan. Apakah cahaya itu? Terang itu adalah kesalehan, kebaikan, kebenaran, belas kasihan, kasih; terang itu adalah penyingkapan kebenaran dalam karakter dan kehidupan. Injil bergantung pada kesalehan pribadi orang-orang yang percaya untuk mendapatkan kekuatannya yang agresif, dan Allah telah menyediakannya melalui kematian Anak-Nya yang terkasih, sehingga setiap jiwa dapat diperlengkapi secara menyeluruh untuk setiap pekerjaan yang baik." - *Review and Herald, 24 Maret 1891.*

**Tanda yang Membedakan Agama yang Benar dan yang Palsu-Simpati yang sejati** antara manusia dengan sesamanya adalah menjadi tanda yang membedakan mereka yang mengasihi dan takut akan Tuhan dari mereka yang tidak memperhatikan hukum-Nya. Betapa besar simpati yang dinyatakan Kristus ketika datang ke dunia ini untuk memberikan hidup-Nya sebagai pengorbanan bagi dunia yang sedang sekarat! Agama-Nya menuntun pada pelaksanaan pekerjaan misionaris medis yang tulus. [Pembaca harus ingat bahwa istilah "pekerjaan misionaris medis" yang sering digunakan oleh Nn. White jauh melampaui batas-batas pelayanan medis profesional untuk mewujudkan semua tindakan belas kasihan dan kebaikan yang tanpa pamrih - Penyusun]. Ia adalah kuasa yang menyembuhkan. "I

akan berbelas kasihan, dan bukannya mengorbankan," katanya. Ini adalah ujian yang

dig

unakan oleh Sang Pencipta Kebenaran yang agung untuk membedakan antara agama yang benar dan yang salah - *Naskah 117, 1903.*

**Simpati Praktis Ujian Kemurnian - Setan** memainkan permainan kehidupan bagi setiap jiwa. Dia tahu bahwa simpati praktis adalah ujian bagi kemurnian dan ketidakegoisan hati, dan dia akan melakukan segala upaya yang mungkin untuk menutup hati kita terhadap kebutuhan orang lain, agar kita akhirnya tidak tergerak oleh pemandangan penderitaan. Dia akan membawa banyak hal untuk mencegah ekspresi kasih dan simpati. Dengan cara inilah ia menghancurkan Yudas. Yudas selalu berencana untuk menguntungkan diri sendiri. Dalam hal ini ia mewakili sebagian besar orang yang mengaku Kristen pada masa kini.

Oleh karena itu kita perlu mempelajari kasusnya. Kita sama dekatnya dengan Kristus seperti dia. Namun, jika, seperti halnya Yudas, persekutuan dengan Kristus tidak membuat kita bersatu dengan-Nya, jika persekutuan itu tidak menumbuhkan di dalam hati kita simpati yang tulus kepada mereka yang untuknya Kristus telah menyerahkan nyawa-Nya, maka kita berada dalam bahaya yang sama dengan Yudas, yaitu berada di luar Kristus, yang menjadi sasaran godaan Iblis.

Kita perlu berjaga-jaga terhadap penyimpangan pertama dari kebenaran; karena satu pelanggaran, satu kelalaian untuk memanifestasikan roh Kristus, membuka jalan bagi pelanggaran lain dan pelanggaran lainnya, sampai pikiran dikuasai oleh prinsip-prinsip musuh. Jika dipupuk, roh mementingkan diri sendiri akan menjadi nafsu yang melahap yang tidak dapat ditaklukkan oleh apa pun kecuali kuasa Kristus - Testimonies [for the Church 6:264, 265.](#)

**Agama yang murni adalah melakukan perbuatan belas kasihan dan cinta kasih-Kesalehan yang sejati** diukur dari pekerjaan yang dilakukan. Profesi tidak berarti apa-apa; kedudukan tidak berarti apa-apa; karakter seperti karakter Kristus adalah buktinya

[38] kita harus percaya bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia. Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, tetapi tidak bertindak seperti yang akan dilakukan Kristus seandainya Dia berada di posisi mereka, sangat mencederai perjuangan Allah. Mereka salah menggambarkan Juruselamat mereka, dan berdiri di bawah warna yang salah ....

Agama yang murni dan tidak tercemar bukanlah sebuah sentimen, tetapi melakukan perbuatan belas kasih dan cinta. Agama ini diperlukan untuk kesehatan dan kebahagiaan. Agama ini memasuki kuil jiwa yang tercemar, dan dengan momok mengusir para penyusup yang berdosa. Mengambil takhta, ia menguduskan semua dengan kehadirannya, menerangi hati dengan sinar terang Matahari Kebenaran. Ia membuka jendela jiwa ke arah surga, membiarkan sinar matahari kasih Allah masuk. Dengan itu datanglah ketenangan dan ketentraman. Kekuatan fisik, mental, dan moral meningkat, karena atmosfer surga sebagai agen yang hidup dan aktif memenuhi jiwa. Kristus terbentuk di dalam diri, pengharapan akan kemuliaan - [The Review and Herald, 15 Oktober 1901.](#)

Menjadi seorang pekerja keras, untuk terus dengan sabar melakukan pekerjaan yang baik yang membutuhkan kerja keras menyangkal diri, adalah pekerjaan yang mulia, yang membuat Surga tersenyum. Pekerjaan yang setia lebih berkenan di hadapan Allah daripada ibadah yang paling bersemangat dan dianggap paling suci. Bekerja bersama dengan Kristus adalah ibadah yang sejati. Doa, nasihat, dan perkataan adalah buah yang murah, yang sering kali diikatkan; tetapi buah yang dinyatakan dalam perbuatan baik, dalam

kepedulian terhadap orang yang berkekurangan, yatim piatu, dan para janda, adalah buah yang asli, dan tumbuh secara alami pada pohon yang baik.-[Kesaksian untuk Gereja 2:24](#).

**Apakah Kita adalah Anak-anak Allah?** -Bukanlah pelayanan yang sesuai dengan keinginan kita yang diterima oleh Allah; bukannya kesalehan yang penuh emosi yang membuat kita menjadi anak-anak Allah. Dia memanggil kita untuk bekerja demi prinsip-prinsip yang benar, teguh, dan bertahan. Jika Kristus dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan, Dia akan menjadi

terungkap dalam karakter, itu akan menjadi seperti Kristus. Kita harus mewakili [39]

Kristus kepada dunia, sebagaimana Kristus mewakili Bapa - *The Review and Herald, 11 Januari 1898.*

Kita ingin menunjukkan kehangatan dan keramahan Kristiani, bukan seolah-olah kita sedang melakukan suatu hal yang luar biasa, tetapi apa yang kita harapkan untuk dilakukan oleh orang Kristen sejati dalam kasus kita sendiri seandainya kita berada dalam situasi yang sama - Surat [68, 1898.](#)

**Janganlah Jemu Beramat-Sering** kali usaha kita untuk orang lain mungkin tidak dihiraukan dan tampaknya sia-sia. Tetapi hal ini tidak boleh menjadi alasan bagi kita untuk menjadi jemu dalam berbuat baik. Betapa seringnya Yesus datang untuk melihat buah pada tanaman yang Ia rawat, dan tidak menemukan apa pun selain daun-daunnya! Kita mungkin kecewa dengan hasil dari usaha terbaik kita, tetapi hal ini seharusnya tidak membuat kita acuh tak acuh terhadap penderitaan orang lain dan tidak melakukan apa pun. "Terkutuklah engkau Meroz, demikianlah kata malaikat Tuhan, terkutuklah dengan sangat penduduknya, karena mereka tidak datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan terhadap orang-orang yang kuat."-[Testimonies for the Church 3:525.](#)

**Dengan Melakukan untuk Orang Lain, Kita Melakukan untuk Kristus**-Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, para pemegang hari Sabat semakin mementingkan diri sendiri seiring dengan bertambahnya kekayaan mereka. Kasih mereka kepada Kristus dan umat-Nya semakin berkurang. Mereka tidak melihat kekurangan orang-orang yang membutuhkan, atau merasakan penderitaan dan kesedihan mereka. Mereka tidak menyadari bahwa dengan mengabaikan orang miskin dan penderitaan, mereka mengabaikan Kristus, dan bahwa dengan meringankan kebutuhan dan penderitaan orang miskin sejauh mungkin, mereka melayani Yesus....

"Maka Ia akan berkata pula kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal, yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya, sebab Aku lapar dan kamu tidak memberi Aku makan; Aku haus dan kamu tidak memberi Aku minum: Aku adalah orang asing dan kamu tidak menerima Aku: telanjang, tetapi kamu tidak memberi Aku pakaian; sakit, dan dalam

penjara, tetapi kamu tidak menjenguk [40]

Aku tidak. Maka mereka akan menjawab Dia: Tuhan, ketika kami melihat Engkau seorang yang kelaparan, atau kekurangan, atau orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau dalam penjara, dan kami tidak melayani Engkau? Maka Ia akan menjawab mereka, kata-Nya: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku. Dan mereka ini akan masuk ke dalam siksaan yang kekal, tetapi orang yang benar akan masuk ke dalam hidup yang kekal." [Matius 25:41-46](#).

Di sini Yesus mengidentifikasi diri-Nya dengan umat-Nya yang menderita. Akulah yang lapar dan haus. Akulah yang menjadi orang asing. Akulah yang telanjang. Akulah yang sakit. Akulah yang berada di dalam penjara. Ketika kamu menikmati makanan dari meja-meja yang dihamparkan dengan berlimpah, Aku kelaparan di gubuk atau jalan yang tidak jauh darimu. Ketika engkau menutup pintumu terhadap-Ku, sementara kamar-kamarmu yang berperabot lengkap tidak berpenghuni, Aku tidak punya tempat untuk merebahkan kepala-Ku. Lemari pakaianmu dipenuhi dengan persediaan pakaian ganti yang berlimpah, yang mana telah disiasikan dengan sia-sia, yang seharusnya dapat engkau berikan kepada orang yang membutuhkan. Saya kekurangan pakaian yang nyaman. Ketika engkau menikmati kesehatan, Aku sakit. Kemalangan melemparkan-Ku ke dalam penjara dan membengguk-Ku dengan belenggu, menundukkan roh-Ku, merampas kebebasan dan pengharapan-Ku, sementara kamu berkeliaran dengan bebas. Betapa kesatuan yang Yesus ungkapkan di sini sebagai kesatuan yang ada di antara diri-Nya dan murid-murid-Nya yang menderita! Ia menjadikan kasus mereka sebagai kasus-Nya sendiri. Ia mengidentifikasi diri-Nya sebagai pribadi yang menderita. Markus, orang Kristen yang mementingkan diri sendiri: setiap pengabaian terhadap orang miskin yang membutuhkan, yatim piatu, yatim, adalah pengabaian terhadap Yesus di dalam diri mereka.

Saya berkenalan dengan orang-orang yang berprofesi tinggi, yang hatinya terbungkus oleh cinta diri dan keegoisan sehingga mereka tidak dapat

- [41] menghargai apa yang saya tulis. Mereka sepanjang hidup mereka berpikir dan hidup hanya untuk diri sendiri. Berkorban demi kebaikan orang lain, merugikan diri sendiri demi keuntungan orang lain, tidak terpikirkan oleh mereka. Mereka tidak memiliki gagasan sedikit pun bahwa Tuhan menuntut hal ini dari mereka. Diri sendiri adalah berhala mereka. Minggu, bulan, dan tahun yang berharga berlalu menuju kekekalan, tetapi mereka tidak memiliki catatan di surga tentang perbuatan baik, pengorbanan demi kebaikan orang lain, memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, atau menerima orang asing. Menjamu orang asing dalam sebuah usaha tidaklah menyenangkan. Jika mereka tahu bahwa semua orang yang ingin berbagi karunia adalah layak, maka mereka mungkin akan ter dorong untuk melakukan sesuatu ke arah ini. Tetapi ada

kebijakan dalam mengusahakan sesuatu. Barangkali kita dapat menghibur para malaikat.-[Kisah-kisah untuk Gereja 2:24](#).

## Bab 5-Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik Hati

[42]

**Ilustrasi Sifat Agama yang Sejati-Dalam** kisah orang Samaria yang baik hati, Kristus mengilustrasikan sifat agama yang sejati. Ia menunjukkan bahwa agama sejati tidak terdiri dari sistem, kredo, atau ritus, tetapi dari pelaksanaan perbuatan yang penuh kasih, yang membawa kebaikan terbesar bagi orang lain, dalam kebaikan yang tulus. Pelajaran ini tidak kurang dibutuhkan di dunia saat ini dibandingkan dengan ketika ia diucapkan oleh Yesus. Keegoisan dan formalitas yang dingin telah hampir memadamkan api kasih dan menghilangkan rahmat yang seharusnya membuat karakter menjadi harum. Banyak orang yang mengaku nama-Nya telah kehilangan pandangan akan fakta bahwa orang Kristen seharusnya merepresentasikan Kristus. Kecuali ada pengorbanan diri yang nyata demi kebaikan orang lain, di lingkungan keluarga, di lingkungan sekitar, di gereja, dan di mana pun kita berada, maka apa pun profesi kita, kita bukanlah orang Kristen - [The Desire of Ages, 497, 504.](#)

**Siapakah Sesamaku Manusia?** -Di antara orang-orang Yahudi, pertanyaan, "Siapakah sesamaku manusia?" menimbulkan perselisihan yang tak berkesudahan. Mereka tidak memiliki keraguan tentang orang kafir dan orang Samaria. Mereka adalah orang asing dan musuh. Tetapi di manakah perbedaan yang harus dibuat di antara orang-orang dari bangsa mereka sendiri, dan di antara kelas-kelas masyarakat yang berbeda? Siapakah yang harus dianggap sebagai sesama oleh imam, rabi, dan penatua? Mereka menghabiskan hidup mereka dalam lingkaran upacara untuk menyucikan diri mereka sendiri.

Kontak dengan orang banyak yang tidak tahu apa-apa dan ceroboh, mereka mengajarkan, akan menyebabkan kekotoran yang membutuhkan usaha yang melelahkan untuk menghilangkannya. [43] Apakah mereka menganggap "najis" sebagai tetangga?

Pertanyaan ini dijawab Kristus dalam perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati. Dia menunjukkan bahwa sesama kita tidak hanya berarti salah satu dari gereja atau iman yang kita

anut. Kata ini tidak mengacu pada perbedaan ras, warna kulit, atau kelas. Sesama kita adalah setiap orang yang membutuhkan pertolongan kita. Sesama kita adalah setiap jiwa yang terluka dan diremukkan oleh musuh. Sesama kita adalah setiap orang yang adalah milik Allah - [Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 376](#).

**Diilustrasikan dalam perumpamaan ini, Kristus** sedang berbicara di hadapan sebuah perusahaan besar. Orang-orang Farisi, berharap dapat menangkap sesuatu dari bibir-Nya

yang dapat mereka gunakan untuk mengutuk Dia, mengutus seorang ahli Taurat kepada-Nya dengan s e b u a h pertanyaan, "Apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Kristus membaca hati orang-orang Farisi seperti sebuah buku yang terbuka, dan jawaban-Nya kepada si penanya adalah, "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya?" "Jawab Yesus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

"Engkau telah menjawab dengan benar," kata Kristus, "perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." Ahli Taurat itu tahu bahwa dengan jawabannya sendiri, ia telah menghukum dirinya sendiri. Ia tahu bahwa ia tidak mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri. Tetapi karena ingin membenarkan dirinya sendiri, ia bertanya, "Dan siapakah sesamaku manusia?"

Kristus menjawab pertanyaan ini dengan menceritakan sebuah peristiwa, yang ingatannya masih segar dalam benak para pendengar-Nya.-Naskah [117, 1903](#).

"Seorang laki-laki," kata-Nya, "pergi dari Yerusalem ke Yerikho, lalu jatuh ke tangan penyamun-penyamun, yang merampas jubahnya dan melukainya, lalu pergi meninggalkannya dalam keadaan setengah mati."

- [44] Dalam perjalanan dari Yerusalem ke Yerikho, para musafir harus melewati sebagian padang gurun Yudea. Jalan itu mengarah ke jurang berbatu yang liar, yang penuh dengan perampok dan sering kali menjadi tempat terjadinya kekerasan. Di sinilah musafir itu diserang, dilucuti dari segala sesuatu yang berharga, dan ditinggalkan dalam keadaan setengah mati di pinggir jalan. Ketika ia terbaring demikian, seorang pendeta lewat di jalan itu; ia melihat orang itu terbaring terluka dan memar, berlumuran darahnya sendiri; tetapi ia meninggalkannya tanpa memberikan pertolongan. Dia "lewat di seberang sana." Kemudian seorang Lewi muncul. Karena penasaran ingin tahu apa yang telah terjadi, dia berhenti dan melihat orang yang menderita itu. Dia merasa yakin akan apa yang harus dia lakukan, tetapi itu bukanlah tugas yang menyenangkan. Dia berharap bahwa dia tidak melewati jalan itu, sehingga dia tidak akan melihat orang yang terluka itu. Ia meyakinkan dirinya sendiri bahwa kasus ini bukan urusannya, dan ia pun "lewat di seberang sana."

Tetapi seorang Samaria, yang sedang melewati jalan yang sama, melihat orang yang menderita itu, dan ia melakukan pekerjaan yang tidak mau dilakukan oleh orang lain. Dengan lemah lembut dan baik hati, ia melayani orang yang terluka itu. "Ketika ia melihat orang itu, ia menaruh belas kasihan kepadanya, lalu menghampirinya dan membalut luka-lukanya, menyiramkan minyak dan anggur, lalu menaikkan orang itu ke atas hewan tunggangannya dan membawanya ke sebuah rumah penginapan dan merawatnya. Keesokan harinya, ketika ia berangkat, ia mengeluarkan dua peser dan memberikannya kepada tuan rumah,

dan berkata kepadanya. Rawatlah dia, dan berapa pun yang engkau belanjakan, apabila aku datang kembali, aku akan membalaikannya kepadamu." Imam dan orang Lewi itu sama-sama mengaku saleh, tetapi orang Samaria itu menunjukkan bahwa ia sungguh-sungguh bertobat. Ia tidak lebih senang melakukan pekerjaan itu dibandingkan dengan imam dan orang Lewi, tetapi dalam roh dan perbuatannya, ia membuktikan bahwa ia selaras dengan Allah.

Dalam memberikan pelajaran ini, Kristus menyampaikan prinsip-prinsip hukum Taurat dengan cara yang langsung dan tegas, menunjukkan kepada para pendengar-Nya bahwa mereka telah mengabaikannya untuk melaksanakan prinsip-prinsip ini. Kata-katanya begitu tegas dan terarah sehingga para pendengar tidak dapat menemukan kesempatan untuk mengelak. Ahli Taurat itu tidak menemukan apa pun dalam pelajaran itu yang dapat dikritiknya. Prasangkanya terhadap Kristus telah dihilangkan. Tetapi ia belum cukup mengatasi ketidaksukaannya terhadap bangsa sendiri untuk memberikan pujiann kepada orang Samaria itu. Ketika Kristus bertanya, "Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, yang merupakan sesama manusia dengan orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?" Ia menjawab, "Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya."

"Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian." Tunjukkanlah kebaikan yang sama kepada mereka yang membutuhkan. Dengan demikian Anda akan memberikan bukti bahwa Anda menaati seluruh hukum Taurat.-Pelajaran-Pelajaran Kristus, 379, 380.

**Siapapun yang Membutuhkan Adalah Tetangga Kita-Setiap** manusia yang membutuhkan simpati kita dan pelayanan kita yang baik adalah tetangga kita. Orang-orang yang berkekurangan dan mlarat dari semua golongan adalah tetangga kita; dan ketika kekurangan mereka diketahui oleh kita, adalah kewajiban kita untuk meringankan mereka sejauh mungkin - Testimonies for the Church 4:226, 227.

Melalui perumpamaan ini, tugas manusia terhadap sesamanya telah ditetapkan untuk selamanya. Kita harus peduli pada setiap kasus penderitaan dan memandang diri kita sendiri sebagai agen-agen Allah untuk meringankan orang-orang yang membutuhkan dengan segenap kemampuan kita. Kita hendaknya menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Ada beberapa orang yang menunjukkan kasih sayang yang besar kepada sanak saudara

mereka, kepada teman-teman dan orang-orang yang mereka kasihi, tetapi gagal untuk bersikap baik dan penuh perhatian kepada mereka yang membutuhkan simpati yang lembut, yang membutuhkan kebaikan dan kasih. Dengan hati yang sungguh-sungguh marilah kita bertanya, Siapakah sesamaku? Sesama kita bukan hanya rekan-rekan dan teman-teman istimewa kita; mereka bukan hanya mereka yang  
yang menjadi bagian dari gereja kita, atau yang berpikir seperti kita.  
Tetangga-tetangga kita [46]  
adalah seluruh keluarga manusia. Kita harus berbuat baik kepada semua orang, dan khususnya kepada mereka yang berasal dari keluarga iman. Kita harus memberikan kepada dunia sebuah pameran tentang apa artinya melaksanakan

hukum Allah. Kita harus mengasihi Allah dengan sangat tinggi dan sesama kita seperti diri kita sendiri." - [The Review and Herald, 1 Januari 1895.](#)

**Agama yang Benar Disalahartikan-Imam** dan orang Lewi bertugas untuk beribadah di Bait Suci, yang pelayanannya telah ditetapkan oleh Allah sendiri. Untuk berpartisipasi dalam pelayanan itu adalah hak istimewa yang besar dan mulia, dan imam serta orang Lewi merasa bahwa karena telah dihormati, mereka tidak pantas untuk melayani orang yang tidak dikenal di pinggir jalan. Dengan demikian mereka mengabaikan kesempatan istimewa yang telah Allah tawarkan kepada mereka sebagai agen-agen-Nya untuk memberkati sesama manusia.

Banyak orang saat ini membuat kesalahan yang sama. Mereka memisahkan tugas-tugas mereka ke dalam dua kelas yang berbeda. Kelas yang satu terdiri dari hal-hal yang besar, yang harus diatur oleh hukum Allah; kelas yang lain terdiri dari apa yang disebut sebagai hal-hal yang kecil, di mana perintah, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" diabaikan. Bidang pekerjaan ini diserahkan kepada kemauan sendiri, tunduk pada kecenderungan atau dorongan hati. Dengan demikian karakter dirusak, dan agama Kristus disalahartikan.

Ada orang-orang yang menganggap bahwa melayani umat manusia yang menderita adalah sesuatu yang merendahkan martabat mereka. Banyak yang memandang dengan acuh tak acuh dan jijik kepada mereka yang telah meletakkan bait jiwa dalam kehancuran. Yang lainnya mengabaikan orang miskin karena motif yang berbeda. Mereka bekerja, seperti yang mereka yakini, di jalan Kristus, berusaha untuk membangun suatu usaha yang layak. Mereka merasa bahwa mereka sedang melakukan suatu pekerjaan yang besar, dan mereka tidak dapat berhenti untuk memperhatikan kekurangan orang-orang yang membutuhkan dan tertekan.

- [47] Dalam memajukan pekerjaan mereka yang seharusnya besar, mereka bahkan mungkin menindas orang miskin. Mereka mungkin menempatkan mereka dalam keadaan yang sulit dan menyulitkan, merampas hak-hak mereka, atau mengabaikan kebutuhan mereka. Namun mereka merasa bahwa semua ini dapat dibenarkan karena mereka, seperti yang mereka pikirkan, sedang memajukan pekerjaan Kristus.-[Crist's Object Lessons, 382, 383.](#)

**Tuntutan-tuntutan yang Luas dari Hukum Allah-**

Membiaran sesama yang menderita tanpa pertolongan merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah. Allah membawa imam melalui jalan itu agar dengan matanya sendiri ia dapat melihat kasus yang membutuhkan belas kasihan dan pertolongan; tetapi imam itu, meskipun memegang jabatan suci, yang tugasnya adalah memberikan belas kasihan dan berbuat baik, berlalu begitu saja. Karakternya diperlihatkan dalam sifat aslinya di hadapan para malaikat Allah. Dengan berpura-pura ia dapat berdoa dengan panjang lebar, tetapi ia tidak dapat menaati prinsip-prinsip hukum Taurat dalam hal mengasihi Allah dengan segenap hati dan sesamanya seperti dirinya sendiri. Orang Lewi itu berasal dari suku yang sama dengan orang yang terluka dan memar itu.

Seluruh Surga memperhatikan ketika orang Lewi itu melewati jalan itu, untuk melihat apakah hatinya akan tersentuh dengan penderitaan manusia. Ketika dia melihat orang itu, dia diyakinkan tentang apa yang harus dia lakukan; tetapi karena itu bukan tugas yang menyenangkan, dia berharap dia tidak melewati jalan itu, sehingga dia tidak perlu melihat orang yang terluka dan memar, telanjang dan binasa, dan membutuhkan pertolongan dari sesamanya. Dia melanjutkan perjalanannya, meyakinkan dirinya sendiri bahwa itu bukan urusannya, dan bahwa dia tidak perlu merepotkan dirinya sendiri atas kasus ini. Mengaku sebagai penafsir hukum, seorang pelayan dalam hal-hal yang kudus, namun ia melewatinya di sisi lain.

Diabadikan dalam tiang awan, Tuhan Yesus telah memberikan arahan khusus sehubungan dengan pelaksanaan tindakan belas kasihan terhadap manusia

dan binatang. Sementara hukum Allah menuntut kasih yang tertinggi kepada Allah dan [48] kasih yang tidak memihak kepada sesama kita, persyaratannya yang luas juga

menerima makhluk-makhluk bisu yang tidak dapat mengungkapkan dengan kata-kata keinginan atau penderitaan mereka. "Janganlah engkau melihat keledai atau lembu saudaramu terjatuh di jalan, lalu engkau menyembunyikan dirimu daripadanya, melainkan engkau harus menolongnya untuk mengangkatnya kembali." Barangsiapa mengasihi Allah, ia tidak hanya akan mengasihi sesamanya, tetapi juga akan mengasihi makhluk ciptaan-Nya. Ketika Roh Allah ada di dalam diri manusia, Roh Allah akan menuntunnya untuk meringankan dan bukannya menciptakan penderitaan - [The Review and Herald, 1 Januari 1895](#).

**Prinsip-prinsip Hukum Allah** Dilupakan-Imam dan orang Lewi tidak memiliki alasan untuk ketidakpedulian mereka yang dingin. Hukum belas kasihan dan kebaikan dengan jelas dinyatakan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama. Sudah menjadi tugas mereka untuk melayani kasus-kasus seperti ini, seperti kasus yang telah mereka lewati dengan dingin. Seandainya mereka menaati hukum yang mereka klaim mereka hormati, mereka tidak akan membiarkan orang ini berlalu begitu saja tanpa menolongnya. Tetapi mereka telah melupakan prinsip-prinsip hukum yang telah diberikan Kristus, yang berselubung tiang awan, kepada nenek moyang mereka ketika Ia memimpin mereka melalui padang gurun. ....

Siapakah sesamaku? Ini adalah pertanyaan yang perlu

dipahami oleh semua gereja. Seandainya imam dan orang Lewi itu membaca dengan memahami kode Ibrani, perlakuan mereka terhadap orang yang terluka itu akan jauh berbeda - Naskah 117, 1903.

**Syarat-syarat** untuk **mewarisi** kehidupan kekal-Syarat-syarat untuk mewarisi kehidupan kekal dengan jelas dinyatakan oleh Juruselamat kita dengan cara yang paling sederhana. Orang yang terluka dan dirampok melambangkan

mereka yang menjadi subjek minat, simpati, dan amal kita. Jika kita [49] mengabaikan kasus-kasus orang yang membutuhkan dan yang malang yang dibawa ke hadapan kita, tidak peduli siapa pun mereka, kita tidak memiliki jaminan hidup yang kekal; karena kita tidak menjawab tuntutan yang Allah berikan kepada kita. Kita tidak berbelas kasihan dan mengasihi umat manusia, karena mereka mungkin bukan saudara atau kerabat kita. Kamu telah didapati melanggar hukum yang terutama yang kedua, yang menjadi dasar dari keenam hukum yang terutama. Barangsiapa yang bersalah dalam satu hal, ia bersalah terhadap semuanya. Mereka yang tidak membuka hati mereka terhadap keinginan dan penderitaan umat manusia tidak akan membuka hati mereka terhadap tuntutan Tuhan seperti yang dinyatakan dalam empat sila pertama dari Dekalog. Berhala-berhala merebut hati dan kasih sayang, dan Allah tidak dihormati dan tidak berkuasa - [Testimonies for the Church 3:524](#).

**Kesempatan Anda dan Kesempatan Saya-Saat ini** Allah memberikan kesempatan kepada manusia untuk menunjukkan apakah mereka mengasihi sesamanya. Orang yang sungguh-sungguh mengasihi Allah dan sesamanya adalah orang yang menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang melarat, yang menderita, yang terluka, dan yang siap untuk mati. Allah memanggil setiap orang untuk melakukan pekerjaannya yang terabaikan, untuk berusaha memulihkan citra moral Sang Pencipta dalam diri manusia - [Surat 113, 1901](#).

**Bagaimana Kita Dapat Mengasihi Sesama Kita Seperti Diri Kita Sendiri-Kita** dapat mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri hanya jika kita mengasihi Allah dengan sepenuh hati. Kasih Allah akan menghasilkan buah-buah kasih kepada sesama kita. Banyak orang berpikir bahwa mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri adalah hal yang mustahil, tetapi itulah satu-satunya buah sejati dari kekristenan. Mengasihi sesama berarti mengenakan Tuhan Yesus Kristus; itu berarti berjalan dan bekerja dengan memandang dunia yang tidak kelihatan. Oleh karena itu, kita harus terus memandang kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita - [The Review and Herald, 26 Juni 1894](#).

## **Bagian 3-Pola Perjanjian Baru**

[50]

[51]

### **Pemikiran Permata**

[52]

Para pengikut Kristus telah ditebus untuk melayani. Tuhan kita mengajarkan bahwa tujuan hidup yang sejati adalah pelayanan. Kristus sendiri adalah seorang pekerja, dan kepada semua pengikut-Nya, Ia memberikan hukum pelayanan-pelayanan kepada Allah dan kepada sesama mereka. Di sini Kristus telah menunjukkan kepada dunia suatu konsepsi kehidupan yang lebih tinggi daripada yang pernah mereka ketahui. Dengan hidup untuk melayani orang lain, manusia dibawa ke dalam hubungan dengan Kristus. Hukum pelayanan menjadi mata rantai penghubung yang mengikat kita dengan Allah dan dengan sesama.

Kepada para hamba-Nya, Kristus menyerahkan "harta milik-Nya" - sesuatu yang akan digunakan bagi-Nya. Ia memberikan "kepada setiap orang pekerjaannya". Masing-masing memiliki tempatnya di dalam rencana kekal surga. Setiap orang harus bekerja dalam kerja sama dengan Kristus untuk keselamatan jiwa-jiwa. Tidak ada tempat yang lebih pasti yang dipersiapkan bagi kita di dalam rumah-rumah surgawi daripada tempat khusus yang telah ditetapkan di bumi di mana kita harus bekerja bagi Allah.

[Pelajaran, 326, 327.](#)

[53]

*Bahkan Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani.  
Markus 10:45.*

## Bab 6-Teladan Kita dalam Pelayanan Kesejahteraan

**Kristus Berdiri di Hadapan Kita sebagai Pola Agung-Jadikanlah** pekerjaan Kristus sebagai teladan Anda. Secara terus-menerus Dia melakukan kebaikan-memberi makan orang yang lapar dan menyembuhkan orang yang sakit. Tidak ada seorang pun yang datang kepada-Nya untuk mendapatkan simpati yang dikecewakan. Sebagai penguasa pengadilan surgawi, Ia telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita, dan pekerjaan-Nya adalah contoh pekerjaan yang harus kita lakukan. Kasih-Nya yang lembut dan penuh belas kasihan menegur sikap kita yang mementingkan diri sendiri dan tidak berperasaan.-Naskah 55, 1901.

Kristus berdiri di atas kepala umat manusia dengan mengenakan jubah kemanusiaan. Begitu penuh simpati dan kasih adalah sikap-Nya sehingga orang yang paling miskin pun tidak takut untuk datang kepada-Nya. Dia baik kepada semua orang, mudah didekati oleh mereka yang paling rendah. Dia pergi dari rumah ke rumah, menyembuhkan yang sakit, memberi makan yang lapar, menghibur yang berkabung, menenangkan yang menderita, berbicara damai kepada yang menderita. Dia bersedia merendahkan diri-Nya, menyangkal

Dirinya sendiri. Dia tidak berusaha untuk membedakan diri-Nya sendiri. Ia adalah hamba bagi semua orang. Makanan dan minuman-Nya adalah untuk menjadi penghiburan dan penghiburan bagi orang lain, untuk menggembirakan mereka yang sedih dan sarat dengan beban yang setiap hari berhubungan dengan-Nya.

Kristus berdiri di hadapan kita sebagai manusia teladan, Misionaris Medis yang agung - sebuah contoh bagi semua orang yang akan datang. Kasih-Nya, yang murni dan kudus, memberkati semua orang yang berada dalam lingkup pengaruhnya.

- [54] Karakter-Nya benar-benar sempurna, bebas dari noda dosa sekecil apa pun. Dia datang sebagai ungkapan kasih Allah yang sempurna, bukan untuk menghancurkan, bukan untuk menghakimi dan mengutuk, tetapi untuk menyembuhkan setiap karakter yang lemah dan cacat, untuk menyelamatkan pria dan

wanita dari kuasa Iblis. Dia adalah Pencipta, Penebus, dan Pemelihara umat manusia. Dia memberikan kepada semua orang yang diundang, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak."

Lalu, apakah teladan yang harus kita berikan kepada dunia? Kita harus melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan oleh Misionaris Medis yang agung

atas nama kita. Kita harus mengikuti jalan pengorbanan diri yang telah dilalui oleh Kristus -Kesaksian Khusus, [Seri B 8:31, 32](#).

**Kristus Tergerak Oleh Belas Kasihan-Ketika** Kristus melihat kerumunan orang banyak yang mengerumuni Dia, "Ia tergerak oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka pingsan dan tercerai-berai seperti domba yang tak bergembala." Kristus melihat kesakitan, kesedihan, kekurangan dan kemerosotan orang banyak yang mengerumuni langkah-Nya. Kepada-Nya dipaparkan kebutuhan dan kesengsaraan umat manusia di seluruh dunia. Di antara yang tinggi dan yang rendah, yang paling terhormat dan yang paling hina, Ia melihat jiwa-jiwa yang merindukan berkat-berkat yang telah Ia bawa ....

Saat ini, kebutuhan yang sama masih ada. Dunia membutuhkan para pekerja yang akan bekerja keras seperti yang dilakukan Kristus bagi mereka yang menderita dan berdosa. Memang ada banyak orang yang harus dijangkau. Dunia ini penuh dengan penyakit, kesengsaraan, kesusahan, dan dosa. Dunia ini penuh dengan orang-orang yang perlu dilayani - yang lemah, yang tidak berdaya, yang tidak tahu, yang terhina - [Tesalonika 6:254](#).

**Model yang Harus Kita** Tiru-Semangat misionaris yang sejati adalah

[55]

roh Kristus. Penebus dunia adalah misionaris teladan yang agung. Banyak pengikut-Nya telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan tidak mementingkan diri sendiri demi keselamatan manusia; tetapi tidak ada pekerjaan manusia yang dapat dibandingkan dengan penyangkalan diri, pengorbanan, kebajikan, dari Teladan kita.

Kasih yang telah ditunjukkan Kristus kepada kita tidak ada tandingannya. Betapa Dia bekerja dengan sungguh-sungguh! Betapa sering Ia sendirian dalam doa yang khusyuk, di lereng gunung atau di taman yang sunyi, mencurahkan permohonan-Nya dengan tangisan dan air mata. Betapa gigihnya Ia mengajukan permohonan-Nya demi orang-orang berdosa! Bahkan di atas kayu salib Ia melupakan penderitaan-Nya sendiri demi kasih-Nya yang mendalam kepada mereka yang Ia datang untuk selamatkan. Betapa dinginnya kasih kita, betapa lemahnya minat kita, jika dibandingkan dengan kasih dan ketertarikan yang dinyatakan oleh Juruselamat kita! Yesus telah memberikan diri-Nya untuk menebus umat manusia, namun seberapa siapkah kita untuk memberikan semua yang kita miliki bagi Yesus.

Juruselamat kita tunduk pada kerja keras, penghinaan, dan penderitaan. Dia ditolak, diejek, dicemooh, diejek, ketika sedang melakukan pekerjaan besar yang Dia datang ke bumi untuk melakukannya.

Apakah Anda, saudara dan saudariku, bertanya: Model apakah yang harus kita tiru? Aku tidak menunjukkan kepadamu orang-orang besar dan baik, tetapi kepada

Penebus. Jika kita ingin memiliki roh misionaris yang sejati, kita harus dijiwai oleh kasih Kristus; kita harus memandang kepada Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, mempelajari karakter-Nya, mengembangkan roh-Nya yang lemah lembut dan rendah hati, dan berjalan di dalam jejak-Nya.

Banyak yang mengira bahwa roh misionaris, kualifikasi untuk pekerjaan misionaris, adalah sebuah karunia atau anugerah khusus yang dianugerahkan kepada para pemangku jawatan dan beberapa anggota gereja, dan bahwa yang lainnya harus

[56] menjadi penonton belaka. Tidak pernah ada kesalahan yang lebih besar. Setiap orang Kristen sejati akan memiliki roh misionaris, karena menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus. Tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri, dan "jika seorang tidak memiliki Roh Kristus, ia tidak berasal dari-Nya." Setiap orang yang telah merasakan kuasa dunia yang akan datang, baik tua maupun muda, terpelajar maupun tidak terpelajar, akan digerakkan oleh roh yang menggerakkan Kristus. Dorongan pertama dari hati yang telah diperbaharui adalah untuk membawa orang lain kepada Juruselamat. Mereka yang tidak memiliki kerinduan ini memberikan bukti bahwa mereka telah kehilangan kasih mereka yang pertama; mereka harus menyelidiki dengan teliti hati mereka sendiri dalam terang Firman Allah, dan dengan sungguh-sungguh mencari baptisan Roh Kristus yang baru; mereka harus berdoa agar mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang kasih yang ajaib yang Yesus nyatakan kepada kita ketika Ia meninggalkan dunia yang penuh dengan kemuliaan dan datang kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk menyelamatkan mereka yang akan binasa - [Testimonies for the Church, 5:385, 386](#).

**Penafsiran Kristus atas Injil - Perintah** ilahi tidak membutuhkan reformasi. Cara Kristus menyampaikan kebenaran tidak dapat diperbaiki. Juruselamat memberikan pelajaran-pelajaran praktis kepada para murid, mengajar mereka bagaimana bekerja sedemikian rupa untuk membuat jiwa-jiwa bersukacita di dalam kebenaran. Ia bersimpati kepada mereka yang letih, yang berbeban berat, dan yang tertekan. Ia memberi makan orang yang lapar dan menyembuhkan orang yang sakit. Secara terus-menerus Ia melakukan kebaikan. Dengan kebaikan yang dilakukan-Nya, dengan perkataan-Nya yang penuh kasih dan perbuatan-Nya yang baik, Ia menafsirkan Injil kepada manusia.

Sesingkat apa pun periode pelayanan-Nya di depan umum, Ia menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan-Nya. Betapa mengesankannya kebenaran yang Dia ajarkan! Betapa sempurnanya pekerjaan hidup-Nya! Betapa banyak makanan rohani yang Dia berikan setiap hari saat Dia menyajikan roti kehidupan kepada ribuan jiwa yang lapar! Hidup-Nya adalah pelayanan firman yang hidup. Dia tidak menjanjikan apa pun yang tidak Dia lakukan.

[57] Kata-kata kehidupan disampaikan dengan sangat sederhana sehingga seorang anak kecil pun dapat memahaminya. Pria, wanita, dan anak-anak sangat terpengaruh dengan cara-Nya menjelaskan Kitab Suci sehingga mereka akan

menangkap intonasi suara-Nya, memberikan penekanan yang sama pada kata-kata mereka, dan meniru gerakan-Nya. Kaum muda menangkap roh pelayanan-Nya, dan berusaha untuk meneladani cara-Nya yang penuh kemurahan hati dengan berusaha menolong mereka yang mereka lihat membutuhkan pertolongan.

Sama seperti kita menelusuri jalur aliran air melalui garis hijau yang dihasilkannya, demikian pula Kristus dapat dilihat dalam perbuatan belas kasihan yang menandai jalan-Nya di setiap langkah. Ke mana pun Dia pergi, kesehatan muncul, dan kebahagiaan mengikuti ke mana pun Dia pergi. Orang buta dan tuli bersukacita di hadirat-Nya. Perkataan-Nya kepada orang-orang yang tidak mengerti membuka mata air kehidupan bagi mereka. Ia mencurahkan berkat-berkat-Nya secara berlimpah dan terus menerus. Semua itu adalah harta kekekalan yang telah dikumpulkan, yang diberikan di dalam Kristus, karunia Tuhan yang sangat kaya kepada manusia.

Pekerjaan Kristus atas nama manusia belum selesai. Hal itu terus berlanjut sampai hari ini. Dengan cara yang sama, para duta-Nya harus memberitakan Injil dan mengungkapkan kasih-Nya yang penuh belas kasihan bagi jiwa-jiwa yang terhilang dan binasa. Dengan minat yang tidak mementingkan diri sendiri terhadap mereka yang membutuhkan pertolongan, mereka harus memberikan sebuah demonstrasi praktis tentang kebenaran Injil. Lebih dari sekadar berkhotbah, ada lebih dari sekadar berkhotbah di dalam pekerjaan ini. Penginjilan dunia adalah pekerjaan yang telah Allah berikan kepada mereka yang maju di dalam nama-Nya. Mereka harus menjadi rekan sekerja Kristus, menyatakan kepada mereka yang siap untuk binasa kasih-Nya yang penuh belas kasihan. Allah memanggil ribuan orang untuk bekerja bagi-Nya, bukan dengan berkhotbah kepada mereka yang telah mengetahui kebenaran pada saat ini, tetapi dengan memperingatkan mereka yang belum pernah mendengar pekabaran belas kasihan yang terakhir. Bekerjalah dengan hati yang dipenuhi dengan kerinduan yang tulus akan jiwa-jiwa. Melakukan misionaris medis

bekerja. Dengan demikian, Anda akan mendapatkan akses ke dalam hati orang-orang, dan jalan [58] akan dipersiapkan untuk pemberitaan kebenaran yang lebih tegas.

Siapakah para pekerja yang bekerja bersama Kristus dalam pekerjaan misionaris medis yang penuh berkat ini? Siapakah yang

telah mempelajari pelajaran-pelajaran dari Sang Guru dan tahu bagaimana menangani jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati? Kita membutuhkan, oh, sangat membutuhkan, dokter-dokter bagi jiwa-jiwa yang telah dididik di sekolah Kristus dan yang dapat bekerja di dalam barisan Kristus." - [The Review and Herald](#), 17 Desember 1914.

[59] **Bab 7-Pengunjungan-Rencana Perjanjian Baru**

**Metode Kerja Kristus-Dari** metode kerja Kristus, kita dapat belajar pelajaran yang berharga. Iatidak hanya mengikuti satu metode; dengan berbagai cara Ia berusaha untuk menarik perhatian orang banyak, agar Ia dapat memberitakan kebenaran Injil kepada mereka. Pekerjaan utama Kristus adalah melayani orang miskin, yang membutuhkan, dan yang tidak berpengetahuan. Dalam kesederhanaan, Ia membukakan kepada mereka berkat yang dapat mereka terima, dan dengan demikian membangkitkan rasa lapar jiwa akan roti kehidupan. Kehidupan Kristus adalah sebuah teladan bagi semua pengikut-Nya. Adalah tugas semua orang yang telah mempelajari jalan hidup-Nya untuk mengajarkan kepada orang lain apa artinya percaya kepada Firman Allah. Ada banyak orang yang berada di bawah bayang-bayang kematian yang perlu diajar tentang kebenaran Injil. Hampir seluruh dunia sedang berada dalam kejahatan. Namun, kita memiliki kata-kata pengharapan bagi mereka yang duduk di dalam kegelapan - [The Review and Herald, 9 Mei, 1912.](#)

**Lingkup Pelayanan Kristus dari Rumah ke Rumah-Juruselamat** kita pergi dari rumah ke rumah, menyembuhkan yang sakit, menghibur yang berduka, menenangkan yang menderita, dan menyampaikan damai sejahtera kepada mereka yang sedang berselisih. Ia menggendong anak-anak kecil dan memberkati mereka serta mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan kepada para ibu yang lelah. Dengan kelembutan dan kelemah-lembutan yang tak pernah putus Dia menghadapi setiap bentuk kesengsaraan dan penderitaan manusia. Bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain, Ia bekerja keras. Ia adalah hamba bagi semua orang. Makanan dan minuman-Nya adalah untuk membawa pengharapan dan kekuatan kepada semua orang yang berhubungan dengan-Nya.- [Gospel Workers, 188.](#)

**Metode Kristus Membawa Keberhasilan yang Sejati-Metode Kristus** saja yang akan memberikan keberhasilan yang sejati dalam

menjangkau orang-orang. Juruselamat bergaul dengan manusia sebagai seorang yang menginginkan kebaikan mereka. Ia menunjukkan simpati-Nya kepada mereka, melayani kebutuhan mereka, dan memenangkan kepercayaan mereka. Kemudian Ia berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku." [-Ministry of Healing, 143.](#)

Inilah cara Gereja Kristen didirikan. Pertama-tama Kristus memilih beberapa orang dan menyuruh mereka mengikuti-Nya. Mereka kemudian pergi mencari kerabat dan kenalan mereka, dan membawa mereka

kepada Kristus. Inilah cara kita harus bekerja. Beberapa jiwa yang dibawa keluar dan sepenuhnya diteguhkan di atas kebenaran akan, seperti murid-murid yang pertama, menjadi pekerja bagi orang lain - [The Review and Herald, 8 Desember 1885.](#)

**Teladan Ilahi tentang Penginjilan Pribadi-Yesus** datang untuk berhubungan secara pribadi dengan manusia. Ia tidak berdiri menyendiri dan terpisah dari mereka yang membutuhkan pertolongan-Nya. Ia masuk ke dalam rumah-rumah manusia, menghibur mereka yang berduka, menyembuhkan mereka yang sakit, membangkitkan mereka yang lalai, dan melakukan kebaikan. Dan jika kita mengikuti jejak Yesus, kita harus melakukan apa yang Dia lakukan. Kita harus memberikan pertolongan yang sama seperti yang Dia berikan kepada manusia - [The Review and Herald, 24 April 1888.](#)

Bukan khotbah yang paling penting, melainkan pekerjaan dari rumah ke rumah, bernalar dari Firman, menjelaskan Firman. Para pekerja yang mengikuti cara-cara yang diikuti Kristuslah yang akan memenangkan jiwa-jiwa untuk mereka pekerjaan.-[Gospel Workers, 468.](#)

Tuhan ingin agar firman kasih karunia-Nya dibawa pulang ke rumah bagi setiap jiwa. Sebagian besar dari hal ini harus dicapai dengan kerja keras pribadi. Ini adalah metode Kristus. Pekerjaan-Nya sebagian besar terdiri dari wawancara pribadi. Dia sangat menghargai

pen  
dengar yang hanya memiliki satu jiwa

[61]

. Melalui satu jiwa itu, pesannya sering kali diperluas kepada ribuan orang.  
[Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 229.](#)

**Kedua Belas Murid Diutus untuk Bekerja dari Rumah ke Rumah**-Pada perjalanan pertama ini, murid-murid hanya boleh pergi ke tempat-tempat yang pernah dikunjungi Yesus sebelum mereka dan berteman dengan-Nya. Tidak boleh ada yang mengalihkan pikiran mereka dari pekerjaan besar mereka atau dengan cara apa pun menimbulkan perlawanan dan menutup pintu untuk pekerjaan lebih lanjut. Mereka tidak boleh memakai pakaian guru-guru agama, atau menggunakan kedok apa pun untuk membedakan mereka dari para petani yang sederhana. Mereka tidak boleh masuk ke rumah-rumah ibadat dan memanggil

orang-orang untuk berkumpul untuk pelayanan umum; usaha mereka harus dilakukan dari rumah ke rumah.

memasuki rumah dengan salam yang indah, "Damai sejahtera bagi rumah ini." Rumah itu akan diberkati oleh doa-doa mereka, nyanyian pujiannya mereka, dan pembukaan Kitab Suci di dalam lingkaran keluarga - [The Desire of Ages, 351, 352](#).

**Tujuh Puluh Orang itu juga - memanggil** kedua belas murid itu untuk mengikuti-Nya, lalu Yesus menyuruh mereka pergi berdua-dua ke seluruh kota dan desa. Tidak seorang pun diutus seorang diri, tetapi saudara dengan saudara, teman dengan teman. Dengan demikian mereka dapat saling menolong dan menguatkan, menasihati dan berdoa bersama, saling menguatkan satu sama lain.

kelemahan yang lain. Dengan cara yang sama Dia kemudian mengutus ketujuh puluh orang itu. Adalah tujuan Juruselamat bahwa para utusan Injil harus dikaitkan dengan cara ini. Pada zaman kita sekarang ini, pekerjaan penginjilan akan jauh lebih berhasil jika teladan ini diikuti dengan lebih cermat." - The [Desire of Ages](#), 350.

**Paulus Pergi dari Rumah ke Rumah-Paulus**, juga bekerja secara terbuka, pergi dari rumah ke rumah memberitakan pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Ia bertemu dengan orang-orang di rumah-rumah mereka dan memohon kepada mereka dengan air mata, menyatakan kepada mereka seluruh nasihat Allah - [The Review and Herald, 24 April 1888](#).

**Rahasia Kekuatan dan Kesuksesan Paulus-Pada** suatu kesempatan Paulus berkata: "Kamu tahu, bahwa sejak hari pertama aku tiba di Asia, aku telah melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati dan dengan banyak air mata dan pencobaan yang menimpa aku karena tipu daya orang-orang Yahudi, dan bahwa aku tidak menyembunyikan sesuatu pun yang berguna bagimu, tetapi aku telah memberitahukannya kepadamu dan mengajar kamu di depan umum dan dari rumah ke rumah."

...

Kata-kata ini menjelaskan rahasia kekuatan dan kesuksesan Paulus. Ia tidak menyembunyikan apa pun yang bermanfaat bagi orang banyak. Ia memberitakan Kristus di depan umum, di pasar-pasar dan rumah-rumah ibadat. Ia mengajar dari rumah ke rumah, memanfaatkan hubungan yang akrab di lingkungan rumah. Ia mengunjungi mereka yang sakit dan berduka, menghibur mereka yang menderita, dan mengangkat mereka yang tertindas. Dan di dalam semua yang dikatakan dan dilakukannya, ia memberitakan Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit.-[Pengajar Kaum Muda, 22 November 1900](#).

**Paulus Juga Menemukan Akses kepada Orang Lain Melalui Perdagangannya-Selama** masa pelayanannya yang panjang di Efesus, di mana selama tiga tahun ia meneruskan usaha penginjilan yang agresif di seluruh wilayah itu, Paulus kembali bekerja di tempat perdagangannya ....

Ada beberapa orang yang berkeberatan dengan pekerjaan Paulus dengan tangannya, dengan menyatakan bahwa hal itu tidak sesuai dengan pekerjaan seorang pelayan Injil. Mengapa Paulus, seorang pelayan Tuhan dengan pangkat tertinggi, mengaitkan pekerjaan me-

[63] kanik dengan pemberitaan Firman? Bukankah para pekerja layak untuk dipekerjakan? Mengapa ia harus menghabiskan waktu untuk membuat tenda yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk penampilan yang lebih baik?

Tetapi Paulus tidak menganggap waktu yang telah dihabiskannya sebagai waktu yang sia-sia. Ketika ia bekerja bersama Akwila, ia tetap berhubungan dengan Guru Agung, tidak kehilangan kesempatan untuk bersaksi bagi Juruselamat dan menolong mereka yang

membutuhkan bantuan. Pikirannya selalu menjangkau pengetahuan rohani. Dia memberikan instruksi kepada rekan-rekan kerjanya dalam hal-hal rohani, dan dia juga memberikan teladan industri dan ketelitian. Ia adalah seorang pekerja yang cepat dan terampil, rajin dalam pekerjaannya, "tekun dalam roh, melayani Tuhan." Ketika ia bekerja dalam pekerjaannya, sang rasul memiliki akses kepada suatu kelas orang yang tidak mungkin ia jangkau ....

Paulus terkadang bekerja siang dan malam, bukan hanya untuk menghidupi dirinya sendiri, tetapi juga untuk menolong rekan-rekan sekerjanya. Ia berbagi penghasilannya dengan Lukas, dan ia menolong Timotius. Ia bahkan terkadang menderita kelaparan, supaya ia dapat meringankan kebutuhan orang lain. Hidupnya tidak mementingkan diri sendiri - [Kisah Para Rasul, 351, 352.](#)

**Teladan Praktis Paulus bagi Orang Awam yang Mandiri-** Paulus memberikan teladan yang melawan sentimen, yang saat itu mulai berpengaruh di dalam gereja, bahwa Injil dapat diberitakan dengan sukses hanya oleh mereka yang telah dibebaskan sepenuhnya dari keharusan untuk bekerja keras secara fisik. Ia mengilustrasikan dengan cara yang praktis apa yang dapat dilakukan oleh kaum awam yang dikuduskan di banyak tempat di mana orang-orang tidak mengenal kebenaran Injil. Perjalannnya mengilhami banyak pekerja keras yang rendah hati dengan keinginan untuk melakukan apa yang mereka bisa untuk memajukan tujuan Allah, sementara pada saat yang sama mereka menghidupi diri mereka sendiri dalam pekerjaan sehari-hari.

Aquila dan Priscilla tidak terpanggil untuk memberikan seluruh waktu mereka untuk pelayanan Injil, namun para pekerja yang rendah hati ini dipakai oleh

[64]

Allah untuk menunjukkan kepada Apolos jalan kebenaran dengan lebih sempurna. Tuhan menggunakan berbagai sarana untuk mencapai tujuan-Nya; dan sementara beberapa orang dengan talenta khusus dipilih untuk mengabdiikan seluruh energi mereka untuk pekerjaan mengajar dan memberitakan Injil, banyak orang lain, yang tidak pernah ditumpangkan tangan manusia dalam penahbisan, dipanggil untuk memainkan peran penting dalam penyelamatan jiwa-jiwa.

Ada ladang yang luas yang terbuka di hadapan para pekerja

Injil yang mandiri. Banyak orang dapat memperoleh pengalaman yang berharga dalam pelayanan sambil bekerja keras dalam suatu bentuk pekerjaan kasar, dan dengan cara ini pekerja-pekerja yang kuat dapat dikembangkan untuk pelayanan yang penting di ladang-ladang yang membutuhkan - [Kisah Para Rasul, 355](#).

**Pergilah dengan Roh yang Menguatkan Paulus - Kunjungi** tetangga Anda satu per satu, dan dekati mereka sampai hati mereka dihangatkan oleh minat dan kasih Anda yang tidak mementingkan diri sendiri. Bersimpatilah dengan mereka, berdoalah bersama mereka, carilah kesempatan untuk berbuat baik kepada mereka, dan jika Anda bisa, kumpulkanlah beberapa orang dan bukalah Firman Allah kepada mereka yang masih gelap.

pikiran. Tetaplah berjaga-jaga sebagai Dia yang harus memberikan pertanggungjawaban atas jiwa-jiwa manusia, dan manfaatkanlah hak istimewa yang Allah berikan kepada Anda untuk bekerja bersama-Nya di kebun anggur-Nya yang bermoral.

Jangan lalai untuk berbicara kepada tetangga Anda dan melakukan segala kebaikan kepada mereka, supaya Anda "dengan segala cara dapat menyelamatkan beberapa orang." Kita perlu mencari roh yang mendorong rasul Paulus untuk pergi dari rumah ke rumah, memohon dengan air mata dan mengajarkan "pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus." - [The Review and Herald, 13 Maret 1888.](#)

[65] **Pekerjaan Pertama Gereja Perjanjian Baru-Pekerjaan pertama gereja terlihat ketika orang-orang percaya mencari sahabat, kerabat, dan kenalan, dan dengan hati yang dipenuhi kasih, menceritakan tentang siapa Yesus kepada mereka.-Kesaksian-Kesaksian [Khusus, Seri A 02a:17.](#)**

**Keberhasilan Rencana Perjanjian Baru-Semakin** dekat rencana Perjanjian Baru diikuti dalam pekerjaan misionaris, semakin berhasil pula upaya yang dilakukan. Kita harus bekerja seperti yang dilakukan oleh Guru ilahi kita, menabur benih-benih kebenaran dengan penuh perhatian, kegelisahan, dan penyangkalan diri. Kita harus memiliki pikiran Kristus jika kita tidak ingin menjadi jemu dalam pekerjaan kita. Kehidupan-Nya adalah kehidupan yang terus-menerus berkorban demi kebaikan orang lain. Kita harus mengikuti teladan-Nya - [Testimonies for the Church 3:210.](#)

## Bab 8-Doras-Pelayanannya dan Pengaruhnya

[66]

**Dipulihkan untuk Melanjutkan Pelayanannya-Dalam**  
perjalanan pelayanannya, rasul Petrus mengunjungi jemaat di Lida. Di sana ia menyembuhkan Aeneas, yang selama delapan tahun terbaring di tempat tidur karena lumpuh. "Aeneas, Yesus Kristus telah menyembuhkan engkau," kata sang rasul, "bangunlah, dan bereskanlah tempat tidurmu." "Ia segera bangkit. Dan semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat dia, lalu berbalik kepada Tuhan."

Di Yope, dekat Lida, hiduplah seorang perempuan bernama Dorkas, yang perbuatan baiknya telah membuatnya sangat dikasihi. Ia adalah murid Yesus yang sangat berharga, dan hidupnya dipenuhi dengan perbuatan-perbuatan baik. Ia tahu siapa yang membutuhkan pakaian yang nyaman dan siapa yang membutuhkan simpati, dan ia dengan bebas melayani orang-orang miskin dan yang sedang berduka. Jari-jarinya yang terampil lebih aktif daripada lidahnya.

"Pada waktu itu ia jatuh sakit, lalu mati." Jemaat di Yope menyadari kehilangan mereka, dan ketika mereka mendengar bahwa Petrus ada di Lida, orang-orang percaya mengirim utusan kepadanya, "dan mereka meminta supaya ia tidak menunda-nunda lagi untuk datang kepada mereka. Maka bangkitlah Petrus dan pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika ia sampai, mereka membawanya ke ruang atas, dan semua janda berdiri di dekatnya sambil menangis dan memamerkan jubah dan pakaian yang dibuat oleh Dorkas, ketika ia bersama-sama dengan mereka." Mengingat kehidupan pelayanan yang telah dijalani Dorkas, tidak mengherankan jika mereka berkabung, hingga tetesan air mata yang hangat jatuh ke tanah liat yang tidak bernyawa.

Hati sang rasul tersentuh dengan simpati ketika ia melihat kesedihan mereka. Kemudian, memerintahkan agar para sahabat yang menangis itu diutus dari

Di dalam ruangan itu, ia berlutut dan berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk memulihkan Dorkas ke dalam kehidupan dan kesehatan. Sambil berpaling kepada mayat itu, ia

berkata, "Tabita, bangunlah. Dan ia membuka matanya, dan ketika ia melihat Petrus, ia pun duduk." Dorkas telah memberikan pelayanan yang besar kepada gereja, dan Allah berkenan membawanya kembali dari negeri musuh, supaya keahlian dan tenaganya masih dapat menjadi berkat bagi orang lain, dan juga supaya melalui pernyataan kuasa-Nya ini, perjuangan Kristus dapat dikuatkan - [\*\*Kisah Para Rasul, 131, 132.\*\*](#)

**Murid yang Layak yang Tidak Dapat Diselamatkan-Dia** [Dorkas] telah menjadi murid Yesus Kristus yang layak, dan hidupnya ditandai dengan perbuatan amal dan kebaikan kepada orang miskin dan menderita serta dengan semangat dalam perjuangan kebenaran. Kematiannya adalah sebuah kehilangan besar; gereja yang masih bayi tidak dapat menyisihkan usaha-usaha mulianya dengan baik ....

Karya agung membangkitkan orang mati menjadi hidup kembali adalah cara untuk membawa banyak orang di Yope kepada iman kepada Yesus - [Roh Nubuat 3:323, 324.](#)

## **Bagian 4-Penginjilan di Lingkungan Sekitar**

[68]

[69]

### **Pemikiran Permata**

[70]

Para anggota gereja hendaknya melakukan pekerjaan penginjilan di rumah-rumah tetangga mereka yang belum menerima bukti penuh kebenaran untuk saat ini. Penyampaian kebenaran di dalam kasih dan simpati, dari rumah ke rumah, selaras dengan perintah yang Kristus berikan kepada para murid-Nya ketika Ia mengutus mereka dalam penginjilan mereka yang pertama. Dengan nyanyian puji-pujian kepada Tuhan, dengan doa yang rendah hati dan tulus, dengan penyajian kebenaran Alkitab yang sederhana dalam lingkungan keluarga, banyak orang akan dijangkau. Pekerja [Ilahi] akan hadir untuk memberikan keyakinan ke dalam hati. "Aku menyertai kamu senantiasa" adalah janji-Nya. Dengan jaminan kehadiran Penolong yang tinggal tetap, kita dapat bekerja dengan pengharapan, iman, dan keberanian ....

Saudara-saudariku, berikanlah dirimu kepada Tuhan untuk melayani. Jangan biarkan kesempatan berlalu tanpa perbaikan. Kunjungilah mereka yang tinggal di dekatmu, dan dengan simpati dan kebaikan berusahalah untuk menjangkau hati mereka. Kunjungi mereka yang sakit dan menderita, dan tunjukkanlah perhatian yang baik kepada mereka. Jika memungkinkan, lakukan sesuatu untuk membuat mereka lebih nyaman. Dengan cara ini, Anda dapat menjangkau hati mereka, dan berbicara tentang Kristus. Kekekalan saja **yang** akan mengungkapkan seberapa jauh jangkauan dari pekerjaan semacam itu.

[Review and Herald, 21 November 1907.](#)

[71]

*Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan*

*Bapamu yang di sorga. Matius 5:16.*

## **Bab 9-Jenis-jenis Pekerjaan dalam Penginjilan Lingkungan**

**Pekerjaan Besar Dihadapan Gereja-Gereja Kita**-Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh gereja-gereja kita yang hanya sedikit orang yang mengetahuinya .... Kita harus memberikan sebagian dari harta kita untuk mendukung para pekerja di ladang penuaan, dan kita harus bersukacita atas berkas-berkas yang terkumpul. Tetapi meskipun hal ini benar, ada pekerjaan yang belum tersentuh, yang harus dilakukan. Misi Kristus adalah untuk menyembuhkan yang sakit, menguatkan yang putus asa, mengikat yang patah hati. Pekerjaan pemulihan ini harus dilakukan di antara umat manusia yang membutuhkan dan menderita.

Tuhan tidak hanya memanggil kebaikan hati Anda, tetapi juga wajah ceria Anda, kata-kata penuh pengharapan, genggaman tangan Anda. Meringankan beberapa orang yang menderita karena Tuhan. Beberapa orang sakit, dan harapan telah hilang. Bawalah kembali sinar matahari kepada mereka. Ada jiwa-jiwa yang telah kehilangan keberanian; berbicaralah kepada mereka, berdoalah untuk mereka. Ada orang-orang yang membutuhkan roti kehidupan. Bacakanlah Firman Tuhan kepada mereka. Ada penyakit jiwa yang tidak dapat dijangkau oleh balsem, tidak dapat disembuhkan oleh obat. Berdoalah untuk mereka, dan bawalah mereka kepada Yesus Kristus. Dan dalam semua pekerjaanmu, Kristus akan hadir untuk memberi kesan pada hati manusia.-Naskah 105, 1898.

**Kunjungi Setiap Keluarga dan Ketahui Kondisi Spiritual Mereka-**  
Di mana pun sebuah gereja didirikan, semua anggotanya harus terlibat secara aktif dalam pekerjaan misionaris. Mereka harus mengunjungi setiap keluarga di lingkungan sekitar dan mengetahui kondisi rohani mereka. Jika orang-orang yang mengaku Kristen telah terlibat dalam pekerjaan ini sejak pertama kali nama mereka dicatat dalam buku-buku gereja, maka tidak akan ada ketidakpercayaan yang meluas, kedurhakaan yang begitu dalam, dan kejahatan yang tak tertandingi, seperti yang terlihat di dunia saat ini. Jika setiap anggota gereja berusaha untuk

mencerahkan orang lain, ribuan orang saat ini akan berdiri bersama orang-orang yang menaati perintah Allah.

Dan tidak hanya di dunia kita melihat hasil dari kelalaian gereja untuk bekerja dalam garis Kristus. Dengan pengabaian ini, suatu kondisi dari hal-hal

telah dibawa ke dalam gereja yang telah mengalahkan kepentingan yang tinggi dan kudus dari pekerjaan Tuhan. Roh kritik dan kepahitan telah masuk ke dalam gereja, dan ketajaman rohani banyak orang telah diredupkan. Karena hal ini, pekerjaan Kristus telah mengalami kerugian besar. Kecerdasan-kecerdasan surgawi telah menunggu untuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga manusia, tetapi kita belum melihat kehadiran mereka.

Sekarang adalah waktu yang tepat bagi kita untuk bertobat. Semua umat Allah hendaknya menarik diri mereka sendiri dalam pekerjaan berbuat baik. Mereka hendaknya menyatukan hati dan jiwa dalam usaha yang sungguh-sungguh untuk mengangkat dan menerangi sesama mereka - *Testimonies for the Church 6:296, 297.*

**Menemukan Mereka yang Akan Mendengar**-Beberapa tahun yang lalu, selama kunjungan sebelumnya ke Selatan, ketika dalam perjalanan jauh, saya kadang-kadang bertanya siapa yang menempati rumah-rumah yang kami lewati, dan saya mengetahui bahwa di banyak rumah di Selatan yang lebih besar terdapat orang-orang yang memikul tanggung jawab penting dalam mengurus perkebunan besar. Setelah penyelidikan lebih lanjut, saya mengetahui bahwa tidak ada seorang pun yang berusaha menyampaikan Firman Tuhan kepada orang-orang ini.

Kehidupan. Tidak ada seorang pun yang mendatangi mereka, dengan Alkitab di tangan, dan berkata, "Kami mempunyai sesuatu yang berharga bagimu, dan kami ingin agar kamu mendengarnya."

Sekarang telah disampaikan kepada saya berulang kali bahwa ini adalah sebuah pekerjaan yang harus dilakukan. Kita harus pergi ke jalan-jalan raya dan ke pagar-pagar dan membawa kepada orang-orang pesan kebenaran yang telah diberikan Kristus kepada kita. Kita harus memaksa banyak orang untuk masuk - Naskah *15, 1909.*

**Membuat Kontak Berarti bagi Kristus**-Ada banyak orang yang telah kehilangan harapan. Bawalah kembali sinar matahari kepada mereka. Banyak yang telah kehilangan keberanian mereka. Bicaralah kepada mereka kata-kata penghiburan. Berdoalah untuk mereka. Ada banyak orang yang membutuhkan roti kehidupan. Bacakanlah Firman Tuhan kepada mereka. Di atas banyak orang ada penyakit jiwa yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem dunia atau dokter. Berdoalah untuk jiwa-jiwa ini. Bawalah mereka kepada Yesus. Katakan kepada mereka bahwa ada balsem di Gilead dan Tabib di sana - Nabi-nabi *dan Raja-raja, 718, 719.*

**Bekerja untuk Semua Golongan**-Di mana pun ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk semua golongan masyarakat. Kita harus mendekati mereka yang miskin dan bejat, mereka yang telah jatuh dalam ketidakbertarakan. Dan, pada saat yang sama, kita tidak boleh melupakan kelas-kelas yang lebih tinggi - para pengacara, para menteri, para senator, dan para hakim, yang banyak di antara mereka adalah budak-budak dari kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak. Kita tidak boleh membiarkan upaya yang tidak dicoba untuk menunjukkan kepada mereka

bahwa jiwa mereka layak diselamatkan, bahwa kehidupan kekal layak diperjuangkan -Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 7:58](#).

Dipanggil **ke Berbagai Bidang** Pelayanan-Tuhan memanggil umat-Nya untuk melakukan berbagai bidang pekerjaan misionaris, untuk menabur di segala penjuru. Kita hanya melakukan sebagian kecil dari pekerjaan yang Dia kehendaki

[74] yang harus kita lakukan di antara tetangga dan teman-teman kita. Dengan kebaikan kepada orang miskin, orang sakit, atau orang yang berduka, kita dapat memperoleh pengaruh atas mereka, sehingga kebenaran ilahi dapat masuk ke dalam hati mereka. Tidak ada kesempatan untuk pelayanan seperti itu yang boleh dibiarkan berlalu begitu saja. Ini adalah pekerjaan misionaris tertinggi yang dapat kita lakukan. Penyampaian kebenaran di dalam kasih dan simpati dari rumah ke rumah selaras dengan perintah Kristus kepada murid-murid-Nya ketika Ia mengutus mereka untuk melakukan perjalanan misionaris yang pertama - [The Review and Herald, 6 Juni 1912](#).

**Menolong Umat Manusia seperti yang Dilakukan Kristus-Saat** Dia [Kristus] melewati kota-kota, Dia seperti arus vital, menyebarkan kehidupan dan sukacita ke mana pun Dia pergi. Para pengikut Kristus harus bekerja keras seperti yang Dia lakukan. Kita harus memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, dan menghibur orang yang menderita dan tertindas. Kita harus melayani mereka yang putus asa dan mengilhami pengharapan pada mereka yang tidak berpengharapan - [The Desire of Ages, 350](#).

**Pekerjaan yang Seharusnya Dilakukan Setiap Gereja**-Pekerjaan mengumpulkan orang-orang yang membutuhkan, yang tertindas, yang menderita, yang melarat, adalah pekerjaan yang seharusnya sudah lama dilakukan oleh setiap gereja yang percaya akan kebenaran pada zaman ini. Kita harus menunjukkan simpati yang lembut seperti orang Samaria dalam memenuhi kebutuhan fisik, memberi makan orang yang lapar, membawa orang-orang miskin yang terbuang ke rumah kita, mengumpulkan dari Allah setiap hari kasih karunia dan kekuatan yang akan memampukan kita untuk menjangkau sampai ke dasar kesengsaraan manusia dan menolong mereka yang tidak dapat menolong diri mereka sendiri. Di dalam melakukan pekerjaan ini, kita memiliki kesempatan yang penuh kemurahan untuk menyatakan Kristus yang tersalib." - [Testimonies for the Church 6:276](#).

**Khotbah Tidak Bisa Dilakukan Sendiri**-Dengan kerja keras pribadi menjangkau orang-orang

[75] di mana mereka berada. Berkenalan dengan mereka. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan dengan cara diwakilkan. Uang yang dipinjamkan atau diberikan tidak dapat menyelesaikannya. Khotbah-khotbah dari mimbar tidak dapat melakukannya.-  
[Gospel Workers, 188.](#)

**Sunshine Band** - Ada kuasa dalam pelayanan lagu. Para siswa yang telah belajar menyanyikan lagu-lagu Injil yang manis dengan melodi dan keunikan yang berbeda dapat melakukan banyak hal yang baik sebagai penginjil yang bernyanyi. Mereka akan menemukan banyak kesempatan untuk menggunakan talenta yang telah Tuhan berikan kepada mereka

dalam membawa melodi dan sinar matahari ke banyak tempat sepi yang digelapkan oleh kesedihan dan penderitaan, bernyanyi untuk mereka yang jarang mendapatkan hak istimewa di gereja.

Para siswa, pergilah ke jalan raya dan pagar. Berusahalah untuk menjangkau kelas yang lebih tinggi dan juga kelas yang lebih rendah. Masuklah ke rumah-rumah orang kaya dan juga orang miskin, dan jika ada kesempatan, tanyakanlah, "Maukah Anda berkenan kami menyanyikan beberapa lagu pujiwan Injil?" Kemudian ketika hati mereka dilembutkan, jalan akan terbuka bagi Anda untuk menyampaikan beberapa patah kata doa untuk memohon berkat Allah. Tidak banyak yang akan menolak untuk mendengarkan. Pelayanan seperti itu adalah pekerjaan misionaris yang sejati - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 547, 548.](#)

**Bidang Pelayanan Praktis yang Luas-Ada** bidang pelayanan yang luas untuk wanita maupun pria. Juru masak yang efisien, penjahit, perawat - bantuan dari semuanya dibutuhkan. Biarlah anggota rumah tangga yang miskin diajar cara memasak, cara membuat dan memperbaiki pakaian mereka sendiri, cara merawat orang sakit, cara merawat rumah dengan baik. Bahkan anak-anak harus diajar untuk melakukan beberapa tugas kecil yang penuh kasih dan belas kasihan bagi mereka yang kurang beruntung dari mereka sendiri.

Jalur-jalur lain yang berguna akan terbuka di hadapan mereka yang bersedia melakukan tugas yang terdekat dengan mereka. Yang dibutuhkan saat ini bukanlah pembicara yang terpelajar dan fasih berbicara, tetapi pria dan wanita yang rendah hati dan seperti Kristus.

Bekerjalah tanpa pamrih, dengan penuh kasih, dengan sabar, untuk semua orang [yang berhubungan dengan Anda](#). Janganlah menunjukkan ketidaksabaran. Janganlah mengucapkan sesuatu yang tidak baik firman. Hendaklah kasih Kristus ada di dalam hatimu, dan hukum kebaikan ada di bibirmu." - [Review and Herald, 7 Agustus 1913.](#)

**Menggunakan Hari Libur Kita untuk Menjalankan Tugas bagi Tuhan-Ada** bidang pekerjaan lain. Beberapa orang mampu membaca Kitab Suci dan mengkomunikasikan kepada orang lain tentang apa yang kita percayai. Hal ini dapat menjadi saluran terang dan penghiburan yang berharga bagi jiwa-jiwa yang putus asa yang tampaknya tidak dapat memahami pengharapan dan menjalankan

iman. Orang lain harus mencari dan mempelajari bagaimana mereka dapat melakukan tugas-tugas bagi Tuhan. Jika mereka yang pekerjaannya menyita sebagian besar waktu mereka, kecuali hari Minggu atau hari libur, alih-alih menghabiskan waktu untuk kesenangan mereka sendiri, menggunakan untuk memberkati orang lain, mereka akan melayani di jalan Tuhan. Teladan Anda akan menolong orang lain untuk melakukan sesuatu yang akan membawa kemuliaan Allah. Perhatikanlah perkataan rasul yang diilhami ini, "Karena itu, baik dalam hal apa pun juga kamu makan atau minum atau apa pun juga yang kamu perbuat, lakukanlah semuanya itu untuk

kemuliaan Allah." Dengan demikian, sebuah prinsip hidup akan dibawa ke dalam kehidupan aktif sehari-hari Anda, yaitu menjadi baik dan berbuat baik....

Tidaklah mungkin bagi semua orang untuk memberikan seluruh waktu mereka untuk pekerjaan itu, karena pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk mencari nafkah sehari-hari. Namun, mereka memiliki hari libur dan waktu-waktu yang dapat mereka curahkan untuk pekerjaan Kristen, dan berbuat baik dengan cara ini jika mereka tidak dapat memberikan sebagian besar dari kemampuan mereka.-Surat 12, 1892.

Jam-jam yang sering dihabiskan untuk hiburan yang tidak menyegarkan baik tubuh maupun jiwa hendaknya digunakan untuk mengunjungi orang miskin, orang sakit, dan orang yang menderita, atau untuk menolong seseorang yang membutuhkan - [Tesalonika 6:276.](#)

[77] **Pelayanan Kesejahteraan pada Hari Sabat**-Menurut hukum keempat, hari Sabat didedikasikan untuk beristirahat dan melakukan pekerjaan-pekerjaan keagamaan. Semua pekerjaan duniawi harus dihentikan, tetapi pekerjaan-pekerjaan belas kasihan dan kebajikan harus dilakukan sesuai dengan tujuan Tuhan. Pekerjaan-pekerjaan itu tidak boleh dibatasi oleh waktu atau tempat. Meringankan orang yang menderita, menghibur orang yang bersedih, adalah suatu pekerjaan kasih yang menghormati hari kudus Allah - [Penebusan: atau Ajaran Kristus, 4:46. Metode Kunjungan di Awal Hari-Biarlah](#) mereka yang merasakan beban jiwa-jiwa yang menimpa mereka keluar dan melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah, dan mengajarkan kepada orang-orang ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit, secara bertahap membawa mereka ke dalam terang kebenaran Alkitab yang penuh. Inilah yang harus kami lakukan pada masa-masa awal pekabaran. Ketika usaha yang sungguh-sungguh dilakukan, Tuhan akan membiarkan berkat-Nya turun ke atas para pekerja dan mereka yang mencari pemahaman tentang kebenaran seperti yang ada di dalam Firman Tuhan.

Ada kebenaran-kebenaran yang sangat berharga, kebenaran-kebenaran yang mulia, di dalam Firman Tuhan, dan merupakan hak istimewa bagi kita untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran ini kepada orang-orang. Di daerah-daerah di mana banyak orang tidak dapat menghadiri pertemuan-pertemuan yang jauh dari rumah mereka, kita dapat membawa kebenaran kepada mereka secara

pribadi dan dapat bekerja dengan mereka dalam kesederhanaan.

Sungguh terang yang ada di dalam Firman! Dalam Yesaya kita membaca, "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka." Inilah pekerjaan yang harus kita lakukan. Perhatikan ungkapan, "Umat-Ku." Mengapa sang nabi berkata, "Umat-Ku"? Mereka tidak berjalan sesuai dengan terang kebenaran, tetapi Allah ingin menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka. Kebenaran harus disampaikan kepada mereka dalam kesederhanaannya.

Pesan dari malaikat ketiga harus disampaikan kepada semua orang, dan Kristus [78] telah menyatakan bahwa pesan itu harus diberitakan di jalan-jalan raya dan di

jalan raya. "Berserulah dengan suara nyaring, janganlah bersembunyi," perintah-Nya. Ini berarti bahwa di mana pun mereka harus menyampaikan kebenaran, baik di hadapan jemaat umum atau dari rumah ke rumah, mereka harus menyampaiannya seperti yang dinyatakan dalam Firman Tuhan - Naskah 15, 1909.

**Jangan Menunggu Jiwa-jiwa Datang Kepada Kita-Kita** tidak boleh menunggu jiwa-jiwa datang kepada kita; kita harus mencari mereka di mana pun mereka berada. Ketika Firman telah dikhotbahkan di mimbar, pekerjaan baru saja dimulai. Ada banyak orang yang tidak akan pernah dijangkau oleh Injil kecuali jika Injil itu dibawa kepada mereka - Christ's Object Lessons, 229.

Bekerja dari rumah ke rumah, tanpa mengabaikan orang-orang miskin, yang biasanya dilewati. Kristus berkata, "Ia telah mengurapi Aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin," dan kita harus pergi dan melakukan hal yang sama.-Review and Herald, 11 Juni 1895.

**"Aku Tersesat, dan Engkau Tidak Pernah Memperingatkan Aku!"** -Pergilah ke rumah-rumah orang yang bahkan tidak menampakkan ketertarikan. Sementara suara manis belas kasihan mengundang orang berdosa, berusahalah dengan segenap tenaga hati dan pikiran, seperti yang dilakukan Paulus, "yang tidak henti-hentinya memperingatkan aku siang dan malam dengan mencucurkan air mata." Pada hari Tuhan, berapa banyak orang yang akan berhadapan dengan kita dan berkata, "Saya tersesat! Saya tersesat! Dan kamu tidak pernah memperingatkan saya; kamu tidak pernah mengajak saya untuk datang kepada Yesus. Seandainya saya percaya seperti yang Anda lakukan, saya akan mengikuti setiap jiwa yang terikat pada penghakiman dalam jangkauan saya dengan doa dan air mata dan peringatan."-The Review and Herald, 24 Juni 1884.

**Hubungan Penginjilan Kunjungan dengan Spiritualitas Kita Sendiri-Kunjungi** tetangga Anda dengan cara yang ramah, dan jadilah akrab dengan mereka .... Mereka yang tidak melakukan pekerjaan ini, mereka yang bertindak dengan ketidakpedulian seperti yang ditunjukkan oleh beberapa orang, akan segera

kehilangan cinta pertama mereka dan akan mulai mengecam, mengkritik, dan mengutuk saudara-saudara mereka sendiri." - The Review and Herald, 13 Mei 1902.

**Pekerjaan yang Tidak Membosankan atau Tidak Menarik-Semua** orang yang bergaul dengan Allah akan menemukan kelimpahan pekerjaan yang harus dilakukan bagi-Nya. Mereka yang maju dalam roh Sang Guru, yang berusaha menjangkau jiwa-jiwa dengan kebenaran, tidak akan menganggap pekerjaan menarik jiwa-jiwa kepada Kristus sebagai pekerjaan yang membosankan dan tidak menarik. Mereka ditugaskan untuk bekerja sebagai hamba-hamba Allah, dan mereka akan menjadi semakin bersemangat ketika mereka memberikan diri mereka untuk melayani Allah. Adalah suatu pekerjaan yang penuh sukacita untuk membuka Kitab Suci kepada orang lain - Testimonies for the Church 9:118.

**Bahagiakanlah Orang Lain**-Bersukacitalah di dalam Tuhan. Kristus adalah terang, dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Pandanglah ke arah terang. Biasakan diri Anda untuk memuji Tuhan. Bahagiakanlah orang lain. Ini adalah pekerjaanmu yang pertama. Ini akan memperkuat sifat-sifat karakter yang terbaik. Bukalah jendela jiwa Anda lebar-lebar ke arah langit, dan biarkanlah sinar matahari kebenaran Kristus masuk. Pagi, siang, dan malam hatimu akan dipenuhi dengan sinar terang dari cahaya surga - [The Review and Herald, 7 April 1904](#).

**Menyalakan Kembali Semangat Penginjilan 1844**[Ini adalah pesan terakhir Ellen G. White kepada General Conference pada tahun 1913, dibacakan di depan General Conference oleh presiden A. G. Daniells, pada hari Selasa pagi, 27 Mei] - Baru-baru ini pada malam hari, pikiran saya terkesan oleh roh kudus dengan pemikiran bahwa jika Tuhan akan segera datang seperti yang kita yakini, maka kita harus lebih giat lagi dalam memberitakan kebenaran kepada orang-orang.

[80] Dalam kaitan ini, pikiran saya kembali kepada aktivitas orang-orang percaya pada masa Advent pada tahun 1843 dan 1844. Pada waktu itu ada banyak kunjungan dari rumah ke rumah, dan usaha-usaha yang tidak kenal lelah dilakukan untuk memperingatkan orang-orang tentang hal-hal yang dikatakan di dalam Firman Allah. Kita seharusnya mengerahkan upaya yang lebih besar lagi daripada yang dilakukan oleh mereka yang telah memberitakan pekabaran malaikat pertama dengan setia. Kita dengan cepat mendekati akhir dari sejarah bumi ini; dan ketika kita menyadari bahwa Yesus memang akan segera datang, kita akan dibangkitkan untuk bekerja keras yang belum pernah kita lakukan sebelumnya. Kita diperintahkan untuk membunyikan tanda bahaya kepada orang-orang - [General Conference Bulletin, 27 Mei 1913](#), hlm. 164.

**Bawalah Pekerjaan Ini ke Dalam Praktek Lagi-Seperti** para murid, Anda pergi dari satu tempat ke tempat lain, menceritakan kisah kasih Juruselamat, Anda akan mendapatkan teman-teman dan akan melihat buah dari kerja keras Anda. Semua pekerja yang sejati, rendah hati, penuh kasih, dan setia akan ditopang dan dikuatkan oleh kuasa dari tempat tinggi. Mereka akan memenangkan hati orang-orang saat mereka mengikuti teladan Kristus. Yang sakit akan dilayani, yang menderita akan didoakan. Akan terdengar suara nyanyian dan suara doa. Kitab Suci akan dibuka untuk bersaksi tentang kebenaran. Dan dengan tanda-tanda yang mengikutinya,

Tuhan akan meneguhkan firman yang diucapkan.

Kelas pekerjaan ini sudah ketinggalan zaman. Biarlah hal ini sekali lagi dipraktikkan. Ladang yang putih dan siap panen.

Tuhan menghendaki lebih banyak lagi yang pergi ke ladang penuaan. Ia akan menyertai mereka yang mempelajari Firman-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya. Ia akan memberikan kasih karunia-Nya kepada mereka. Pergilah di dalam nama Kristus, ingatlah bahwa Dia adalah teman Anda, bahwa setiap doa, setiap perkataan, setiap nyanyian, didengar oleh-Nya. Berita tentang kedatangan Tuhan yang akan segera terjadi dengan kuasa dan kemuliaan yang besar akan membawa keyakinan kepada banyak hati." - [The Review and Herald, 4 Februari 1904.](#)

## Bab 10-Kebaikan adalah Kunci Hati

**Banyak Orang Dijangkau Hanya dengan Kasih dan Kebaikan -** Mereka yang melakukan pelayanan dari rumah ke rumah akan menemukan kesempatan untuk pelayanan di banyak bidang. Mereka harus mendoakan orang sakit dan harus melakukan segala sesuatu untuk meringankan penderitaan mereka. Mereka harus bekerja di antara orang-orang yang hina, miskin, dan tertindas. Kita harus berdoa untuk dan bersama mereka yang tidak berdaya yang tidak memiliki kekuatan kehendak untuk mengendalikan selera yang telah direndahkan oleh hawa nafsu. Usaha yang sungguh-sungguh dan tekun harus dilakukan demi keselamatan mereka yang di dalam hatinya terbangun minat. Banyak orang dapat dijangkau hanya melalui tindakan kebaikan tanpa pamrih. Keinginan-keinginan fisik mereka harus terlebih dahulu dibebaskan. Ketika mereka melihat bukti dari kasih kita yang tidak mementingkan diri sendiri, akan lebih mudah bagi mereka untuk percaya kepada kasih Kristus.

Perawat misionaris adalah yang paling memenuhi syarat untuk pekerjaan ini, tetapi yang lain harus terhubung dengan mereka. Mereka ini, meskipun tidak dididik dan dilatih secara khusus dalam bidang keperawatan, dapat belajar dari rekan-rekan kerja mereka tentang cara-cara kerja yang terbaik.

Banyak orang yang berbicara, Farisi, dan memuji diri sendiri, tetapi semua itu tidak akan pernah memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Kasih yang murni dan dikuduskan, kasih seperti yang dinyatakan dalam karya kehidupan Kristus, adalah seperti minyak wangi yang suci. Seperti minyak narwastu yang dipecahkan oleh Maria, minyak itu memenuhi seluruh rumah dengan keharuman. Kefasihan berbicara, pengetahuan akan kebenaran, talenta-talenta yang langka, yang bercampur dengan kasih, semuanya adalah anugerah yang berharga. Tetapi kemampuan saja, talenta-talenta yang terpilih saja, tidak dapat menggantikan kasih - [Testimonies for the Church 6:83, 84.](#)

**Dengan Cinta yang Bersumber dari Hati-Cinta** adalah dasar kesalehan. Apa pun profesinya, tidak ada orang yang memiliki kasih

yang murni kepada Allah kecuali ia memiliki kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada saudaranya. Tetapi kita tidak akan pernah bisa memiliki roh ini dengan *mencoba* mengasihi orang lain. Yang dibutuhkan adalah kasih Kristus di dalam hati. Ketika diri kita menyatu dengan Kristus, kasih akan muncul secara spontan. Kesempurnaan karakter Kristen dicapai ketika dorongan untuk menolong dan memberkati orang lain

muncul secara konstan dari dalam diri-ketika sinar matahari dari surga memenuhi hati dan terungkap di wajah.

Tidaklah mungkin bagi hati yang di dalamnya Kristus berdiam untuk tidak mengasihi. Jika kita mengasihi Allah karena Dia telah terlebih dahulu mengasihi kita, kita akan mengasihi semua orang yang bagi mereka Kristus telah mati. Kita tidak dapat berhubungan dengan keilahian tanpa berhubungan dengan kemanusiaan; karena di dalam Dia yang duduk di atas takhta alam semesta, keilahian dan kemanusiaan digabungkan. Terhubung dengan Kristus, kita terhubung dengan sesama kita melalui mata rantai emas dari rantai kasih. Maka belas kasihan dan kasih sayang Kristus akan terwujud dalam hidup kita. Kita tidak akan menunggu orang-orang yang membutuhkan dan yang tidak beruntung datang kepada kita. Kita tidak perlu dimohon untuk merasakan penderitaan orang lain. Akan menjadi hal yang wajar bagi kita untuk melayani mereka yang membutuhkan dan menderita seperti halnya Kristus yang melakukan kebaikan.

Di mana pun ada dorongan kasih dan simpati, di mana pun hati mengulurkan tangan untuk memberkati dan mengangkat orang lain,

di sana dinyatakan karya Roh Kudus Allah - Christ's Object Lessons, 384, 385. **Kasih dan Simpati Kristus Menarik Orang-Orang - Orang-orang yang terbuang, pemungut cukai dan orang-orang berdosa, yang dibenci oleh bangsa-bangsa, dipanggil oleh Kristus, dan oleh kasih setia-Nya dipaksa untuk datang kepada-Nya.**

Satu golongan yang tidak akan pernah Dia hadapi adalah mereka yang berdiri sendiri dan memandang rendah orang lain.

**Kementerian Penyembuhan, 164.**

Mengasihi **Seperti Kristus** Mengasihi-Kasih yang diilhami oleh kasih [83] yang kita miliki untuk Yesus akan melihat dalam setiap jiwa, kaya dan miskin, sebuah nilai

yang tidak dapat diukur dengan perkiraan manusia. Dunia menjadi tidak berarti jika dibandingkan dengan nilai satu jiwa. Kasih Allah yang dinyatakan kepada manusia tidak dapat dihitung oleh manusia. Kasih itu tak terbatas. Dan agen manusia yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi akan mengasihi sebagaimana Kristus mengasihi, akan bekerja sebagaimana Kristus bekerja. Akan ada belas kasihan dan simpati bawaan yang tidak akan gagal atau patah semangat. Ini adalah semangat yang harus didorong untuk hidup di dalam setiap hati dan dinyatakan dalam setiap kehidupan. Kasih ini hanya dapat ada

dan dijaga agar tetap murni, suci, murni, dan meningkat melalui kasih di dalam jiwa kepada Yesus Kristus, yang dipelihara melalui persekutuan setiap hari dengan Allah. Semua sikap dingin dari orang-orang Kristen adalah penyangkalan terhadap iman. Tetapi roh ini akan meleleh di hadapan pancaran kasih Kristus yang terang di dalam

pengikut Kristus. Dengan sukarela, secara alamiah, ia akan mematuhi perintah, "Kasihilah seorang akan yang lain seperti Aku telah mengasihi kamu."-Manuskrip 60, 1897.

**Berdoa untuk Hati yang Bersimpati-**Sebagaimana kita percaya kepada Kristus dan melakukan kehendak-Nya, tidak meninggikan diri sendiri, tetapi berjalan dengan segala kerendahan hati, demikianlah Tuhan akan menyertai kita. Berdoalah agar Dia

akan memberikan Anda hati yang berdaging, hati yang dapat merasakan penderitaan orang lain, yang dapat tersentuh oleh kesengsaraan manusia. Berdoalah agar Dia memberikan hati yang tidak akan membiarkan Anda menutup telinga terhadap janda atau anak yatim. Berdoalah agar Anda memiliki hati yang penuh belas kasihan kepada orang miskin, lemah, dan tertindas. Berdoalah agar kamu mencintai keadilan dan membenci perampokan, dan tidak membeda-bedakan dalam memberikan bantuan, kecuali untuk mempertimbangkan kasus-kasus orang yang membutuhkan dan yang tidak beruntung. Kemudian

[Janji-janji yang tertulis dalam Yesaya 58 akan digenapi kepadamu.- Surat 24, 1889.

**Mengucapkan Firman Keberanian-Tidak pernah,** jangan pernah menjadi tidak berperasaan, dingin, tidak simpatik, dan mencela. Jangan pernah kehilangan kesempatan untuk mengucapkan sepatah kata pun untuk mendorong dan mengilhami pengharapan - Testimonies for the Church 5:613.

Dalam bekerja untuk para korban kebiasaan jahat, alih-alih mengarahkan mereka pada keputusasaan dan kehancuran yang sedang mereka tuju, arahkanlah pandangan mereka kepada Yesus. Arahkanlah pandangan mereka kepada kemuliaan surgawi. Hal ini akan lebih banyak menyelamatkan jiwa dan raga daripada semua teror alam maut yang akan terjadi jika terus menerus dihadapkan kepada mereka yang tidak berdaya dan yang kelihatannya tidak memiliki harapan - The Ministry of Healing, 62.

**Tidak Ada yang Merebut Kembali dengan Celaan-**Selalu memalukan ketika kesalahan seseorang ditunjukkan. Tidak ada yang seharusnya membuat pengalaman menjadi lebih pahit dengan celaan yang tidak perlu. Tidak ada seorang pun yang pernah dikembalikan oleh celaan; tetapi banyak orang telah ditolak, dan telah dituntun untuk mengeraskan hati mereka terhadap keyakinan. Roh yang lembut, sikap yang lemah lembut

dan menang dapat menyelamatkan orang yang bersalah dan menyembunyikan banyak dosa." - [Ministry of Healing](#), 166.

**Doronglah Cinta Keramahtamahan-Saat** Anda memperhatikan kepentingan kekekalan Anda, bangkitkanlah diri Anda, dan mulailah menabur benih yang baik. Apa yang kamu tabur, itu juga yang akan kamu tuai. Penuaian akan datang - masa penuaian yang besar, ketika kita akan menuai apa yang telah kita tanam. Tidak akan ada kegagalan dalam panen. Penuaian itu pasti. Sekaranglah waktunya menabur. Karena itu, berusahalah untuk menjadi kaya dalam perbuatan baik, "siap sedia membagi-bagikan, siap sedia memberitakan, dan meletakkan dasar yang kuat untuk diri mereka sendiri.

terhadap waktu yang akan datang, supaya mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal." Aku memohon kepadamu, saudara-saudaraku, di setiap tempat, singkirkanlah sikapmu yang dingin seperti es. Doronglah di dalam dirimu sendiri untuk mencintai keramahtamahan, cinta untuk menolong mereka yang membutuhkan pertolongan - The [Review and Herald, 20 April 1886.](#) [85]

**Bangkitkanlah kembali semangat orang Samaria yang baik** hati-Semangat orang Samaria yang baik hati belum banyak terwakili di gereja-gereja kita. Banyak orang yang membutuhkan pertolongan telah dilewati begitu saja, seperti imam dan orang Lewi yang melewati orang asing yang terluka dan memar yang dibiarkan mati di pinggir jalan. Orang-orang yang membutuhkan kuasa Penyembuh Ilahi untuk menyembuhkan luka-luka mereka telah ditinggalkan begitu saja dan tidak diperhatikan. Banyak orang telah bertindak seolah-olah cukup mengetahui bahwa Setan telah menyiapkan perangkapnya untuk satu jiwa, dan mereka dapat pulang ke rumah dan tidak peduli dengan domba-domba yang hilang. Jelaslah bahwa mereka yang menunjukkan roh yang demikian tidak mengambil bagian dalam sifat ilahi, tetapi dalam sifat-sifat musuh Allah - [Testimonies for the Church 6:294, 295.](#)

**Simpati dan Kasih-Saya** telah diperlihatkan bahwa di antara mereka yang menerima kebenaran saat ini, ada banyak orang yang watak dan karakternya perlu diubah. Setiap orang yang mengaku sebagai orang Kristen harus memeriksa dirinya sendiri, dan melihat apakah dia baik dan perhatian terhadap sesama makhluk seperti dia ingin agar sesama makhluk bersikap baik kepadanya. Ketika hal ini dilakukan, maka akan terlihatlah keserupaan dengan Tuhan. Tuhan dihormati oleh tindakan belas kasihan kita, oleh pelaksanaan pertimbangan yang bijaksana bagi mereka yang malang dan tertekan. Para janda dan yatim piatu membutuhkan lebih dari sekadar amal kita. Mereka membutuhkan simpati dan perhatian serta kata-kata yang penuh kasih dan uluran tangan untuk menempatkan mereka di tempat di mana mereka dapat belajar menolong diri mereka sendiri. Semua perbuatan yang dilakukan untuk mereka yang membutuhkan pertolongan seolah-olah dilakukan untuk

Kristus. Dalam pelajaran kita untuk mengetahui bagaimana menolong mereka yang tidak beruntung, kita harus mempelajari cara di mana Kristus bekerja. Ia tidak menolak untuk bekerja bagi mereka yang melakukan kesalahan; karya belas kasihan-Nya dilakukan bagi setiap [86]

golongan, baik yang benar maupun yang tidak benar. Bagi semua orang, Ia menyembuhkan penyakit dan memberikan pelajaran jika mereka dengan rendah hati bertanya kepada-Nya.

Mereka yang mengaku percaya kepada Kristus harus mewakili Kristus dalam perbuatan-perbuatan kebaikan dan belas kasihan. Mereka tidak akan pernah tahu sampai hari penghakiman, kebaikan apa yang telah mereka lakukan dengan mengikuti teladan Juruselamat.-[Surat 140, 1908](#).

**Kebaikan adalah Kunci Penginjilan yang Lebih Besar-Jika** kita mau bersorak-sorai di hadapan Allah, dan bersikap baik, sopan, dan lembut

hati dan menyedihkan, akan ada seratus orang yang bertobat kepada kebenaran, di mana sekarang hanya ada satu orang.- Kesaksian [untuk Gereja 9:189.](#)

## Bab 11-Bagaimana Cara Mengunjungi dan Apa yang Harus Dilakukan

[87]

**Dekatilah Tetangga Anda-Pergiatilah** tetangga Anda satu per satu, dan dekatilah mereka sampai hati mereka dihangatkan oleh minat dan kasih Anda yang tidak mementingkan diri sendiri. Bersympatilah dengan mereka, berdoalah untuk mereka, carilah kesempatan untuk berbuat baik kepada mereka, dan jika Anda bisa, kumpulkanlah beberapa orang dan bukalah Firman Tuhan kepada pikiran mereka yang gelap - [The Review and Herald, 13 Maret 1888.](#)

**Tolonglah Saat Bantuan Sangat Dibutuhkan**-Ada orang-orang di sekitar Anda yang mengalami penderitaan, yang membutuhkan kata-kata simpati, kasih, dan kelembutan, serta doa-doa kita yang rendah hati dan penuh belas kasihan. Ada yang menderita di bawah tangan besi kemiskinan, ada yang menderita penyakit, dan ada pula yang sakit hati, putus asa, dan muram. Seperti Ayub, engkau hendaknya menjadi mata bagi orang buta dan kaki bagi orang lumpuh, dan engkau hendaknya mencari tahu penyebab yang tidak engkau ketahui dan mencarinya dengan tujuan untuk meringankan kebutuhan mereka dan menolong di tempat yang paling membutuhkan pertolongan." - [Testimonies for the Church, 3:530.](#)

Pertama-tama penuhilah kebutuhan-kebutuhan duniawi orang-orang yang membutuhkan dan ringankanlah kebutuhan dan penderitaan fisik mereka, dan engkau akan menemukan jalan yang terbuka ke dalam hati, di mana engkau dapat menanamkan benih-benih kebijakan dan agama." - [Testimonies for the Church, 4:227.](#)

Pendekatan **Persuasif-Mendekati** orang-orang dengan cara yang persuasif, ramah, penuh dengan keceriaan dan kasih kepada Kristus. Tidak ada manusia

lidah dapat mengungkapkan betapa berharganya pelayanan Firman dan Roh Kudus. Tidak ada ekspresi manusia yang dapat menggambarkan kepada yang terbatas pikiran nilai pemahaman dan dengan iman yang hidup menerima berkat yang diberikan ketika Yesus dari Nazaret lewat.-[Surat 60, 1903.](#)

[88]

**Menjaga Sikap yang Tepat Terhadap Orang Lain**  
Merupakan hal yang rumit untuk berurusan dengan pikiran. Hanya Dia yang membaca hati yang tahu bagaimana membawa manusia kepada pertobatan. Hanya hikmat-Nya yang dapat memberi kita keberhasilan dalam menjangkau mereka yang terhilang. Anda mungkin berdiri dengan kaku, merasa, "Saya lebih kudus daripada engkau," dan tidak peduli seberapa benar alasan Anda atau seberapa benar kata-kata Anda; mereka tidak akan pernah menyentuh hati. Kasih Kristus,

dimanifestasikan dalam perkataan dan tindakan, akan memenangkan jalannya ke dalam jiwa, ketika pengulangan ajaran atau argumen tidak akan mencapai apa-apa.-Kementerian Penyembuhan, 163, 164.

**Tunjukkanlah simpati yang tulus-**Kita membutuhkan lebih banyak simpati seperti Kristus; bukan hanya simpati kepada mereka yang bagi kita terlihat tidak memiliki banyak kesalahan, tetapi juga simpati kepada mereka yang miskin, menderita, dan bergumul dengan jiwa-jiwa, yang sering kali dikuasai oleh kesalahan, berdosa, dan bertobat, dicobai, dan putus asa. Kita harus pergi kepada sesama kita, tersentuh, seperti Imam Besar kita yang penuh belas kasihan, dengan merasakan kelemahan mereka." - Ministry of Healing, 164.

**Bekerjalah dengan Cara yang Akan Menghilangkan Prasangka-Saudara-saudariku**, kunjungilah mereka yang tinggal di dekatmu, dan dengan simpati dan kebaikan berusahalah untuk menjangkau hati mereka. Pastikanlah untuk bekerja dengan cara yang akan menghapus prasangka, bukan menciptakannya. Dan ingatlah bahwa mereka yang mengetahui kebenaran pada masa ini, tetapi membatasi upaya mereka pada gereja mereka sendiri, menolak untuk bekerja bagi tetangga-tetangga mereka yang belum bertobat, akan dipanggil untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang tidak terpenuhi -Kesaksian-Kesaksian untuk Gereja 9:34, 35.

[89] **Masuklah ke dalam Rumah Ketika Engkau Mampu**-Mendekatlah kepada orang-orang, masuklah ke dalam keluarga-keluarga ketika engkau mampu, janganlah menunggu orang-orang memburu gembala - Surat 8, 1895.

**Tiga Langkah Penting dalam Pelayanan dari Rumah ke Rumah** - Beban yang ada sekarang adalah meyakinkan jiwa-jiwa akan kebenaran. Hal ini paling baik dilakukan dengan usaha-usaha pribadi, dengan membawa kebenaran ke dalam rumah-rumah mereka, berdoa bersama mereka, dan membukakan Alkitab kepada mereka." - The Review and Herald, 8 Desember 1885.

**Pentingnya Jabat Tangan-Banyak hal** tergantung pada orang yang Anda temui ketika Anda mengunjungi mereka. Anda dapat memegang tangan seseorang untuk memberi salam dengan cara yang dapat langsung mendapatkan kepercayaannya, atau dengan cara yang begitu dingin sehingga ia akan berpikir bahwa Anda tidak tertarik kepadanya - Gospel Workers, 189.

**Kesopanan Kristen** Dibutuhkan-Ada cukup banyak orang yang ingin menjadi orang Kristen, dan jika kita membiarkan ragi mulai bekerja, maka akan ada satu demi satu, sama seperti Roh Allah yang akan bekerja bersama kita dan kita akan melihat bahwa kita dapat menjangkau orang-orang, bukan dengan kepintaran kita sendiri, tetapi dengan Roh Allah. Namun, kita ingin kemampuan dan kuasa yang telah Allah berikan kepada kita dapat digunakan. Kita tidak ingin menjadi pemula selamanya; kita ingin tahu bagaimana cara membawa diri kita dengan benar; kita

menginginkan kesopanan Kristen. Dan kita ingin membawanya dalam semua pekerjaan kita. Kita tidak ingin sudut-sudut tajam yang mungkin ada dalam karakter kita menjadi menonjol, tetapi kita ingin bekerja dalam kerendahan hati, sehingga kita akan melupakannya, dan karakter yang lebih baik akan muncul. Kita ingin keceriaan dalam pekerjaan kita.-Naskah 10, 1888.

**Kekuatan Kesopanan-Pengembangan kesopanan yang seragam,**

kes

ediaan untuk melakukan kepada orang lain seperti yang kita harapkan mereka lakukan kepada kita, akan memusnahkan setengah dari penyakit kehidupan. Semangat membanggakan diri sendiri adalah roh Iblis; tetapi hati yang di dalamnya terdapat kasih Kristus, akan memiliki amal yang tidak mencari keuntungan bagi dirinya sendiri."

-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 133.

**Sikap yang Tepat Terhadap Orang Miskin-Anda** tidak ingin bersikap seolah-olah merendahkan diri sendiri ketika berhubungan

dengan keluarga miskin. Bicaralah seolah-olah mereka adalah bagian dari umat manusia yang sama baiknya dengan Anda. Mereka

hanya memiliki sedikit cahaya dan sukacita, dan mengapa tidak membawa sukacita dan cahaya tambahan untuk menyinari dan mengisi hati mereka. Yang kita inginkan adalah simpati yang lembut dari Yesus Kristus, dan kemudian kita dapat melebur ke dalam hati mereka. Kita ingin mengenakan pakaian kita, bukan dengan kesombongan, tetapi dengan pakaian yang sederhana dan polos, sehingga mereka akan merasa bahwa kita setara dengan mereka dan seolah-olah kita menganggap mereka layak untuk

diselamatkan, dan kita dapat melebur ke dalam hati mereka.

Sekarang, saudara-saudari, kita ingin agar besi itu dicabut dari jiwa kita, dan kita ingin agar besi itu dicabut dari cara kerja kita. Kita dapat

mendidik para pekerja di setiap gereja.-Naskah 10, 1888.

**Bijaksana seperti Kristus-Dia** memiliki kebijaksanaan untuk bertemu dengan pikiran-pikiran yang penuh prasangka, dan mengejutkan mereka dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik perhatian mereka. Melalui imajinasi, Ia menjangkau hati - **The Desire of Ages, 254.**

**Bicaralah dengan penuh** keberanian-Jangan ucapan satu kata pun yang menyedihkan, karena kata-kata seperti itu menyenangkan hati Iblis. Bicaralah tentang kebaikan Kristus dan ceritakanlah kuasa-Nya. Kata-kata pengharapan, kepercayaan, dan keberanian sama mudahnya diucapkan

dengan kata-kata keluhan. "Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan, dan sekali lagi saya katakan, Bersukacitalah."-

[91]

The Review and Herald, 7 April 1904.

**Langsung** ke intinya-Sekarang, ketika kita masuk ke dalam rumah, kita tidak boleh mulai membicarakan hal-hal yang tidak penting, tetapi langsung saja ke intinya dan katakan, saya ingin kamu mengasihi Yesus, karena Dia sudah terlebih dahulu mengasihi kamu. Ambil

di sepanjang publikasi dan minta mereka untuk membaca. Ketika mereka melihat bahwa Anda tulus, mereka tidak akan meremehkan upaya Anda. Ada sebuah cara

untuk menjangkau hati yang paling keras. Lakukanlah pendekatan dalam kesederhanaan, ketulusan, dan kerendahan hati yang akan menolong kita menjangkau jiwa-jiwa mereka yang telah mati bagi Kristus - Naskah 10, 1888.

**Hadirkan Kristus di Tepi Perapian** - Kepada semua orang yang bekerja bersama Kristus, saya ingin berkata, Di mana pun Anda dapat memperoleh akses kepada orang-orang di tepi perapian, tingkatkanlah kesempatan Anda. Ambillah Alkitab Anda, dan bukalah di hadapan mereka kebenaran-kebenarannya yang agung. Keberhasilan Anda tidak akan bergantung pada pengetahuan dan pencapaian Anda, tetapi pada kemampuan Anda untuk menemukan jalan ke dalam hati. Dengan bersosialisasi dan dekat dengan orang-orang, Anda dapat mengubah arus pemikiran mereka dengan lebih mudah daripada dengan ceramah yang paling hebat sekalipun. Penyajian Kristus di dalam keluarga, di dekat perapian, dan dalam pertemuan-pertemuan kecil di rumah-rumah pribadi sering kali lebih berhasil dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus daripada khutbah-khotbah yang disampaikan di tempat terbuka, di hadapan orang banyak yang bergerak, atau bahkan di dalam gedung-gedung pertemuan atau di dalam gereja-gereja." (Gospel Workers, 193).

**Ceritakan Bagaimana Anda Menemukan** Yesus-Kunjungi tetangga Anda dan tunjukkan ketertarikan Anda pada keselamatan jiwa mereka. Bangkitkan setiap energi rohani untuk bertindak. Beritahukanlah kepada mereka yang Anda kunjungi bahwa akhir dari segala sesuatu adalah di

[92] tangan. Tuhan Yesus Kristus akan membuka pintu hati mereka dan akan memberikan kesan yang mendalam di benak mereka.

Berusahalah untuk membangkitkan pria dan wanita dari ketidakpekaan rohani mereka. Ceritakan kepada mereka bagaimana Anda menemukan Yesus dan betapa diberkatinya Anda sejak Anda mendapatkan pengalaman dalam pelayanan-Nya. Ceritakanlah kepada mereka berkat apa yang Anda terima ketika Anda duduk di kaki Yesus dan belajar pelajaran berharga dari Firman-Nya. Ceritakan kepada mereka tentang sukacita dan kegembiraan yang ada di dalam kehidupan Kristen. Kata-kata Anda yang hangat dan penuh semangat akan meyakinkan mereka bahwa Anda telah menemukan mutiara yang sangat berharga. Biarkanlah kata-kata Anda yang ceria dan membesarluaskan hati menunjukkan bahwa Anda

telah menemukan jalan yang lebih tinggi. Ini adalah pekerjaan misionaris yang sejati, dan ketika hal itu dilakukan, banyak orang akan terbangun seperti dari sebuah mimpi.-Kesaksian [untuk Gereja 9:38](#).

**Hadirkan Kristus dan Kasih-Nya yang Meleleh** - Ada banyak jiwa yang merindukan terang, jaminan dan kekuatan yang melampaui apa yang dapat mereka pegang. Mereka perlu dicari dan diusahakan dengan sabar dan tekun. Mintalah pertolongan kepada Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh. Hadirkan Yesus karena Anda mengenal-Nya sebagai Juruselamat pribadi Anda. Biarkanlah kasih-Nya yang meleleh, kasih karunia-Nya yang kaya, mengalir keluar dari bibir manusia. Anda tidak perlu menyampaikan poin-poin doktrinal kecuali jika ada pertanyaan. Tetapi ambillah Firman, dan dengan kasih yang lembut dan penuh kerinduan akan jiwa-jiwa, tunjukkanlah

mereka kebenaran Kristus yang berharga, yang kepada-Nya Anda dan mereka harus datang untuk diselamatkan.-Naskah 27, 1895.

Dalam semua pekerjaan Anda, biarlah tampak bahwa Anda mengenal Yesus. Sajikanlah kemurnian dan kasih karunia-Nya yang menyelamatkan, sehingga mereka yang Anda layani dapat diubah menjadi serupa dengan gambar Ilahi. Rantai yang diturunkan dari takhta Allah cukup panjang untuk menjangkau yang paling bawah

kedalaman dosa. Angkatlah Juruselamat yang mengampuni dosa di hadapan mereka yang terhilang dan kesepian, karena Yesus telah membuat syafaat ilahi atas nama mereka. Dia adalah mampu mengangkat mereka dari lubang dosa, sehingga mereka dapat diakui sebagai anak-anak Allah, ahli waris bersama Kristus untuk mendapatkan warisan yang kekal. Mereka dapat memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah - [The Review and Herald, 11 April 1912](#).

**Kekuatan Lagu-lagu Suci - Mereka** yang memiliki karunia lagu sangat dibutuhkan. Nyanyian adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menanamkan kebenaran rohani ke dalam hati. Sering kali melalui kata-kata dari nyanyian kudus, mata air pertobatan dan iman telah dibuka. Para anggota Gereja, tua dan muda, hendaknya dididik untuk pergi ke luar untuk memberitakan pesan terakhir ini kepada dunia. Jika mereka pergi dengan kerendahan hati, malaikat-malaikat Allah akan menyertai mereka, mengajar mereka bagaimana mengangkat suara dalam doa, bagaimana mengangkat suara dalam nyanyian, dan bagaimana memberitakan pekabaran Injil pada masa ini - [The Review and Herald, 6 Juni 1912](#).

**Hati Tersentuh oleh Lagu-lagu Sederhana-Belajarlah** menyanyikan lagu-lagu yang paling sederhana. Ini akan menolong Anda dalam pekerjaan dari rumah ke rumah, dan hati akan tersentuh oleh pengaruh Roh Kudus. Kristus sering terdengar menyanyikan lagu-lagu puji; namun saya pernah mendengar orang berkata, "Kristus tidak pernah tersenyum." Betapa kelirunya pemikiran mereka tentang Juruselamat! Ada sukacita di dalam hati-Nya. Kita belajar dari Firman bahwa ada sukacita di antara para malaikat di surga atas satu orang berdosa yang bertobat, dan bahwa Tuhan sendiri bersukacita atas gereja-Nya dengan nyanyian - [The Review and Herald, 11 November 1902](#).

**Bicaralah dengan Akrab dan Buatlah Himbauan** Pribadi-Usaha dan ketertarikan secara **pribadi dan perorangan** bagi teman dan tetangga Anda akan menghasilkan lebih dari yang dapat diperkirakan. Karena tidak adanya usaha seperti inilah jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus akan binasa. Pekerjaan Anda dapat mencapai lebih banyak kebaikan yang nyata daripada pertemuan-pertemuan yang lebih luas, [94] jika mereka kurang dalam usaha pribadi. Ketika keduanya digabungkan, dengan berkat Allah, pekerjaan yang lebih sempurna dan menyeluruh dapat dilakukan; tetapi jika kita hanya dapat menyelesaikan satu bagian saja, biarlah itu merupakan hasil kerja individu

membuka Alkitab di rumah-rumah, membuat seruan-seruan pribadi, dan berbicara secara akrab dengan anggota-anggota keluarga, bukan mengenai hal-hal yang tidak penting, tetapi mengenai tema-tema penyebusan yang agung. Biarlah mereka melihat bahwa hatimu terbebani untuk keselamatan jiwa-jiwa - [The Review and Herald, 13 Maret 1888.](#)

**Efektivitas Teknik** Pertanyaan-Saudara-saudaraku yang melayani, janganlah berpikir bahwa satu-satunya pekerjaan yang dapat Anda lakukan, satu-satunya cara Anda bekerja untuk jiwa-jiwa, adalah dengan memberikan ceramah. Pekerjaan terbaik yang dapat engkau lakukan adalah mengajar, mendidik. Kapan pun Anda dapat menemukan kesempatan untuk melakukannya, duduklah dengan beberapa keluarga, dan biarkan mereka mengajukan pertanyaan. Kemudian jawablah dengan sabar dan rendah hati. Lanjutkan pekerjaan ini dalam hubungannya dengan upaya Anda yang lebih umum. Kurangi berkhotbah, dan perbanyaklah mendidik, dengan mengadakan pembacaan Alkitab dan dengan berdoa bersama keluarga-keluarga dan kelompok-kelompok kecil." -[Gospel Workers, 193.](#)

**Dengan Suara yang Penuh Kesedihan-Biarkan suara mengekspresikan simpati dan kelembutan.** Suara Kristus penuh dengan kesedihan. Dengan usaha yang tekun, kita dapat mengembangkan suara kita, membersihkannya dari segala kekasaran. Marilah kita memohon dengan iman untuk suara yang bertobat, lidah yang bertobat, dan untuk simpati dan kelembutan seperti Kristus, agar kita dapat memenangkan jiwa-jiwa kepada kebenaran yang kita ajarkan - [The Review and Herald, 11 November 1902.](#)

**Jika Mereka Menutup Pintu di Muka Anda, Lalu Bagaimana?** "Tapi," kata seseorang, "seandainya kita tidak bisa masuk ke rumah-rumah

[95] manusia; dan jika kami anggap mereka bangkit menentang kebenaran yang kami sampaikan. Tidakkah kita merasa berdosa jika kita tidak melakukan upaya lebih lanjut untuk mereka?" Sama sekali tidak. Bahkan jika mereka menutup pintu di hadapan Anda, janganlah cepat-cepat pergi dalam kemarahan, dan janganlah melakukan upaya lebih lanjut untuk menyelamatkan mereka. Mintalah kepada Tuhan dengan iman untuk memberikanmu jalan masuk kepada jiwa-jiwa itu. Jangan hentikan usaha Anda, tetapi pelajari dan rencanakanlah sampai Anda menemukan cara lain untuk

menjangkau mereka. Jika Anda tidak berhasil dengan kunjungan pribadi, cobalah mengirimkan kepada mereka utusan kebenaran yang diam. Ada begitu banyak kebanggaan pendapat di dalam hati manusia sehingga publikasi-publikasi kita sering kali mendapatkan pengakuan di mana utusan yang hidup tidak dapat melakukannya.-  
[Sketsa Sejarah, 150.](#)

**Bagaimana Kristus Menjumpai** Manusia-Kita akan memperoleh banyak pengajaran untuk pekerjaan kita dari studi tentang metode kerja Kristus dan cara-Nya menjumpai manusia. Dalam kisah Injil, kita memiliki catatan tentang bagaimana Ia bekerja untuk semua golongan, dan bagaimana ketika Ia bekerja di kota-kota besar dan kecil, ribuan orang datang kepada-Nya untuk mendengarkan pengajaran-Nya. Perkataan Sang Guru sangat jelas dan berbeda, dan

diucapkan dengan penuh simpati dan kelembutan. Mereka membawa jaminan bahwa di sini ada kebenaran. Kesederhanaan dan kesungguhan Kristus dalam bekerja dan berbicara itulah yang menarik begitu banyak orang kepada-Nya - [Review and Herald, 18 Januari 1912.](#)

**Tidak Mekanis dalam Pekerjaan-Semua orang** yang terlibat dalam pekerjaan pribadi ini harus berhati-hati untuk tidak menjadi mekanis dalam cara kerja mereka seperti halnya pelayan yang memberitakan Firman. Mereka harus terus belajar.-[Gospel Workers, 193.](#)

**Merancang Metode Baru-Saya** berbicara kepada orang-orang Kristen yang tinggal di kota-kota besar: Allah telah menjadikan Anda sebagai tempat penyimpanan kebenaran, bukan untuk Anda simpan sendiri, tetapi untuk Anda sampaikan kepada orang lain. Anda harus mengunjungi dari rumah ke rumah sebagai para penatalayan yang setia dari kasih karunia Kristus. Ketika

An  
da bekerja, merancang, dan merencanakan, metode-metode baru akan terus muncul dalam pikiran Anda, dan dengan menggunakan kekuatan-kekuatan akal budi Anda akan

ditingkatkan. Pelaksanaan tugas yang suam-suam kuku dan kendur merupakan luka bagi jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Jika kita ingin menemukan mutiara-mutiara yang terkubur di dalam puing-puing kota, kita harus maju ke depan untuk melakukan pekerjaan yang dituntut oleh Sang Guru - [The Review and Herald, 11 Juni 1895.](#)

**Hidup Baru dan Rencana Baru** - Dibutuhkan **orang-orang** yang berdoa kepada Allah untuk mendapatkan hikmat, dan yang, di bawah bimbingan Allah, dapat menaruh kehidupan baru ke dalam metode kerja yang lama dan dapat menciptakan rencana-rencana baru dan metode-metode baru untuk membangkitkan minat anggota gereja dan menjangkau para pria dan wanita di dunia - Naskah [117, 1907.](#)

**Dalam Kuasa Bujukan, Doa, dan Kasih** - Yang miskin harus dibebaskan, yang sakit dirawat, yang berduka dan berdukacita dihibur, yang tidak tahu diajar, yang tidak berpengalaman dinasihati. Kita harus menangis dengan mereka yang menangis dan bersukacita dengan mereka yang bersukacita. Disertai dengan kuasa bujukan, kuasa doa, kuasa kasih Allah, pekerjaan ini tidak akan,

tidak dapat, tanpa hasil - The Ministry of Healing, 143, 144.

## Bab 12-Keefektifan Kunjungan Penginjilan

**Tempat Penginjilan Kunjungan dalam Menyelesaikan Pekerjaan Allah di Bumi-Bagaimana** pekerjaan besar pekabaran malaikat ketiga dapat diselesaikan? Sebagian besar harus dicapai dengan usaha yang tekun dan individual, dengan mengunjungi orang-orang di rumah-rumah mereka.-[Sketsa Sejarah, 150.](#)

Salah satu cara yang paling efektif untuk mengkomunikasikan terang adalah melalui upaya pribadi dan pribadi. Di lingkungan rumah, di perapian tetangga Anda, di samping tempat tidur orang sakit, dengan cara yang tenang, Anda dapat membaca Kitab Suci dan mengucapkan sepatah kata pun untuk Yesus dan kebenaran. Dengan demikian Anda dapat menabur benih yang berharga yang akan bertunas dan menghasilkan buah.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:428, 429.](#)

**Dibalas Seribu Kali Lipat-Bangunlah,** saudara-saudari. Janganlah kamu takut berbuat baik. Janganlah jemu-jemu berbuat baik, karena kamu akan menuai pada waktunya, jika kamu tidak lesu. Doronglah di dalam dirimu sendiri suatu kecintaan pada keramahtamahan, kecintaan untuk membantu mereka yang membutuhkan bantuan.

Anda mungkin berkata bahwa Anda telah tertipu, memberikan sarana Anda kepada mereka yang tidak layak menerima amal Anda, dan oleh karena itu Anda menjadi patah semangat dalam mencoba membantu mereka yang membutuhkan. Saya mempersesembahkan Yesus di hadapan Anda .... Satu jiwa direnggut dari cengkeraman Iblis; satu jiwa yang telah Anda tolong; satu jiwa yang telah Anda kuatkan! Ini akan membayar seribu kali lipat untuk semua usaha Anda. Kepada Anda, Yesus akan berkata, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Haruskah kita

Herald, 20 April 1886.

**Penting bagi Takdir Kekal Kita Sendiri-Saat** Anda terlibat dalam pekerjaan ini, Anda memiliki teman yang tidak terlihat oleh mata manusia. Malaikat-malaikat surga ada di samping orang Samaria yang merawat orang asing yang terluka. Malaikat-malaikat dari istana surgawi berdiri di samping semua orang yang melakukan pelayanan Allah dalam melayani sesama mereka. Dan Anda memiliki kerja sama dengan Kristus sendiri. Ia adalah Pemulih, dan ketika Anda bekerja di bawah pengawasan-Nya, Anda akan melihat hasil yang luar biasa. Atas kesetiaan Anda dalam hal ini

bekerja, bukan hanya kesejahteraan orang lain, tetapi juga nasib kekal Anda sendiri."-Pelajaran-Pelajaran [Obyek Kristus](#), 388.

**Kristus Masuk ke Rumah-Rumah Bersama** Mereka-Tuhan menghendaki agar kebenaran mendekati orang-orang, dan hal ini dapat dicapai hanya dengan kerja keras pribadi. Banyak hal yang dipahami dalam perintah, "Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagarpagar, dan paksa mereka masuk, supaya rumah-Ku dipenuhi." Ada pekerjaan yang harus dilakukan di garis ini yang belum dilakukan. Biarlah para pekerja Allah mengajarkan kebenaran dalam keluarga-keluarga, mendekatkan diri kepada mereka yang mereka layani. Jika mereka bekerja sama dengan Allah, Ia akan mengenakan kepada mereka kuasa rohani. Kristus akan menuntun mereka dalam pekerjaan mereka, masuk ke dalam rumah-rumah orang bersama mereka dan memberikan kepada mereka perkataan yang akan meresap ke dalam hati para pendengarnya. Roh Kudus akan membuka hati dan pikiran untuk menerima sinar yang datang dari Sumber segala terang.-[Review and Herald](#), 29 Desember 1904.

**Membawa Pengharapan bagi Manusia** - Tidaklah mungkin bagi orang yang percaya kepada Kristus untuk melihat pekerjaan yang harus dilakukan tetapi tidak melakukan apa pun. Setiap hari kita harus menerima dari Surga balsem penyembuhan dari kasih karunia Allah untuk diberikan kepada mereka yang membutuhkan dan menderita. Para pengikut Kristus mengetahui kesengsaraan orang-orang miskin di sekitar mereka dan [99] berusaha untuk memberikan bantuan kepada mereka. Mereka yang memiliki masa lalu yang gelap dan tidak menyenangkan hidup adalah orang-orang yang harus kita ajak untuk berharap karena Kristus adalah Juruselamat mereka. Bukankah ada orang-orang yang dapat pergi dari rumah ke rumah, dari keluarga ke keluarga, dan mengulangi A B C dari pengalaman Kristen yang sejati?" - [The Review and Herald](#), 11 April 1912.

**E. Pengalaman G. White dalam Kunjungan** - Saya ingat ketika kuasa Allah yang mempertobatkan datang ke atas diri saya pada masa kecil saya, saya ingin agar setiap orang lain mendapatkan berkat yang saya miliki, dan saya tidak dapat beristirahat sebelum saya menceritakannya kepada mereka. Saya mulai mengunjungi sahabat-sahabat muda saya dan pergi ke rumah-rumah mereka untuk berbicara dengan mereka dan menceritakan pengalaman saya, betapa berharganya Juruselamat bagi saya, dan bagaimana saya ingin melayani Dia, dan bagaimana saya ingin mereka juga

melayani Dia. Jadi saya akan berbicara tentang betapa berharganya Kristus, dan saya akan berkata, "Maukah Anda berlutut dan berdoa bersama saya?" Beberapa orang berlutut dan beberapa lainnya duduk di kursi mereka, tetapi sebelum kami menyerah, semua orang akan berlutut dan kami berdoa bersama selama berjam-jam, hingga yang terakhir berkata, "Saya percaya bahwa Yesus telah mengampuni dosa-dosa saya." Kadang-kadang matahari mulai menampakkan diri di langit sebelum saya

menyerah dalam perjuangan. Ada kuasa yang besar di dalam Yesus - Naskah 10, 1888.

**"Pekerjaan Pertama" Membawa Hasil-Alasan** mengapa banyak orang gagal meraih kesuksesan adalah karena mereka terlalu mengandalkan diri mereka sendiri, dan tidak merasakan pentingnya tinggal di dalam Kristus, saat mereka pergi mencari dan menyelamatkan yang terhilang. Sampai mereka memiliki pikiran Kristus dan mengajarkan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, mereka tidak akan mencapai banyak hal.

Suasana gereja begitu dingin, semangatnya sedemikian rupa [100] bahwa pria dan wanita tidak dapat mempertahankan atau bertahan dalam teladan kesalehan yang primitif dan lahir dari surga. Kehangatan kasih pertama mereka telah membeku, dan kecuali mereka disirami dengan baptisan Roh Kudus, kandil mereka akan dipindahkan dari tempatnya, kecuali mereka bertobat dan melakukan pekerjaan-pekerjaan pertama mereka. Pekerjaan-pekerjaan pertama gereja terlihat ketika orang-orang percaya mencari teman-teman, saudara-saudara, dan kenalan-kenalan mereka, dan dengan hati yang dipenuhi dengan kasih, mereka menceritakan tentang siapa Yesus bagi mereka dan siapa mereka bagi Yesus - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 167, 168](#).

**Kamu Adalah Surat; Sampaikanlah!** Rasul Paulus berkata kepada murid-murid Yesus, "Kamu secara nyata dinyatakan sebagai surat Kristus," "yang dikenal dan dibaca oleh semua orang." Di dalam diri setiap anak-Nya, Yesus mengirimkan sebuah surat kepada dunia. Jika Anda adalah pengikut Kristus, Dia mengirimkan surat kepada keluarga, desa, jalan, tempat Anda tinggal. Yesus, yang berdiam di dalam Anda, ingin berbicara kepada hati orang-orang yang tidak mengenal-Nya. Mungkin mereka tidak membaca Alkitab atau tidak mendengar suara yang berbicara kepada mereka di dalam halaman-halamannya; mereka tidak melihat kasih Allah melalui karya-karya-Nya. Tetapi jika Anda adalah wakil Yesus yang sejati, mungkin saja melalui Anda mereka akan dituntun untuk memahami sesuatu tentang kebaikan-Nya, dan dimenangkan untuk mengasihi dan melayani Dia - Langkah Menuju [Kristus, 119](#).

**Literatur yang Kita Tinggalkan di Rumah-Rumah Akan Berbuah-** "Kakimu telah dibekali dengan persiapan Injil damai

sejahtera," Anda akan siap untuk berjalan dari rumah ke rumah membawa kebenaran kepada orang-orang. Kadang-kadang Anda akan merasa sangat sulit untuk melakukan pekerjaan semacam ini; tetapi jika Anda maju dengan iman, Tuhan akan berjalan di depan Anda, dan

- [101] Terang-Nya akan menyinari jalan Anda. Ketika Anda memasuki rumah-rumah tetangga Anda untuk menjual atau memberikan literatur kami, dan dalam kerendahan hati

untuk mengajarkan kebenaran kepada mereka, Anda akan disertai dengan cahaya surga - [The Review and Herald, 11 November 1902.](#)

Allah akan segera melakukan hal-hal besar bagi kita jika kita berbaring dengan rendah hati dan percaya di kaki-Nya .... Lebih dari seribu orang akan segera bertobat dalam satu hari, sebagian besar dari mereka akan menelusuri keyakinan pertama mereka setelah membaca publikasi kami - [The Review and Herald, 10 November 1885.](#)

**Cara Terbaik untuk Menjangkau Jiwa-jawa-Di** dalam bayang-bayang rumah-rumah Allah terdapat banyak orang berdosa yang tidak mengenal Allah, yang tidak memiliki pengetahuan akan kebenaran dan pengharapan.... Di setiap kota, di setiap pemukiman di mana orang-orang Kristen berkumpul untuk menyembah Allah, ada pria dan wanita serta anak-anak yang harus dikumpulkan ke dalam jemaat. Banyak yang tidak pernah mendengar khutbah tentang Firman Tuhan. Siapakah yang mau memikul beban jiwa-jiwa? Siapakah yang mau belajar dari Guru Agung bahwa cara terbaik untuk menjangkau jiwa-jiwa adalah dengan cara langsung, secara pribadi mengimbau mereka yang bersalah, kepada mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa, untuk melihat Penebus mereka yang telah dibangkitkan dan disalibkan, dan hidup? Hai orang-orang Kristen, hendaklah hatimu dipenuhi dengan simpati dan kasih kepada mereka yang belum mengenal kebenaran - Naskah [81, 1900.](#)

**Situasi yang Disesuaikan dengan Talenta Kita-Jika** para pengajar Firman-Nya bersedia, Tuhan akan memimpin mereka ke dalam hubungan yang erat dengan orang-orang. Dia akan membimbing mereka ke dalam rumah-rumah mereka yang membutuhkan dan menginginkan kebenaran, membawa mereka ke dalam situasi yang paling sesuai dengan talenta mereka.-Surat [95, 1896.](#)

**Talenta yang Dibutuhkan-Tuhan** memiliki tempat bagi setiap orang dalam rencana-Nya yang agung. Talenta yang tidak dibutuhkan tidak akan diberikan. Untuk setiap orang Tuhan memberikan talenta, yang harus ditingkatkan sesuai dengan [102] Beberapa kemampuannya. Seandainya talenta itu kecil, Allah memiliki tempat untuknya; dan talenta yang satu itu, jika

digunakan, akan melakukan pekerjaan yang Allah rancang untuknya. Talenta-talenta yang dimiliki oleh orang yang rendah hati dibutuhkan dalam pekerjaan dari rumah ke rumah dan dapat melakukan lebih banyak hal dalam pekerjaan ini dibandingkan dengan talenta-talenta yang cemerlang. Dan barangsiapa yang menggunakan dengan benar satu talenta yang dimilikinya, ia akan mendapat upah yang sama dengan orang yang menggunakan lima talenta dengan benar. Karena bekerja sesuai dengan kemampuan yang diberikan itulah Allah memberi upah kepada hamba-hamba-Nya - [Surat 41, 1899](#).

**Bagaimana Menemukan Waktu untuk Kunjungan ke Tetangga-Jika** para pemuda dan pemudi dengan sungguh-sungguh menguduskan diri mereka kepada Allah, jika mereka mempraktikkan penyangkalan diri di dalam kehidupan rumah tangga, meringankan

ibu-ibu mereka yang lelah dan letih, betapa perubahan yang akan terjadi di gereja-gereja kita. Sang ibu dapat meluangkan waktu untuk melakukan kunjungan ke tetangga. Ketika ada kesempatan, anak-anak dapat memberikan bantuan dengan melakukan tugas-tugas kecil yang penuh belas kasihan dan kasih untuk memberkati orang lain. Dengan demikian ribuan rumah orang miskin dan yang membutuhkan dapat dimasuki. Buku-buku yang berkaitan dengan kesehatan dan kesederhanaan dapat ditempatkan di banyak rumah. Pengedaran buku-buku ini merupakan pekerjaan yang penting, karena buku-buku ini berisi pengetahuan yang berharga mengenai pengobatan penyakit-pengetahuan yang akan menjadi berkat yang besar bagi mereka yang tidak mampu membayar biaya kunjungan dokter." - Naskah 119, 1901.

**"Jangan Menunggu Diberi Tahu Tugas Anda."**-Jangan menunggu untuk diberitahu tugas Anda. Bukalah mata Anda dan lihatlah orang-orang di sekitar Anda; buatlah diri Anda berkenalan dengan mereka yang tak berdaya, menderita, dan membutuhkan. Jangan sembunyikan dirimu dari mereka dan janganlah berusaha untuk menutup kebutuhan mereka. Siapa

[103] memberikan bukti-bukti yang disebutkan dalam Yakobus, untuk memiliki agama yang murni, yang tidak dicemari oleh keegoisan atau korupsi - Testimonies for the Church 2:29.

**Patahkan Mantra: "Pergilah Bekerja, Suka atau Tidak Suka."** -Saudara-saudariku, apakah Anda ingin mematahkan mantra yang membelenggu Anda? Maukah Anda bangkit dari kelesuan yang menyerupai kelambanan kematian ini? Pergilah bekerja, entah engkau suka atau tidak. Terlibatlah dalam upaya pribadi untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus dan pengetahuan akan kebenaran. Dalam kerja keras seperti itu, Anda akan menemukan stimulus dan tonik; itu akan membangkitkan dan menguatkan. Dengan melatih kekuatan rohani Anda akan menjadi lebih kuat, sehingga Anda dapat dengan lebih baik mengusahakan keselamatan Anda sendiri. Pingsan karena maut menimpa banyak orang yang mengaku Kristus. Berusahalah sekuat tenaga untuk menyadarkan mereka. Peringatkan, ajaklah, beritakanlah. Berdoalah agar kasih Allah yang mencair dapat menghangatkan dan melembutkan sifat-sifat mereka yang membeku. Meskipun mereka mungkin menolak untuk mendengar, usaha Anda tidak akan sia-sia. Dalam upaya memberkati orang lain, jiwasu sendiri akan diberkati - Testimonies for the Church 5:387.

**Membawa Suasana Surga-Mengunjungi** orang sakit, menghibur orang miskin dan orang yang bersedih karena Kristus, akan membawa kepada para pekerja sinar terang Matahari Kebenaran, dan bahkan wajah mereka akan mengekspresikan kedamaian yang berdiam di dalam jiwa. Wajah-wajah pria dan wanita yang berbicara dengan Allah, yang bagi mereka dunia yang tidak kelihatan adalah sebuah kenyataan, mengekspresikan damai sejahtera Allah. Mereka membawa serta kelembutan

dan suasana surgawi yang ramah, dan menyebarkannya dalam perbuatan baik dan karya kasih. Pengaruh mereka bersifat untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Jika semua orang dapat melihat dan memahami, dan menjadi pelaku firman Allah, betapa damai sejahtera, kebahagiaan, kesehatan tubuh dan kedamaian jiwa, yang akan menjadi hasilnya! Suasana yang hangat dan penuh kasih, kelembutan Kristus yang penuh belas kasihan di dalam jiwa tidak dapat diperkirakan.

Harg

a[104] kasih lebih mahal dari pada emas dan perak dan batu permata, dan membuat manusia seperti Dia yang hidup bukan untuk menyenangkan dirinya sendiri.-Surat 43, 1895.

**"Ratusan dan Ribuan Orang Terlihat Mengunjungi Keluarga-keluarga."**- Dalam penglihatan-penglihatan di malam hari, sebuah representasi melintas di hadapan saya tentang sebuah gerakan pembaharuan yang besar di antara umat Allah. Banyak yang memuji Tuhan. Orang-orang sakit disembuhkan, dan mukjizat-mukjizat lainnya terjadi. Sebuah roh syafaat terlihat, bahkan seperti yang dimanifestasikan sebelum hari Pentakosta. Ratusan dan ribuan orang terlihat mengunjungi keluarga-keluarga dan membukakan Firman Tuhan kepada mereka. Hati diinsafkan oleh kuasa Roh Kudus, dan roh pertobatan yang tulus dinyatakan. Di setiap sisi pintu-pintu dibukakan untuk memberitakan kebenaran. Dunia seakan diterangi dengan pengaruh surgawi. Berkat-berkat besar diterima oleh umat Allah yang benar dan rendah hati. Saya mendengar suara-suara ucapan syukur dan puji, dan tampaknya ada reformasi seperti yang kami saksikan pada tahun 1844.- Testimonies for the Church 9:126.

[105] **Bab 13-Mengorganisir Gereja untuk Kesejahteraan Kementerian**

**Tujuan Allah dalam Organisasi Gereja-Gereja** Kristus di bumi diorganisir untuk tujuan-tujuan misionaris, dan Tuhan rindu untuk melihat seluruh gereja merancang cara dan sarana agar yang tinggi dan yang rendah, yang kaya dan yang miskin, dapat mendengar pesan kebenaran - [Tesalonika 6:29](#).

**Bersatu dalam Pelaksanaan Amal** - Di mana pun kebenaran telah diberitakan dan orang-orang telah disadarkan serta bertobat, orang-orang percaya harus segera bersatu dalam pelaksanaan amal. Di mana pun kebenaran Alkitab telah disampaikan, pekerjaan kesalehan praktis harus dimulai. Di mana pun gereja didirikan, pekerjaan misionaris harus dilakukan bagi mereka yang tidak berdaya dan menderita - [Testimonies for the Church 6:84, 85](#).

**Panggilan untuk Orang-orang yang Dapat Memimpin**- Kecuali ada orang-orang yang akan merancang cara untuk memperhitungkan waktu, kekuatan, dan otak anggota gereja, akan ada pekerjaan besar yang belum dilakukan yang harus dilakukan. Pekerjaan yang serampangan tidak akan menjawab. Kami menginginkan orang-orang di dalam gereja yang memiliki kemampuan untuk berkembang dalam bidang pengorganisasian dan memberikan pekerjaan praktis kepada para pemuda dan pemudi dalam bidang meringankan kebutuhan umat manusia, dan bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa pria, wanita, pemuda, dan anak-anak." -[Surat 12, 1892](#).

**Seperti Sekolah Pelatihan-Setiap** gereja harus menjadi sekolah pelatihan bagi para pekerja Kristen. Para anggotanya harus diajari bagaimana

[106] untuk memberikan pembacaan Alkitab, bagaimana menyelenggarakan dan mengajar kelas-kelas sekolah Sabat, bagaimana cara terbaik untuk menolong orang miskin dan merawat orang sakit, bagaimana bekerja untuk orang-orang yang belum bertobat. Harus ada sekolah-sekolah kesehatan, sekolah memasak, dan kelas-kelas dalam berbagai bidang pekerjaan pertolongan Kristen. Seharusnya tidak hanya ada pengajaran,

tetapi juga pekerjaan nyata di bawah bimbingan para pengajar yang berpengalaman. Biarlah para guru memimpin dalam bekerja di antara orang-orang, dan orang lain, yang bersatu dengan mereka, akan belajar dari teladan mereka. Satu teladan lebih berharga daripada banyak ajaran.-[Kementerian Penyembuhan, 149.](#)

**Mempersiapkan Kaum Muda untuk Pelayanan Praktis-Guru Agung** bekerja sama dengan semua upaya yang dilakukan untuk meringankan penderitaan umat manusia. Ajarkanlah para siswa untuk melakukan penerapan praktis dari pelajaran yang telah mereka terima. Ketika mereka menyaksikan penderitaan manusia dan kemiskinan yang mendalam dari mereka yang mereka coba bantu, mereka akan tergerak oleh belas kasihan. Hati mereka akan dilembutkan dan ditundukkan oleh prinsip-prinsip yang dalam dan kudus yang dinyatakan dalam Firman Allah. Tabib yang agung bekerja sama dengan setiap upaya yang dilakukan demi umat manusia yang menderita, untuk memberikan kesehatan bagi tubuh dan terang serta pemulihan bagi jiwa. Kita sekarang harus melihat apa yang dapat dilakukan untuk mendidik para siswa dalam pekerjaan misionaris yang praktis.-Naskah 70, 1898.

**Mengajarkan Pekerjaan Misionaris Praktis-Pada kesempatan-kesempatan seperti perkemahan tahunan kita, kita tidak boleh melupakan kesempatan-kesempatan yang diberikan untuk mengajar orang-orang percaya bagaimana melakukan pekerjaan misionaris praktis di tempat di mana mereka tinggal.** Dalam banyak kasus, akan lebih baik jika kita memilih beberapa orang untuk memikul beban pekerjaan pendidikan yang berbeda pada pertemuan-pertemuan ini. Biarlah beberapa orang menolong orang-orang untuk belajar bagaimana memberikan pembacaan Alkitab dan mengadakan pertemuan-pertemuan pondok.

Biarkan orang lain menanggung beban untuk mengajar orang-orang bagaimana mempraktikkan

[107]

prinsip-prinsip kesehatan dan kesederhanaan dan bagaimana memberikan perawatan

kepada orang-orang sakit. Yang lain lagi dapat bekerja untuk kepentingan pekerjaan majalah dan buku kita - *Testimonies for the Church 9:82, 83.*

Bentuklah **Kelompok-kelompok Pekerja-Pembentukan** perusahaan-perusahaan kecil sebagai dasar usaha Kristen telah disampaikan kepadaku oleh Dia yang tidak mungkin salah. Jika ada sejumlah besar anggota gereja, biarlah anggota-anggota itu dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil, untuk bekerja bukan hanya untuk anggota gereja tetapi juga untuk orang-orang yang belum percaya. Jika di suatu tempat hanya ada dua atau tiga orang yang mengetahui kebenaran, biarlah mereka membentuk

diri mereka sendiri menjadi sebuah kelompok pekerja. Hendaklah mereka menjaga agar ikatan persatuan mereka tidak terputus, saling mendorong dalam kasih dan kesatuan, saling mendorong satu sama lain untuk maju, masing-masing memperoleh keberanian dan kekuatan dari bantuan yang lain - [Testimonies for the Church 7:21, 22.](#)

**Perusahaan yang Terorganisir dengan Baik di Setiap Gereja-Biarlah** di setiap gereja ada perusahaan-perusahaan yang terorganisir dengan baik yang terdiri dari para pekerja yang bekerja di sekitar gereja tersebut. Taruhlah diri di belakang Anda, dan biarkan Kristus mendahului Anda sebagai hidup dan kekuatan Anda. Biarlah pekerjaan ini dilakukan tanpa penundaan, dan kebenaran akan menjadi seperti ragi di bumi. Ketika kekuatan-kekuatan seperti itu mulai bekerja di dalam semua gereja kita, maka akan terjadi suatu renovasi dan reformasi,

memberikan kekuatan di dalam gereja, karena para anggota melakukan pekerjaan yang telah Allah berikan kepada mereka. Biarlah semua gereja kita aktif, bersemangat, dipenuhi dengan antusiasme oleh Roh dan kuasa Allah. Penggunaan yang cerdas dari sarana-sarana, kemampuan-kemampuan, kekuatan-kekuatan, yang diberikan kepada Anda oleh Allah, yang dikhkususkan untuk pelayanan-Nya, yang akan terlihat di dalam komunitas-komunitas tempat Anda bekerja. Mungkin saja Anda akan

[108] harus memulai dengan sangat kecil di beberapa tempat; tetapi janganlah berkecil hati; pekerjaan itu akan bertambah besar, dan anda akan melakukan pekerjaan seorang penginjil. Pandanglah cara kerja Kristus, dan berusahalah untuk bekerja seperti yang dilakukan-Nya - [The Review and Herald, 29 September 1891](#).

**Bekerja di bawah sebuah nama-Dalam** semua pekerjaan Tuhan bagi manusia, Ia merencanakan agar manusia bekerja sama dengan-Nya. Untuk tujuan ini, Tuhan memanggil gereja untuk memiliki kesalehan yang lebih tinggi, rasa tanggung jawab yang lebih adil, kesadaran yang lebih jelas akan kewajiban mereka kepada Pencipta mereka. Ia memanggil mereka untuk menjadi umat yang murni, dikuduskan, dan bekerja. Dan pekerjaan pertolongan Kristen adalah salah satu cara untuk mewujudkan hal ini, karena Roh Kudus berkomunikasi dengan semua orang yang melakukan pelayanan Allah. Saya akan berkata:

Teruslah bekerja dengan kebijaksanaan dan kemampuan. Bangkitkanlah rekan-rekan Anda untuk bekerja di bawah suatu nama sehingga mereka dapat diorganisir untuk bekerja sama dalam tindakan yang harmonis. Ajaklah para remaja putra dan putri di dalam gereja-gereja untuk bekerja - Ajaran dan Perjanjian [6:266, 267](#).

**Kaum Muda Mengatur dan Melatih Diri untuk Pekerjaan** Penutupan-Ada banyak bidang di mana kaum muda dapat menemukan kesempatan untuk membantu. Ketika mereka berorganisasi dalam kelompok-kelompok pelayanan Kristen, kerja sama mereka akan menjadi bantuan dan dorongan ....

Dalam pekerjaan penutupan Injil ini ada ladang yang luas yang harus dikerjakan; dan, lebih dari sebelumnya, pekerjaan itu adalah untuk meminta bantuan dari orang-orang biasa. Baik kaum muda maupun mereka yang lebih tua akan dipanggil dari ladang, dari kebun anggur, dan dari bengkel, dan diutus oleh Sang Guru untuk menyampaikan pekabarannya. Banyak di antara mereka yang

mungkin hanya memiliki sedikit kesempatan untuk mendapatkan pendidikan, tetapi Kristus melihat di dalam diri mereka ada kualifikasi yang akan memampukan mereka untuk menggenapi tujuan-Nya. Jika mereka

- [109] menaruh hati mereka ke dalam pekerjaan dan terus menjadi pembelajar, Dia akan menempatkan mereka untuk bekerja bagi-Nya.

Dengan persiapan yang bisa mereka dapatkan, ribuan pemuda dan pemudi yang lebih tua dari mereka harus memberikannya.

diri mereka sendiri untuk pekerjaan ini. Sudah banyak hati yang merespons panggilan Sang Pekerja Agung, dan jumlah mereka akan bertambah.

Semua orang yang terlibat dalam pelayanan adalah tangan Tuhan yang menolong. Tidak ada bidang pekerjaan yang memungkinkan kaum muda menerima manfaat yang lebih besar. Mereka adalah rekan kerja para malaikat; sebaliknya, mereka adalah agen-agen manusia yang melalui para malaikat menyelesaikan misi mereka. Para malaikat berbicara melalui suara mereka dan bekerja dengan tangan mereka. Dan para pekerja manusia, yang bekerja sama dengan agen-agen surgawi, mendapat manfaat dari pendidikan dan pengalaman mereka. Sebagai sarana pendidikan, "kuliah" apa yang dapat menyamai hal ini? Dengan adanya pasukan pekerja seperti yang dapat disediakan oleh kaum muda kita, yang dilatih dengan benar, betapa cepatnya pekabaran tentang Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan akan segera datang itu dapat dibawa ke seluruh dunia!" - The [Youth's Instructor](#), 3 Maret 1908.

**Pekerjaan Besar yang Harus Dilakukan oleh Orang-orang yang Sekarang Menganggur-Bukanlah tujuan Allah bahwa para hamba** Tuhan harus dibiarkan melakukan bagian terbesar dari pekerjaan menabur benih kebenaran. Orang-orang yang tidak terpanggil dalam pelayanan Injil harus didorong untuk bekerja bagi Tuhan sesuai dengan kemampuan mereka. Ratusan pria dan wanita yang sekarang menganggur dapat melakukan pelayanan yang dapat diterima. Dengan membawa kebenaran ke rumah-rumah tetangga dan teman-teman mereka, mereka dapat melakukan pekerjaan yang besar bagi Tuhan. Tuhan tidak memandang orang. Dia akan memakai orang-orang Kristen yang rendah hati dan berbakti yang memiliki kasih akan kebenaran di dalam hati mereka.

Biarkanlah orang-orang seperti itu melakukan pelayanan untuknya dengan melakukan kunjungan dari rumah ke rumah bekerja. Duduk di dekat perapian, orang-orang seperti itu - jika mereka rendah hati, bijaksana, dan [

110]

saleh - dapat berbuat lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan keluarga-keluarga yang sesungguhnya daripada yang dapat dilakukan oleh seorang pendeta - [Review and Herald](#), 26 Agustus 1902.

**Pertolongan Terbaik yang Dapat Diberikan oleh Para Pelayan Tuhan-Pertolongan terbaik yang dapat diberikan oleh para**

pelayan Tuhan kepada para anggota gereja bukanlah berkhotbah, melainkan merencanakan pekerjaan untuk mereka. Berikanlah setiap orang sesuatu untuk dilakukan bagi orang lain.... Jika kita mulai bekerja, orang yang putus asa akan segera melupakan keputusasaannya; orang yang lemah akan menjadi kuat; orang yang bodoh menjadi cerdas; dan semua orang akan dipersiapkan untuk menyampaikan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus

- [Testimonies for the Church 9:82.](#)

Setiap orang yang ditambahkan ke dalam barisan melalui pertobatan harus menandatangani jabatannya. Setiap orang harus bersedia menjadi atau melakukan apa saja dalam peperangan ini  
[-Kesaksian untuk Gereja 7:30.](#)

**Biarlah Semua Bekerja Sama** - Ada begitu banyak khotbah yang disampaikan kepada gereja-gereja kita sehingga mereka hampir tidak lagi menghargai Injil

pelayanan. Waktunya telah tiba ketika tatanan ini harus diubah. Hendaklah pendeta memanggil setiap anggota gereja untuk menolongnya melalui pekerjaan dari rumah ke rumah dalam membawa kebenaran ke daerah-daerah di luar. Hendaklah semua orang bekerja sama dengan integritas sorgawi dalam mengkomunikasikan kebenaran kepada orang lain - [The Review and Herald, 11 Juni 1895.](#)

**Semua Bersatu untuk Menyelesaikan** Pekerjaan-Mereka yang memiliki pengawasan rohani atas gereja harus merancang cara dan sarana yang dapat digunakan untuk memberikan kesempatan kepada setiap anggota gereja untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Terlalu sering di masa lalu hal ini tidak dilakukan. Rencana-rencana belum disusun dengan jelas dan dilaksanakan sepenuhnya, sehingga talenta-talenta semua orang dapat digunakan dalam pelayanan yang aktif. Hanya sedikit orang yang menyadari betapa banyak yang telah hilang karena hal ini.

[111] Para pemimpin di jalan Allah, sebagai jenderal-jenderal yang bijaksana, harus membuat rencana-rencana untuk pergerakan maju di sepanjang garis. Dalam perencanaan mereka, mereka harus memberikan pelajaran khusus pada pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kaum awam bagi teman-teman dan tetangga mereka. Pekerjaan Allah di dunia ini tidak akan pernah selesai sampai pria dan wanita yang terdiri dari keanggotaan gereja kita bersatu dalam pekerjaan itu dan menyatukan usaha-usaha mereka dengan usaha-usaha para pendeta dan para pejabat gereja." - [Testimonies for the Church 9:116, 117.](#)

**Kristus Dapat Diwakili dalam Semua Panggilan yang Sah-Semua orang** harus diajarkan bagaimana cara bekerja. Khususnya, mereka yang baru saja menjadi percaya harus dididik untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Jika tugas ini diabaikan, maka pekerjaan pendeta tidak akan lengkap.

Tetapi Allah tidak ingin umat-Nya menggantungkan beban mereka pada para pendeta. Sebagai penatalayan kasih karunia Allah, setiap anggota gereja harus merasakan tanggung jawab individu untuk memiliki kehidupan dan berakar dalam dirinya. Semua orang yang telah ditahbiskan kepada kehidupan Kristus ditahbiskan untuk bekerja demi keselamatan sesamanya. Dia yang mengasihi Allah secara luar biasa dan sesamanya seperti dirinya sendiri tidak dapat berpuas diri dengan tidak melakukan apa pun.

Seandainya orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran

hidup dalam kebenaran, mereka semua akan menjadi misionaris saat ini. Beberapa akan bekerja di pulau-pulau di lautan; beberapa, di berbagai negara di dunia. Beberapa akan melayani Kristus sebagai misionaris di rumah. Tidak semua dipanggil untuk pergi ke luar negeri. Beberapa mungkin berhasil dalam bidang bisnis, dan dalam pekerjaan ini mereka dapat mewakili Kristus. Mereka dapat menunjukkan kepada dunia

agar bisnis dapat dijalankan dengan prinsip-prinsip yang benar, dengan kesetiaan yang ketat pada kebenaran. Mungkin ada pengacara-pengacara Kristen, dokter-dokter Kristen, pedagang-pedagang Kristen. Kristus dapat diwakili dalam semua panggilan yang sah.-Naskah [19, 1900](#).

**Contoh Gereja yang Setia-Pagi hari Sabat**, November [112] 10, 1900, kami memasuki gereja San Francisco, dan mendapati gereja itu penuh sesak hingga kapasitas maksimalnya. Ketika saya berdiri di hadapan orang-orang, saya teringat akan mimpi dan petunjuk yang telah diberikan kepada saya bertahun-tahun yang lalu, dan saya sangat dikuatkan. Melihat orang-orang yang berkumpul, saya merasa bahwa saya benar-benar dapat berkata, "Tuhan telah menggenapi firman-Nya."

Selama beberapa tahun terakhir, "sarang lebah" [Referensi di sini dibuat untuk sebuah wahyu pada tahun 1876 ketika kegiatan gereja-gereja yang relatif baru di San Francisco dan Oakland digambarkan sebagai dua sarang lebah] di San Francisco telah benar-benar sibuk. Banyak lini usaha Kristen telah dilakukan oleh saudara dan saudari kita di sana. Ini termasuk mengunjungi yang sakit dan melarat, mencari rumah bagi anak-anak yatim piatu dan pekerjaan bagi para pengangguran, merawat yang sakit, dan mengajarkan kebenaran dari rumah ke rumah, membagikan literatur, dan mengadakan kelas-kelas tentang hidup sehat dan perawatan orang sakit. Sebuah sekolah untuk anak-anak telah diselenggarakan di ruang bawah tanah gedung pertemuan Jalan Laguna. Untuk sementara waktu, sebuah rumah pekerja dan misi medis dipertahankan. Di Market Street, dekat balai kota, terdapat ruang perawatan, yang dioperasikan sebagai cabang dari Sanitarium St. Di lokasi yang sama terdapat toko makanan kesehatan. Di dekat pusat kota, tidak jauh dari gedung panggilan, terdapat sebuah kafe vegetarian, yang buka enam hari dalam seminggu dan sepenuhnya tutup pada hari Sabat. Di sepanjang tepi laut, pekerjaan misi terus berlanjut. Pada berbagai kesempatan, para pemangku jawatan kita mengadakan pertemuan-pertemuan di aula-aula besar di kota. Demikianlah pesan peringatan yang diberikan oleh banyak orang.-[The Review and Herald, 5 Juli 1906](#).

**Untuk Tujuan Ini Gereja** Diatur-Seseorang harus memenuhi amanat Kristus; seseorang harus melanjutkan pekerjaan [113] yang telah Dia mulai lakukan di bumi; dan gereja telah diberi hak

istimewa ini. Untuk tujuan ini, gereja telah diorganisir. Maka, mengapa tidakkah anggota-anggota gereja menerima tanggung jawab itu? Ada orang-orang yang telah melihat pengabaian yang besar ini; mereka telah melihat kebutuhan-kebutuhan banyak orang yang berada dalam penderitaan dan kekurangan; mereka telah mengenali di dalam diri orang-orang miskin ini

jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah memberikan nyawa-Nya, dan hati mereka telah digerakkan oleh belas kasihan, setiap tenaga telah dikerahkan untuk bertindak. Mereka telah memulai suatu pekerjaan untuk mengorganisir orang-orang yang akan bekerja sama dengan mereka dalam membawa kebenaran Injil kepada banyak orang yang sekarang berada dalam kejahatan dan kedurhakaan, agar mereka dapat ditebus dari kehidupan yang sia-sia dan berdosa.

Mereka yang telah terlibat dalam pekerjaan pertolongan Kristen ini telah melakukan apa yang Tuhan kehendaki untuk dilakukan, dan Ia telah menerima pekerjaan mereka. Apa yang telah dilakukan dalam bidang ini adalah suatu pekerjaan yang dengan sepenuh hati harus disyukuri oleh setiap orang Masehi Advent Hari Ketujuh dan didukung, serta dipegang dengan sungguh-sungguh." - *Testimonies for the Church, 6 : 295, 296.*

## **Bagian 5-Meringankan Penderitaan Umat Manusia**

[114]

[115]

### **Pemikiran Permata**

Betapa sibuknya kehidupan yang dijalani Kristus! Hari demi hari Ia dapat terlihat memasuki tempat tinggal yang sederhana dan penuh dengan kekurangan dan kesedihan, menyampaikan pengharapan kepada mereka yang tertindas dan damai sejahtera kepada mereka yang menderita. Orang-orang miskin dan menderita menerima bagian terbesar dari perhatian-Nya. Anak-anak mengasihi Dia. Mereka tertarik kepada-Nya oleh simpati-Nya yang siap sedia. Dengan kata-kata-Nya yang sederhana dan penuh kasih, Ia menyelesaikan banyak kesulitan yang timbul di antara mereka. Sering kali Ia mengajak mereka berlutut dan berbicara dengan mereka dengan cara yang memenangkan hati mereka.

Pekerjaan misionaris medis yang Dia minta untuk dilakukan oleh umat-Nya saat ini. Rendah hati, murah hati, penuh kasih sayang, penuh belas kasihan, Dia pergi melakukan kebaikan, memberi makan yang lapar, mengangkat yang tertunduk, menghibur yang berduka. Tidak ada seorang pun yang datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan pergi tanpa merasa lega. Tidak ada sehelai benang pun keegoisan yang terselip dalam pola yang Dia tinggalkan untuk diikuti oleh anak-anak-Nya. Dia menjalani kehidupan yang Dia inginkan untuk dijalani oleh semua orang yang percaya kepada-Nya. Makanan dan minuman-Nya adalah melakukan kehendak Bapa-Nya. Kepada semua orang yang datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan, Ia membawa iman, pengharapan dan kehidupan. Ke mana pun Ia pergi, Ia membawa berkat.

Bagi kita, pesan Kristus adalah, "Setiap orang yang mau

ngkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku." - Naskah

[116]

115, 1902.

[117]

*Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit. Lukas 9:2.*

## Bab 14-Dalam Jejak Sang Guru

**Pola Pelayanan Medis Kristus-Selama** tiga tahun, para penyandang cacat memiliki teladan Kristus yang luar biasa di hadapan mereka. Hari demi hari mereka berjalan dan berbicara dengan-Nya, mendengar kata-kata penghiburan-Nya bagi mereka yang letih dan berbeban berat, serta melihat manifestasi kuasa-Nya bagi mereka yang sakit dan menderita. Ketika tiba saatnya bagi-Nya untuk meninggalkan mereka, Ia memberikan kuasa kepada mereka untuk bekerja sebagaimana Ia telah bekerja. Ia mencurahkan kasih karunia-Nya kepada mereka, dengan berkata, "Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, berilah dengan cuma-cuma." Mereka harus pergi ke seluruh dunia untuk memancarkan terang Injil-Nya yang penuh kasih dan kesembuhan. Pekerjaan yang telah Ia lakukan harus mereka lakukan.

Dan inilah pekerjaan yang harus kita lakukan di dunia. Dalam simpati dan belas kasihan, kita hendaknya melayani mereka yang membutuhkan pertolongan, berusaha dengan kesungguhan yang tidak mementingkan diri sendiri untuk meringankan kesengsaraan umat manusia yang menderita. Ketika kita terlibat dalam pekerjaan ini, kita akan diberkati secara luar biasa. Pengaruhnya tidak dapat ditolak. Olehnya jiwa-jiwa dimenangkan kepada Sang Penebus. Pelaksanaan praktis dari amanat Juruselamat menunjukkan kuasa Injil. Pekerjaan ini membutuhkan usaha yang melelahkan, tetapi terbayar, karena olehnya jiwa-jiwa yang akan binasa diselamatkan. Melalui pengaruhnya, pria dan wanita yang memiliki talenta akan dibawa kepada salib Kristus.

Manusia memiliki tubuh dan juga jiwa yang harus diselamatkan. Keduanya harus dipulihkan kesehatannya dengan metode Tuhan yang sederhana namun manjur, yang menarik bagi

[118] pria dan wanita yang berakal budi. Melalui kepercayaan pada kebenaran, jiwa-jiwa disadarkan akan kebutuhan akan persiapan untuk tugas-tugas kehidupan. Sewaktu kesehatan tubuh dipulihkan, kekuatan pikiran dikerahkan untuk memahami kebenaran-kebenaran agung Injil - Surat 152, 1901.

**Pertama, Penuhi Kebutuhan** Duniawi-Penderitaan dan

kekurangan dari semua golongan adalah tetangga kita, dan ketika kebutuhan mereka diketahui oleh kita, maka tugas kita adalah meringankan mereka sejauh mungkin. Sebuah prinsip dikemukakan dalam perumpamaan ini [tentang orang Samaria yang baik hati] yang sebaiknya diterapkan oleh para pengikut Kristus. Pertama-tama, penuhilah kebutuhan dunia mereka yang membutuhkan dan ringankanlah kebutuhan dan penderitaan fisik mereka, dan Anda akan menemukan sebuah jalan yang terbuka.

enjadi hati, di mana kamu dapat menanam benih-benih kebaikan dan agama yang baik - Testimonies for the Church 4:226, 227.

**Sebuah Dunia yang Harus Diselamatkan-Ingatlah** bahwa ada sebuah dunia yang harus diselamatkan. Kita harus melakukan bagian kita, berdiri di sisi Kristus sebagai rekan sekerja-Nya. Dia adalah kepala; kita adalah tangan penolong-Nya. Dia merancang agar kita, dengan melakukan pekerjaan misionaris medis, akan melepaskan beban yang berat dan membebaskan mereka yang tertindas. Janganlah kita menutup mata kita terhadap penderitaan di sekitar kita atau menutup telinga kita terhadap jeritan kesusahan yang terus meningkat. Kristus adalah misionaris terbesar yang pernah dikenal dunia. Ia datang untuk mengangkat dan menghibur mereka yang bersedih dan tertekan, dan dalam pekerjaan ini kita harus bekerja sama dengan-Nya - Naskah 31, 1901.

**Temukan Jejak Kaki Kristus di Gubuk-gubuk Kemiskinan**-Banyak orang merasa bahwa akan menjadi suatu kehormatan besar untuk mengunjungi tempat-tempat kehidupan Kristus di bumi, berjalan di tempat yang pernah dilalui-Nya, memandang danau yang Ia suka mengajar, dan bukit-bukit serta lembah-lembah yang menjadi tempat mata-Nya memandang.

begitu sering beristirahat. Tetapi kita tidak perlu pergi ke Nazaret, ke Kapernaum, [119] atau ke Betania untuk mengikuti jejak Yesus. Kita akan menemukan

Jejak-jejak kaki-Nya di samping ranjang orang sakit, di gubuk-gubuk kemiskinan, di lorong-lorong yang ramai di kota besar, dan di setiap tempat di mana ada hati manusia yang membutuhkan penghiburan. Dengan melakukan apa yang Yesus lakukan ketika berada di bumi, kita akan berjalan di dalam jejak-jejak-Nya - The Desire of Ages, 640.

**Injil Pembebasan dari Penderitaan-Pekerjaan misionaris medis membawa Injil pembebasan dari penderitaan kepada umat manusia.** Ini adalah karya perintis Injil. Ini adalah Injil yang dipraktikkan, belas kasihan Kristus dinyatakan. Pekerjaan ini sangat dibutuhkan, dan dunia terbuka untuk itu. Semoga Tuhan mengabulkan bahwa pentingnya pekerjaan misionaris medis dapat dipahami dan bahwa ladang-ladang baru dapat segera dimasuki - Naskah 55, 1901.

**Mulailah dari Lingkungan Anda Sendiri - Sebelum menjadi pembaharu yang sejati, pekerjaan misionaris medis akan membuka**

banyak pintu. Tidak seorang pun perlu menunggu sampai dipanggil ke tempat yang jauh sebelum mulai menolong orang lain. Di mana pun Anda berada, Anda dapat memulainya saat itu juga. Kesempatan berada dalam jangkauan setiap orang. Lakukanlah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab Anda, pekerjaan yang seharusnya dilakukan di rumah dan di lingkungan Anda. Janganlah menunggu orang lain mendorong Anda untuk bertindak. Di dalam takut akan Allah, majulah tanpa penundaan, dengan mengingat tanggung jawab pribadi Anda kepada Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi Anda. Bertindaklah seakan-akan Anda mendengar

Kristus memanggil Anda secara pribadi untuk melakukan yang terbaik dalam pelayanan-Nya. Janganlah melihat siapa lagi yang telah siap. Jika Anda benar-benar dikuduskan, Allah akan, melalui perantaraan Anda, membawa orang lain ke dalam kebenaran yang dapat Dia gunakan sebagai saluran untuk menyampaikan terang kepada banyak orang yang meraba-raba dalam kegelapan.

[120]

Semua bisa melakukan sesuatu. Dalam upaya untuk memaklumi diri mereka sendiri, beberapa orang berkata: "Tugas-tugas rumah tangga saya, anak-anak saya, menyita waktu dan sarana saya." Para orang tua, anak-anak Anda seharusnya menjadi penolong Anda, meningkatkan kekuatan dan kemampuan Anda untuk bekerja bagi Tuan. Anak-anak adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Mereka harus dituntun untuk menguduskan diri mereka sendiri kepada Tuhan, yang adalah milik mereka melalui penciptaan dan penebusan. Mereka harus diajari bahwa semua kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa mereka adalah milik-Nya. Mereka harus dilatih untuk menolong dalam berbagai bidang pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri - Ajaran dan Perjanjian [7:62, 63](#).

**Setiap Orang Melakukan yang Terbaik**-Tuhan menghendaki agar setiap pekerja melakukan yang terbaik. Mereka yang tidak memiliki pelatihan khusus di salah satu institusi medis kita mungkin berpikir bahwa mereka hanya dapat melakukan sedikit hal; tetapi, rekan-rekan pekerja yang terkasih, ingatlah bahwa dalam perumpamaan tentang talenta, Kristus tidak menggambarkan semua hamba menerima jumlah yang sama. Kepada seorang hamba diberikan lima talenta, kepada hamba yang lain, dua talenta, dan kepada hamba yang lain lagi, satu talenta. Jika Anda hanya memiliki satu talenta, gunakanlah dengan bijaksana, tingkatkanlah dengan memberikannya kepada yang lain. Beberapa orang tidak dapat melakukan sebanyak yang lain, tetapi setiap orang harus melakukan semua yang dapat dilakukannya untuk memutar balik gelombang penyakit dan kesusahan yang melanda dunia kita. Datanglah kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan untuk melawan kuasa kegelapan yang dahsyat. Tuhan menghendaki setiap anak-Nya memiliki kecerdasan dan pengetahuan, sehingga dengan kejelasan dan kuasa yang tak diragukan lagi kemuliaan-Nya akan dinyatakan di dunia ini - [The Review and Herald, 9 Juni 1904](#).

**Pekerja Bersama** Allah-Sebuah sisi besar dari pekerjaan Allah dinyatakan dengan kata-kata "misionaris medis." Menjadi seorang misionaris medis berarti menjadi pekerja bersama dengan Tuhan.

## Kesalahan medis

- [121] Pekerjaan yang akan menjadi pertolongan dan kekuatan yang besar bagi perjuangan ini, harus dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian dan kebijaksanaan. Ke dalam pekerjaan ini tidak boleh ada satu benang pun yang ditarik yang akan merusak pola yang indah yang telah dirancang Allah yang akan dikerjakan."- Naskah 139, 1902.

**Menyatakan Kebenaran kepada Orang Sakit dan Orang Sehat** - Pelayanan Injil adalah sebuah organisasi untuk menyatakan kebenaran kepada orang sakit dan orang sehat. Ini menggabungkan pekerjaan misionaris medis dan pelayanan Firman. Melalui badan-badan gabungan ini, kesempatan diberikan untuk mengkomunikasikan terang dan menyampaikan Injil kepada semua kelas dan semua lapisan masyarakat. Allah menghendaki agar para pemangku jawatan dan anggota-anggota gereja menaruh perhatian yang sungguh-sungguh dan aktif dalam pekerjaan misionaris medis.

Untuk membawa orang-orang tepat di mana mereka berada, apa pun posisi atau kondisi mereka, dan menolong mereka dengan segala cara yang memungkinkan - inilah pelayanan Injil. Mereka yang sakit di dalam tubuh hampir selalu sakit di dalam pikiran, dan ketika jiwa sakit, tubuh juga terpengaruh - [Testimonies for the Church 6:300, 301](#).

Bab kelima puluh delapan dari kitab Yesaya berisi kebenaran masa kini bagi umat Allah. Di sini kita melihat bagaimana pekerjaan misionaris medis dan pelayanan Injil harus diikat menjadi satu ketika pesan itu disampaikan kepada dunia. Kepada mereka yang memegang hari Sabat Tuhan dibebankan tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan belas kasihan dan kebajikan. Pekerjaan misionaris medis harus diikat dengan pekabarannya, dan dimeterai dengan meterai Allah - Naskah [22, 1901](#).

**Utara, Selatan, Timur, dan Barat**- Mengapa tidak ada dalam Firman Tuhan bahwa pekerjaan yang dilakukan di bidang medis Garis-garis misionaris adalah penggenapan dari Kitab Suci, "Pergilah dengan cepat ke jalan-jalan dan lorong-lorong kota, dan bawalah ke sana orang-orang miskin, dan yang pincang, yang lumpuh dan yang buta. Jawab hamba itu: "Tuan, telah dilakukan seperti yang Engkau perintahkan, tetapi masih ada tempat. Firman Tuhan kepada hamba itu: "Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar dan paksa mereka masuk, supaya rumah-Ku penuh."

Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh gereja-gereja di setiap wilayah, utara dan selatan dan timur dan barat. Gereja-gereja telah diberi kesempatan untuk menjawab pekerjaan ini. Mengapa mereka tidak melakukannya? Seseorang harus memenuhi amanat itu.

Sebuah pekerjaan yang seharusnya dilakukan telah ditinggalkan. Mereka yang telah terlibat dalam pekerjaan misionaris medis telah

melakukan pekerjaan yang sama seperti yang Tuhan inginkan ....

Oh, betapa banyak, betapa sangat banyak yang masih harus dilakukan, namun betapa banyak orang yang mungkin menggunakan talenta yang diberikan Tuhan dengan benar hampir tidak melakukan apa pun selain merawat dan menyenangkan diri mereka sendiri. Tetapi tangan

Tuhan masih terentang, dan jika mereka mau bekerja hari ini di kebun anggur-Nya, Ia akan menerima pelayanan mereka.- Naskah 18, 1897.

**Menjaga Keseimbangan** yang Tepat-Pekerjaan misionaris **medis** harus diteruskan oleh gereja dalam upaya yang terorganisir dengan baik. Itu haruslah untuk kepentingan Allah seperti tangan kanan bagi tubuh. Tetapi pekerjaan misionaris medis tidak boleh menjadi terlalu penting. Itu harus dilakukan tanpa mengabaikan bidang-bidang pekerjaan lainnya.-Surat 139, 1898.

**Pekerjaan Tangan** Kanan-Tangan kanan digunakan untuk membuka pintu-pintu di mana tubuh dapat menemukan jalan masuk. Ini adalah bagian dari pekerjaan misionaris medis yang harus dilakukan. Hal ini sebagian besar untuk mempersiapkan jalan untuk penerimaan kebenaran untuk saat ini. Tubuh tanpa tangan tidak berguna. Dalam memberikan penghormatan kepada tubuh, penghormatan juga harus diberikan kepada tangan-tangan penolong, yang merupakan lembaga-lembaga yang sangat penting sehingga tanpa mereka tubuh tidak dapat melakukan apa-apa. Oleh karena itu, tubuh yang memperlakukan tangan kanan dengan acuh tak acuh, menolak bantuannya, tidak akan dapat mencapai apa-apa.- Naskah 55, 1901.

**Sebuah Bagian dari Keseluruhan** yang Besar-Pekerjaan misionaris medis seharusnya selalu ada dalam pekerjaan reformasi. Tetapi hal itu tidak boleh menjadi sarana untuk memisahkan para pekerja di dalam pelayanan dari pekerjaan mereka. Kristus menyatukan kedua cabang ini di dalam semua pekerjaan-Nya. Pekerjaan misionaris medis adalah bagian dari keseluruhan yang besar, seperti lengan adalah bagian dari tubuh. Tetapi tangan tidak boleh berkata kepada kepala, saya tidak membutuhkan engkau. Tubuh sangat membutuhkan kepala, dan lengan, untuk melakukan pekerjaan yang aktif dan agresif. Tubuh tidak boleh menjadi lengan. Setiap anggota memiliki tugas yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan.-Naskah 105, 1899.

**Doa Misionaris Medis - Para pendeta** dan guru harus bekerja dengan cerdas di dalam lini mereka, menginstruksikan anggota gereja bagaimana cara bekerja di dalam lini misionaris medis. Ketika para pengikut Kristus yang mengaku memiliki Juruselamat yang berdiam, mereka akan ditemukan melakukan apa yang Kristus lakukan. Mereka tidak akan memiliki kesempatan untuk berkarat karena kelambanan. Mereka akan

memiliki cukup banyak hal untuk dilakukan. Dan pekerjaan yang mereka lakukan di bawah naungan gereja akan menjadi sarana terbesar mereka untuk mengkomunikasikan terang.

Orang yang bekerja sesuai dengan rencana Allah akan berdoa, "Biarlah pada hari ini diketahui dalam pekerjaanku bagi umat manusia yang menderita bahwa ada Allah di Israel, dan aku adalah hamba-Mu. Biarlah diketahui bahwa aku

[124] saya bekerja, bukan menurut dorongan dan kebijaksanaan saya sendiri, tetapi

sesuai dengan firman-Mu."

Ketika manusia menempatkan dirinya dalam sikap ini, dan menyadari bahwa ia sedang mengerjakan rencana Allah, dan bahwa Allah sedang mengerjakan rencana-Nya melalui dirinya, ia memiliki kuasa ilahi, yang tidak mengenal kekalahan. Semua kekuatan agen-agen penentang tidak lebih berarti daripada sekam di tempat pengirikan.-**Naskah 115, 1899. Ini Akan Membawa Kehidupan Bagi Gereja-Gereja - Kepada saudara-saudaraku yang melayani**

Saya akan berkata, Lakukanlah pekerjaan ini dengan bijaksana dan penuh kemampuan. Pekerjakanlah para pemuda dan pemudi di gereja-gereja kita. Gabungkanlah pekerjaan misionaris medis dengan pekabaran pekabaran malaikat yang ketiga. Buatlah usaha-usaha yang teratur dan terorganisasi untuk mengangkat gereja-gereja keluar dari tingkat kematian di mana mereka telah jatuh, dan tetap berada di dalamnya selama bertahun-tahun. Utuslah ke dalam gereja para pekerja yang akan menetapkan prinsip-prinsip reformasi kesehatan dalam hubungannya dengan pekabaran malaikat ketiga di hadapan setiap keluarga dan individu. Doronglah semua orang untuk mengambil bagian dalam pekerjaan bagi sesamanya, dan lihatlah apakah nafas kehidupan tidak segera kembali ke dalam gereja-gereja itu.-Surat 54, 1898.

## Bab 15-Pelayanan Medis di Rumah

**Pintu Masuk ke Rumah-Rumah** - Pekerjaan misionaris **medis** adalah pekerjaan perintis Injil, pintu yang melaluinya kebenaran untuk saat ini adalah untuk menemukan jalan masuk ke banyak rumah. Umat Allah harus menjadi misionaris medis yang sejati, karena mereka harus belajar untuk melayani kebutuhan jiwa dan tubuh. Ketidakegoisan yang paling murni harus ditunjukkan oleh para pekerja kita karena, dengan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari pekerjaan praktis, mereka pergi untuk memberikan perawatan kepada orang sakit. Ketika mereka pergi dari rumah ke rumah, mereka akan menemukan jalan masuk ke banyak hati. Banyak orang akan dijangkau yang jika tidak demikian, mereka tidak akan pernah mendengar berita Injil - [The Review and Herald, 17 Desember 1914.](#)

**Kristus Akan Menuntun dalam Pelayanan Ini-Jika** Anda mendekat ke sisi Kristus, memikul kuk-Nya, Anda setiap hari akan belajar dari-Nya bagaimana membawa pesan damai dan penghiburan kepada mereka yang bersedih dan kecewa, sedih dan patah hati. Anda dapat mengarahkan mereka yang putus asa kepada Firman Tuhan dan membawa mereka yang sakit kepada Tuhan dalam doa. Ketika Anda berdoa, berbicaralah kepada Kristus seperti yang Anda lakukan kepada seorang teman yang dipercaya dan sangat Anda kasihi. Pertahankan martabat yang manis, bebas, dan menyenangkan sebagai anak Allah. Hal ini akan diakui.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:323, 324.](#)

**Pelayanan Dokter dan Perawat yang menyerupai Kristus-**  
**Oh**, agar semua orang yang menderita dapat dilayani oleh dokter dan perawat yang menyerupai Kristus, yang dapat menolong mereka untuk meletakkan tubuh mereka yang lelah dan sakit dalam perawatan Penyembuh yang Agung, dengan iman yang memandang kepada-Nya untuk mendapatkan pemulihan.

Setiap orang Kristen yang tulus tunduk kepada Yesus sebagai tabib jiwa yang sejati. Ketika Dia berdiri di sisi tempat tidur orang yang menderita, akan ada banyak orang yang tidak hanya bertobat tetapi juga disembuhkan. Jika melalui pelayanan yang

bijaksana, pasien dituntun untuk menyerahkan jiwanya kepada Kristus dan membawa pikirannya ke dalam ketaatan kepada kehendak Allah, kemenangan besar akan diperoleh - The [Review and Herald](#), 9 Mei 1912.

**Perawat Misionaris di Rumah-Tuhan** menghendaki pria dan wanita yang bijaksana yang bertindak dalam kapasitas sebagai perawat untuk menghibur dan menolong

yang sakit dan menderita. Ada banyak bidang pekerjaan yang harus dilakukan

diteruskan oleh perawat misionaris. Ada kesempatan bagi para perawat yang terlatih untuk pergi ke tengah-tengah keluarga dan berusaha untuk membangkitkan minat pada kebenaran. Hampir di setiap komunitas terdapat sejumlah besar orang yang tidak menghadiri kebaktian keagamaan. Jika mereka dijangkau oleh Injil, Injil harus dibawa ke rumah-rumah mereka. Sering kali bantuan untuk memenuhi kebutuhan fisik mereka adalah satu-satunya jalan yang dapat digunakan untuk mendekati mereka. Ketika para perawat misionaris merawat orang sakit dan meringankan penderitaan orang miskin, mereka akan menemukan banyak kesempatan untuk berdoa bersama mereka, membacakan Firman Tuhan, berbicara tentang Juruselamat. Mereka dapat berdoa bersama dan untuk mereka yang tak berdaya yang tidak memiliki kekuatan kehendak untuk mengendalikan selera yang telah direndahkan oleh hawa nafsu. Mereka dapat membawa secercah harapan ke dalam kehidupan orang-orang yang kalah dan putus asa. Kasih mereka yang tidak mementingkan diri sendiri, yang dimanifestasikan dalam tindakan-tindakan kebaikan tanpa pamrih, akan memudahkan orang-orang yang menderita ini untuk percaya kepada kasih Kristus.-*Ibid.*

**Ajarkan Orang-Orang Bagaimana Menjaga Kesehatan**  
Pekerjaan misionaris medis memberikan banyak kesempatan untuk melayani. Ketidakbertarakan dalam hal makan dan ketidaktahuan akan hukum alam menyebabkan banyak penyakit.

yang ada dan merampas kemuliaan yang seharusnya dimiliki oleh Allah .... Ajarkanlah kepada orang-orang bahwa lebih baik mengetahui bagaimana cara memelihara dengan baik daripada mengetahui bagaimana

untuk menyembuhkan penyakit. Kita harus menjadi pendidik yang bijaksana, memperingatkan semua orang agar tidak memanjakan diri sendiri. Ketika kita melihat kesengsaraan, kecacatan, dan penyakit yang datang ke dunia sebagai akibat dari ketidaktahuan, bagaimana kita dapat menahan diri untuk tidak melakukan bagian kita untuk mencerahkan mereka yang tidak tahu dan meringankan penderitaan?" - The [Review and Herald](#), 6 Juni 1912.

**Prinsip Sederhana yang Harus Dikuasai Semua Orang-Umat Allah** harus menjadi misionaris medis yang sejati. Mereka harus belajar untuk melayani kebutuhan jiwa dan tubuh. Mereka harus

tahu bagaimana memberikan perawatan sederhana yang dapat meringankan rasa sakit dan menghilangkan penyakit. Mereka harus mengenal prinsip-prinsip reformasi kesehatan, sehingga mereka dapat menunjukkan kepada orang lain bagaimana, dengan kebiasaan makan, minum, dan berpakaian yang benar, penyakit dapat dicegah dan kesehatan dapat diperoleh kembali. Demonstrasi tentang nilai dari prinsip-prinsip reformasi kesehatan akan sangat membantu dalam menghilangkan prasangka buruk terhadap pekerjaan penginjilan kita. Tabib Agung, pencetus pekerjaan misionaris medis, akan memberkati setiap orang yang mau maju dengan rendah hati dan penuh kepercayaan, untuk memberitakan kebenaran pada zaman ini.-[The Review and Herald, 5 Mei 1904.](#)

**Reformasi yang Berkelanjutan Reformasi yang esensial,** reformasi yang berkelanjutan, harus terus dilakukan, dan melalui teladan kita, kita harus menegakkan ajaran-ajaran kita. Agama yang benar dan hukum kesehatan berjalan seiring. Tidak mungkin bekerja untuk keselamatan pria dan wanita tanpa menunjukkan kepada mereka perlunya melepaskan diri dari pemuasan dosa, yang merusak kesehatan, merendahkan jiwa, dan mencegah kebenaran ilahi untuk mengesankan pikiran. Pria dan wanita harus

[128] mengajarkan untuk melakukan peninjauan yang cermat terhadap setiap kebiasaan dan praktik, dan sekaligus menyingkirkan hal-hal yang menyebabkan kondisi tubuh yang tidak sehat, dan dengan demikian menimbulkan bayangan gelap di atas pikiran." - [The Review and Herald, 12 November 1901.](#)

**Ajarkan Prinsip-prinsip Memasak yang Sehat-Karena jalan menuju jiwa telah ditutup oleh prasangka yang tiran, banyak yang tidak mengetahui prinsip-prinsip hidup sehat.** Pelayanan yang baik dapat dilakukan dengan mengajarkan orang-orang cara menyiapkan makanan yang sehat. Bidang pekerjaan ini sama pentingnya dengan pekerjaan apa pun yang dapat dilakukan. Lebih banyak sekolah memasak harus didirikan, dan beberapa orang harus bekerja dari rumah ke rumah, memberikan instruksi dalam seni memasak makanan sehat. Banyak orang akan diselamatkan dari kemerosotan fisik, mental, dan moral melalui pengaruh reformasi kesehatan. Prinsip-prinsip ini akan memuji diri mereka sendiri bagi mereka yang mencari terang, dan mereka akan maju dari sini untuk menerima kebenaran penuh untuk masa ini.

Tuhan ingin umat-Nya menerima untuk memberi. Sebagai saksi-saksi yang tidak memihak dan tidak mementingkan diri sendiri, mereka harus memberikan kepada orang lain apa yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Dan ketika Anda memasuki pekerjaan ini, dan dengan cara apa pun yang Anda miliki untuk menjangkau hati, pastikan untuk bekerja dengan cara yang akan menghilangkan prasangka dan bukan menciptakannya. Jadikanlah kehidupan Kristus sebagai bahan pelajaran yang terus menerus, dan bekerjalah seperti Dia, mengikuti teladan-Nya - [The Review and Herald, 6 Juni 1912.](#)

Kita membutuhkan pendidikan yang tulus dalam seni memasak.  
Bentuk  
kelas-kelas, di mana Anda dapat mengajar orang-orang bagaimana

membuat roti yang baik dan bagaimana menggabungkan bahan-bahan untuk membuat kombinasi makanan sehat dari biji-bijian dan sayuran."-Naskah 150, 1905.

**Ikuti Kursus yang Memuji** Reformasi-Banyak pandangan yang dipegang oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh sangat berbeda dengan pandangan yang dipegang oleh dunia pada umumnya. Mereka yang menganjurkan suatu pandangan yang tidak populer

- [129] kebenaran harus, di atas segalanya, berusaha untuk konsisten dalam kehidupan mereka sendiri. Mereka seharusnya tidak mencoba untuk melihat betapa berbedanya mereka dengan orang lain,

tetapi seberapa dekat mereka dapat mendekati orang-orang yang ingin mereka pengaruhi, sehingga mereka dapat membantu mereka mencapai posisi yang sangat mereka hargai. Hal seperti itu akan memuji kebenaran yang mereka pegang.

Mereka yang menganjurkan reformasi dalam pola makan harus, dengan visi yang mereka buat untuk meja makan mereka sendiri, menyajikan keuntungan dari kebersihan dalam cahaya yang terbaik. Mereka harus mencontohkan prinsip-prinsipnya untuk memujinya dalam penilaian pikiran yang jujur ....

Ketika mereka yang menganjurkan reformasi higienis membawa masalah ini secara ekstrem, orang-orang tidak dapat disalahkan jika mereka menjadi jijik. Terlalu sering iman agama kita dibawa ke dalam keburukan, dan dalam banyak kasus, mereka yang menyaksikan pameran ketidakkonsistenan seperti itu tidak akan pernah bisa berpikir bahwa ada sesuatu yang baik dalam reformasi tersebut. Para ekstremis ini melakukan lebih banyak kerusakan dalam beberapa bulan daripada yang dapat mereka lakukan seumur hidup. Mereka terlibat dalam sebuah pekerjaan yang sangat disukai Setan. Ide-ide yang sempit dan terlalu fokus pada hal-hal kecil telah menjadi luka yang besar bagi tujuan kebersihan - [Christian Temperance and Bible Hygiene, 55-57.](#)

**Pandangan Pribadi Tidak Perlu Didesak-Mereka** yang memiliki pemahaman parsial tentang prinsip-prinsip reformasi sering kali menjadi yang paling kaku, tidak hanya dalam menjalankan pandangan mereka sendiri, tetapi juga dalam mendesak mereka pada keluarga dan tetangga mereka. Efek dari reformasi mereka yang keliru, seperti yang terlihat pada kesehatan mereka yang buruk, dan upaya mereka untuk memaksakan pandangan mereka kepada orang lain memberikan banyak orang gambaran yang salah tentang reformasi pola makan dan membuat mereka menolaknya sama sekali.

Mereka yang memahami hukum kesehatan dan yang diatur pada prinsipnya akan menghindari hal-hal yang ekstrem baik dari pemanjangan maupun pembatasan. Pola makan mereka dipilih, bukan untuk sekadar memuaskan selera, tetapi untuk membangun tubuh. Mereka berusaha untuk menjaga setiap kekuatan dalam kondisi terbaik untuk pelayanan tertinggi kepada Tuhan dan manusia. Nafsu makan berada di bawah kendali akal budi dan hati nurani, dan mereka dihargai dengan kesehatan tubuh dan pikiran. Meskipun mereka tidak memaksakan pandangan

mereka secara ofensif kepada orang lain, teladan mereka adalah kesaksian yang mendukung prinsip-prinsip yang benar. Orang-orang ini memiliki pengaruh yang luas untuk kebaikan.

Ada akal sehat yang nyata dalam reformasi diet. Subjek ini harus dipelajari secara luas dan mendalam, dan tidak seorang pun boleh mengkritik orang lain karena praktik mereka tidak selaras dengan praktiknya sendiri. Tidak mungkin membuat aturan yang tidak berubah-ubah untuk mengatur kebiasaan semua orang, dan tidak seorang pun boleh menganggap dirinya sebagai kriteria untuk

semua. Tidak semua orang bisa makan makanan yang sama. Makanan yang enak dan sehat bagi satu orang mungkin tidak enak, dan bahkan berbahaya, bagi orang lain. Beberapa orang tidak dapat mengonsumsi susu, sementara yang lain dapat tumbuh subur dengan susu. Beberapa orang tidak dapat mencerna kacang polong dan kacang-kacangan; sementara yang lain menganggapnya sehat. Bagi beberapa orang, olahan biji-bijian yang lebih kasar adalah makanan yang baik, sementara yang lain tidak dapat memakannya.-[Kementerian Penyembuhan, 318-320.](#)

**Terang bagi Keselamatan Dunia**-Mereka yang bertindak sebagai pengajar haruslah cerdas dalam hal penyakit dan penyebabnya, dengan pemahaman bahwa setiap tindakan manusia haruslah selaras dengan hukum-hukum kehidupan. Terang yang telah Allah berikan dalam reformasi kesehatan adalah untuk keselamatan kita dan keselamatan dunia. Pria dan wanita harus diberitahu mengenai tempat tinggal manusia, yang disediakan oleh Pencipta kita sebagai tempat kediaman-Nya, dan di mana Dia menginginkan

[131] kita untuk menjadi penatalayan yang setia. "Karena kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang telah difirmankan Allah, Aku akan diam di dalamnya, dan tinggal di dalamnya, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku." - [The Review and Herald, 12 November 1901.](#)

**Membangkitkan Keyakinan**-Banyak orang tidak percaya kepada Tuhan dan kehilangan kepercayaan kepada manusia, tetapi mereka menghargai tindakan simpati dan pertolongan. Ketika mereka melihat seseorang yang tidak mengharapkan puji dan kompensasi duniawi datang ke rumah mereka, melayani orang sakit, memberi makan orang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, menghibur orang yang sedih, dan dengan lembut mengarahkan semua kepada Dia yang kasih dan belas kasihan-Nya tidak lain adalah utusan manusia-saat mereka melihat hal ini, hati mereka tersentuh. Rasa syukur muncul, iman dikobarkan. Mereka melihat bahwa Allah memperhatikan mereka, dan ketika Firman-Nya dibukakan, mereka siap untuk mendengarkannya - [The Review and Herald, 9 Mei 1912.](#)

**Banyak yang Diselamatkan dari Kemerosotan-Saya** telah diperlihatkan bahwa pekerjaan misionaris medis akan menemukan, di kedalaman kemerosotan, orang-orang yang dulunya memiliki pikiran yang baik, dengan kualifikasi yang paling kaya, yang akan

diselamatkan, melalui pekerjaan yang tepat, dari kondisi mereka yang telah jatuh. Kebenaran seperti yang ada di dalam Yesuslah yang akan dibawa ke dalam pikiran manusia setelah mereka dirawat dengan penuh simpati dan kebutuhan fisik mereka dipenuhi. Roh Kudus bekerja dan bekerja sama dengan lembaga-lembaga manusia yang bekerja untuk jiwa-jiwa seperti itu, dan beberapa orang akan menghargai fondasi di atas batu karang untuk iman agama mereka. Tidak boleh ada komunikasi yang mengejutkan tentang doktrin yang aneh kepada orang-orang yang dikasihi dan dikasihi Allah ini; tetapi ketika mereka ditolong secara fisik

oleh para pekerja misionaris medis, Roh Kudus bekerja sama dengan para pelayan lembaga-lembaga manusia untuk membangkitkan kekuatan moral. Kekuatan mental dibangkitkan menjadi aktivitas, dan jiwa-jiwa yang malang ini, banyak di antaranya, akan diselamatkan di dalam kerajaan Allah.

Tidak ada yang dapat, atau akan pernah, memberikan karakter pada pekerjaan dalam penyajian kebenaran untuk membantu orang-orang di mana mereka berada dengan sangat baik

sebagai pekerjaan orang Samaria. Suatu pekerjaan yang dilakukan dengan benar untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang malang yang telah dilewati oleh gereja-gereja, akan menjadi jalan masuk di mana kebenaran akan mendapatkan tempat. Suatu tatanan yang berbeda perlu ditegakkan di antara kita sebagai suatu umat, dan sementara kelas pekerjaan ini dilaksanakan, maka akan tercipta suatu suasana yang sama sekali berbeda di sekeliling jiwa-jiwa para pekerjanya; karena Roh Kudus berkomunikasi dengan semua orang yang melakukan pelayanan Allah, dan mereka yang dikerjakan oleh Roh Kudus akan menjadi suatu kuasa bagi Allah dalam mengangkat, menguatkan, dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang sudah siap untuk dibinasakan - [Testimonies Special, Series A 11 : 32.](#)

**Semangat dan Ketekunan Diperlukan - Dapatkah** saya membangkitkan orang-orang kita untuk melakukan usaha Kristen, dapatkah saya memimpin mereka untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris medis dengan semangat kudus dan ketekunan ilahi, tidak di beberapa tempat, tetapi di setiap tempat, mengerahkan usaha pribadi untuk mereka yang belum terjangkau, betapa saya harus bersyukur! Ini adalah pekerjaan misionaris yang sejati. Di beberapa tempat, pekerjaan ini tidak begitu berhasil; tetapi sekali lagi, Tuhan membuka jalan, dan tanda keberhasilan menyertai usaha tersebut. Kata-kata yang diucapkan adalah seperti paku yang ditancapkan di tempat yang pasti. Malaikat-malaikat dari surga bekerja sama dengan alat-alat manusia, dan orang-orang berdosa dimenangkan kepada Juruselamat - Surat [43, 1903.](#)

**Pria dan Wanita yang Suci dan Saleh Dipanggil -** Orang-orang yang **suci** dan saleh, baik pria maupun wanita, sekarang ini diinginkan untuk pergi sebagai misionaris media. Hendaklah mereka mengembangkan kekuatan fisik dan mental serta kesalehan mereka secara maksimal. Setiap usaha harus dilakukan untuk mengutus para pekerja yang cerdas. Rahmat yang sama yang datang dari

Yesus Kristus kepada Paulus dan Apolos, yang menyebabkan mereka menjadi [133] dihormati karena keunggulan rohani mereka, dapat diterima sekarang, dan akan menghasilkan banyak misionaris yang berbakti -; [Kesaksian Khusus yang Berkaitan dengan Pekerjaan Misionaris Medis, 8.](#)

**Jangan Menunggu-Para** pekerja-misionaris medis Injil-dibutuhkan sekarang juga. Anda tidak dapat menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk persiapan. Pintu-pintu yang sekarang terbuka bagi kebenaran akan segera tertutup selamanya. Bawalah mes-

bijak sekarang. Janganlah menunggu, membiarkan musuh menguasai ladang yang sekarang terbuka di hadapan Anda. Biarlah kelompok-kelompok kecil maju untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan Kristus kepada murid-murid-Nya. Biarlah mereka bekerja sebagai penginjil, menyebarkan publikasi kita, dan berbicara tentang kebenaran kepada orang-orang yang mereka temui. Biarlah mereka berdoa bagi yang sakit, melayani kebutuhan mereka, bukan dengan obat-obatan, tetapi dengan pengobatan alami, dan mengajar mereka bagaimana memulihkan kesehatan dan menghindari penyakit." - [\*Testimonies for the Church 9:172.\*](#)

[Catatan: Untuk nasihat yang lebih terperinci mengenai pelayanan medis dan penyajian pesan kesehatan kami, lihat *Pelayanan Penyembuhan, Pelayanan Medis, Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, dan Nasihat tentang Kesehatan - Penyusun*].

## Bab 16-Bersiap Menghadapi Krisis di Hari Akhir dan

[134]

### Bencana

**Kondisi-kondisi Akhir Zaman Ini Mendesak Kita untuk Bersiap-Siap-Kita** hidup di masa akhir zaman. Tanda-tanda zaman yang semakin mendekat menyatakan bahwa kedatangan Kristus sudah dekat. Hari-hari yang kita jalani adalah hari-hari yang khidmat dan penting. Roh Allah secara bertahap tetapi pasti ditarik dari bumi. Malapetaka dan penghakiman sudah menimpa orang-orang yang meremehkan kasih karunia Allah. Bencana-bencana di darat dan di laut, keadaan masyarakat yang tidak tenang, alarm perang, adalah pertanda yang sangat jelas. Mereka meramalkan akan datangnya peristiwa-peristiwa yang paling dahsyat.

Agen-agen kejahatan sedang menggabungkan kekuatan mereka dan berkonsolidasi. Mereka sedang memperkuat diri untuk menghadapi krisis besar yang terakhir. Perubahan besar akan segera terjadi di dunia kita, dan gerakan terakhir akan berlangsung dengan cepat.

Kondisi dunia menunjukkan bahwa masa-masa sulit sedang menimpa kita. Koran-koran harian penuh dengan indikasi konflik yang mengerikan dalam waktu dekat. Perampokan besar-besaran sering terjadi. Pemogokan sering terjadi. Pencurian dan pembunuhan terjadi di setiap tempat. Orang-orang yang dirasuki setan mengambil nyawa pria, wanita, dan anak kecil. Manusia telah tergil-gila pada kejahatan, dan setiap jenis kejahatan merajalela.- Kesaksian [untuk Gereja 9:11](#).

**Sesuatu yang Menentukan Akan** Terjadi-Saat ini adalah masa yang sangat menarik bagi semua orang yang hidup. Para penguasa dan negarawan, orang-orang yang menduduki posisi kepercayaan dan otoritas, para pemikir dan perempuan dari semua kelas, perhatian mereka tertuju pada peristiwa-peristiwa yang terjadi, [135] yang terjadi di sekitar kita.

Mereka mengamati hubungan yang tegang dan gelisah yang ada di antara bangsa-bangsa. Mereka mengamati intensitas yang menguasai setiap elemen duniawi, dan mereka menyadari

bahwa sesuatu yang besar dan menentukan akan segera terjadi - bahwa dunia sedang berada di ambang krisis yang luar biasa.

Para malaikat sekarang menahan angin perselisihan, agar tidak bertiup sampai dunia diperingatkan akan datangnya malapetaka; tetapi

badai sedang berkumpul, siap untuk meledak di atas bumi; dan ketika Allah memerintahkan para malaikat-Nya untuk melepaskan angin, akan ada pemandangan perselisihan yang tidak dapat digambarkan oleh pena."-Pendidikan, 179, 180.

Waktunya sudah dekat ketika akan ada kesedihan di dunia yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem manusia. Roh Allah sedang ditarik. Bencana di laut dan di darat mengikuti satu sama lain secara beruntun. Betapa seringnya kita mendengar tentang gempa bumi dan angin puting beliung, kehancuran akibat kebakaran dan banjir, dengan korban jiwa dan harta benda yang besar! Tampaknya bencana-bencana ini adalah wabah yang tidak menentu dari kekuatan alam yang tidak teratur dan tidak terkendali, yang sepenuhnya berada di luar kendali manusia; tetapi di dalam semua bencana itu, tujuan Allah dapat dibaca. Bencana-bencana itu merupakan salah satu sarana yang digunakan-Nya untuk menyadarkan manusia akan bahaya yang mengancam mereka -Prophets and Kings, 277.

**Kota-kota Besar Akan Disapu** Bersih-Pekerjaan yang seharusnya sudah lama dilakukan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus tidak dilakukan. Penduduk kota-kota fasik yang akan segera dilanda malapetaka telah diabaikan dengan kejam. Waktunya sudah dekat ketika kota-kota besar akan disapu bersih, dan semua orang harus diperingatkan tentang penghakiman yang akan datang ini. Tetapi siapakah yang memberikan pelayanan sepenuh hati yang dituntut Tuhan untuk menyelesaikan pekerjaan ini?

[136] Pada saat ini tidak ada seperseribu bagian yang telah dikerjakan dalam mengerjakan kota-kota yang seharusnya dikerjakan, dan itu akan selesai jika pria dan wanita mau melakukan seluruh tugas mereka.-Naskah 53, 1910. O, seandainya umat Allah memiliki kesadaran akan kehancuran yang akan datang dari ribuan kota, yang sekarang hampir diberikan kepada penyembahan berhala! Herald, 10 September 1903.

Bencana yang Akan **Datang-Belum** lama ini sebuah pemandangan yang sangat mengesankan lewat di hadapan saya. Saya melihat sebuah bola api yang sangat besar jatuh di antara rumah-rumah yang indah, menyebabkan kehancuran seketika. Saya mendengar seseorang berkata, "Kami tahu bahwa penghakiman Allah akan datang ke atas bumi, tetapi kami tidak tahu bahwa penghakiman itu akan datang secepat itu." Yang lain berkata, "Kamu tahu? Lalu mengapa engkau tidak memberitahu kami?"

Kami tidak tahu." Di setiap sisi saya mendengar kata-kata seperti itu diucapkan ....

Tidak lama lagi, masalah-masalah yang menyedihkan akan muncul di antara bangsa-bangsa - masalah yang tidak akan berhenti sampai Yesus datang. Tidak seperti sebelumnya, kita harus bersatu, melayani Dia yang telah mempersiapkan takhta-Nya di surga dan yang kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu. Allah tidak meninggalkan umat-Nya, dan kekuatan kita terletak pada tidak meninggalkan-Nya.

Penghakiman Allah ada di negeri ini. Peperangan dan desas-desus tentang peperangan, kehancuran oleh api dan banjir, mengatakan dengan jelas bahwa masa kesusahan, yang akan meningkat sampai akhir, sudah sangat dekat. Kita tidak punya banyak waktu lagi. Dunia sedang diaduk-aduk dengan semangat perang. Nubuat-nubuat dalam buku Daniel yang kesebelas hampir mencapai penggenapannya yang terakhir - [The Review and Herald, 24 November 1904.](#)

**Tak terlukiskan-Pada** Jumat pagi yang **lalu**, sesaat sebelum saya terbangun, sebuah pemandangan yang sangat mengesankan tersaji di hadapan saya. Saya seakan-akan terbangun dari tidur, tetapi tidak berada di rumah saya. Dari jendela, saya bisa melihat Lihatlah kobaran api yang dahsyat. Bola-bola api yang besar menimpa

ruma

h-rumah[137], dan dari bola-bola api itu panah-panah berapi biterbangan ke segala penjuru. Tidak mungkin untuk memeriksa api yang dinyalakan, dan banyak tempat yang dihancurkan. Teror dari orang-orang tidak dapat digambarkan. Setelah beberapa saat saya terbangun dan mendapati diri saya berada di rumah.[-Surat 278, 1906.](#)

**Bersiaplah Selagi Ada Kesempatan-Saat** agresi agama merongrong kebebasan bangsa kita, mereka yang akan membela kebebasan hati nurani akan ditempatkan pada posisi yang tidak menguntungkan. Demi kepentingan mereka sendiri, selagi ada kesempatan, mereka harus menjadi cerdas dalam hal penyakit, penyebab, pencegahan, dan penyembuhannya. Dan mereka yang melakukan hal ini akan menemukan ladang pekerjaan di mana saja. Akan ada orang-orang yang menderita, banyak sekali, yang membutuhkan pertolongan, tidak hanya di antara mereka yang beriman, tetapi terutama di antara mereka yang tidak mengenal kebenaran - [Medical Missionary, November, Desember, 1892.](#)

**Siap Memberikan Bantuan Segera-Kemiskinan** dan kesusahan dalam keluarga-keluarga akan diketahui oleh kita, dan mereka yang menderita dan menderita harus diringankan. Kita hanya mengetahui sedikit dari penderitaan manusia yang ada di sekitar kita, tetapi ketika kita memiliki kesempatan, kita harus siap untuk memberikan bantuan segera kepada mereka yang berada di bawah tekanan yang berat - [Naskah 25, 1894.](#)

**Uluran Tangan Tuhan dalam Mengurangi** Penderitaan-Pekerjaan reformasi kesehatan adalah sarana Tuhan untuk mengurangi penderitaan di dunia ini dan untuk memurnikan gereja-

Nya. Ajarkanlah kepada orang-orang bahwa mereka dapat bertindak sebagai uluran tangan Tuhan dengan bekerja sama dengan Pekerja Utama dalam

memulihkan kesehatan jasmani dan rohani.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja [138] 9:112, 113.

**Setiap Anggota Harus Memegang** Pekerjaan Misionaris **Medis-** Kita telah sampai pada masa di mana setiap anggota gereja harus

memegang teguh pekerjaan misionaris medis. Dunia ini adalah sebuah rumah sakit yang penuh dengan korban-korban penyakit jasmani dan rohani. Di mana-mana orang binasa karena kurangnya pengetahuan akan kebenaran yang telah disampaikan kepada kita. Para anggota gereja membutuhkan kebangunan rohani, agar mereka dapat menyadari tanggung jawab mereka untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran ini - [Testimonies for the Church 7:62](#).

**Pintu Masuk ke Kota-Kota Besar - Untuk selanjutnya** pekerjaan misionaris medis harus diteruskan dengan kesungguhan yang belum pernah dilakukan. Pekerjaan ini adalah pintu yang melaluinya kebenaran dapat masuk ke kota-kota besar - [Testimonies for the Church 9:167](#).

Setiap kota harus dimasuki oleh para pekerja yang dilatih untuk melakukan pekerjaan misionaris medis - [Testimonies for the Church 7:59](#).

Di setiap kota besar harus ada korps pekerja yang terorganisir dan berdisiplin; bukan hanya satu atau dua orang, tetapi harus ada banyak orang yang bekerja." - Surat [34, 1892](#).

**Bagian dari Pekerjaan Setiap Gereja**-Pekerjaan misionaris medis harus memiliki perwakilannya di setiap tempat sehubungan dengan pendirian gereja-gereja kita - [Naskah 88, 1902](#).

Di setiap kota di mana kami memiliki gereja, ada kebutuhan akan tempat di mana perawatan dapat diberikan. Di antara rumah-rumah anggota gereja kita, hanya sedikit yang memiliki ruang dan fasilitas untuk perawatan yang tepat bagi orang sakit. Sebuah tempat harus disediakan di mana perawatan dapat dilakukan.

[139] diberikan untuk penyakit-penyakit umum. Bangunannya mungkin tidak elegan dan bahkan tidak sopan, tetapi harus dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas untuk memberikan perawatan sederhana - [Testimonies for the Church 6:113](#).

Pekerjaan misionaris medis harus menjadi bagian dari pekerjaan setiap gereja di tanah air kita. Jika terputus dari gereja, ia akan segera menjadi sebuah medley aneh dari atom-atom yang tidak terorganisir. Ia akan mengkonsumsi, tetapi tidak menghasilkan. Alih-alih bertindak sebagai uluran tangan Tuhan untuk meneruskan kebenaran-Nya, hal itu akan melemahkan kehidupan dan kekuatan gereja dan melemahkan pesannya. Jika dilakukan secara independen, hal itu tidak hanya akan

menghabiskan bakat dan sarana yang dibutuhkan di bidang lain, tetapi dalam pekerjaan menolong orang yang tidak berdaya selain pelayanan firman, hal itu akan menempatkan orang-orang di tempat yang akan mencemooh kebenaran Alkitab - [Testimonies for the Church 6:289](#).

**Pelayanan Misionaris Medis dalam Krisis** yang Semakin Dekat-Hati saya sedih ketika melihat gereja-gereja kita, yang seharusnya

terhubung dalam hati dan jiwa dan praktik dengan pekerjaan misi medis. Saya ingin mengatakan kepada Anda bahwa tidak lama lagi tidak akan ada pekerjaan yang dilakukan dalam bidang pelayanan tetapi pekerjaan misionaris medis. Pekerjaan seorang pendeta adalah melayani. Para pendeta kita harus bekerja dalam rencana pelayanan Injil ....

Kamu tidak akan pernah menjadi hamba-hamba Tuhan menurut perintah Injil sampai kamu menunjukkan minat yang sungguh-sungguh pada pekerjaan misionaris medis, Injil penyembuhan, berkat, dan penguatan. Datanglah kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan melawan kuasa-kuasa kegelapan yang kuat, supaya jangan dikatakan tentang kamu: "Terkutuklah kamu, hai Meroz, terkutuklah kamu, hai penduduk karena mereka tidak datang kepada pertolongan Tuhan." [Hakim-hakim 5:23.-Buletin General Conference, 12 April 1901.](#)



## **Bagian 6-Gerakan Dorkas di Indonesia Gereja**

[140]

[141]

### **Pemikiran Permata**

[142]

Di Yope ada seorang bernama Dorkas, yang jari-jarinya yang terampil lebih aktif daripada lidahnya. Ia tahu siapa yang membutuhkan pakaian yang nyaman dan siapa yang membutuhkan simpati, dan ia dengan bebas melayani kebutuhan kedua golongan itu. Dan ketika Dorkas meninggal, jemaat di Yope menyadari kehilangan mereka. Tidak heran jika mereka berkabung dan meratap, atau tetesan air mata yang hangat jatuh ke tanah liat yang tidak bernyawa. Ia begitu berharga sehingga dengan kuasa Allah ia dibawa kembali dari negeri musuh, sehingga keahlian dan tenaganya masih dapat menjadi berkat bagi orang lain.

Kesetiaan yang sabar, penuh doa, dan tekun seperti yang dimiliki oleh orang-orang kudus Allah ini sangat langka; namun gereja tidak akan makmur tanpanya. Hal ini dibutuhkan di dalam gereja, di sekolah Sabat, dan di dalam masyarakat. Banyak orang berkumpul bersama dalam hubungan gereja dengan sifat-sifat alamiah mereka yang tidak terkendali; dan dalam suatu krisis, ketika roh-roh yang kuat dan penuh pengharapan dibutuhkan, mereka menyerah pada keputusasaan dan membebani gereja; dan mereka tidak menyadari bahwa hal ini salah. Penyebabnya tidak membutuhkan orang-orang seperti itu, karena mereka tidak dapat diandalkan; tetapi selalu ada panggilan untuk pekerja yang tabah dan takut akan Allah, yang tidak akan pingsan pada hari kesengsaraan.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 5:304.](#)

[143]

*Di Yope ada seorang murid bernama Tabita, yang menurut tafsiran disebut Dorkas; perempuan ini penuh dengan perbuatan baik dan sedekah yang dilakukannya. [Kisah Para Rasul 9:36.](#)*

## Bab 17-Para Wanita Dipanggil untuk Bekerja

**Gerakan Dorkas Saat Ini** - Tentu saja harus ada lebih banyak perempuan yang terlibat dalam pekerjaan melayani umat manusia, membangkitkan semangat, mendidik mereka untuk percaya - hanya untuk percaya, kepada Yesus Kristus, Juruselamat kita. Dan ketika jiwa-jiwa menyerahkan diri mereka kepada Tuhan Yesus, membuat penyerahan diri sepenuhnya, mereka akan memahami doktrin ....

Saya sedih karena saudari-saudari kita di Amerika tidak banyak yang melakukan pekerjaan yang dapat mereka lakukan bagi Tuhan Yesus. Dengan tinggal di dalam Kristus, mereka akan menerima keberanian dan kekuatan dan iman untuk pekerjaan itu. Banyak wanita suka berbicara. Mengapa mereka tidak dapat menyampaikan firman Kristus kepada jiwa-jiwa yang akan binasa? Semakin dekat hubungan kita dengan Kristus, hati kita akan mengetahui betapa celakanya jiwa-jiwa yang tidak mengenal Allah, dan yang tidak merasakan penghinaan yang mereka lakukan terhadap Kristus yang telah menebus mereka dengan harga yang mahal.

Ketika para wanita percaya akan merasakan beban jiwa-jiwa, dan beban dosa-dosa yang bukan milik mereka sendiri, mereka akan bekerja sebagaimana Kristus bekerja. Mereka akan menganggap tidak ada pengorbanan yang terlalu besar untuk dilakukan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Dan setiap orang yang memiliki kasih bagi jiwa-jiwa, dilahirkan dari Allah; mereka siap untuk mengikuti jejak-Nya, dan kata-kata serta suara mereka akan menjadi talenta yang digunakan dalam pelayanan Sang Guru; yang sangat menyehatkan.

[144] yang berasal dari induk kepada jiwa mereka sendiri akan mengalir keluar dalam saluran-saluran kasih yang berbeda kepada jiwa-jiwa yang layu dan kering.

Dalam pekerjaan ini adalah pendidikan yang konstan. Keinginan untuk menjadi berkat menemukan kelemahan dan ketidakefisienan pekerja. Hal ini mendorong jiwa kepada Allah di dalam doa, dan Tuhan Yesus memberikan terang dan Roh Kudus-Nya, dan mereka memahami bahwa Kristuslah yang melakukan peleburan dan peremukkan hati yang keras.-Surat 133, 1898.

**Nilai** Organisasi-Pekerjaan yang Anda [Ditujukan kepada seorang wanita dengan pengalaman publik yang luas yang telah bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.] lakukan untuk membantu para saudari kita merasakan pertanggungjawaban pribadi mereka kepada Allah adalah pekerjaan yang baik dan perlu. Sudah lama

telah diabaikan. Tetapi ketika pekerjaan ini ditata dengan jelas, sederhana, dan pasti, kita dapat berharap bahwa tugas-tugas rumah tangga, alih-alih diabaikan, akan dilakukan dengan lebih cerdas. Tuhan ingin agar kita senantiasa mendorong kita untuk menekankan nilai jiwa manusia kepada mereka yang tidak memahami nilainya.

Jika kita dapat mengatur agar kelompok-kelompok yang teratur dan terorganisir diinstruksikan secara cerdas mengenai bagian yang harus mereka lakukan sebagai hamba-hamba Tuhan, gereja-gereja kita akan memiliki kehidupan dan vitalitas yang sudah lama dibutuhkan. Kemuliaan jiwa yang telah diselamatkan Kristus akan dihargai. Para saudari kita pada umumnya mengalami kesulitan dengan keluarga mereka yang semakin bertambah dan cobaan-cobaan yang tidak dihargai. Saya sangat merindukan para wanita yang dapat dididik untuk membantu para suster kita bangkit dari kebimbangan mereka dan merasa bahwa mereka dapat melakukan suatu karya bagi Tuhan. Hal ini membawa sinar matahari ke dalam kehidupan mereka sendiri, yang dipantulkan ke dalam hati orang lain. Tuhan akan memberkati Anda dan semua yang bersatu dengan Anda dalam pekerjaan besar ini - Surat 54, 1899.

**Tuhan Memiliki Pekerjaan untuk Perempuan-Tuhan** memiliki pekerjaan untuk perempuan dan juga laki-laki. Mereka dapat mengambil tempat mereka dalam pekerjaan-Nya

pada krisis ini, dan Dia akan bekerja melalui mereka. Jika mereka dijewali dengan rasa tanggung jawab mereka, dan bekerja di bawah pengaruh Roh Kudus, mereka akan memiliki penguasaan diri yang diperlukan untuk saat ini. Juruselamat akan memantulkan cahaya wajah-Nya kepada para wanita yang rela berkorban ini, dan akan memberikan kepada mereka suatu kuasa yang melebihi kuasa laki-laki. Mereka dapat melakukan di dalam keluarga-keluarga suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh kaum pria, suatu pekerjaan yang menjangkau kehidupan batin. Mereka dapat mendekati hati orang-orang yang tidak dapat dijangkau oleh pria. Tenaga mereka dibutuhkan - The Review and Herald, 26 Agustus 1902.

**Wanita Memiliki Takdir yang Tinggi - Saudari-saudari**, kita dapat melakukan pekerjaan yang mulia bagi Tuhan jika kita mau. Wanita tidak mengetahui kekuatannya. Allah tidak bermaksud agar kemampuannya terserap dalam pertanyaan: Apa yang akan saya

makan, apa yang akan saya minum, dan dengan apa saya akan berpakaian? Ada tujuan yang lebih tinggi bagi wanita, sebuah takdir yang lebih agung. Ia harus mengembangkan dan memupuk kekuatannya, karena Allah dapat menggunakaninya dalam pekerjaan besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari kebinasaan kekal - [Testimonies for the Church 4:642](#).

Kita dapat dengan aman mengatakan bahwa martabat dan pentingnya misi dan tugas khusus perempuan adalah lebih sakral dan suci daripada tugas laki-laki. Biarlah wanita menyadari kesucian dirinya

bekerja dan, dalam kekuatan dan takut akan Allah, menjalankan misinya - [Testimonies for the Church 3:565.](#)

Jika kita dapat menanamkan dalam pikiran saudari-saudari kita tentang kebaikan yang dapat mereka lakukan melalui Tuhan Yesus Kristus, kita akan melihat sebuah pekerjaan besar yang telah diselesaikan." - Surat [119, 1898.](#)

[146]

**Wanita Dipanggil untuk Menjadi Utusan Belas Kasihan-**  
**Kita** sangat membutuhkan wanita-wanita yang telah dikuduskan yang, sebagai utusan belas kasihan, akan mengunjungi para ibu dan anak-anak di rumah-rumah mereka dan menolong mereka dalam tugas-tugas rumah tangga sehari-hari, jika perlu, sebelum mulai berbicara kepada mereka tentang kebenaran pada masa ini. Anda akan mendapatkan bahwa dengan cara ini anda akan mendapatkan jiwa-jiwa sebagai hasil dari pelayanan anda - [The Review and Herald, 12 Juli 1906.](#)

Tuan pemilik kebun anggur berkata kepada banyak perempuan yang tidak melakukan apa-apa, "Mengapa kamu berdiri di sini sepanjang hari dengan menganggur?" Mereka mungkin menjadi alat kebenaran, melakukan pelayanan yang kudus. Maria-lah yang pertama kali memberitakan Yesus yang telah bangkit; dan pengaruh pemurnian dan pelembutan dari para wanita Kristen sangat dibutuhkan dalam pekerjaan besar memberitakan kebenaran sekarang ini. Jika ada dua puluh wanita di mana sekarang ada satu orang yang menjadikan penyelamatan jiwa-jiwa sebagai pekerjaan yang mereka hargai, maka kita akan melihat lebih banyak lagi orang yang bertobat kepada kebenaran. Ketekunan yang tekun dan terus menerus dalam pekerjaan Tuhan akan berhasil sepenuhnya, dan akan membuat mereka takjub dengan hasilnya. Pekerjaan itu harus diselesaikan melalui kesabaran dan ketekunan, dan dalam hal ini dinyatakan pengabdian yang sejati kepada Allah. Ia menyerukan perbuatan, dan bukan hanya dengan kata-kata.

Pekerjaan Allah layak untuk kita lakukan dengan usaha terbaik kita.

Seringkali kita begitu

terbungkus dalam kepentingan egois kita sehingga hati kita tidak diizinkan untuk menerima kebutuhan dan keinginan umat manusia; kita kurang dalam perbuatan simpati dan kebajikan, dalam pelayanan sakral dan sosial kepada yang membutuhkan, yang tertindas, dan yang menderita. [-Tanda-Tanda Zaman, 16 September 1886.](#)

**Pekerjaan yang Harus Diselesaikan-Kelambanan** dan kemalasan yang halus melemahkan kekuatan hidup para wanita muda. Ada orang-orang yang menghabiskan

[147] waktu yang berharga di tempat tidur, yang tidak memberkati mereka dengan kekuatan atau membebaskan orang lain dari beban, tetapi justru membawa kelemahan dan mengukuhkan mereka dalam kebiasaan yang salah. Waktu yang terbuang sia-sia di tempat tidur tidak akan pernah bisa didapatkan kembali. Dosa atas waktu yang hilang dicatat dalam buku catatan.

Ada cukup banyak hal yang harus dilakukan di dunia kita yang sibuk ini. Ada cukup banyak orang di dalam keluarga besar Allah yang membutuhkan simpati dan pertolongan. Jika pekerjaan kita sendiri tidak menuntut waktu kita, ada orang-orang sakit yang harus dikunjungi, orang-orang miskin yang harus ditolong dan diberi semangat." - *The Health Reformer, Juni 1873.*

**Tempat yang Unik bagi Kaum Wanita dalam Pekerjaan** - Ada bidang yang luas di mana para sister kita dapat melakukan pelayanan yang baik bagi Sang Guru dalam berbagai cabang pekerjaan yang berhubungan dengan tujuan-Nya. Melalui pekerjaan misionaris, mereka dapat menjangkau kelas yang tidak dapat dijangkau oleh para pemangku jawatan kita. Ada pekerjaan yang terabaikan atau dilakukan dengan tidak sempurna yang dapat diselesaikan dengan bantuan yang dapat diberikan oleh para suster. Ada begitu banyak jenis pekerjaan yang terlalu melelahkan bagi kaum perempuan, yang mana saudara-saudari kita dipanggil untuk terlibat di dalamnya, sehingga banyak cabang-cabang pekerjaan misionaris yang terabaikan. Banyak hal yang berhubungan dengan gereja-gereja yang berbeda yang tidak dikerjakan yang dapat dikerjakan oleh para wanita, jika diinstruksikan dengan benar. Saudari-saudari kita dapat melayani sebagai juru tulis gereja, dan urusan gereja tidak akan begitu terbengkalai. Ada banyak jabatan lain yang berhubungan dengan pekerjaan Allah yang mana saudari-saudari kita lebih memenuhi syarat untuk memenuhinya daripada saudara-saudara kita, dan di dalamnya mereka dapat melakukan pelayanan yang efisien." - *Review and Herald, 19 Desember 1878.*

**Korespondensi** Misionaris-Perempuan dapat melakukan pekerjaan yang baik di ladang misionaris, dengan menulis surat kepada teman-teman, dan mempelajari perasaan dalam hubungannya dengan tujuan Allah. Barang-barang yang sangat berharga [148] dibawa ke permukaan melalui cara ini. Para pekerja tidak boleh mencari untuk meninggikan diri sendiri, tetapi untuk menyajikan kebenaran dalam kesederhanaannya di mana pun mereka mendapat kesempatan.-*Tanda-tanda zaman, 16 September 1886.*

**Tuntutan Allah Atas Waktu dan Uang Kita** - Kita tidak berhak, saudari-saudariku yang beragama Kristen, untuk menyia-nyiakan waktu kita, dan memberikan contoh kepada orang lain yang kurang mampu daripada kita untuk menyia-nyiakan waktu dan

tenaga mereka untuk hal-hal yang tidak perlu - perhiasan yang tidak penting, pakaian atau perabotan, atau untuk memanjakan diri dengan makanan yang tidak berguna. Kita memiliki kewajiban-kewajiban agama yang harus kita laksanakan, dan jika kita mengabaikan kewajiban-kewajiban ini, dan memberikan waktu kita untuk hal-hal yang tidak perlu, kita akan mengerdilkan akal budi dan memisahkan kasih sayang kita dari Tuhan. Pencipta keberadaan kita memiliki hak atas waktu dan uang kita. Dia memiliki orang-orang miskin dan menderita di sekeliling kita yang dapat diringankan oleh uang, dan kata-kata yang menyemangati dan menguatkan dapat memberkati. Kristus mengidentifikasikan diri-Nya dengan keinginan manusia yang menderita. Ketika Anda lalai mengunjungi janda dan anak yatim piatu

dicobai dalam tungku penderitaan, penderitaan kekurangan dan kesendirian, Anda tidak menyadari bahwa Kristus akan menandai keadaan Anda dalam buku catatan, seolah-olah Anda telah mengabaikan-Nya.-[The Health Reformer, Juni 1873](#).

**Terlibat dalam** Penginjilan Pribadi-Kebutuhan langsung dipenuhi oleh pekerjaan para wanita yang telah memberikan diri mereka kepada Tuhan dan mengulurkan tangan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan dan dilanda dosa. Pekerjaan penginjilan pribadi harus dilakukan. Para wanita yang melakukan pekerjaan ini membawa Injil ke rumah-rumah penduduk di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil. Mereka membaca dan menjelaskan firman kepada keluarga-keluarga, berdoa bersama mereka, merawat yang sakit, meringankan kebutuhan-kebutuhan duniawi mereka - [Testimonies for the Church 6:118](#).

## Bab 18-Kualifikasi Perempuan untuk Pelayanan

[149]

**Jenis Wanita yang Dipanggil untuk Melayani-Tuhan** memanggil para pekerja wanita yang sungguh-sungguh, pekerja yang bijaksana, penuh kehangatan, lembut, dan memegang teguh prinsip. Dia memanggil para wanita yang bertekun yang akan mengalihkan pikiran mereka dari diri sendiri dan kenyamanan pribadi mereka, dan akan memusatkan perhatian mereka pada Kristus. .... Akankah para saudari kita bangkit dalam keadaan darurat? Akankah mereka bekerja bagi Sang Tuan?" - Testimonies for the Church 6:118.

**Belajar di Sekolah Kristus-Tuhan** memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh wanita dan pria. Mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik bagi Tuhan, jika mereka mau belajar di sekolah Kristus tentang pelajaran yang sangat berharga dan sangat penting yaitu kelemahlembutan. Mereka tidak hanya harus menyandang nama Kristus tetapi juga memiliki Roh-Nya. Mereka harus berjalan sama seperti Dia berjalan, menyucikan jiwa mereka dari segala sesuatu yang menjaskan. Kemudian mereka akan dapat memberi manfaat kepada orang lain dengan menunjukkan kecukupan Yesus yang sempurna - Naskah 119, 1907.

**Dengan Prinsip yang Teguh dan Karakter yang Tegas-Wanita** dengan prinsip yang teguh dan karakter yang tegas diperlukan, wanita yang percaya bahwa kita memang hidup di akhir zaman, dan bahwa kita memiliki pesan peringatan terakhir yang harus disampaikan kepada dunia. Mereka harus merasa bahwa mereka terlibat dalam sebuah pekerjaan penting dalam menyebarluaskan sinar terang yang telah dicurahkan Surga kepada mereka. Ketika kasih Allah

dan kebenaran-Nya adalah prinsip yang teguh, mereka tidak akan membiarkan apa pun menghalangi mereka [150] dari tugas atau mematahkan semangat mereka dalam pekerjaan mereka. Mereka akan takut kepada Allah dan tidak akan teralihkan dari pekerjaan mereka di jalan-Nya oleh godaan situasi yang menguntungkan dan prospek yang menarik.

Mereka akan mempertahankan integritas mereka dengan cara apa pun yang merugikan diri mereka sendiri. Mereka adalah orang-orang yang akan dengan tepat mewakili agama Kristus, yang perkataannya akan diucapkan dengan tepat, seperti buah apel dari emas di atas perak. Orang-orang seperti itu dalam banyak hal dapat melakukan pekerjaan yang berharga bagi Allah. Ia memanggil mereka untuk pergi ke ladang penuaan dan membantu mengumpulkan berkas-berkas gandum." - [The Signs of the Times, 16 September 1886](#).

**Kebijaksanaan, Persepsi, Kemampuan**-Para wanita Kristen dipanggil. Ada bidang yang luas di mana mereka dapat melakukan pelayanan yang baik untuk

Guru. Ada wanita-wanita mulia yang memiliki keberanian moral untuk memutuskan mendukung kebenaran dari bukti-bukti yang ada. Mereka memiliki kebijaksanaan, persepsi, dan kemampuan yang baik, dan dapat menjadi pekerja-pekerja Kristen yang sukses.- [Ibid.](#)

**Sifat-sifat Marta dan Maria** Dipadukan-Semua orang yang bekerja untuk Tuhan harus memiliki sifat-sifat Marta dan Maria yang dipadukan-sebuah kesediaan untuk melayani dan kasih yang tulus akan kebenaran. Diri sendiri dan sikap mementingkan diri sendiri harus disingkirkan - [Testimonies for the Church 6:118](#).

Dibutuhkan **wanita-wanita** yang **lemah lembut** - Wanita-wanita yang tidak mementingkan diri sendiri, tetapi lemah lembut dan rendah hati, yang akan bekerja dengan kelemahlembutan Kristus di mana pun mereka dapat menemukan apa pun yang dapat mereka lakukan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Semua orang yang telah mendapat bagian dalam keuntungan-keuntungan surgawi haruslah sungguh-sungguh dan ingin agar orang lain yang tidak memiliki hak istimewa seperti yang telah mereka nikmati, memiliki bukti-bukti kebenaran yang dipaparkan kepada mereka. Dan mereka tidak hanya *menginginkan* agar orang lain mendapatkan manfaat ini, tetapi akan melihat bahwa

[151] mereka memiliki, dan akan melakukan bagian mereka untuk mencapai tujuan ini.

Mereka yang menjadi rekan sekerja Allah akan bertambah dalam kekuatan moral dan spiritual, sementara mereka yang mencurahkan waktu dan energinya untuk melayani diri sendiri akan menjadi kerdil, layu, dan mati.-[Tanda-Tanda Zaman, 16 September 1886](#).

**Peningkatan** Talenta-Saudari-saudari kita ... tidak kekurangan kemampuan, dan jika mereka mau menggunakan dengan benar talenta-talenta yang telah mereka miliki, maka efisiensi mereka akan sangat meningkat - [Testimonies for the Church 4:629, 630](#).

**Berani dan Mandiri-Banyak** rumah tangga yang menjadi sangat tidak bahagia oleh sikap tidak berguna dari majikannya, yang berpaling dengan rasa tidak suka dari tugas-tugas sederhana dan sederhana dalam kehidupan rumah tangganya yang sederhana. Ia memandang kepedulian dan tugas-tugas yang menjadi bagiannya sebagai kesulitan, dan apa yang seharusnya melalui keceriaan dapat dibuat tidak hanya menyenangkan dan menarik tetapi juga

menguntungkan, menjadi pekerjaan yang paling membosankan. Dia memandang perbudakan dalam hidupnya dengan jijik, dan membayangkan dirinya sebagai seorang martir.

Memang benar bahwa roda rumah tangga tidak akan selalu berjalan mulus; ada banyak hal yang menguji kesabaran dan menguras tenaga. Namun, meskipun para ibu tidak bertanggung jawab atas keadaan yang

tidak dapat mereka kendalikan, tidak ada gunanya menyangkal bahwa keadaan membuat perbedaan besar bagi para ibu dalam pekerjaan mereka. Namun, kutukan bagi mereka adalah ketika keadaan dibiarkan berkuasa dan menumbangkan prinsip mereka, ketika mereka menjadi lelah dan tidak setia pada kepercayaan mereka yang tinggi, dan mengabaikan tugas mereka yang telah diketahui.

Istri dan ibu yang dengan mulia mengatasi kesulitan-kesulitan di bawah [152] yang mana orang lain tenggelam karena kurangnya kesabaran dan ketabahan untuk bertahan, bukan

tidak hanya menjadi kuat dalam melakukan tugasnya, tetapi pengalamannya dalam mengatasi godaan dan rintangan membuatnya memenuhi syarat untuk menjadi penolong yang efisien bagi orang lain, baik dengan kata-kata maupun teladan. Banyak orang yang melakukan dengan baik di bawah keadaan yang menguntungkan tampaknya mengalami transformasi karakter di bawah kesulitan dan pencobaan; mereka memburuk secara proporsional dengan masalah mereka. Allah tidak pernah merancang agar kita menjadi olahraga dari keadaan." - The [Health Reformer, Agustus 1877](#).

**Elemen-elemen Karakter Kristiani - Para ibu,** Anda adalah karakter yang berkembang. Penebus Anda yang penuh kasih memperhatikan Anda dengan kasih dan simpati, siap untuk mendengar doa-doa Anda, dan memberikan bantuan yang Anda perlukan dalam pekerjaan hidup Anda. Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, iman, dan kemurahan adalah elemen-elemen karakter Kristen. Anugerah-anugerah yang berharga ini adalah buah-buah Roh. Mereka adalah mahkota dan perisai orang Kristen. Cita-cita yang paling tinggi dan aspirasi yang paling agung tidak dapat mengarah kepada sesuatu yang lebih tinggi lagi. Tidak ada yang dapat memberikan isi dan kepuasan yang lebih sempurna. Pencapaian-pencapaian yang sangat tinggi ini tidak bergantung pada keadaan, atau kehendak atau penilaian manusia yang tidak sempurna. Juruselamat yang mulia, yang memahami pergumulan hati kita dan kelemahan kodrat kita, mengasihani, dan mengampuni kesalahan-kesalahan kita serta melimpahkan kepada kita anugerah-anugerah yang kita inginkan dengan tulus.-[Ibid](#).

**Seorang Wanita Sejati-Apakah** Anda melakukan kesalahan? Jangan biarkan hal ini membuat Anda patah semangat. Tuhan

mungkin mengizinkan Anda melakukan kesalahan-kesalahan kecil untuk menyelamatkan Anda dari kesalahan yang lebih besar. Datanglah kepada Yesus, dan tanyakan

Dia untuk mengampuni Anda, dan kemudian percaya bahwa Dia melakukannya. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala

kami dari segala kezaliman."

Ketika kata-kata yang tidak baik dan mengecilkan hati diucapkan kepada Anda, jangan membalas. Jangan membalas kecuali Anda dapat memberikan jawaban yang menyenangkan. Katakanlah pada diri Anda sendiri, "Saya tidak akan mengecewakan Juruselamat saya." Wanita Kristen adalah wanita yang lemah lembut. Di bibirnya selalu ada hukum kebaikan. Dia mengucapkan

tidak ada kata-kata yang tergesa-gesa. Mengucapkan kata-kata yang lemah lembut ketika Anda merasa jengkel akan membawa sinar matahari ke dalam hati Anda dan membuat jalan Anda lebih mulus. Seorang anak sekolah, ketika ditanya tentang definisi kelemahlembutan, berkata, "Orang yang lemah lembut adalah orang yang memberikan jawaban yang lembut untuk pertanyaan yang kasar." Kristus berkata, "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan mewarisi bumi." Mereka akan menjadi subjek yang cocok untuk kerajaan surga, karena mereka mau diajar - [The Review and Herald, 7 April 1904](#).

**Anggun dan Bermartabat-Jangan** memperlakukan hidup sebagai sebuah romantisme, tetapi sebagai sebuah kenyataan. Lakukanlah tugas terkecil Anda dengan takut dan kasih akan Tuhan, dengan kesetiaan dan keceriaan. Allah menyatakan, "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia juga setia dalam perkara yang besar."

Pelajarilah kehidupan yang dijalani Kristus ketika berada di bumi ini. Dia tidak mengabaikan tugas yang terkecil dan paling sederhana. Kesempurnaan menandai semua yang Dia lakukan. Pandanglah kepada-Nya untuk meminta pertolongan, dan engkau akan dimampukan untuk melakukan tugas-tugas harianmu dengan kasih karunia dan martabat seseorang yang sedang mencari mahkota kehidupan kekal.-[Ibid.](#) (Nasihat yang ditujukan kepada "Saudarisaudariku yang Tergoda oleh Keputusasaan.")

**Setia dalam Hal yang Terkecil-Saudara-saudariku**, janganlah kamu melewatkam hal-hal yang kecil untuk mencari pekerjaan yang lebih besar. Anda mungkin berhasil melakukan pekerjaan kecil tetapi gagal total dalam mencoba pekerjaan yang lebih besar, dan jatuh ke dalam keputusasaan. Berpeganglah di mana pun Anda melihat bahwa

[154] ada pekerjaan yang harus dilakukan. Dengan melakukan dengan sekuat tenaga apa yang dapat dilakukan oleh tangan Anda, Anda akan mengembangkan bakat dan kemampuan untuk pekerjaan besar. Dengan meremehkan kesempatan sehari-hari, mengabaikan hal-hal kecil, banyak orang menjadi sia-sia dan layu - [The Review and Herald, 26 Agustus 1902](#).

**Memperhatikan Hal-Hal Kecil-Kita** banyak membahas tentang keagungan hidup Kristus. Kita berbicara tentang hal-hal besar yang telah Ia capai, tentang mukjizat-mukjizat yang Ia lakukan, tentang bagaimana Ia berbicara damai sejahtera di atas air

yang bergelora, memulihkan penglihatan bagi yang buta, pendengaran bagi yang tuli, dan membangkitkan orang mati. Tetapi perhatian-Nya pada hal-hal kecil adalah bukti yang lebih besar lagi dari kebesaran-Nya. Dengarkanlah Dia berbicara kepada Marta ketika ia datang kepada-Nya dengan permintaan agar Dia menyuruh saudara perempuannya membantu melayani. Dia berkata kepadanya untuk tidak membiarkan urusan rumah tangga mengganggu kedamaian jiwanya. "Marta, Marta," kata-Nya, "engkau berhati-hati dan gelisah dalam banyak hal, tetapi satu hal saja yang perlu, dan Maria telah memilih bagian yang baik itu, yang tidak akan diambil darinya."-The [Review and Herald](#), 7 April 1904.

**Hemat; Kumpulkan Setiap Pecahan-** "Kumpulkanlah pecahan-pecahan itu, agar tidak ada yang hilang." Dia yang memiliki semua sumber daya atas perintah-Nya memberikan pelajaran bahwa tidak ada satu pun yang terbuang. Dia yang memiliki banyak tidak boleh menyia-nyiakan. Janganlah ada yang terbuang yang dapat mendatangkan kebaikan bagi siapa pun. Kumpulkanlah setiap bagian, karena seseorang akan membutuhkannya. Pelajaran-pelajaran mengenai berkat-berkat rohani yang dianugerahkan ini harus dihargai dengan hati-hati - Naskah 60, 1897.

**Kekuatan Kesopanan**-Setiap wanita harus mengembangkan pikiran yang seimbang dan karakter yang murni, yang mencerminkan hanya yang benar, baik, dan indah. Istri dan ibu dapat mengikat suaminya dan anak-anak ke dalam hatinya dengan cinta yang tidak berubah-ubah, yang ditunjukkan dengan kata-kata yang lembut dan [155] tingkah laku yang sopan. Kesopanan itu murah, tetapi memiliki kuasa untuk melembutkan sifat-sifat yang akan menjadi keras dan kasar tanpanya. Kesopanan Kristen harus menguasai setiap rumah tangga. Penanaman kesopanan yang seragam, kesediaan untuk melakukan apa yang kita inginkan dari orang lain mereka lakukan oleh kita, akan mengusir separuh dari penyakit kehidupan.-[Tanda-Tanda Zaman, 15 Agustus 1906](#).

**Yakinlah bahwa Kita Bekerja untuk** Yesus-Saudari-saudari **kita** tidak dibebaskan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Setiap orang yang telah mencicipi kuasa-kuasa dunia yang akan datang memiliki pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk dilakukan dalam beberapa kapasitas di kebun anggur Tuhan. Saudari-saudari kita mungkin dapat menyibukkan diri dengan jari-jari mereka yang terus bekerja dalam membuat barang-barang kecil yang indah untuk mempercantik rumah mereka atau untuk dihadiahkan kepada teman-teman mereka. Sejumlah besar bahan semacam ini mungkin dibawa dan diletakkan di atas batu fondasi, tetapi akankah Yesus memandang semua jenis pekerjaan yang indah ini sebagai persembahan yang hidup bagi diri-Nya sendiri? Akankah Ia mengucapkan pujian kepada para pekerja, "Aku tahu segala pekerjaanmu, jerih payahmu dan ketekunanmu," dan bagaimana engkau "telah menanggung bebanmu, dan telah bersabar, dan oleh karena nama-Ku engkau telah berjerih lelah, dan engkau tidak menjadi lelah"?

Biarlah saudari-saudari kita bertanya, Bagaimana saya akan bertemu di Penghakiman dengan jiwa-jiwa yang telah atau seharusnya saya kenal? Sudahkah saya mempelajari kasus-kasus mereka masing-masing? Sudahkah saya mengenal diri saya sendiri dengan Alkitab saya sehingga saya dapat membuka Kitab Suci kepada mereka? ...

Apakah ini pekerjaan yang telah Tuhan tetapkan bagi Anda sebagai hamba-hamba-Nya yang dipekerjakan, untuk mempelajari pola-pola bordir yang rumit dan rumit serta banyak hal yang tidak jelas dalam kelas pekerjaan ini dengan tujuan untuk menguasai apa yang telah dilakukan orang lain atau untuk menunjukkan apa yang dapat Anda lakukan? Apakah ini

[156] jenis pekerjaan yang Allah akan memuji Anda untuk melakukannya, yang begitu menyerap minat Anda, waktu dan bakat yang diberikan Allah, sehingga Anda tidak memiliki selera atau pendidikan atau bakat untuk pekerjaan misionaris? Semua pekerjaan semacam ini adalah jerami, kayu, dan tunggul, yang akan dihanguskan oleh api pada hari terakhir. Tetapi di manakah persembahan Anda kepada Allah? Di manakah kerja keras Anda, semangat Anda yang sungguh-sungguh, yang membawa Anda ke dalam hubungan dengan Kristus, memikul cucu-Nya, mengangkat beban-Nya? Di manakah emas, perak, dan batu-batu berharga yang telah Anda letakkan di atas batu fondasi, yang tidak dapat dihanguskan oleh api pada akhir zaman, karena mereka tidak dapat binasa?" - The [Review and Herald](#), 31 Mei 1887.

**Yesus Mengetahui Beban Perempuan-Dia** yang memberikan kembali kepada janda itu anak laki-laki satu-satunya ketika dia dibawa ke pemakaman, hari ini tersentuh oleh kesedihan ibu yang berduka. Dia yang telah mengembalikan kepada Maria dan Marta saudara mereka yang telah dikuburkan, yang menangis penuh simpati di kuburan Lazarus, yang mengampuni Maria Magdalena, yang mengingat ibu-Nya saat Dia tergantung dalam kesakitan di kayu salib, yang menampakkan diri kepada para wanita yang menangis setelah kebangkitan-Nya, dan menjadikan mereka utusan-Nya untuk memberitakan Juruselamat yang telah bangkit dengan berkata, "Pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Ku, bahwa Aku pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu," adalah sahabat terbaik bagi wanita saat ini dan siap menolong wanita itu dalam kebutuhannya, jika ia mau mempercayai-Nya.-The [Health Reformer](#), Agustus, 1877.

## **Bab 19-Pengaruh Wanita Kristen [157]**

**Misi Luar Biasa dari Kaum Wanita - Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sama sekali tidak meremehkan pekerjaan kaum wanita - Gospel Workers, 453.**

Luar biasa misi para istri dan ibu serta para pekerja wanita yang lebih muda. Jika mereka mau, mereka dapat memberikan pengaruh yang baik kepada semua orang di sekitar mereka. Dengan kesederhanaan dalam berpakaian dan tingkah laku yang hati-hati, mereka dapat menjadi saksi kebenaran dalam kesederhanaannya.

Mereka dapat membiarkan terang mereka bersinar di hadapan semua orang sehingga orang lain dapat melihat perbuatan baik mereka dan memuliakan Bapa mereka yang ada di surga. Seorang wanita yang benar-benar bertobat akan memberikan pengaruh yang kuat untuk mengubah kebaikan. Terhubung dengan suaminya, ia dapat membantu suaminya dalam pekerjaannya dan menjadi sarana untuk mendorong dan memberkati suaminya. Ketika kehendak dan jalan ditundukkan kepada Roh Allah, tidak ada batasan untuk kebaikan yang dapat dicapai - Naskah 91, 1908. **Untuk Berperan Serta dalam Pekerjaan Penutup** - Saudari-saudari kita, kaum

muda, yang setengah baya, dan mereka yang sudah lanjut usia dapat mengambil bagian dalam pekerjaan penutupan untuk waktu ini; dan dalam melakukan ini ketika mereka memiliki kesempatan, mereka akan memperoleh pengalaman yang bernilai tertinggi bagi diri mereka sendiri. Dalam kelupaan akan diri sendiri, mereka akan bertumbuh dalam kasih karunia. Dengan melatih pikiran ke arah ini, mereka akan belajar bagaimana memikul beban bagi Yesus - **The Review and Herald, 2 Januari 1879.**

**Melayani Dengan Kesetiaan dan Ketajaman**-Pada saat ini setiap talenta dari setiap pekerja harus dianggap sebagai sebuah kepercayaan yang kudus [158] untuk digunakan dalam memperluas pekerjaan reformasi. Tuhan menginstruksikan saya bahwa para suster kita yang telah menerima pelatihan yang telah mempersiapkan mereka untuk posisi-posisi tanggung jawab hendaknya melayani dengan kesetiaan dan kebijaksanaan dalam

panggilan mereka, menggunakan pengaruh mereka dengan bijaksana dan, bersama dengan saudara-saudara seiman mereka, memperoleh pengalaman yang akan mempersiapkan mereka untuk kegunaan yang lebih besar lagi....

Pada zaman dahulu, Tuhan bekerja dengan cara yang luar biasa melalui para wanita yang dikuduskan yang bersatu dalam pekerjaan-Nya dengan para pria yang telah dipilih-Nya untuk menjadi wakil-Nya. Ia menggunakan para wanita untuk meraih kemenangan-kemenangan yang besar dan menentukan. Lebih dari sekali pada masa-masa darurat Ia

membawa mereka ke depan dan bekerja melalui mereka demi keselamatan banyak orang.-Surat 22, 1911.

**Tanggung Jawab Pertama Seorang Ibu-Pengaruh** ibu tidak pernah berhenti. Pengaruhnya selalu aktif, baik untuk kebaikan maupun kejahanan; dan jika ia ingin pekerjaannya bertahan dalam ujian penghakiman, ia harus menjadikan Allah sebagai kepercayaan dan pekerjaannya dengan satu tujuan untuk kemuliaan-Nya. Tugas pertamanya adalah untuk anak-anaknya, untuk membentuk karakter mereka sehingga mereka dapat bahagia dalam kehidupan ini dan mengamankan masa depan, kehidupan yang kekal. Ia tidak boleh terpengaruh oleh apa yang dilakukan oleh Ny. Fulan, atau oleh perkataan Ny. Fulan.

A. atau B. yang mengacu pada dirinya yang begitu aneh, begitu berbeda dari orang lain dalam berpakaian atau dalam menata rumahnya demi kenyamanan daripada pajangan atau dalam mengurus anak-anaknya.

Allah telah memberikan kepada ibu, dalam pendidikan anak-anaknya, tanggung jawab yang lebih besar daripada [yang lainnya](#).

**Masyarakat Memiliki Klaim Terhadap Perempuan**-Merupakan hak perempuan untuk berpenampilan

[159] setelah kepentingan suaminya, untuk memperhatikan pakaianya, dan berusaha membuatnya bahagia. Adalah haknya untuk memperbaiki pikiran dan perilakunya, menjadi sosial, ceria, dan bahagia, memancarkan sinar matahari dalam keluarganya dan menjadikannya surga kecil. Dan dia mungkin memiliki kepentingan yang lebih dari sekadar "aku dan aku". Dia harus mempertimbangkan bahwa masyarakat memiliki klaim atas dirinya - [The Health Reformer, Juni, 1873](#).

**Pekerjaan di Luar Rumah**-Pria dan wanita tidak memenuhi rancangan Allah ketika mereka hanya mengekspresikan kasih sayang kepada lingkungan keluarga mereka sendiri, kepada kerabat dan teman-teman mereka yang kaya, sementara mereka mengesampingkan orang-orang yang mereka kasihi yang dapat mereka hibur dan berkat dengan meringankan kebutuhan mereka. ....

Ketika Tuhan memerintahkan kita untuk berbuat baik kepada orang lain di luar rumah kita, Dia tidak bermaksud agar kasih sayang kita kepada rumah menjadi berkurang, dan agar kita menjadi kurang mengasihi kaum kerabat atau negara kita karena Dia ingin

kita memperluas simpati kita. Tetapi kita tidak boleh membatasi kasih sayang dan simpati kita di dalam empat dinding, dan menutup berkat yang telah Allah berikan kepada kita, sehingga orang lain tidak dapat menikmati berkat itu bersama kita." - The [Review and Herald](#), 15 Oktober 1895.

**Memperbesar Lingkup Kegunaan-Semua orang** tidak memiliki pekerjaan yang sama. Ada tugas-tugas yang berbeda dan individual yang harus dilakukan oleh masing-masing orang; namun dengan tugas-tugas yang beragam ini, ada harmoni yang indah, yang mengikat pekerjaan semua orang dalam keselarasan yang sempurna. Bapa kita yang di surga

Tidak ada seorang pun yang Dia berikan kecuali satu talenta, yaitu meningkatkan lima talenta. Tetapi jika yang satu digunakan dengan bijaksana, pemiliknya akan segera memperoleh lebih banyak lagi, dan dapat terus meningkatkan kekuatan pengaruh dan lingkup kegunaannya dengan menggunakan talenta-talenta itu sebaik-baiknya.

yang telah Allah berikan kepadanya. Individualitasnya mungkin secara jelas dilayani, namun ia menjadi bagian dari keseluruhan yang besar dalam memajukan pekerjaan reformasi yang sangat dibutuhkan.

Wanita, jika ia dengan bijaksana menggunakan waktu dan kemampuannya, dengan mengandalkan Tuhan untuk hikmat dan kekuatan, dapat berdiri sejajar dengan suaminya sebagai penasihat, konselor, pendamping, dan rekan kerja, namun tidak kehilangan keanggunan dan kerendahan hati kewanitaannya. Ia boleh meninggikan karakternya sendiri, dan ketika ia melakukan hal ini, ia juga meninggikan dan memuliakan karakter keluarganya serta memberikan pengaruh yang kuat meskipun tidak disadari kepada orang lain di sekelilingnya.

**Belajar Menjangkau Wanita Lain Dengan Kebenaran**-Para wanita dapat belajar apa yang perlu dilakukan untuk menjangkau wanita lain. Ada beberapa wanita yang secara khusus disesuaikan untuk pekerjaan memberikan pembacaan Alkitab, dan mereka sangat berhasil dalam menyajikan Firman Tuhan dalam kesederhanaannya kepada orang lain. Mereka menjadi berkat yang besar dalam menjangkau para ibu dan anak-anak perempuan mereka. Ini adalah sebuah pekerjaan yang kudus, dan mereka yang terlibat di dalamnya hendaknya menerima dorongan semangat.-Surat 108, 1910.

**Tanggung Jawab untuk Mengumpulkan Berkas-Biarlah** setiap saudari yang mengaku sebagai anak Allah merasakan tanggung jawab untuk menolong semua orang yang berada dalam jangkauannya. Pencapaian yang paling mulia dapat diperoleh melalui penyangkalan diri dan kebajikan demi kebaikan orang lain. Saudari-saudari, Allah memanggil Anda untuk bekerja di ladang penuaan dan membantu mengumpulkan berkas-berkas .... Dalam berbagai bidang pekerjaan misionaris di rumah, seorang wanita yang sederhana dan cerdas dapat menggunakan kekuatannya sampai pada tingkat yang paling tinggi.

**Pengaruh dari Sisi Reformasi dan Kebenaran-Mengapa**[161] wanita

tidak boleh

meng

embangkan intelek? Mengapa mereka tidak boleh menjawab tujuan Tuhan dalam keberadaan mereka? Mengapa mereka tidak dapat memahami kekuatan mereka sendiri, dan menyadari bahwa kekuatan-kekuatan ini adalah pemberian Allah, berusaha untuk memanfaatkannya secara maksimal dalam berbuat baik kepada orang lain, dalam memajukan pekerjaan reformasi, kebenaran, dan kebaikan sejati di dunia? Setan tahu bahwa perempuan memiliki kuasa untuk mempengaruhi

untuk kebaikan atau kejahatan; oleh karena itu ia berusaha untuk menarik mereka ke dalam perjuangannya. Dia menciptakan berbagai macam mode, dan menggoda para wanita pada masa kini, seperti yang dilakukannya pada Hawa untuk memetik dan memakan buahnya, untuk mengadopsi dan mempraktekkan mode-mode yang selalu berubah dan tidak pernah memuaskan ini.

Saudari-saudari dan ibu-ibu, kita memiliki tujuan yang lebih tinggi, pekerjaan yang lebih mulia, daripada mempelajari mode terbaru dan membentuk pakaian dengan hiasan yang tidak perlu untuk memenuhi standar Molokh modern ini. Kita mungkin menjadi budaknya, dan mengorbankan di atas mezbah-mezbahnya kebahagiaan kita sendiri dan kebahagiaan anak-anak kita di masa kini dan masa depan. Namun, apa yang kita peroleh pada akhirnya? Kita telah menabur kepada daging; kita akan menuai kebinasaan. Perbuatan kita tidak dapat bertahan dalam pemeriksaan Allah. Akhirnya kita akan melihat berapa banyak jiwa yang telah diberkati dan ditebus dari kegelapan dan kesesatan melalui pengaruh kita, yang sebaliknya mendorong mereka dalam kesombongan dan penampilan lahiriah sehingga mengabaikan perhiasan batiniah." - [Good Health, Juni 1880](#).

**Menempatkan Ragi Firman Tuhan di Rumah-Rumah-** Perempuan maupun laki-laki dapat terlibat dalam pekerjaan menyembunyikan kebenaran di mana kebenaran itu dapat bekerja dan dinyatakan. Wanita yang bijaksana dan rendah hati dapat melakukan hal yang baik

dalam menjelaskan kebenaran kepada orang-orang di rumah mereka. Firman

[162] Allah yang telah dijelaskan dengan demikian akan memulai pekerjaan ragi, dan melalui pengaruhnya seluruh keluarga akan bertobat kepada kebenaran.-[Surat 86, 1907](#).

**Janganlah Lelah dalam Pelayanan Misionaris** - Saudari-saudariku, janganlah menjadi lelah dalam penyebaran literatur kita. Ini adalah sebuah pekerjaan yang dapat engkau semua lakukan dengan sukses jika engkau semua terhubung dengan Allah. Sebelum mendekati teman-teman dan tetangga-tetanggamu atau menulis surat-surat permohonan, angkatlah hati kepada Allah dalam doa. Semua orang yang dengan kerendahan hati mengambil bagian dalam pekerjaan ini akan mendidik diri mereka sendiri sebagai pekerja-pekerja yang layak di dalam kebun anggur Tuhan - [The Review and Herald, 10 Desember 1914](#).

**Wanita Dapat Meraih Hati-Kepada** teman-teman kita yang akan segera meninggalkan kita ke negeri lain, saya ingin mengatakan: "Ingatlah bahwa Anda dapat mematahkan perlawanan yang paling keras dengan menaruh minat pribadi pada orang-orang yang Anda temui. Kristus menaruh minat secara pribadi pada pria dan wanita ketika Ia hidup di bumi ini. Ke mana pun Dia pergi, Dia adalah seorang misionaris medis. Kita harus melakukan kebaikan, sama seperti yang Dia lakukan. Kita diperintahkan untuk memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, dan menghibur orang yang berduka."

Para suster dapat melakukan banyak hal untuk menjangkau hati dan membuatnya lembut. Di mana pun Anda berada, para susterku, bekerjalah dalam kesederhanaan. Jika Anda berada di rumah di mana ada anak-anak, tunjukkanlah ketertarikan pada mereka. Biarkan mereka melihat bahwa engkau mengasihi mereka. Jika ada yang sakit, tawarkanlah untuk memberinya pengobatan; bantulah ibu yang lelah dan cemas untuk meringankan penderitaan anaknya." - [The Review and Herald, 11 November 1902.](#)

**Untuk Bersatu dengan Wanita Lain dalam Pekerjaan Pertarakan** - Persatuan Pertarakan Kristen Wanita adalah sebuah organisasi yang upaya untuk menyebarluaskan prinsip-prinsip kesederhanaan yang dapat kita satukan dengan sepenuh hati. [163]

Terang telah diberikan kepada saya bahwa kita tidak boleh berdiri terpisah dari mereka, tetapi, sementara tidak boleh ada pengorbanan prinsip di pihak kita, sejauh mungkin kita harus bersatu dengan mereka dalam mengupayakan reformasi pertarakan .... Kita harus bekerja sama dengan mereka jika kita bisa, dan kita pasti bisa melakukan hal ini dalam hal menutup salon.

Ketika agen manusia menyerahkan kehendaknya kepada kehendak Allah, Roh Kudus akan memberikan kesan di dalam hati orang-orang yang dilayani. Saya telah ditunjukkan bahwa kita tidak boleh menjauhi para pekerja W.C.T.U.. Dengan bersatu dengan mereka dalam hal berpantang total, kita tidak mengubah posisi kita dalam hal pemeliharaan hari ketujuh, dan kita dapat menunjukkan penghargaan kita terhadap posisi mereka dalam hal pertarakan. Dengan membuka pintu dan mengundang mereka untuk bersatu dengan kita dalam masalah pertarakan, kita memperoleh bantuan mereka di sepanjang garis pertarakan; dan mereka, dengan bersatu dengan kita, akan mendengar kebenaran-kebenaran baru yang sedang ditunggu-tunggu oleh Roh Kudus untuk ditanamkan ke dalam hati mereka." - [The Review and Herald, 18 Juni 1908.](#)

**Terkejut dengan Ketidakpedulian Kami-Saya memiliki** beberapa kesempatan untuk melihat keuntungan besar yang dapat diperoleh dengan terhubung dengan W.C.T.U., dan saya sangat terkejut melihat ketidakpedulian banyak pemimpin kita terhadap organisasi ini. Saya menyerukan kepada saudara-saudara saya untuk bangun.-Surat [274, 1907.](#)

**Menghargai Kebaikan yang Dilakukan oleh W.C.T.U-Telah**

diberikan kepada saya bahwa ada orang-orang yang memiliki bakat dan kemampuan yang sangat berharga di W.C.T.U. Banyak waktu dan uang yang telah terserap di antara kita dengan cara-cara yang tidak memberikan hasil. Alih-alih hal ini, beberapa yang terbaik dari kami talenta harus ditetapkan untuk bekerja bagi W.C.T.U., bukan sebagai penginjil, [164] tetapi sebagai mereka yang sepenuhnya menghargai kebaikan yang telah dilakukan oleh tubuh ini. Kita harus berusaha untuk mendapatkan kepercayaan dari para pekerja di

W.C.T.U. dengan menyelaraskan diri sejauh mungkin dengan mereka. Ini orang telah kaya dengan perbuatan baik.-Naskah 91, 1907.

**Pengaruh yang Memberi Nasihat - Nasihat untuk Seorang Saudari - Saya** berharap, saudariku, bahwa Anda akan memiliki pengaruh di dalam Persatuan Pertarakan Kristen Wanita .... Dapatkan minyak kasih karunia dalam pengaruh sadar dan tidak sadar dari kata-kata yang diucapkan, mengungkapkan fakta bahwa Anda memiliki terang kehidupan untuk bersinar kepada orang lain dalam kesaksian langsung dan positif pada subjek di mana Anda semua dapat setuju, dan ini akan meninggalkan pengaruh yang nyata. Hati saya bersama hati Anda dalam pekerjaan pertarakan ini. Saya berbicara tentang hal ini dengan sangat tegas, dan hal ini memiliki pengaruh yang nyata pada pikiran-pikiran lain.-Naskah 74, 1898.

**Melakukan Pekerjaan Misionaris Tanpa Mengabaikan Tugas Rumah Tangga** - Wanita Kristen yang cerdas dapat menggunakan talenta mereka secara maksimal. Mereka dapat menunjukkan melalui kehidupan penyangkalan diri dan kesediaan mereka untuk bekerja sebaik mungkin, bahwa mereka percaya akan kebenaran dan sedang dikuduskan melalui kebenaran itu. Banyak orang membutuhkan pekerjaan semacam ini untuk mengembangkan kuasa yang mereka miliki. Para istri dan ibu tidak boleh mengabaikan suami dan anak-anak mereka, tetapi mereka dapat melakukan banyak hal tanpa mengabaikan tugas-tugas rumah tangga, dan semua orang tidak memiliki tanggung jawab ini.

Siapakah yang dapat memiliki kasih yang begitu dalam bagi jiwa-jiwa pria dan wanita yang untuknya Kristus telah mati, selain mereka yang mengambil bagian dalam kasih karunia-Nya? Siapakah yang dapat mewakili agama Kristus dengan lebih baik daripada wanita Kristen, wanita yang dengan sungguh-sungguh bekerja untuk membawa jiwa-jiwa kepada terang

[165] kebenaran? Siapa lagi yang begitu cocok dengan pekerjaan sekolah Sabat? Ibu yang sejati adalah guru yang sejati, guru anak-anak. Jika dengan hati yang dijiwai oleh kasih Kristus, ia mengajar anak-anak di kelasnya, berdoa bersama mereka dan untuk mereka, ia dapat melihat jiwa-jiwa yang bertobat dan dikumpulkan ke dalam kandang Kristus. Saya tidak menganjurkan agar wanita berusaha untuk menjadi pemilih atau pemegang jabatan; tetapi sebagai misionaris, mengajarkan kebenaran melalui surat-menurut,

membagikan bahan bacaan, bercakap-cakap dengan keluarga-keluarga dan berdoa bersama ibu dan anak-anak, ia dapat melakukan banyak hal dan menjadi berkat." - The Signs of the Times, 16 September 1886.

**Perempuan Tidak Dapat Dimaklumi Karena Urusan Domestik-Beberapa orang** dapat melakukan lebih dari yang lain, tetapi semua dapat melakukan sesuatu. Perempuan tidak boleh merasa bahwa mereka dimaafkan karena urusan rumah tangga. Mereka harus menjadi cerdas tentang bagaimana mereka dapat bekerja dengan sukses

dan secara metodis dalam membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Jika semua orang menyadari pentingnya melakukan yang terbaik dalam pekerjaan Allah, memiliki kasih yang mendalam terhadap jiwa-jiwa, merasakan beban pekerjaan yang ada pada mereka, maka ratusan orang akan terlibat sebagai pekerja aktif yang selama ini tumpul dan tidak tertarik, tidak mencapai apa-apa, atau paling banyak hanya sedikit sekali.

Dalam banyak kasus, sampah dunia telah menyumbat saluran-saluran jiwa. Keegoisan mengendalikan pikiran dan membengkokkan karakter. Seandainya hidup bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, pelayanan-Nya tidak akan membosankan. Jika seluruh hati dikuduskan bagi Allah, semua orang akan menemukan sesuatu untuk dikerjakan dan akan mengingini bagian dalam pekerjaan itu. Mereka akan menabur di segala tempat, berdoa dan percaya bahwa buahnya akan muncul. Para pekerja yang praktis dan takut akan Tuhan akan bertumbuh ke atas,

berdoa dengan iman memohon kasih karunia dan hikmat surgawi agar mereka dapat melakukan

peker  
jaan[166] yang diserahkan kepada mereka dengan sukacita dan pikiran yang rela.

Mereka akan mencari sinar cahaya ilahi agar mereka dapat menerangi jalan orang lain.-Ibid.

### **Resolusi yang Indah dan Membentuk Karakter-Biarlah**

setiap anggota jemaat bertanya kepada dirinya sendiri, "Bagian apakah yang dapat saya lakukan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi

Yesus Kristus?" "Saya akan," kata salah satu kelas, "menjaga diri saya sendiri agar keinginan saya terikat sedemikian rupa sehingga tidak ada perhiasan yang tidak perlu yang akan mencuri pence dan shilling untuk memuaskan kesombongan atau pamer. Saya akan menguduskan diri saya kepada Allah, dan keinginan saya untuk memuaskan diri sendiri akan dibunuh sebelum bertunas, berbunga dan berbuah." Ini adalah resolusi yang baik. Ini akan menyenangkan

Juruselamat yang telah membeli Anda ....

Seseorang mungkin berkata, "Saya tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan uang, tetapi saya akan mengkhususkan diri saya. Saya akan mendidik dan melatih diri saya sendiri sehingga tidak ada kesempatan yang akan dibiarkan berlalu begitu saja. Saya selalu menyibukkan diri, tetapi bagaimanapun juga saya belum

merasakan kepuasan dalam cara saya menggunakan waktu saya. Saya melihat sekarang, tidak seperti sebelumnya, bahwa sebagian besar waktu saya digunakan untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan diri saya sendiri. Sekarang saya ingin menyenangkan hati Tuhan, dan saya akan memberikan sebagian waktu saya untuk melakukan pelayanan yang nyata bagi Tuhan. Saya akan mengunjungi orang-orang sakit, saya akan melatih diri saya untuk memiliki minat dan simpati terhadap mereka yang menderita, dan saya akan menambahkan jika mungkin beberapa bantuan untuk membuat mereka lebih nyaman. Dengan cara ini saya dapat menjangkau hati mereka dan mengucapkan sepatah kata pun sebagai hamba Yesus Kristus. Dengan demikian saya dapat mengembangkan seni

pelayanan, dan dapat memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus." Tidakkah Anda dapat melihat bahwa Yesus akan berkata, "Bagus sekali" untuk pelayanan ini?

## **Bagian 7-Kaum Miskin**

[167]

### **Pemikiran Permata**

[168]

Seorang Kristen sejati adalah sahabat orang miskin. Ia berurusan dengan saudaranya yang bingung dan malang seperti orang yang berurusan dengan tanaman yang lembut dan sensitif. Allah ingin para pekerja-Nya bergerak di antara orang-orang yang sakit dan menderita sebagai pembawa pesan kasih dan belas kasihan-Nya. Dia melihat kita, untuk melihat bagaimana kita memperlakukan satu sama lain, apakah kita serupa dengan Kristus dalam berurusan dengan semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin, orang yang bebas maupun yang terikat. ....

Ketika Anda bertemu dengan mereka yang terlantar dan tertindas, yang tidak tahu ke mana harus berpaling untuk mendapatkan pertolongan, curahkanlah hati Anda untuk menolong mereka. Bukanlah tujuan Allah bahwa anak-anak-Nya akan menutup diri mereka sendiri, tidak menaruh perhatian pada kesejahteraan mereka yang kurang beruntung daripada diri mereka sendiri. Ingatlah bahwa untuk mereka dan juga untuk Anda, Kristus telah mati. Kerukunan dan kebaikan akan membuka jalan bagi Anda untuk menolong mereka, untuk memenangkan kepercayaan mereka, untuk mengilhami

mereka dengan harapan dan keberanian.-[Surat 30, 1887.](#)

[169]

*Jika seorang saudara atau saudari telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, lalu salah seorang dari kamu berkata kepada mereka: "Berangkatlah dengan selamat, biarlah kamu dihangatkan dan dikenyangkan", tetapi ia tidak memberikan kepada mereka apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya? Demikianlah juga iman, jika ia tidak disertai perbuatan, ia adalah*

*mati, ia berada di dalam dirinya sendiri.* [\*Yakobus 2, 15-17.\*](#)

## Bab 20-Pelayanan kepada Orang Miskin

**Injil dalam Keindahannya yang Terbesar-Kepada orang-orang miskin** Injil harus diberitakan. Tidak pernah Injil menunjukkan aspek keindahan yang lebih besar daripada ketika Injil dibawa ke daerah-daerah yang paling membutuhkan dan melarat. Kepada orang-orang di setiap stasiun, Injil menyampaikan ajaran-ajarannya, yang mengatur tugas-tugas mereka, dan janji-janjinya, yang menyemangati mereka untuk melaksanakan tugas-tugas mereka. Kemudian terang Injil bersinar dalam kejernihannya yang paling cemerlang dan kekuatannya yang paling besar. Kebenaran dari Firman Allah masuk ke dalam gubuk petani dan menerangi gubuk-gubuk orang miskin, baik yang berkulit hitam maupun yang berkulit putih. Sinar dari Matahari Kebenaran membawa sukacita bagi yang sakit dan menderita. Malaikat-malaikat Allah ada di sana, dan iman sederhana yang ditunjukkan membuat kerak roti dan cawan air menjadi sebuah perjamuan kemewahan. Mereka yang telah dibenci dan ditinggalkan diangkat melalui iman dan pengampunan ke dalam martabat putra dan putri Allah. Ditinggikan lebih tinggi dari semua yang ada di dunia, mereka duduk di tempat surgawi di dalam Kristus Yesus. Mereka tidak memiliki harta duniawi, tetapi mereka telah menemukan mutiara yang sangat berharga. Juruselamat yang mengampuni dosa menerima orang-orang miskin dan bodoh dan memberi mereka

[170] untuk makan dari roti yang turun dari surga. Mereka minum dari air kehidupan - Surat 113, 1901.

**Yesus Mengasosiasikan Diri-Nya dengan Orang Miskin -** Sudah menjadi hal yang biasa untuk memandang rendah orang miskin, tetapi Yesus, Sang Guru, adalah

Dia bersimpati kepada yang miskin, yang terbuang, yang tertindas, dan menyatakan bahwa setiap penghinaan yang ditunjukkan kepada mereka seolah-olah ditunjukkan kepada diri-Nya sendiri. Saya semakin terkejut ketika saya melihat mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah hanya memiliki sedikit sekali simpati, kelembutan, dan kasih yang digerakkan oleh Kristus. Seandainya setiap gereja, di

Utara dan Selatan, dijawai oleh roh pengajaran Tuhan kita!

**Kristus Datang untuk Melayani Orang** Miskin-Kristus berdiri di atas manusia dengan mengenakan pakaian kemanusiaan. Begitu penuh simpati dan kasih adalah sikap-Nya sehingga orang yang paling miskin pun tidak takut untuk datang kepada-Nya. Ia baik kepada semua orang, mudah didekati oleh mereka yang paling hina. Ia pergi dari

dari rumah ke rumah, menyembuhkan yang sakit, memberi makan yang lapar, menghibur yang berduka, menenangkan yang menderita, berbicara damai kepada yang tertekan - [Surat 117, 1903](#).

"Maka sampailah Yesus ke Nazaret, tempat Ia dibesarkan, dan seperti biasa Ia pergi ke rumah ibadat pada hari Sabat, lalu berdiri di situ untuk membaca. Dan di sana disampaikan kepada-Nya kitab nabi Yesaya. Ketika Ia membuka kitab itu, didapati-Nya di situ tertulis: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan Injil kepada orang-orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk membebaskan orang-orang yang remuk hatinya, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk memberitakan tahun kesukaan Tuhan."

Ini adalah gambaran yang luar biasa tentang pekerjaan Kristus. Orang-orang Farisi [171] dan Saduki meremehkan orang miskin. Orang-orang terpelajar dan kaya diabaikan mereka, seolah-olah kekayaan dan pengetahuan mereka membuat mereka lebih berharga daripada mereka yang miskin. Tetapi Yesus menyatakan bahwa adalah tugas-Nya untuk memberikan dorongan dan penghiburan serta pertolongan di tempat yang paling dibutuhkan - Naskah [65b, 1898](#).

**Bagaimana Kristus Membangkitkan Kelaparan Jiwa-Karya** utama **Kristus** adalah memberitakan Injil kepada orang-orang miskin. Ia memilih untuk melayani mereka yang miskin dan tidak berpengetahuan. Dalam kesederhanaan, Ia membukakan kepada mereka berkat-berkat yang dapat mereka terima, dan dengan demikian Ia membangkitkan rasa lapar jiwa mereka akan kebenaran, yaitu roti hidup. Kehidupan Kristus adalah teladan bagi semua pengikut-Nya.-Naskah [103, 1906](#).

**Bukti Keilahian** Injil-Kristus bertemu dengan keberhasilan terbesar di antara orang-orang miskin, dan dengan golongan ini setiap manusia, baik yang terpelajar maupun yang tidak terpelajar, dapat menemukan banyak hal untuk dilakukan. Orang-orang miskin membutuhkan penghiburan dan simpati, karena ada orang-orang yang tanpa uluran tangan tidak akan pernah dapat memulihkan diri mereka sendiri. Dengan bekerja bagi mereka, para murid Kristus akan memenuhi amanat mereka. Ini adalah mandat tertinggi dari pelayanan Injil. Seandainya Injil berasal dari manusia, Injil akan menjadi populer di kalangan orang kaya dan

berkuasa; tetapi Injil merendahkan orang-orang kaya dan berkuasa, dan memanggil semua orang yang menerimanya untuk melakukan pekerjaan Kristus, menolong mereka yang melarat, hina, ditinggalkan, dan menderita.

Mereka yang melakukan pekerjaan demi kasih Kristus dan kasih kepada jiwa-jiwa akan bekerja di dalam garis Kristus. Dunia ini adalah rumah yang penuh dengan penyakit, tetapi Kristus datang untuk menyembuhkan yang sakit, untuk menghibur yang

yang remuk redam, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, untuk memberikan penglihatan

[172] kepada orang-orang buta. Injil adalah inti dari pemulihan, dan Kristus ingin agar kita mengajak mereka yang patah hati, yang putus asa, dan yang menderita, untuk berpegang pada kekuatan-Nya, karena tahun kesukaan Tuhan telah tiba - Naskah [65b, 1898](#).

**Kekristenan Pelipur Lara bagi Orang Miskin-Ada** hubungan antara agama Kristus dan kemiskinan. Kekristenan adalah pelipur lara bagi orang miskin. Ada sebuah agama palsu, yang membahayakan jiwa-jiwa yang memeluknya, yang mengajarkan bahwa kesenangan dan kenikmatan yang mementingkan diri sendiri adalah puncak kebahagiaan. Tetapi perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus menunjukkan kepada kita bahwa hal itu salah. Akan tiba saatnya orang kaya itu akan memberikan semua yang dimilikinya untuk bertukar tempat dengan Lazarus, yang dulunya miskin dan penuh dengan borok.

Di dalam kemanusiaan Kristus terdapat benang emas yang mengikat orang yang percaya dan miskin dengan jiwa-Nya yang penuh kasih yang tak terbatas. Dia adalah tabib yang agung. Di dunia ini Dia menanggung kelemahan kita dan memikul beban kita. Dia adalah Penyembuh yang perkasa dari segala penyakit. Dia miskin, namun Dia adalah pusat dari segala kebaikan, segala berkat. Ia adalah sumber kekuatan bagi semua orang untuk menguduskan kekuatan mereka dalam pekerjaan menjadi anak-anak Allah - Naskah [22, 1898](#).

**Kristus Menghilangkan Stigma** Kemiskinan-Kristus pernah menjadi sahabat orang miskin. Dia memilih kemiskinan, dan menghormatinya dengan menjadikannya sebagai bagian-Nya. Dia telah menanggalkan daripadanya selamanya celaan dan cemoohan dengan memberkati orang miskin, pewaris kerajaan Allah. Demikianlah karya-Nya. Dengan menguduskan diri-Nya untuk hidup dalam kemiskinan, Ia menebus kemiskinan dari kehinaannya. Ia mengambil posisi-Nya bersama orang-orang miskin agar Ia dapat mengangkat stigma yang dilekatkan oleh dunia kepada kemiskinan.

[173] untuk itu. Dia tahu bahaya dari cinta akan kekayaan. Dia tahu bahwa cinta ini merusak banyak jiwa. Cinta ini menempatkan mereka yang kaya di mana mereka memanjakan setiap keinginan untuk kemegahan. Cinta ini mengajarkan mereka untuk

memandang rendah mereka yang menderita tekanan kemiskinan. Cinta ini mengembangkan kelemahan pikiran manusia dan menunjukkan bahwa meskipun memiliki kekayaan yang berlimpah, orang kaya tidak kaya di hadapan Allah.

Karakter banyak orang telah dibentuk oleh penilaian yang salah yang diberikan kepada orang kaya dunia. Orang yang memiliki rumah dan tanah, yang disanjung dan ditipu oleh rasa hormat yang diberikan kepadanya, dapat memandang rendah orang miskin, yang memiliki kebajikan yang tidak dimiliki oleh orang kaya. Ketika ditimbang dengan timbangan emas di tempat kudus, orang

Orang kaya yang mementingkan diri sendiri dan tamak akan didapati kekurangan, sementara orang miskin, yang dengan iman bergantung pada Allah saja untuk kebijakan dan kebaikannya, akan dinyatakan sebagai pewaris kekayaan abadi di dalam kerajaan Allah.-Naskah 22, 1898.

**Orang-orang Besar Dunia Tidak Dapat Menyelesaikan Masalah-Di** kota-kota besar ada banyak orang yang hidup dalam kemiskinan dan kemelaratan, nyaris kekurangan makanan, tempat tinggal, dan pakaian; sementara di kota-kota yang sama ada orang-orang yang memiliki lebih dari yang diinginkan hati, yang hidup mewah, menghabiskan uang mereka untuk membeli rumah-rumah mewah, perhiasan pribadi, atau lebih buruk lagi, untuk pemuasan nafsu indrawi, minuman keras, tembakau, dan hal-hal lain yang menghancurkan kekuatan otak, membuat pikiran menjadi tidak seimbang, dan merendahkan jiwa. Jeritan umat manusia yang kelaparan akan muncul di hadapan Allah ....

Tidak banyak, bahkan di antara para pendidik dan negarawan, yang memahami penyebab yang mendasari keadaan masyarakat saat ini. Mereka yang memegang tampuk pemerintahan tidak mampu menyelesaikan masalah kerusakan moral, kemiskinan, kemelaratan, dan meningkatnya kejahatan. Mereka berjuang dengan sia-sia untuk menempatkan operasi bisnis pada dasar yang lebih aman. Jika manusia lebih memperhatikan ajaran Firman Tuhan, mereka akan menemukan solusi dari masalah-masalah yang membingungkan mereka -Tsalonika 9:12, 13.

**Rencana Allah bagi Israel untuk Mengatasi Ketidaksetaraan**-Itu harus ditekankan ke dalam pikiran semua orang bahwa orang miskin memiliki hak yang sama besarnya untuk mendapatkan tempat di dunia Allah, seperti halnya orang kaya. Demikianlah ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh Sang Pencipta yang penuh belas kasihan, untuk mengurangi penderitaan, membawa secercah harapan, memancarkan secercah sinar matahari, ke dalam kehidupan mereka yang miskin dan tertekan.

Tuhan akan mengawasi kecintaan yang berlebihan akan harta dan kekuasaan. Kejahatan besar akan muncul dari penumpukan kekayaan yang terus menerus oleh satu kelas dan kemiskinan serta kemerosotan kelas yang lain. Tanpa pengendalian, kekuasaan orang kaya akan menjadi monopoli, dan orang

miskin, meskipun dalam segala hal layak di hadapan Allah, akan dianggap dan diperlakukan lebih rendah daripada saudara-saudara mereka yang lebih makmur. Perasaan tertindas ini akan membangkitkan nafsu kelas yang lebih miskin. Akan ada perasaan putus asa dan putus asa yang cenderung menurunkan semangat masyarakat dan membuka pintu bagi kejahatan dalam berbagai bentuk. Peraturan yang Tuhan tetapkan dirancang untuk mendorong kesetaraan sosial. Peraturan-peraturan itu adalah

Ketentuan-ketentuan tahun sabat dan tahun Yobel, dalam ukuran yang besar, akan memperbaiki apa yang telah salah dalam ekonomi sosial dan politik bangsa.

Peraturan-peraturan ini dirancang untuk memberkati orang kaya dan juga orang miskin. Peraturan-peraturan itu akan menahan ketamakan dan kecenderungan untuk meninggikan diri sendiri dan akan memupuk semangat kebajikan yang luhur; dan dengan

[175] Dengan memupuk niat baik dan kepercayaan di antara semua kelas, mereka akan mendorong ketertiban sosial dan stabilitas pemerintahan. Kita semua terjalin bersama dalam jaringan besar kemanusiaan, dan apa pun yang dapat kita lakukan untuk memberi manfaat dan mengangkat orang lain akan tercermin dalam berkat bagi diri kita sendiri. Hukum saling ketergantungan berlaku di semua kelas masyarakat. Orang miskin tidak lebih bergantung pada orang kaya daripada orang kaya pada orang miskin. Sementara kelas yang satu meminta bagian dari berkat-berkat yang telah Allah anugerahkan kepada tetangga-tetangga mereka yang lebih kaya, kelas yang lain membutuhkan pelayanan yang setia, kekuatan otak, tulang, dan otot, yang merupakan modal bagi orang miskin. ....

Ada banyak orang yang mendesak dengan penuh semangat agar semua orang memiliki bagian yang sama dalam berkat-berkat Allah yang bersifat sementara. Namun, ini bukanlah tujuan Sang Pencipta. Keragaman kondisi adalah salah satu cara yang Allah rancang untuk membuktikan dan mengembangkan karakter. Namun, Dia bermaksud agar mereka yang memiliki harta duniawi menganggap diri mereka hanya sebagai penatalayan harta-Nya, sebagai orang yang dipercayakan dengan sarana yang akan digunakan untuk kepentingan mereka yang menderita dan membutuhkan.

Kristus telah berkata bahwa kita akan selalu bersama dengan orang-orang miskin, dan Ia menyatukan kepentingan-Nya dengan kepentingan umat-Nya yang menderita. Hati Penebus kita bersimpati kepada anak-anak-Nya yang paling miskin dan paling rendah. Ia berkata kepada kita bahwa mereka adalah wakil-wakil-Nya di bumi. Ia telah menempatkan mereka di antara kita untuk membangkitkan di dalam hati kita kasih yang Ia rasakan terhadap mereka yang menderita dan tertindas. Belas kasihan dan kebajikan yang ditunjukkan kepada mereka diterima oleh Kristus seolah-olah ditunjukkan kepada diri-Nya sendiri.

Tindakan kekejaman atau pengabaian terhadap mereka dianggap seolah-olah dilakukan kepada-Nya.[-Patriarchs and Prophets, 534-536.](#)

### **Kristus Melihat Peluang di Luar Diri Manusia-Hati Kristus**

- [176] Ia terhibur dengan melihat mereka yang miskin dalam segala hal; terhibur dengan pandangan-Nya terhadap mereka yang lemah lembut dan mereka yang tertunduk karena kesedihan duka cita; terhibur dengan mereka yang kelihatannya tidak pernah puas dalam mengejar kebenaran, dengan ketidakmampuan banyak orang untuk memulainya. Dia menyambut, seolah-olah, kondisi yang sangat

hal-hal yang akan membuat banyak pendeta patah semangat. Dia melihat sebuah kesempatan untuk membantu mereka yang sangat membutuhkan pertolongan dengan menemui mereka di tempat mereka berada.

Tuhan Yesus mengoreksi kesalahan kita yang keliru, memberikan beban pekerjaan ini untuk orang miskin dan membutuhkan di tempat-tempat yang sulit kepada pria dan wanita yang dapat beradaptasi yang memiliki hati yang dapat merasakan bagi mereka yang tidak tahu apa-apa dan bagi mereka yang berada di luar jangkauan. Tuhan mengajar mereka bagaimana menghadapi kasus-kasus ini. Para pekerja ini akan terdorong ketika mereka melihat pintu-pintu terbuka bagi mereka untuk memasuki tempat-tempat di mana mereka dapat melakukan pekerjaan misionaris medis. Dengan sedikit rasa percaya diri, mereka memberikan semua kemuliaan kepada Tuhan, tidak mengambilnya untuk diri mereka sendiri. Juruselamat hadir untuk menolong membuat sebuah permulaan melalui mereka yang tangannya kasar dan tidak terampil, tetapi yang hatinya rentan terhadap belas kasihan dan terbangun untuk melakukan sesuatu untuk meringankan kesengsaraan yang begitu melimpah. Dia bekerja melalui mereka yang dapat melihat belas kasihan di dalam kesengsaraan, mendapatkan keuntungan di dalam kehilangan segala sesuatu. Ketika Terang dunia berlalu, hak istimewa muncul dalam segala kesulitan, kebenaran dan keteraturan dalam kekacauan, keberhasilan dan hikmat Allah dalam apa yang tampak sebagai kegagalan dalam pengalaman manusia. .... Kristus menyatakan berkat-Nya kepada mereka yang lapar dan haus akan kebenaran. Dalam Lukas kita membaca, "Berbahagialah kamu yang miskin." Orang miskin tidak memiliki seperseratus bagian dari godaan yang menyesatkan dari orang kaya. Dalam Matius kita membaca, "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena mereka adalah kerajaan surga." Kemiskinan roh menandakan kekayaan yang akan disuplai oleh kekayaan kasih karunia Allah - [Surat 100, 1902](#).

**Jika Kemiskinan Dihilangkan Dari Bumi-Kemiskinan** akan selalu ada. Setinggi apa pun standar pengetahuan dan moralitas, setinggi apa pun kita dapat mencapai peradaban, kemiskinan akan selalu ada, sebagai bukti kekayaan kasih karunia Allah, sebagai peringatan akan kebenaran firman-Nya, "Bukan dengan kekuatan dan bukan dengan kekuasaan, melainkan dengan Roh-Ku,

demikianlah firman Tuhan semesta alam." Bukanlah suatu keuntungan bagi Kekristenan jika Tuhan menghapus kemiskinan dari bumi. Dengan demikian, sebuah pintu akan tertutup yang sekarang terbuka untuk pelaksanaan iman - sebuah sarana di mana hati orang-orang yang menderita dapat dijangkau oleh Injil kebaikan. Dengan kebebasan Kristen, jiwa-jiwa dijangkau yang tidak dapat dijangkau dengan cara lain. Itu adalah uluran tangan Injil - Surat 83, 1902.

## Bab 21-Kaum Miskin di dalam Gereja

Kaum Duafa dari Keluarga Iman-Kasih kita kepada Allah hendaknya dinyatakan dengan berbuat baik kepada kaum duafa dan penderitaan dari keluarga iman yang kebutuhan-kebutuhannya perlu kita ketahui dan memerlukan perhatian kita. Setiap jiwa berada di bawah kewajiban khusus kepada Allah untuk memperhatikan orang-orang miskin yang layak dengan belas kasihan khusus. Dalam pertimbangan apa pun hal ini tidak boleh dilewatkan begitu saja.[-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:271.](#)

"Karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang seiman."

Dalam pengertian khusus, Kristus telah meletakkan tugas kepada gereja-Nya untuk memperhatikan orang-orang yang membutuhkan di antara anggota-anggotanya. Ia menderita karena orang-orang miskin-Nya berada di perbatasan setiap gereja. Mereka harus selalu ada di antara kita, dan Ia meletakkan tanggung jawab pribadi kepada anggota-anggota gereja untuk memperhatikan mereka.

Sebagaimana anggota-anggota keluarga yang sejati saling memperhatikan satu sama lain, melayani yang sakit, mendukung yang lemah, mengajar yang tidak tahu, melatih yang belum berpengalaman, demikian pula "rumah tangga iman" memperhatikan yang membutuhkan dan yang tak berdaya.

Ada dua golongan orang miskin yang **harus** kita perhatikan, yaitu mereka yang menghancurkan diri mereka sendiri dengan tindakan mereka sendiri dan terus melanjutkan perjalanan hidup mereka, dan mereka yang demi kebenaran telah dibawa ke dalam keadaan yang sulit. Kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri,

dan kemudian terhadap kedua golongan ini kita harus melakukan hal yang benar di bawah bimbingan dan nasihat kebijaksanaan yang sehat.

Tidak ada pertanyaan mengenai orang-orang miskin Tuhan. Mereka harus ditolong dalam segala hal yang akan

menguntungkan mereka. Allah ingin umat-Nya menyatakan kepada dunia yang berdosa bahwa Ia tidak membiarkan mereka binasa. Perhatian khusus harus diberikan untuk menolong mereka yang karena kebenaran diusir dari rumah mereka dan harus menderita. Semakin banyak orang akan membutuhkan hati yang besar, terbuka, dan murah hati, mereka yang mau menyangkal diri dan mau menerima kasus-kasus seperti ini

orang-orang yang dikasihi Tuhan. Orang-orang miskin di antara umat Allah tidak boleh dibiarkan tanpa persediaan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Suatu cara harus ditemukan agar mereka dapat memperoleh mata pencaharian. Beberapa orang perlu diajar untuk bekerja. Sebagian lainnya yang bekerja keras, dan dibebani dengan pajak untuk menghidupi keluarga mereka, akan membutuhkan bantuan khusus. Kita harus menaruh perhatian pada kasus-kasus seperti ini dan membantu mereka mendapatkan pekerjaan. Harus ada dana untuk membantu keluarga-keluarga miskin yang layak yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.

Haruslah berhati-hati agar sarana yang dibutuhkan untuk pekerjaan ini tidak dialihkan ke saluran-saluran lain. Ada perbedaan apakah kita menolong orang miskin yang karena menaati perintah-perintah Allah jatuh ke dalam kekurangan dan penderitaan, atau apakah kita mengabaikan hal ini demi menolong para penghujat yang menginjak-injak perintah-perintah Allah. Dan Allah memperhatikan perbedaannya. Para pemelihara hari Sabat tidak boleh melewatkannya penderitaan Tuhan, orang-orang yang membutuhkan untuk memikul beban untuk mendukung mereka yang terus melanggar hukum Allah, mereka yang dididik untuk mencari bantuan kepada siapa pun yang akan mendukung mereka. Ini bukanlah jenis pekerjaan misionaris yang tepat. Ini tidak selaras dengan rencana Tuhan.

Di mana pun sebuah gereja didirikan, para anggotanya harus melakukan pekerjaan yang setia [180] bagi orang-orang percaya yang membutuhkan. Tetapi mereka tidak boleh berhenti di sini. Mereka adalah juga untuk menolong orang lain, terlepas dari apa pun iman mereka. Sebagai hasil dari upaya tersebut, beberapa di antaranya akan menerima kebenaran khusus untuk saat ini.

"Apabila di antara kamu ada seorang miskin dari antara saudaramu, di dalam salah satu pintu gerbangmu di negerimu, yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, janganlah engkau mengeraskan hatimu dan janganlah engkau menutup tanganmu terhadap saudaramu yang miskin itu, tetapi hendaklah engkau mengulurkan tanganmu lebar-lebar kepadanya, dan hendaklah engkau memberikan kepadanya apa yang diperlukannya, yaitu apa yang ada padanya, sesuai dengan apa yang dimintanya. Hati-hatilah supaya jangan ada pikiran dalam hatimu yang jahat: "Tahun yang ketujuh, tahun pembebasan itu,

sudah dekat, dan matamu menjadi jahat terhadap saudaramu yang miskin itu, sehingga engkau tidak memberi apa-apa kepadanya, lalu ia berseru kepada TUHAN terhadap engkau, dan hal itu menjadi dosa bagimu. Engkau harus memberikan kepadanya, dan hatimu tidak akan bersedih hati apabila engkau memberikan kepadanya, sebab karena hal itu TUHAN, Allahmu, akan memberkati engkau dalam segala pekerjaanmu dan dalam segala sesuatu yang kauperbuat dengan tanganmu. Sebab orang miskin tidak akan pernah lenyap dari negeri ini, sebab itu aku memerintahkan kepadamu: Engkau harus membuka tanganmu lebar-lebar kepada saudaramu, kepada orang miskin dan orang yang berkekurangan di negerimu." [Ulangan 15:7-11](#).

Karena keadaan, beberapa orang yang mengasihi dan menaati Tuhan menjadi miskin. Beberapa orang tidak berhati-hati; mereka tidak tahu bagaimana mengaturnya. Yang lainnya menjadi miskin karena sakit dan kemalangan. Apa pun penyebabnya, mereka membutuhkan, dan menolong mereka adalah sebuah pekerjaan misionaris yang penting - *Testimonies for the Church 6:269-271.*

**Kemiskinan Bisa Terjadi Karena Keadaan yang Tidak Menguntungkan-Bukan karena**

[181] selalu dianggap sebagai tanda ketidakmampuan ketika karena keadaan yang tidak menguntungkan, kekurangan yang menghimpit membuat seorang saudara harus berhutang atau menderita demi makanan dan pakaian meskipun ia tidak mampu melunasi hutang-hutang itu, berjuang sekuat tenaga. Sebuah uluran tangan telah diulurkan kepada orang-orang seperti itu, untuk menempatkan mereka di atas kaki mereka, bebas dari rasa malu, sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan mereka di kebun anggur Tuhan dan tidak tertekan dengan pikiran bahwa awan hutang menggantung di atas mereka." - Naskah 34, 1894.

**Tanggung Jawab Gereja atau Gereja-gereja** - Adalah kewajiban setiap gereja untuk membuat pengaturan yang cermat dan bijaksana dalam merawat orang miskin dan orang sakit - Surat 169, 1901.

Tuhan menderita karena orang-orang miskin-Nya berada di perbatasan setiap gereja. Mereka harus selalu ada di antara kita, dan Tuhan menempatkan tanggung jawab pribadi untuk merawat mereka pada setiap anggota gereja. Kita tidak boleh melimpahkan tanggung jawab kita kepada orang lain. Terhadap mereka yang berada di dalam batas-batas kita, kita harus menunjukkan kasih dan simpati yang sama seperti yang akan ditunjukkan oleh Kristus seandainya Ia berada di tempat kita. Dengan demikian, kita harus berdisiplin, agar kita dapat dipersiapkan untuk bekerja di dalam garis Kristus.

Pendeta harus mendidik berbagai keluarga dan menguatkan gereja untuk merawat orang-orang sakit dan miskin. Ia harus membuat kemampuan-kemampuan yang diberikan Allah kepada umat-Nya bekerja, dan jika satu gereja kewalahan dalam hal ini, gereja-gereja lain harus membantu. Hendaklah anggota-anggota gereja menggunakan kebijaksanaan dan kecerdikan dalam merawat mereka, umat Tuhan. Hendaklah mereka menyangkal kemewahan dan perhiasan yang tidak perlu, supaya mereka dapat membuat

orang-orang yang menderita dan membutuhkan menjadi nyaman.

Dalam melakukan ini, mereka mempraktikkan instruksi yang diberikan dalam ayat ke lima puluh delapan

[182] pasal Yesaya, dan berkat yang diucapkan di sana akan menjadi milik mereka - [Testimonies for the Church 6:272](#).

**Setiap Anggota Gereja Harus Melakukan** Bagiannya-Umat Tuhan harus setia seperti baja pada prinsip. Ia telah menunjukkan pekerjaan yang dibebankan kepada setiap anggota gereja. Dia menyatakan bahwa anggota gereja harus setia melakukan tugas mereka kepada mereka yang berada di dalam lingkungan mereka sendiri.

perbatasan. Mereka dengan murah hati harus mendukung orang-orang miskin mereka sendiri. Mereka harus terlibat dalam pekerjaan misionaris yang sistematis, mengajar anak-anak mereka untuk mengikuti jalan Tuhan dan melakukan penghakiman dan keadilan.

Tetapi terang yang selama bertahun-tahun telah ada di hadapan gereja-gereja telah diabaikan. Pekerjaan yang seharusnya dilakukan untuk penderitaan umat manusia di setiap gereja belum dilakukan. Anggota-anggota gereja telah gagal mengindahkan firman Tuhan, dan hal ini telah membuat mereka kehilangan pengalaman yang seharusnya mereka dapatkan dalam pekerjaan Injil." - [The Review and Herald, 4 Maret 1902](#).

Orang miskin dan yang membutuhkan harus diperhatikan. Mereka tidak boleh diabaikan, berapa pun biaya atau pengorbanan yang harus kita keluarkan." -[Pengajar Kaum Muda, 26 Agustus 1897](#).

**Gereja Menanggung** Beban-Gereja-gereja yang memiliki orang-orang miskin di antara mereka tidak boleh mengabaikan penatalayanan mereka dan melemparkan beban orang-orang miskin dan sakit kepada sanatorium. Semua anggota dari beberapa gereja bertanggung jawab di hadapan Allah atas orang-orang yang menderita. Mereka harus menanggung beban mereka sendiri. Jika mereka memiliki orang-orang sakit di antara mereka, yang mereka harapkan dapat diobati, mereka harus, jika mampu, mengirim mereka ke sanatorium. Dengan melakukan hal ini, mereka tidak hanya akan merendahkan lembaga yang telah Allah dirikan, tetapi juga menolong mereka yang membutuhkan pertolongan, memperhatikan orang-orang miskin sebagaimana yang Allah perintahkan untuk kita lakukan." - [Testimonies for the Church, 4:551](#).

**Ketika Kaum Miskin Tuhan Diabaikan-Ketika kaum miskin Tuhan [183] diabaikan dan dilupakan atau disambut dengan tatapan dingin dan kejam**

Dengan kata lain, hendaklah orang yang bersalah mengingat bahwa ia mengabaikan Kristus dalam diri orang-orang kudus-Nya. Juruselamat kita mengidentifikasikan kepentingan-Nya dengan kepentingan umat manusia yang menderita. Sebagaimana hati orang tua merindukan dengan kelembutan yang penuh belas kasihan atas penderitaan salah satu kawanannya kecilnya, demikian pula hati Penebus kita bersimpati kepada anak-anak-Nya yang paling miskin

dan paling hina di dunia ini. Dia telah menempatkan mereka di antara kita untuk membangkitkan di dalam hati kita kasih yang Dia rasakan terhadap mereka yang menderita dan tertindas, dan Dia akan membiarkan penghakiman-Nya jatuh ke atas siapa pun yang melakukan kesalahan, meremehkan, atau menyalahgunakan mereka." - [Testimonies for the Church, 4:620](#).

**Cari Tahu** Kebutuhannya-Keinginan baik **Anda** akan kami syukuri, tetapi orang miskin tidak bisa merasa nyaman dengan keinginan baik saja. Mereka harus memiliki bukti nyata dari kebaikan Anda dalam bentuk makanan dan pakaian. Tuhan tidak bermaksud agar setiap pengikut-Nya meminta-minta. Ia telah memberikan kelimpahan kepadamu agar kamu dapat memberi makan mereka yang

kebutuhan mereka yang secara industri dan ekonomi tidak dapat mereka penuhi. Jangan menunggu mereka meminta perhatian Anda untuk memenuhi kebutuhan mereka. Bertindaklah seperti Ayub. Hal yang tidak diketahuinya, ia cari tahu. Lakukanlah tur inspeksi dan pelajari apa yang dibutuhkan dan bagaimana hal itu dapat disediakan dengan sebaik-baiknya - Testimonies [for the Church 5:151.](#)

**Jangan Menunggu Mereka Datang Kepada Kita-Kemiskinan** dan kesusahan dalam keluarga akan diketahui oleh kita, dan mereka yang menderita dan menderita harus diringankan. Jangan menunggu mereka datang kepada Anda.

Periksalah pakaian yang mereka kenakan dan bantulah mereka jika mereka membutuhkan bantuan. Kita harus menginvestasikan sarana untuk membantu para remaja putra dan putri untuk mendapatkan

[184] suatu pendidikan dalam memberitakan Injil kepada orang-orang miskin, dalam menolong mereka yang dengan iman telah berani mengambil posisi mereka di atas panggung kebenaran kekal, ketika dengan melakukan hal itu mereka telah menempatkan diri mereka dalam situasi yang memalukan. Di mana ada kasus-kasus yang memerlukan perhatian khusus, pendeta harus siap untuk meringankan orang-orang yang berada dalam kemiskinan demi kebenaran.-Naskah [25, 1894.](#)

**Bantuan untuk Orang yang Baru Bertobat yang Kehilangan Pekerjaan-Dalam** pekerjaan kita yang penuh kebaikan, bantuan khusus harus diberikan kepada mereka yang, melalui penyajian kebenaran, diinsafkan dan bertobat. Kita harus memiliki kepedulian terhadap mereka yang memiliki keberanian moral untuk menerima kebenaran, yang kehilangan situasi mereka sebagai konsekuensinya, dan ditolak bekerja untuk menghidupi keluarga mereka. Penyediaan harus dibuat untuk membantu orang-orang miskin yang layak dan untuk menyediakan pekerjaan bagi mereka yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Mereka tidak boleh dibiarkan tanpa bantuan, sehingga merasa terpaksa bekerja pada hari Sabat atau kelaparan. Mereka yang mengambil posisi di pihak Tuhan akan melihat di dalam Masehi Advent Hari Ketujuh suatu umat yang hangat, yang menyangkal diri, yang rela berkorban, yang dengan riang gembira dan dengan senang hati melayani saudara-saudaranya yang membutuhkan. Dari golongan inilah khususnya Tuhan berbicara ketika Ia berkata: "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu." [Yesaya 58:7.](#) - Kesaksian [untuk](#)

[Gereja 6:85.](#)

**Sediakan Tanah untuk Keluarga Miskin-Di mana sekolah didirikan [di Australia] harus ada tanah untuk kebun buah-buahan dan kebun, agar para siswa dapat berolah raga secara fisik yang digabungkan dengan latihan mental, dan sebagian atau sebagian lagi membayar uang sekolah. Juga tanah harus dibeli, agar keluarga-keluarga yang tidak dapat memperoleh pekerjaan di kota karena pemeliharaan hari Sabat dapat membeli kebun kecil dan mencari nafkah sendiri. Ini adalah kebutuhan yang positif di negara ini.**

Pendidikan harus diberikan sehubungan dengan pengolahan tanah, dan kita harus [185] berharap bahwa Tuhan akan memberkati usaha ini.- Naskah 23, 1894.

**Tugas Kita terhadap Keluarga Miskin** - Pertanyaan-pertanyaan sering diajukan sehubungan dengan tugas kita terhadap orang-orang miskin yang memeluk pesan ketiga; dan kita sendiri telah lama ingin mengetahui bagaimana mengelola dengan bijaksana kasus-kasus keluarga-keluarga miskin yang memeluk hari Sabat. Tetapi ketika berada di Roosevelt, New York, 3 Agustus 1861, saya diperlihatkan beberapa hal yang berkaitan dengan orang miskin.

Allah tidak menuntut saudara-saudara kita untuk bertanggung jawab atas setiap keluarga miskin yang akan menerima pekabaran ini. Jika mereka melakukan hal ini, maka para hamba Tuhan harus berhenti memasuki ladang-ladang baru, karena dana yang ada akan habis. Banyak orang miskin karena kurangnya ketekunan dan ekonomi mereka sendiri; mereka tidak tahu bagaimana menggunakan sarana-sarana dengan benar. Jika mereka harus dibantu, itu akan menyakiti mereka. Beberapa orang akan selalu miskin. Jika mereka memiliki keuntungan terbaik, kasus mereka tidak akan tertolong. Mereka tidak memiliki perhitungan yang baik, dan akan menggunakan semua cara yang dapat mereka peroleh, apakah itu banyak atau sedikit.

Beberapa orang tidak tahu apa-apa tentang menyangkal diri dan berhemat untuk menghindari hutang dan untuk mendapatkan sedikit uang untuk saat-saat yang dibutuhkan. Jika gereja harus menolong orang-orang seperti itu alih-alih membiarkan mereka mengandalkan sumber daya mereka sendiri, hal itu akan melukai mereka pada akhirnya, karena mereka memandang gereja dan berharap untuk menerima bantuan dari gereja dan tidak mempraktikkan penyangkalan diri dan penghematan ketika mereka berkecukupan. Dan jika mereka tidak menerima bantuan setiap saat, Iblis mencobai mereka, dan mereka menjadi cemburu dan sangat berhati-hati terhadap saudara-saudara mereka, takut mereka akan gagal melakukan semua tugas mereka kepada mereka. Kesalahannya ada di pihak mereka sendiri. Mereka tertipu. Mereka bukanlah orang-orang miskin milik Tuhan.

Instruksi yang diberikan dalam Firman Tuhan sehubungan dengan membantu orang miskin tidak menyentuh kasus-kasus seperti itu, tetapi untuk [186]

mereka yang tidak beruntung dan menderita. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menimpa orang-orang untuk menguji dan membuktikan kepada orang lain. Para janda dan orang cacat ada di dalam gereja untuk menjadi berkat bagi gereja. Mereka adalah bagian dari sarana yang telah Allah pilih untuk mengembangkan karakter sejati para pengikut Kristus yang mengaku dan untuk memanggil ke dalam pelaksanaan sifat-sifat karakter yang berharga yang dimanifestasikan oleh Penebus kita yang penuh kasih.

Banyak orang yang hampir dapat hidup ketika mereka masih lajang memilih untuk menikah dan membesarkan sebuah keluarga ketika mereka tahu bahwa mereka tidak memiliki apa pun untuk menghidupi mereka. Dan yang lebih buruk lagi, mereka tidak memiliki keluarga

pemerintah. Seluruh perjalanan hidup mereka dalam keluarga ditandai dengan kebiasaan mereka yang longgar dan santai. Mereka hanya memiliki sedikit kendali atas diri mereka sendiri, dan penuh semangat, tidak sabar, dan gelisah. Ketika mereka menerima pekabaran itu, mereka merasa bahwa mereka berhak mendapatkan bantuan dari saudara-saudara mereka yang lebih kaya; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka mengeluh kepada gereja dan menuduh gereja tidak menghidupi iman mereka? Siapakah yang harus menderita dalam kasus ini? Haruskah pekerjaan Allah dikorbankan, dan perbendaharaan di berbagai tempat terkuras habis, untuk mengurus keluarga-keluarga besar yang miskin ini? Tidak. Para orang tua haruslah yang menderita. Mereka tidak akan, secara umum, menderita kekurangan yang lebih besar setelah mereka memegang hari Sabat daripada sebelumnya.

Ada kejahatan di antara beberapa orang miskin yang pasti akan membuktikan kehancuran mereka kecuali mereka mengatasinya. Mereka telah memeluk kebenaran dengan kebiasaan mereka yang kasar, kasar, dan tidak berbudaya, dan perlu waktu bagi mereka untuk melihat dan menyadari kekasaran mereka, dan bahwa hal itu tidak sesuai dengan karakter Kristus. Mereka memandang orang lain yang

[187] lebih teratur dan halus karena sompong, dan Anda mungkin mendengar mereka berkata: "Kebenaran membuat kita semua menjadi lebih rendah." Tetapi adalah sebuah kesalahan besar untuk berpikir bahwa kebenaran menjatuhkan penerimanya. Kebenaran itu mengangkatnya, memurnikan seleranya, menguduskan penilaianya, dan, jika dihidupi, akan terus menyesuaikan dirinya dengan masyarakat malaikat-malaikat kudus di kota Allah. Kebenaran dirancang untuk membawa kita semua naik ke suatu tingkat.

Orang-orang yang lebih mampu harus selalu bertindak mulia dan murah hati dalam berurusan dengan saudara-saudara mereka yang lebih miskin, dan juga harus memberikan nasihat yang baik kepada mereka, dan kemudian meninggalkan mereka untuk berjuang dalam peperangan hidup. Tetapi saya ditunjukkan bahwa tugas yang paling serius ada pada gereja untuk memiliki perhatian khusus kepada para janda yang melarat, anak-anak yatim piatu, dan orang-orang cacat." - [Testimonies for the Church, 1:272-274](#).

**Nasihat Mengenai Pekerjaan yang Seimbang-Kristus** tidak memerintahkan kita untuk memberikan semua hasil kerja dan

semua pemberian kita kepada orang miskin. Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan demi memenuhi amanat-Nya, "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." Peningkatan pelayanan akan membutuhkan peningkatan sarana ....

Ketika Anda membelanjakan uang, pertimbangkanlah, "Apakah saya mendorong prodi- gitas?" Ketika Anda memberi kepada orang miskin dan orang yang tidak mampu, pertimbangkanlah, "Apakah saya menolong mereka, atau menyakiti mereka?" ...

Pikirkanlah kebutuhan ladang misi kita di seluruh dunia.... Waktu sekarang ini dibebani dengan kepentingan-kepentingan yang kekal. Kita adalah

untuk membentangkan standar kebenaran di hadapan dunia yang sedang binasa dalam kesesatan. Allah memanggil manusia untuk berkumpul di bawah panji-panji Kristus yang berlumuran darah, memberikan Alkitab kepada orang-orang, memperbanyak pertemuan-pertemuan perkemahan di berbagai tempat, memperingatkan kota-kota, dan mengirimkan peringatan itu jauh dan dekat di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil di seluruh dunia - Naskah 4, 1899.

## Bab 22-Kaum Miskin di Dunia

**Memenuhi Kebutuhan Orang Miskin-Di** sekeliling kita, kita melihat kekurangan dan penderitaan. Keluarga-keluarga membutuhkan makanan; anak-anak kecil menangis meminta roti. Rumah-rumah orang miskin tidak memiliki perabotan dan tempat tidur yang layak. Banyak yang tinggal di gubuk-gubuk sederhana, yang nyaris tidak memiliki kenyamanan. Tangisan orang miskin sampai ke surga. Allah melihat, Allah mendengar - Testimonies for the Church 6:385.

Sementara Allah dalam pemeliharaan-Nya telah membebani bumi dengan segala sesuatu yang melimpah dan memenuhi gudang-gudangnya dengan kenyamanan hidup, kekurangan dan kesengsaraan ada di setiap sisi. Penyelenggaraan yang liberal telah menempatkan di tangan agen-agennya manusia-Nya suatu kelimpahan untuk memasok kebutuhan semua orang, tetapi para penatalayan Allah tidak setia. Dalam dunia yang mengaku Kristen, ada cukup banyak yang dihamburkan dalam kemewahan untuk memenuhi kebutuhan semua orang yang lapar dan memberi pakaian kepada mereka yang telanjang. Banyak orang yang telah mengambil nama Kristus ke atas diri mereka sendiri membelanjakan uang-Nya untuk kesenangan diri sendiri, untuk pemuasan selera, untuk minuman keras dan makanan yang mewah, untuk rumah-rumah mewah, perabot dan pakaian, sementara kepada manusia yang menderita mereka hampir tidak memberikan tatapan belas kasihan atau sepathak kata pun.

Betapa banyak kesengsaraan yang terjadi di jantung negara-negara yang disebut sebagai negara Kristen! Pikirkanlah kondisi orang-orang miskin di kota-kota besar kita. Di kota-kota ini ada banyak sekali manusia yang tidak menerima perhatian dan pertimbangan seperti yang diberikan kepada orang-orang yang kejam. Ada ribuan anak-anak yang malang, berpakaian compang-camping dan setengah kelaparan, dengan keburukan dan kebejatan tertulis di wajah mereka. Keluarga-keluarga digiring

antaranya adalah ruang bawah tanah yang gelap dan berbau lembab dan kotor. Anak-anak dilahirkan di tempat-tempat yang mengerikan ini. Masa bayi dan remaja tidak melihat apa pun yang menarik, tidak ada keindahan alam yang diciptakan Allah untuk menyenangkan indera. Anak-anak ini dibiarkan tumbuh dengan karakter yang dibentuk dan dibentuk oleh ajaran-ajaran yang rendah, kemerosotan, dan teladan yang jahat di sekitar mereka. Mereka mendengar nama Tuhan hanya dalam kata-kata kotor. Kata-kata kotor, asap minuman keras dan tembakau, degradasi moral dalam segala bentuk,

memenuhi mata dan menyesatkan indra. Dan dari tempat tinggal yang menyediakan ini, teriakan-teriakan menyediakan akan makanan dan pakaian dikirim oleh banyak orang yang tidak tahu apa-apa tentang doa.

Melalui gereja-gereja kita, ada sebuah pekerjaan yang harus dilakukan yang tidak banyak orang ketahui, sebuah pekerjaan yang

hampir tidak tersentuh. "Aku lapar," kata Kristus, "dan kamu memberi-Ku makan; Aku haus dan kamu memberi-Ku minum: Aku seorang asing, dan kamu menyambut Aku: Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian: Aku sakit, dan kamu melawat Aku: Aku dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku." [Matius 25:35, 36](#).

Beberapa orang berpikir bahwa jika mereka memberikan uang untuk pekerjaan ini, maka hanya itu yang harus mereka lakukan, tetapi ini

adalah sebuah kesalahan. Sumbangan uang tidak dapat menggantikan pelayanan pribadi. Adalah benar untuk memberikan kemampuan kita, dan lebih banyak lagi yang seharusnya melakukan

hal ini; tetapi sesuai dengan kekuatan dan kesempatan mereka,

pelayanan pribadi dituntut dari semua orang. Pekerjaan mengumpulkan orang-orang yang membutuhkan, yang tertindas, yang menderita,

yang melarat, adalah pekerjaan yang seharusnya sudah lama dilakukan oleh setiap gereja yang percaya akan kebenaran pada zaman ini. Kita harus menunjukkan simpati yang lembut seperti orang Samaria dalam memenuhi kebutuhan fisik, memberi makan orang yang lapar, membawa orang-orang miskin yang terbuang ke rumah kita, mengumpulkan dari Allah setiap hari kasih karunia dan kekuatan yang akan memampukan kita untuk menjangkau sampai ke dasar kesengsaraan manusia dan menolong mereka yang tidak dapat menolong diri mereka sendiri. Dalam melakukan pekerjaan ini

[190]

kita memiliki kesempatan yang baik untuk menyatakan Kristus yang disalibkan - [Testimonies for the Church 6:274-276](#).

**Mulailah dengan Menolong Tetangga Anda-Setiap** anggota gereja harus merasa memiliki tugas khusus untuk bekerja bagi mereka yang tinggal di lingkungannya. Pelajarilah bagaimana Anda dapat menolong mereka yang tidak tertarik pada hal-hal keagamaan. Ketika Anda mengunjungi teman dan tetangga Anda, tunjukkanlah ketertarikan Anda terhadap kesejahteraan rohani dan duniawi mereka. Sampaikanlah Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Undanglah tetangga-

tetangga Anda ke rumah Anda, dan bacalah bersama mereka dari Alkitab yang berharga dan buku-buku yang menjelaskan kebenaran-kebenarannya. Hal ini, digabungkan dengan nyanyian-nyanyian sederhana dan doa yang sungguh-sungguh, akan menyentuh hati mereka. Biarlah anggota gereja mendidik diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan ini. Hal ini sama pentingnya dengan menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang di negara-negara asing. Sementara beberapa orang merasakan beban jiwa-jiwa yang jauh di sana, biarlah mereka yang di rumah merasakan beban jiwa-jiwa yang berharga di sekitar mereka dan bekerja dengan tekun untuk keselamatan mereka.

Waktu yang sering dihabiskan untuk bersenang-senang yang tidak menyegarkan jiwa dan raga seharusnya digunakan untuk mengunjungi orang miskin, orang sakit, dan orang yang menderita, atau untuk menolong orang yang membutuhkan.

Dalam upaya menolong orang miskin, orang yang terhina, orang yang terlantar, janganlah bekerja untuk mereka di atas dasar martabat dan keunggulan Anda, karena dengan demikian Anda tidak akan mencapai apa pun. Jadilah sungguh-sungguh bertobat, dan belajarlah dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati. Kita harus menempatkan Tuhan selalu di depan kita. Sebagai hamba-hamba Kristus, teruslah berkata, agar Anda tidak melupakannya, "Aku telah dibeli dengan suatu harga."

Tuhan tidak hanya memanggil Anda untuk kebijakan Anda tetapi juga untuk keceriaan Anda.

[191] wajahmu, kata-kata pengharapanmu, genggaman tanganmu. Ketika Anda mengunjungi orang-orang yang menderita, Anda akan menemukan beberapa orang yang harapannya telah hilang; bawalah kembali sinar matahari kepada mereka. Ada orang-orang yang membutuhkan roti kehidupan; bacakanlah Firman Tuhan kepada mereka. Di antara mereka ada yang menderita penyakit jiwa yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem duniawi atau tabib; doakanlah mereka, dan bawalah mereka kepada Yesus.

Pada kesempatan-kesempatan khusus, beberapa orang menuruti perasaan sentimental yang mengarah pada gerakan-gerakan impulsif. Mereka mungkin berpikir bahwa dengan cara ini mereka melakukan pelayanan yang besar bagi Kristus, tetapi sebenarnya tidak. Semangat mereka segera mati, dan kemudian pelayanan Kristus terabaikan. Bukanlah pelayanan yang tidak sesuai dengan keinginan yang diterima Allah; bukan dengan kegiatan yang penuh emosi kita dapat berbuat baik kepada sesama kita. Upaya-upaya yang dilakukan secara spontan untuk berbuat baik sering kali menghasilkan lebih banyak luka daripada manfaat - *Testimonies for the Church 6:276-277.*

**Berikan Bantuan yang Tepat**-Metode menolong orang yang membutuhkan harus dipertimbangkan dengan hati-hati dan penuh doa. Kita harus mencari hikmat dari Allah, karena Dia lebih tahu daripada manusia yang picik tentang bagaimana cara merawat makhluk ciptaan-Nya. Ada beberapa orang yang memberi tanpa pandang bulu kepada setiap orang yang meminta bantuan mereka. Dalam hal ini mereka melakukan kesalahan. Dalam

upaya menolong orang yang membutuhkan, kita harus berhati-hati dalam memberikan pertolongan yang tepat. Ada orang-orang yang ketika ditolong akan terus menjadikan diri mereka sebagai objek khusus yang dibutuhkan. Mereka akan terus bergantung selama mereka melihat sesuatu yang dapat diandalkan. Dengan memberikan waktu dan perhatian yang tidak semestinya kepada mereka, kita dapat mendorong kemalasan, ketidakberdayaan, pemborosan, dan ketidakbertarakan.

Ketika kita memberi kepada orang miskin, kita harus mempertimbangkan, "Apakah saya mendorong keangkuhan? Apakah saya menolong atau melukai mereka?" Tidak ada orang yang dapat mencari nafkah sendiri yang memiliki hak untuk bergantung pada orang lain.

[192] Pepatah, "Dunia berutang hidup padaku," memiliki esensi di dalamnya

kepalsuan, penipuan, dan perampokan. Dunia tidak berhutang kepada seseorang yang mampu bekerja dan mencari nafkah untuk dirinya sendiri. Tetapi jika seseorang datang ke pintu kita dan meminta makanan, kita tidak boleh mengusirnya dalam keadaan lapar. Kemiskinannya mungkin merupakan akibat dari kemalangan.

Kita harus membantu mereka yang memiliki keluarga besar yang harus dihidupi dan harus berjuang melawan kelemahan dan kemiskinan. Banyak ibu yang sudah tidak memiliki suami dan anak-anak yatim piatu bekerja jauh melebihi kemampuannya untuk menjaga anak-anaknya yang masih kecil dan menyediakan makanan dan pakaian untuk mereka. Banyak ibu-ibu seperti itu yang meninggal karena kelelahan. Setiap janda membutuhkan penghiburan berupa kata-kata yang penuh harapan dan menguatkan, dan ada banyak sekali yang seharusnya mendapatkan bantuan yang besar - Testimonies [for the Church 6:227, 228.](#)

**Perhatikan Setiap Kasus** Kebutuhan-Merupakan tujuan Allah agar orang kaya dan orang miskin terikat erat oleh ikatan simpati dan saling menolong. Ia meminta kita untuk memperhatikan setiap kasus penderitaan dan kebutuhan yang datang kepada kita. Pikirkanlah bahwa melayani umat manusia yang menderita tidaklah merendahkan martabat Anda .... Banyak orang yang tidak seiman dengan kita merindukan pertolongan yang harus diberikan oleh orang-orang Kristen. Jika umat Allah mau menunjukkan perhatian yang tulus kepada sesama mereka, banyak orang akan dijangkau oleh kebenaran khusus untuk saat ini. Tidak ada yang dapat memberikan karakter pada pekerjaan ini selain menolong orang-orang di mana mereka berada. Ribuan orang mungkin hari ini akan bersukacita dalam pekabaran ini jika mereka yang mengaku mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya akan bekerja seperti Kristus bekerja - Testimonies [for the Church 6:279, 280.](#)

**Cara Terbaik untuk Meraih Hati Saat Ini**-Dengan menunjukkan hubungan antar alam keinginan untuk membantu umat manusia yang menderita, kita dapat menjangkau hati mereka.

Buda ya [193] pikiran dan hati jauh lebih mudah dicapai ketika kita merasakan simpati yang lembut pada orang lain sehingga kita menyebarkan manfaat dan hak istimewa kita untuk

meringankan kebutuhan mereka - [Surat 116, 1897](#).

Kita ingin mewakili Kristus dengan menjangkau orang lain. Kita harus bekerja di bawah tugas yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Inilah pekerjaan kita, untuk menjangkau orang-orang yang terabaikan, dan memenangkan mereka bagi Kristus.

Sampai saat ini, orang-orang kita hanya melakukan sedikit atau bahkan tidak ada upaya untuk menolong mereka. Kristus datang bukan untuk memanggil orang-orang benar, tetapi orang-orang berdosa untuk bertobat. Ia ingin agar setiap jiwa memandang keampuhan darah-Nya sebagai sesuatu yang tidak terbatas, yang mampu menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang mau diyakinkan untuk datang kepada-Nya. Ia ingin agar setiap orang dari umat manusia, yang diciptakan menurut gambar-Nya, mengingat bahwa Allah itu tidak terbatas, dan bahwa kasih-Nya yang dinyatakan di dalam pendamaian Kristus, yang berpihak kepada semua umat manusia, menyatakan nilai yang Ia berikan kepada umat manusia. Ia mengundang mereka untuk datang kepada-Nya dan diselamatkan. Kepada Sumber segala belas kasihan kita, kita harus datang. Ia akan menggunakan manusia sebagai agen-agen-Nya untuk memenangkan sesama mereka dari dosa.-Surat 33, 1898.

## **Bab 23-Menolong Orang Miskin untuk Menolong Diri Sendiri [194]**

**Mendidik Orang Miskin Menjadi Mandiri**-Pria dan wanita Allah, orang-orang yang memiliki ketajaman dan kebijaksanaan, haruslah ditunjuk untuk memelihara orang-orang miskin dan yang membutuhkan, yaitu rumah tangga iman yang pertama. Mereka harus melapor kepada gereja dan memberi nasihat tentang apa yang harus dilakukan.

Alih-alih mendorong orang miskin untuk berpikir bahwa mereka bisa mendapatkan makanan dan minuman secara gratis, atau bahkan hampir gratis, kita seharusnya menempatkan mereka di tempat yang dapat membantu mereka sendiri. Kita harus berusaha menyediakan pekerjaan bagi mereka, dan jika perlu, mengajari mereka cara bekerja. Hendaklah anggota rumah tangga yang miskin diajari cara memasak, cara membuat dan memperbaiki pakaian mereka sendiri, cara merawat rumah dengan baik. Hendaklah anak laki-laki dan perempuan diajar dengan seksama tentang suatu pekerjaan yang berguna. Kita harus mendidik orang miskin untuk menjadi mandiri. Ini akan menjadi pertolongan yang sejati, karena itu tidak hanya akan membuat mereka mandiri, tetapi juga memampukan mereka untuk menolong orang lain." - Testimonies [for the Church, 6:278, 279.](#)

**Panggilan untuk Orang-orang yang Berpikir dan Berarti-** Pertanyaan yang sering muncul: Apa yang dapat dilakukan di mana kemiskinan merajalela dan harus dilawan di setiap langkah? Dalam keadaan seperti ini, bagaimana kita dapat menanamkan ide-ide yang benar tentang perbaikan? Tentu saja pekerjaan itu sulit; dan kecuali para guru, orang-orang yang berpikir, dan orang-orang yang memiliki sarana akan menggunakan talenta mereka dan akan mengangkat sebagaimana Kristus akan mengangkatnya seandainya Dia berada di tempat mereka, pekerjaan yang penting itu tidak akan terlaksana. Reformasi yang diperlukan tidak akan pernah terjadi kecuali pria dan wanita ditolong oleh suatu kuasa di luar diri mereka sendiri. Mereka yang memiliki talenta dan kemampuan harus menggunakan

karunia-karunia ini untuk memberkati sesama manusia, bekerja keras untuk menempatkan mereka pada pijakan di mana mereka dapat membantu diri mereka sendiri. Oleh karena itu, pendidikan yang diperoleh di sekolah-sekolah kami harus digunakan sebaik-baiknya.

Talenta yang dipercayakan Tuhan tidak boleh disembunyikan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur. "Kamu adalah terang dunia," kata Kristus. [Matius 5:14](#). Ketika Anda melihat keluarga-keluarga yang tinggal di gubuk-gubuk, dengan perabotan dan pakaian yang minim, tanpa peralatan, tanpa buku-buku atau tanda-tanda kemewahan lainnya di rumah mereka, akankah Anda tertarik pada mereka dan berusaha untuk mengajar

mereka bagaimana menggunakan tenaga mereka sebaik-baiknya, supaya ada perbaikan, dan supaya pekerjaan mereka dapat maju?" - [Testimonies for the Church 6:188, 189.](#)

**Firman Allah Mengungkapkan Solusi untuk Masalah Ini**  
 Ada banyak pria dan wanita yang berhati besar yang dengan cemas memikirkan kondisi orang miskin dan cara apa yang dapat ditemukan untuk menolong mereka. Bagaimana para penganggur dan tunawisma dapat ditolong untuk mendapatkan berkat-berkat umum dari pemeliharaan Allah dan menjalani kehidupan yang Dia kehendaki bagi manusia, adalah sebuah pertanyaan yang dengan sungguh-sungguh berusaha mencari jawabannya.

Jika manusia mau lebih memperhatikan pengajaran Firman Tuhan, mereka akan menemukan solusi dari masalah-masalah yang membingungkan mereka. Banyak hal yang dapat dipelajari dari Perjanjian Lama sehubungan dengan masalah perburuhan dan pertolongan bagi orang miskin. Dalam rencana Allah bagi Israel, setiap keluarga memiliki sebuah rumah di atas tanah, dengan tanah yang cukup untuk digarap. Dengan demikian, mereka disediakan sarana dan insentif untuk hidup yang berguna, rajin, dan mandiri. Dan tidak ada rancangan manusia yang memiliki

[196] pernah memperbaiki rencana tersebut. Karena dunia telah meninggalkannya, sebagian besar, kemiskinan dan kesengsaraan yang ada saat ini ....

Di Israel, pelatihan industri dianggap sebagai sebuah kewajiban. Setiap ayah diwajibkan untuk mengajarkan anak-anaknya suatu keahlian yang berguna. Orang-orang hebat di Israel dilatih untuk melakukan kegiatan industri. Pengetahuan tentang tugas-tugas yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga dianggap penting bagi setiap wanita. Dan keterampilan dalam tugas-tugas ini dianggap sebagai suatu kehormatan bagi wanita yang memiliki kedudukan tertinggi.

Berbagai industri diajarkan di sekolah-sekolah para nabi, dan banyak dari para siswa menghidupi diri mereka sendiri dengan bekerja keras ....

Rencana kehidupan yang Tuhan berikan kepada Israel dimaksudkan sebagai pelajaran bagi seluruh umat manusia. Jika prinsip-prinsip ini dilaksanakan pada [masa kini](#), betapa berbedanya dunia ini!

**Banyak Orang Dapat Menemukan Rumah di Bumi-Di**

**dalam** batas-batas alam yang luas, masih ada ruang bagi mereka yang menderita dan membutuhkan untuk menemukan rumah. Di dalam dadanya terdapat sumber daya yang cukup untuk menyediakan makanan bagi mereka. Tersembunyi di kedalaman bumi adalah berkat bagi semua orang yang memiliki keberanian dan kemauan serta ketekunan untuk mengumpulkan harta karunnya. Mengolah tanah, pekerjaan yang Allah

yang diberikan kepada manusia di Eden, membuka ladang yang di dalamnya terdapat kesempatan bagi banyak orang untuk mendapatkan penghidupan....

Jika orang miskin yang sekarang memadati kota-kota dapat menemukan rumah di atas tanah, mereka mungkin tidak hanya mendapatkan mata pencaharian tetapi juga menemukan kesehatan dan kebahagiaan yang sekarang tidak mereka ketahui. Kerja keras, upah yang sederhana, ekonomi yang sempit, sering kali kesulitan dan kesendirian, akan menjadi nasib mereka. Namun, apa yang

Berkat akan menjadi milik mereka dengan meninggalkan kota, dengan godaan-godaannya [197] kepada kejahatan, kekacauan dan kejahanan, kesengsaraan dan kekotoran, untuk negara ketenangan, kedamaian, dan kemurnian....

Jika mereka menjadi rajin dan mandiri, banyak sekali yang harus mendapatkan bantuan, dorongan, dan pengajaran. Ada banyak keluarga miskin yang bagi mereka tidak ada pekerjaan misionaris yang lebih baik yang dapat dilakukan selain membantu mereka untuk menetap di tanah itu dan belajar bagaimana menjadikannya sebagai mata pencaharian.

Kebutuhan akan bantuan dan pengajaran seperti itu tidak hanya terbatas di kota-kota. Bahkan di pedesaan, dengan segala kemungkinannya untuk kehidupan yang lebih baik, banyak orang miskin yang sangat membutuhkan. Seluruh masyarakat tidak memiliki pendidikan di bidang industri dan sanitasi ....

Jiwa yang tertanam, tubuh yang lemah dan tidak berbentuk, menunjukkan hasil dari keturunan yang jahat dan kebiasaan yang salah. Orang-orang ini harus dididik dari dasar. Mereka telah menjalani kehidupan yang tidak menentu, tidak produktif, dan korup, dan mereka perlu dilatih untuk memperbaiki kebiasaan mereka.

Bagaimana mereka dapat disadarkan akan perlunya perbaikan? Bagaimana mereka dapat diarahkan kepada cita-cita hidup yang lebih tinggi? Bagaimana mereka dapat dibantu untuk bangkit? Apa yang dapat dilakukan di mana kemiskinan merajalela, dan harus diperjuangkan dalam setiap langkah?" - [Ministry of Healing, 188-193.](#)

**Pekerjaan untuk Petani** Kristen-Petani Kristen dapat melakukan pekerjaan misionaris yang nyata dalam menolong

orang miskin untuk mendapatkan rumah di atas tanah dan mengajar mereka bagaimana mengolah tanah dan membuatnya produktif. Ajarkan mereka cara menggunakan alat-alat pertanian, cara membudidayakan berbagai tanaman, cara menanam dan merawat kebun.

Banyak orang yang mengolah tanah gagal mendapatkan hasil yang memadai karena kelalaian mereka. Kebun mereka tidak dirawat dengan baik, tanaman tidak ditanam pada waktu yang tepat, dan hanya pekerjaan permukaan yang dilakukan dalam budidaya memanjakan tanah. Keberhasilan buruk mereka dibebankan pada ketidakproduktifan tanah. Saksi palsu sering kali ditanggung dalam mengutuk tanah itu, jika dikerjakan dengan benar, akan menghasilkan keuntungan yang besar. Rencana yang sempit, rencana yang

sedikit kekuatan yang dikerahkan, sedikit studi tentang metode terbaik, menyerukan dengan lantang untuk reformasi.- Kementerian Penyembuhan, 193.

Bahkan orang yang paling miskin pun dapat memperbaiki lingkungannya dengan bangun pagi dan bekerja dengan tekun.... Dengan kerja keras, dengan menggunakan setiap kemampuan dengan sebaik-baiknya, dengan belajar untuk tidak membuang-buang waktu, mereka akan berhasil dalam memperbaiki bangunan dan mengolah tanah mereka - [Testimonies for the Church 6:188, 189.](#)

**Pendirian Industri-Perhatian** harus diberikan pada pendirian berbagai industri sehingga keluarga miskin dapat memperoleh pekerjaan. Tukang kayu, pandai besi, dan setiap orang yang memahami beberapa bidang pekerjaan yang berguna harus merasa bertanggung jawab untuk mengajar dan membantu orang yang tidak tahu dan pengangguran.

Dalam pelayanan kepada kaum miskin, ada sebuah bidang pelayanan yang luas bagi kaum perempuan dan juga kaum laki-laki. Juru masak yang efisien, pengurus rumah tangga, tukang jahit, perawat - bantuan mereka semua dibutuhkan....

Keluarga-keluarga misionaris dibutuhkan untuk menetap di tempat-tempat terlantar. Biarlah para petani, pemodal, tukang, dan mereka yang terampil dalam berbagai seni dan kerajinan pergi ke ladang-ladang yang terabaikan untuk memperbaiki tanah, membangun industri, menyiapkan rumah-rumah yang sederhana bagi mereka sendiri, dan menolong tetangga mereka - [Ministry of Healing, 194.](#)

**Menolong Orang Lain untuk Menolong Dirinya Sendiri-Dengan memberikan** petunjuk dalam hal-hal yang praktis, kita sering kali dapat menolong orang miskin dengan sangat efektif. Biasanya, mereka yang belum dilatih untuk bekerja tidak memiliki kebiasaan-kebiasaan industri,

[199] ketekunan, ekonomi, dan penyangkalan diri. Mereka tidak tahu bagaimana mengaturnya. Sering kali karena kurangnya ketelitian dan penilaian yang benar, mereka menyia-nyiakan apa yang seharusnya dapat menjaga keluarga mereka dalam kesopanan dan kenyamanan jika digunakan dengan hati-hati dan ekonomis. "Banyak makanan yang ada di ladang orang miskin, tetapi ada juga yang dibinasakan karena kurangnya penilaian."

Kita dapat memberi kepada orang miskin, dan merugikan

mereka, dengan mengajarkan mereka untuk bergantung ....

Amal yang sesungguhnya membantu manusia untuk membantu diri mereka sendiri. Kedermawanan sejati berarti lebih dari sekadar hadiah. Ini berarti ketertarikan yang tulus terhadap kesejahteraan orang lain. Kita harus berusaha untuk memahami kebutuhan mereka yang miskin dan tertekan, dan memberikan bantuan yang paling bermanfaat bagi mereka. Memberikan pikiran dan waktu serta usaha pribadi jauh lebih berharga daripada sekadar memberikan uang. Tetapi itu adalah amal yang paling sejati - [Ministry of Healing, 194, 195.](#)

**Upaya Fisik dan Kekuatan Moral** Diperlukan-Usaha fisik dan kekuatan moral harus disatukan dalam upaya kita untuk meregenerasi dan mereformasi. Kita hendaknya berusaha untuk memperoleh pengetahuan baik dalam hal duniawi maupun rohani, agar kita dapat mengkomunikasikannya kepada orang lain. Kita hendaknya berusaha untuk menghidupi Injil dalam segala aspeknya, agar berkat-berkat duniawi dan rohaninya dapat dirasakan di sekeliling kita - [Testimonies for the Church 6:189](#).

**Tanpa disadari**, kita mungkin keliru dalam memberikan pemberian kepada orang miskin yang tidak menjadi berkat bagi mereka, sehingga membuat mereka merasa bahwa mereka tidak perlu mengerahkan tenaga dan mempraktikkan ekonomi, karena orang lain tidak akan mengizinkan mereka menderita. Kita tidak boleh membiarkan kemalasan atau mendorong kebiasaan-kebiasaan pemuasan diri sendiri dengan menyediakan sarana-sarana untuk memanjakan diri.-[Sketsa Sejarah, 293](#).

Kamu mungkin memberi kepada orang miskin, dan melukai mereka, karena kamu mengajar mereka untuk bergantung. Sebaliknya, ajarlah mereka untuk mendukung diri mereka sendiri.

Ini akan menjadi pertolongan yang sejati. Orang yang membutuhkan harus ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat menolong diri mereka sendiri - Naskah [46, 1898](#).

**Tidak Boleh Menopang** Kemalasan-Firman Tuhan mengajarkan bahwa jika seseorang tidak mau bekerja, ia juga tidak akan makan. Tuhan tidak mengharuskan orang yang bekerja keras untuk menghidupi mereka yang tidak rajin. Ada pemborosan waktu, kurangnya usaha, yang membawa kepada kemiskinan dan kekurangan. Jika kesalahan-kesalahan ini tidak dilihat dan diperbaiki oleh mereka yang memanjakannya, semua yang mungkin dilakukan atas nama mereka adalah seperti menaruh harta ke dalam keranjang yang berlubang. Tetapi ada kemiskinan yang tidak dapat dihindari, dan kita harus menunjukkan kelembutan dan belas kasihan kepada mereka yang kurang beruntung - [The Review and Herald, 3 Januari 1899](#).

**Orang Miskin yang Mencari Nasihat** - Ada sekelompok saudara-saudari yang miskin yang tidak bebas dari pencobaan. Mereka adalah manajer yang buruk, mereka tidak memiliki penilaian yang bijaksana, mereka ingin mendapatkan sarana tanpa menunggu proses yang lambat dari kerja keras yang tekun.

Beberapa orang tergesa-gesa untuk memperbaiki kondisi mereka sehingga mereka terlibat dalam berbagai usaha tanpa berkonsultasi dengan orang-orang yang memiliki penilaian dan pengalaman yang baik. Harapan mereka jarang terwujud; alih-alih mendapatkan keuntungan, mereka malah kehilangan, dan kemudian muncullah godaan dan kecenderungan untuk iri hati kepada orang kaya. Mereka sangat ingin diuntungkan oleh kekayaan saudara-saudara mereka, dan merasa dicobai karena mereka tidak diuntungkan. Tetapi mereka tidak layak menerima bantuan khusus. Mereka memiliki bukti bahwa usaha mereka telah tersebar. Mereka telah berubah-ubah dalam bisnis dan penuh dengan kegelisahan dan kekhawatiran yang membawa

tetapi keuntungannya kecil. Orang-orang seperti itu harus mendengarkan nasihat dari mereka yang berpengalaman. Namun, seringkali mereka adalah orang-orang yang terakhir meminta nasihat.

[201] Mereka berpikir bahwa mereka memiliki penilaian yang superior dan tidak mau diajar. Mereka sering kali adalah orang-orang yang tertipu oleh orang-orang yang tajam, penjaja hak paten yang lihai yang keberhasilannya bergantung pada seni menipu. Mereka harus belajar bahwa tidak ada kepercayaan apa pun yang dapat diberikan kepada para penjaja seperti itu. Tetapi saudara-saudara itu mudah percaya terhadap hal-hal yang seharusnya mereka curigai dan jauhi. Mereka tidak membawa pulang instruksi Paulus kepada Timotius: "Tetapi kesalehan yang disertai dengan rasa cukup adalah suatu keuntungan yang besar." "Dan jika kita mempunyai makanan dan pakaian, hendaklah kita mencukupkan diri dengan itu." Janganlah orang miskin berpikir bahwa hanya orang kaya saja yang tamak. Sementara orang kaya memegang apa yang mereka miliki dengan genggaman yang tamak, dan berusaha untuk mendapatkan lebih banyak lagi, orang miskin berada dalam bahaya besar untuk mengingini kekayaan orang kaya itu - [Testimonies for the Church 1:480, 481](#).

**Bersedia Menerima** Nasihat-Banyak orang yang tidak memiliki manajemen dan ekonomi yang bijaksana. Mereka tidak menimbang segala sesuatu dengan baik dan bergerak dengan hati-hati. Orang-orang seperti itu seharusnya tidak mempercayai penilaian mereka sendiri yang buruk, tetapi menasihati saudara-saudara mereka yang memiliki pengalaman. Mereka yang tidak memiliki penilaian dan ekonomi yang baik sering kali tidak mau mencari nasihat. Mereka umumnya berpikir bahwa mereka memahami bagaimana menjalankan bisnis temporalnya, dan tidak mau mengikuti nasihat. Mereka membuat langkah yang buruk dan menderita sebagai akibatnya. Saudara-saudara mereka berduka melihat mereka menderita, dan mereka menolong mereka keluar dari kesulitan. Manajemen mereka yang tidak bijaksana mempengaruhi gereja. Mereka mengambil sarana dari perbendaharaan Allah yang seharusnya digunakan untuk memajukan tujuan kebenaran masa kini.

Jika saudara-saudara yang malang ini mau mengambil jalan yang rendah hati dan bersedia dinasihati dan dinasihati oleh saudara-saudara mereka, dan kemudian dibawa ke tempat-tempat

yang sulit, saudara-saudara mereka harus merasa berkewajiban untuk

[202] dengan riang gembira membantu mereka keluar dari kesulitan. Tetapi jika mereka memilih jalan mereka sendiri dan mengandalkan penilaian mereka sendiri, mereka harus dibiarkan merasakan konsekuensi penuh dari jalan mereka yang tidak bijaksana, dan belajar dari pengalaman yang berharga bahwa "di dalam banyak penasihat ada keselamatan." Umat Allah harus tunduk satu sama lain. Mereka harus saling menasihati, supaya kekurangan yang satu dapat dipenuhi oleh kekurangan yang lain." - [The Review and Herald, 18 April 1871.](#)

### **Kebanyakan Orang Miskin Dapat Menolong Diri Mereka**

Sendiri-Sangat sedikit orang di negeri kita yang benar-benar miskin sehingga membutuhkan bantuan. Jika mereka

akan mengejar jalan yang benar, mereka bisa dalam hampir setiap kasus berada di atas keinginan. Imbauan saya kepada orang-orang kaya adalah, bergaulah dengan saudara-saudaramu yang miskin, dan gunakanlah sarana-sarana Anda untuk memajukan tujuan Allah. Orang-orang miskin yang layak, mereka yang menjadi miskin karena kemalangan dan penyakit, layak mendapatkan perhatian dan pertolongan khusus dari Anda. "Akhirnya hendaklah kamu seja sekata, penuh belas kasihan seorang terhadap yang lain, kasihilah sebagai saudara, berbelaskasihlah, bersikaplah ramah." - Testimonies [for the Church 1:481.](#)

**Amati Aturan Emas-Tuhan** sering kali membangkitkan seseorang yang akan melindungi orang miskin agar tidak ditempatkan pada posisi yang akan merugikan mereka, bahkan jika hal itu diberikan kepada mereka. Ini adalah tugas manusia terhadap sesamanya. Mengambil keuntungan dari ketidaktahuan seseorang karena dia tidak dapat melihat hasil dari suatu tindakan adalah tidak benar. Adalah tugas saudaranya untuk secara pribadi menjelaskan masalah ini dengan jelas dan setia di hadapannya, dalam semua aspeknya, agar ia tidak bertindak secara membabi buta, dan melumpuhkan sumber daya yang seharusnya menjadi haknya. Ketika manusia mematuhi aturan emas, Lakukanlah kepada orang lain seperti yang kamu ingin mereka lakukan kepadamu, banyak kesulitan yang ada sekarang akan segera disesuaikan - [Surat 85, 1896.](#)

## Bab 24-Miskin untuk Melaksanakan Kebajikan

**Bukan Jumlahnya, tetapi Kasih yang Menggerakkan-Mereka yang miskin** tidak dikecualikan dari hak istimewa untuk memberi. Mereka, dan juga orang-orang kaya, dapat mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Pelajaran yang diberikan Kristus mengenai dua peser janda ini menunjukkan kepada kita bahwa persembahan terkecil dari orang miskin, jika diberikan dengan hati yang penuh kasih, sama diterimanya dengan persembahan terbesar dari orang kaya. Di dalam neraca bait suci, persembahan orang-orang miskin, yang diberikan karena kasih kepada Kristus, ditaksir, bukan berdasarkan jumlah yang diberikan, tetapi berdasarkan kasih yang mendorong pengorbanan itu." - [The Review and Herald, 10 Oktober 1907.](#)

**Pengorbanan Juga Diperlukan dari Orang Miskin-Beberapa orang** yang miskin dalam hal harta benda di dunia ini cenderung menempatkan semua kesaksian yang benar di pundak orang-orang yang memiliki harta benda. Tetapi mereka tidak menyadari bahwa mereka juga memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Allah menuntut mereka untuk berkorban - [The Review and Herald, 18 April 1871.](#)

**Dia Melakukan Apa yang Dia Bisa-Juruselamat memanggil murid-murid-Nya** dan menyuruh mereka untuk memperhatikan kemiskinan janda itu. Kemudian kata-kata pujiannya jatuh ke telinga janda itu: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini telah melemparkan lebih banyak dari pada mereka semua." Air mata sukacita memenuhi matanya ketika ia merasa bahwa tindakannya dipahami dan dihargai. Banyak orang yang menasihatinya untuk menyimpan uang recehnya untuk digunakan sendiri. Jika diberikan ke tangan para imam yang sudah kenyang, uang itu akan hilang di antara begitu banyak persembahan mahal yang masuk ke dalam perbendaharaan. Tetapi Yesus mengerti motifnya. Dia percaya bahwa pelayanan bait suci adalah penunjukan

Tuhan, dan dia ingin melakukan yang terbaik untuk mempertahankannya. Dia melakukan apa yang dia bisa, dan tindakannya adalah untuk menjadi sebuah monumen bagi

ingatannya sepanjang masa, dan sukacitanya di dalam kekekalan. Hatinya menyertai pemberiannya; nilainya tidak dinilai dari nilai uangnya, tetapi dari kasihnya kepada Allah dan ketertarikannya pada pekerjaan-Nya yang telah mendorongnya untuk melakukan hal itu. Yesus berkata tentang janda miskin itu, "Ia telah melemparkan lebih banyak dari pada mereka semua." Orang-orang kaya telah memberikan dari kelimpahan mereka, banyak di antaranya untuk dilihat dan dihormati oleh manusia. Sumbangan mereka yang besar itu telah merampas

mereka tidak memiliki kenyamanan, atau bahkan kemewahan; mereka tidak membutuhkan pengorbanan, dan tidak dapat dibandingkan nilainya dengan tungau janda.

Motif itulah yang memberi karakter pada tindakan kita, yang membuat tindakan kita menjadi hina atau bernilai tinggi. Bukan hal-hal besar yang dilihat oleh setiap mata dan dipuji oleh setiap lidah yang dianggap paling berharga oleh Allah. Tugas-tugas kecil yang dilakukan dengan riang gembira, pemberian-pemberian kecil yang tidak mencolok, dan yang di mata manusia mungkin terlihat tidak berharga, sering kali sangat berharga di mata-Nya. Hati yang penuh iman dan kasih lebih berharga di mata Allah daripada pemberian yang paling mahal sekalipun. Janda miskin itu memberikan hidupnya untuk melakukan hal kecil yang dia lakukan. Dia kekurangan makanan untuk memberikan dua keping uang logam itu kepada orang yang dikasihinya. Dan ia melakukannya dengan iman, percaya bahwa Bapa surgawinya tidak akan mengabaikan kebutuhannya yang besar. Semangat yang tidak mementingkan diri sendiri dan iman seperti anak kecil inilah yang memenangkan pujian Juruselamat.

Di antara orang-orang miskin, ada banyak orang yang rindu untuk menunjukkan rasa syukur mereka kepada Tuhan atas kasih karunia dan kebenaran-Nya. Mereka sangat rindu untuk berbagi dengan saudara-saudara mereka yang lebih makmur dalam menopang pelayanan-Nya. Jiwa-jiwa ini tidak boleh ditolak. Biarlah mereka menaruh tungau mereka di bank surga. Jika diberikan dari hati yang dipenuhi dengan kasih kepada Allah, hal-hal yang tampaknya sepele ini akan menjadi hadiah yang dikuduskan, persembahan yang tak ternilai harganya, yang Allah tersenyum dan memberkati - [The Desire of Ages, 614-616](#).

**Bagaimana Gereja Makedonia Menanggapi - Paulus** menulis kepada jemaat di Korintus: "Selain itu, saudara-saudara, kami mengingatkan kamu akan kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia, yaitu bahwa dalam kesusahan yang besar, kelimpahan sukacita mereka dan kemiskinan mereka yang dalam, telah melimpah-limpah menjadi kekayaan dalam kebebasan mereka. Sebab, aku mencatat bahwa di luar kuasa mereka, mereka rela dengan kekuatan mereka sendiri, sambil mendoakan kami dengan permohonan yang sungguh-sungguh, agar kami menerima karunia itu, dan menerima persekutuan pelayanan kepada orang-orang kudus. Dan hal ini

mereka lakukan, bukan seperti yang kami harapkan, tetapi pertama-tama mereka memberikan diri mereka sendiri kepada Tuhan, dan kepada kami oleh kehendak Allah. Karena itu kami menghendaki dari Titus, supaya sama seperti ia telah memulai, demikian juga ia akan menyelesaikannya di dalam kamu dengan kasih karunia yang sama."

Telah terjadi bencana kelaparan di Yerusalem, dan Paulus tahu bahwa banyak orang Kristen telah tersebar di luar negeri, dan bahwa mereka yang masih tinggal kemungkinan besar akan kehilangan simpati manusia dan terpapar pada permusuhan agama. Oleh karena itu, ia menasihati jemaat-jemaat untuk mengirimkan bantuan dana kepada saudara-saudara mereka di Yerusalem. Jumlahnya

yang dikumpulkan oleh gereja-gereja melebihi harapan para rasul. Dibatasi oleh kasih Kristus, orang-orang percaya memberi dengan bebas, dan mereka dipenuhi dengan sukacita karena dengan demikian mereka harus mengungkapkan rasa syukur mereka kepada Penebus dan kasih mereka kepada saudara-saudara. Ini adalah dasar yang benar untuk memberi menurut Firman Allah - [Testimonies for the Church 6:271, 272.](#)

**Menurut Talenta yang Dipercayakan Kepada Kita - Dari gereja di Mace-**

[206] donia kita membaca bahwa "dalam pencobaan yang besar karena kesengsaraan, kelimpahan sukacita mereka dan kemiskinan mereka yang dalam melimpah-limpah menjadi kekayaan kebebasan mereka." Lalu, akankah ada di antara kita yang mengaku sebagai orang Kristen berpikir bahwa kita dapat dimaafkan untuk tidak melakukan apa pun bagi kebenaran karena kita miskin? Kita menganggap terang kebenaran yang berharga sebagai harta yang tak terkatakan dan tak habis-habisnya. Kita harus mengerahkan pengaruh sesuai dengan talenta yang dipercayakan kepada kita, baik kaya atau miskin, tinggi atau rendah, bodoh atau terpelajar. Kita adalah hamba-hamba Yesus Kristus, dan Tuhan mengharapkan kita melakukan yang terbaik - [The Review and Herald, 4 September 1894.](#)

**Janganlah Menolak Berkat Memberi**-Sebuah tanggung jawab ada di pundak para pelayan Kristus untuk mendidik gereja-gereja agar menjadi liberal. Bahkan orang miskin pun harus memiliki bagian dalam memberikan persembahan mereka kepada Allah. Mereka harus menjadi pembagi kasih karunia Kristus dengan menyangkal diri untuk menolong mereka yang kebutuhannya lebih mendesak daripada kebutuhan mereka sendiri. Mengapa orang-orang kudus yang miskin harus ditolak berkatnya dalam memberi untuk menolong mereka yang masih lebih miskin daripada diri mereka sendiri? Pekerjaan mendidik umat di sepanjang garis-garis ini telah diabaikan, dan gereja-gereja telah gagal untuk memberi bagi kebutuhan gereja-gereja yang lebih miskin, dan dengan demikian berkat yang seharusnya menjadi milik mereka telah ditahan, dan akan terus ditahan sampai mereka menyadari akan kelalaian mereka." -- [The Review and Herald, 4 September 1894.](#)

## Bagian 8 - Yang Tidak Beruntung

[207]

### Pemikiran Permata

[208]

Pada malam kegelapan rohani, kemuliaan Allah akan bersinar melalui gereja-Nya untuk mengangkat mereka yang tertunduk dan menghibur mereka yang berduka. Di sekeliling kita terdengar ratapan kesedihan dunia. Di setiap sisi ada orang-orang yang membutuhkan dan tertekan. Adalah tugas kita untuk membantu meringankan dan melembutkan kesulitan dan kesengsaraan hidup. Keinginan jiwa, hanya kasih Kristus yang dapat memuaskannya. Jika Kristus tinggal di dalam kita, hati kita akan penuh dengan simpati ilahi. Mata air yang dimeteraiakan dari kasih yang tulus **dan** seperti Kristus akan dibuka,

718, 719.

[209]

*Sebab aku membebaskan orang miskin yang berseru-seru, anak yatim, dan orang yang tidak mempunyai penolong. Berkat orang yang hampir binasa datang kepadaku, dan aku membuat hati janda bersorak-sorai Aku menjadi mata bagi orang buta, dan menjadi kaki bagi orang lumpuh. Aku adalah seorang bapa bagi orang miskin, dan sebab yang tidak kuketahui, kucari tahu.*

*Ayub 29: 12-16.*

## **Bab 25-Kewajiban Kita Terhadap Mereka yang Tidak Beruntung**

**Belas Kasihanilah Orang Buta, Timpang, dan Menderita-Mereka yang** berbelas kasihan kepada orang-orang yang tidak beruntung, yang buta, yang timpang, yang menderita, yang janda-janda, yang yatim piatu, dan yang berkekurangan, dilambangkan Kristus sebagai orang-orang yang menaati perintah-perintah, yang akan beroleh hidup yang kekal." -Kesaksian [untuk Gereja 3:512](#).

**Simpati yang Beku-Dengan** melihat apa yang dilakukan surga untuk menyelamatkan yang terhilang, bagaimana mungkin mereka yang telah mengambil bagian dalam kekayaan kasih karunia Kristus dapat menarik minat dan simpati mereka terhadap sesama mereka? Bagaimana mereka dapat memanjakan diri dalam kebanggaan akan pangkat atau kasta dan meremehkan orang-orang yang malang dan miskin?

Namun, terlalu benar bahwa kesombongan akan pangkat dan penindasan terhadap orang miskin yang ada di dunia, juga ada di antara mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Dengan banyak orang, simpati yang seharusnya dilakukan dalam ukuran penuh terhadap kemanusiaan tampaknya membeku. Orang-orang menggunakan karunia yang dipercayakan kepada mereka untuk memberkati orang lain. Orang kaya menggilas wajah orang miskin dan menggunakan sarana yang diperolehnya untuk memanjakan kesombongan dan kecintaannya akan pamer bahkan di dalam

[210] rumah Allah. Bukankah Tuhan telah menyatakan kasih-Nya kepada orang miskin dan rendah hati yang menyesal, dunia ini akan menjadi tempat yang menyedihkan bagi orang miskin." - [The Review and Herald, 20 Juni 1893](#).

**Jadikanlah Kondisi Saudara Kita yang Kurang Beruntung Sebagai Kondisi Kita Sendiri-Ketika seseorang** berjuang dengan usaha yang jujur untuk menopang dirinya sendiri dan keluarganya, namun tidak mampu melakukan hal ini, sehingga mereka menderita karena kekurangan makanan dan pakaian, Tuhan tidak akan menganggap saudara-saudara kita yang melayani tidak bersalah jika

mereka memandang dengan acuh tak acuh atau menetapkan syarat-syarat bagi saudara ini yang hampir tidak mungkin dipenuhi.

... Kita harus menjadikan kondisi saudara-saudari kita yang malang sebagai kondisi kita sendiri. Setiap pengabaian dari mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, kegagalan untuk meringankan kebutuhan saudara atau saudari yang memikul kuk kemiskinan dan penindasan, dicatat di dalam kitab-kitab surga seperti yang diperlihatkan kepada Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Betapa besarnya perhitungan yang akan dilakukan Tuhan terhadap banyak orang, sangat banyak orang, yang hadir

perkataan Kristus kepada orang lain tetapi gagal untuk menunjukkan simpati yang lembut dan penghargaan kepada saudara seiman yang kurang beruntung dan berhasil dibandingkan diri mereka sendiri....

Jika engkau mengetahui keadaan saudara ini, dan tidak berusaha sungguh-sungguh untuk membebaskannya, dan mengubah penindasannya menjadi kebebasan, engkau tidak melakukan pekerjaan Kristus, dan bersalah di hadapan Allah. Aku menulis dengan jelas, karena, dari terang yang diberikan kepadaku oleh Allah, ada satu kelas pekerjaan yang diabaikan.

Mungkin ada ketertarikan yang besar dalam bisnis grosir untuk memberi makan kelas yang malang yang berada dalam kemiskinan. Semua ini saya tidak keberatan, tetapi adalah semangat yang salah arah jika kita melewatkhan kasus-kasus orang-orang yang beriman dan membiarkan tangisan mereka naik kepada Allah karena penderitaan yang mungkin dapat diringankan, dan Dengan demikian, mereka mewakili Yesus Kristus dalam simpati dan kasih. Tuhan memiliki kontroversi dengan kita atas pengabaian ini. Dia tidak dapat berkata kepada pria atau wanita, "Bagus sekali," kecuali mereka telah melakukannya dengan baik dalam mewakili sifat-sifat Kristus - kebaikan, belas kasihan, dan kasih - kepada sesama mereka - Naskah 34, 1894.

**Sediakan Rumah untuk Tunawisma-Bertahun-tahun yang** lalu saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan akan diuji dalam hal menyediakan rumah bagi para tunawisma; bahwa akan ada banyak orang yang tidak memiliki rumah sebagai konsekuensi dari kepercayaan mereka akan kebenaran. Pertentangan dan penganiayaan akan membuat orang-orang percaya kehilangan rumah mereka, dan itu adalah tugas mereka yang memiliki rumah untuk membuka pintu yang lebar bagi mereka yang tidak memiliki rumah. Baru-baru ini saya telah diperlihatkan bahwa Allah secara khusus akan menguji umat-Nya yang mengaku percaya sehubungan dengan masalah ini.

Kristus telah menjadi miskin karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Ia berkorban agar Ia dapat menyediakan rumah bagi para peziarah dan pendatang di dunia ini yang mencari negeri yang lebih baik, bahkan negeri sorgawi. Akankah mereka yang adalah subjek dari kasih karunia-Nya, yang berharap menjadi pewaris keabadian, menolak, atau bahkan

merasa enggan, untuk berbagi rumah mereka dengan para tunawisma dan orang yang membutuhkan? Haruskah kita, yang adalah murid-murid Yesus, menolak orang asing untuk masuk ke pintu rumah kita karena mereka tidak dapat mengaku sebagai narapidana?

Apakah perintah rasul tidak berlaku lagi di zaman ini: "Janganlah kamu lupa menjamu orang asing, karena dengan demikian beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat tanpa disadari"? ...

Bapa surgawi kita meletakkan berkat-berkat yang terselubung di jalan kita,

- [212] tetapi beberapa orang tidak mau menyentuhnya karena takut hal itu akan mengurangi kenikmatan mereka. Malaikat menunggu untuk melihat apakah kita mengambil kesempatan yang ada dalam jangkauan kita untuk berbuat baik - menunggu untuk melihat apakah kita akan memberkati orang lain, sehingga mereka pada gilirannya dapat memberkati kita ....

Saya telah mendengar banyak orang beralasan untuk tidak mengundang orang-orang kudus Allah ke rumah mereka. "Wah, saya tidak menyiapkan apa-apa, tidak ada yang dimasak, mereka harus pergi ke tempat lain." Dan di tempat itu mungkin ada beberapa alasan lain yang ditemukan untuk tidak menerima mereka yang membutuhkan keramahtamahan, dan perasaan para pengunjung sangat berduka, dan mereka pergi dengan kesan-kesan yang tidak menyenangkan sehubungan dengan keramahtamahan saudara-saudari yang mengaku sebagai saudara-saudari. Jika engkau tidak memiliki roti, saudari, tirulah kasus yang digambarkan di dalam Alkitab. Pergilah kepada sesamamu dan katakanlah, "Hai teman, pinjamkanlah aku tiga roti, karena ada seorang sahabatku yang sedang dalam perjalanan dan aku tidak mempunyai apa-apa untuk diberikan kepadanya." Tidak ada contoh di mana kekurangan roti dijadikan alasan untuk menolak masuknya seseorang. Ketika Elia mendatangi janda Sarepta, ia berbagi makanannya dengan nabi Allah, dan ia melakukan mukjizat, dan menyebabkan bahwa dalam tindakannya membuat rumah untuk hambanya, dan berbagi makanannya dengan dia, ia sendiri dipelihara, dan kehidupannya serta putranya dipelihara. Demikianlah akan terbukti pada banyak orang, jika mereka melakukannya dengan sukacita, demi kemuliaan Allah.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 2:27-29](#).

**Badan Gereja Bertanggung Jawab atas Kelalaian Anggota**-Allah akan meminta gereja \_\_\_\_\_ bertanggung jawab, sebagai sebuah tubuh, atas kelalaian para anggotanya. Jika roh yang mementingkan diri sendiri dan tidak bersympati dibiarkan ada di dalam diri salah satu anggotanya terhadap orang yang tidak beruntung, janda, yatim piatu, buta, lumpuh, atau mereka yang sakit secara jasmani

- [213] Dia akan menyembunyikan wajah-Nya dari umat-Nya sampai mereka melakukan tugas mereka dan menyingkirkan yang salah dari antara mereka. Jika ada orang yang mengaku nama Kristus yang

salah mengartikan Juruselamat mereka sehingga tidak memperhatikan kewajiban mereka terhadap orang-orang yang menderita, atau jika mereka dengan cara apa pun berusaha untuk mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri dengan melukai orang-orang yang malang, dan dengan demikian merampas sarana-sarana mereka, maka Tuhan meminta pertanggungjawaban gereja atas dosa para anggotanya hingga mereka melakukan semua yang mereka bisa untuk memperbaiki kejahatan yang ada. Ia tidak akan mendengarkan doa umat-Nya sementara anak yatim, yatim piatu, orang lumpuh, orang buta, dan orang sakit diabaikan di antara mereka - Testimonies for the Church 3:517, 518.

**Surga Menyimpan Catatan yang Setia-Kristus** menganggap semua tindakan belas kasihan, kemurahan hati, dan pertimbangan yang bijaksana bagi orang yang tidak beruntung, orang buta, orang lumpuh, orang sakit, janda, dan yatim piatu sebagai tindakan yang dilakukan kepada diri-Nya sendiri: dan pekerjaan-pekerjaan ini disimpan dalam catatan surgawi dan akan diberi upah. Di sisi lain, sebuah catatan akan dituliskan dalam kitab terhadap mereka yang menunjukkan ketidakpedulian imam dan orang Lewi terhadap orang-orang yang tidak beruntung, dan mereka yang mengambil keuntungan dari kemalangan orang lain - *Testimonies for the Church 2:512, 513.*

[214] **Bab 26-Bantuan dan Dorongan bagi Para Janda**

**Tuntutan Janda dan Anak Yatim-Di antara** semua orang yang membutuhkan perhatian kita, janda dan anak yatim adalah yang paling membutuhkan simpati dan perhatian kita. "Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan yang tidak bercacat di hadapan dunia."

Bapa yang telah meninggal dalam iman, bersandar pada janji Allah yang kekal, meninggalkan orang-orang yang dikasihinya dengan kepercayaan penuh bahwa Tuhan akan memelihara mereka. Dan bagaimanakah Tuhan memelihara mereka yang berduka ini? Ia tidak melakukan mukjizat dengan mengirimkan manna dari surga; Ia tidak mengirimkan burung gagak untuk membawakan mereka makanan; tetapi Ia melakukan mukjizat di dalam hati manusia. Dia mengusir keegoisan dari jiwa; Dia membuka segel mata air kebaikan. Ia menguji kasih para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya dengan memberikan belas kasihan kepada orang-orang yang menderita dan berduka, yang miskin dan yatim piatu. Dalam arti khusus, mereka adalah anak-anak kecil yang dipandang oleh Kristus, yang merupakan pelanggaran bagi-Nya untuk diabaikan. Mereka yang mengabaikan mereka berarti mengabaikan Kristus di dalam pribadi orang-orang yang menderita. Setiap perbuatan baik yang dilakukan kepada mereka di dalam nama Yesus diterima oleh-Nya seolah-olah dilakukan kepada diri-Nya sendiri, karena Ia mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan umat manusia yang menderita, dan Ia telah mempercayakan kepada gereja-Nya pekerjaan agung untuk melayani Yesus dengan menolong dan memberkati orang-orang yang membutuhkan dan menderita. Kepada semua orang yang melayani mereka dengan hati yang rela, berkat Tuhan akan turun." - [The Review and Herald, 27 Juni 1893.](#)

[215] **Memberikan Bantuan Nyata; Meringankan Beban Janda-Banyak** ibu yang menjanda dengan anak-anak yatim piatu dengan berani berjuang menanggung beban ganda, sering kali bekerja keras

melebihi kekuatannya untuk menjaga anak-anaknya tetap bersamanya dan memenuhi kebutuhan mereka. Hanya sedikit waktu yang ia miliki untuk melatih dan mendidik mereka, hanya sedikit kesempatan untuk mengelilingi mereka dengan pengaruh yang dapat mencerahkan hidup mereka. Dia membutuhkan dorongan, simpati, dan bantuan nyata.

Allah memanggil kita untuk memenuhi kebutuhan anak-anak ini, sejauh yang kita bisa, kebutuhan akan kasih sayang seorang ayah. Daripada berdiri menyendiri, mengeluhkan kesalahan mereka, dan masalah yang mungkin mereka timbulkan, bantulah mereka dengan segala cara yang mungkin. Berusahalah untuk membantu ibu yang sedang sakit. Ringankanlah beban-beban yang dipikulnya.-[Kementerian Penyembuhan, 203.](#)

**Menjadi Saluran Karunia Allah-Di dalam rumah-rumah yang dilengkapi dengan kenyamanan hidup, di lumbung-lumbung yang penuh dengan hasil panen yang melimpah, di gudang-gudang yang penuh dengan hasil tenunan, dan brankas-brankas yang penuh dengan emas dan perak, Allah telah menyediakan sarana untuk menopang kehidupan orang-orang yang membutuhkan. Ia memanggil kita untuk menjadi saluran-saluran karunia-Nya.-**[Ministry of Healing, 202.](#)

**Bantuan untuk Janda yang Dipercayakan kepada Orang Kaya-Orang** miskin, tunawisma, dan janda ada di antara kita. Saya mendengar seorang petani kaya menggambarkan situasi seorang janda miskin di antara mereka. Dia meratapi keadaannya yang sulit, dan kemudian berkata: "Saya tidak tahu bagaimana dia akan bertahan di musim dingin ini. Ia memiliki waktu-waktu yang sulit sekarang." Orang-orang seperti itu telah melupakan Pola, dan dengan tindakan mereka berkata: "Tidak, Tuhan, kami tidak dapat minum cawan penyangkal diri, penghinaan, dan pengorbanan yang Engkau minum, dan tidak dapat dibaptis dengan penderitaan yang Engkau alami. Kami tidak dapat hidup untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Adalah urusan kami untuk mengurus diri kami sendiri."

Siapakah yang mengetahui bagaimana seharusnya bergaul dengan janda kecuali orang-orang yang mempunyai lumbung-lumbung harta yang banyak? Sarana baginya untuk bergaul

sudah dekat. Dan beranikah mereka yang telah Allah jadikan sebagai penatalayan-Nya, yang kepada mereka Dia telah mempercayakan sarana-sarana, menahan diri dari murid-murid Kristus yang membutuhkan? Jika demikian, mereka menahan diri dari Yesus. Apakah Anda mengharapkan Tuhan menurunkan hujan gandum dari surga untuk memenuhi kebutuhan mereka yang membutuhkan? Bukankah Dia telah menempatkannya di tangan Anda, untuk menolong dan memberkati mereka melalui Anda? Bukankah Ia telah menjadikan Anda sebagai alat-Nya

dalam pekerjaan yang baik ini untuk membuktikan Anda dan memberi Anda hak istimewa [untuk](#) mengumpulkan harta di surga?

Saudara-saudara, demi Kristus, penuhilah hidupmu dengan perbuatan baik.... Semua yang kamu miliki adalah milik Allah. Jagalah dirimu, supaya kamu jangan dengan mementingkan diri sendiri menimbun karunia-karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu untuk para janda dan yatim piatu - [Testimonies for the Church 4:627.](#)

**Orang Kristen Memiliki Kelimpahan untuk Orang Miskin -**  
**Orang Kristen** tidak dapat dimaafkan karena membiarkan tangisan janda dan doa anak yatim naik ke Surga karena penderitaan yang mereka alami sementara

Penyelenggaraan yang liberal telah menempatkan di tangan orang-orang Kristen ini kelimpahan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Janganlah tangisan para janda dan anak yatim memanggil pembalasan Surga kepada kita sebagai umat. Di dalam dunia yang mengaku Kristen, ada cukup banyak uang yang dihabiskan untuk pajangan yang mewah, untuk perhiasan dan ornamen, untuk memenuhi kebutuhan semua orang yang lapar dan memberi pakaian kepada mereka yang telanjang di kota-kota kita; namun para pengikut Yesus yang lemah lembut dan rendah hati ini tidak perlu kekurangan makanan yang layak atau pakaian yang nyaman. Apa yang akan dikatakan oleh anggota-anggota gereja ini ketika mereka dihadapkan pada hari Tuhan dengan orang-orang miskin, menderita, janda-janda dan yatim piatu, yang memiliki

[217] yang dikenal sangat kekurangan untuk kebutuhan hidup yang sangat sedikit, sementara yang dikeluarkan oleh para pengikut Kristus yang mengaku pengikut Kristus ini, untuk pakaian yang tidak berguna dan perhiasan yang tidak perlu yang dengan tegas dilarang dalam Firman Allah, cukup untuk memenuhi semua kebutuhan mereka?" - [The Review and Herald, 21 November 1878.](#)

**Janganlah Mengabaikan Orang-Orang di Sekitar Kita**  
Dengan setiap pemberian dan persembahan haruslah ada objek yang sesuai di hadapan si pemberi, bukan untuk mementingkan diri sendiri, bukan untuk dilihat orang lain atau untuk mendapatkan nama baik, tetapi untuk memuliakan Allah dengan memajukan tujuan-Nya. Beberapa orang memberikan sumbangan yang besar untuk kepentingan Tuhan sementara saudara mereka yang miskin mungkin menderita di dekat mereka, dan mereka tidak melakukan apa pun untuk meringankannya. Tindakan kebaikan kecil yang dilakukan untuk saudara mereka secara rahasia akan mengikat hati mereka bersama dan akan diperhatikan di surga. Saya melihat bahwa dalam harga dan upah mereka, orang-orang kaya harus membuat perbedaan yang menguntungkan orang-orang yang menderita, para janda dan orang-orang miskin yang layak di antara mereka - [Testimonies for the Church 1:194.](#)

**Tuhan Mendengar** Doa Janda-Hukum-hukum yang diberikan kepada Israel menjaga kepentingan mereka yang membutuhkan pertolongan. "Janganlah kamu menyusahkan orang asing dan janganlah kamu menindas dia, sebab kamu adalah orang asing di tanah Mesir. Janganlah kamu menindas seorang

janda atau anak yatim. Jika engkau menindas mereka dengan cara apa pun, dan mereka berseru kepada-Ku, maka Aku akan mendengar seruan mereka, dan murka-Ku akan bangkit dan Aku akan membunuh engkau dengan pedang, sehingga isteri-isterimu menjadi janda dan anak-anakmu menjadi yatim piatu."

Biarlah mereka yang ada di gereja-gereja kita dan mereka yang berada dalam posisi bertanggung jawab di lembaga-lembaga kita belajar dari firman ini, betapa Tuhan menjaga kepentingan mereka yang tidak dapat menolong diri mereka sendiri. Ia mendengar jeritan janda untuk anak-anak yatim piatu. Ia akan

pasti akan menghukum orang-orang yang mengabaikan aturan-aturan yang telah Dia tetapkan untuk melindungi mereka dari bahaya.

Namun, terlepas dari peringatan yang telah Tuhan berikan, ada orang-orang yang tidak takut untuk melakukan ketidakadilan terhadap janda dan anak yatim. Firman Tuhan telah sampai kepada mereka, tetapi mereka tidak mau mengubah haluan untuk menolong orang yang membutuhkan. Mereka menutup telinga mereka dari permohonan anak yatim. Air mata dan doa janda itu tidak ada artinya bagi mereka.[-Naskah 117, 1903.](#)

**Mengunjungi Janda**-Mengunjungi janda dan anak yatim yang diperintahkan oleh sang rasul adalah agar seorang Kristen, yang telah dikuduskan, bersimpati dengan mereka dalam penderitaan mereka. Mereka harus menjaga kepentingan mereka secara kudus, bekerja untuk mereka, menempatkan diri mereka dalam ketidaknyamanan untuk membantu mereka. Mereka harus memberi mereka nasihat yang seperti Kristus; mereka harus bersatu dengan mereka di dalam doa dan selalu mengingat bahwa Yesus Kristus hadir dalam semua kunjungan ini, dan bahwa sebuah catatan yang setia disimpan mengenai objek dan pekerjaan yang telah dicapai. Orang-orang Kristen akan memberikan bukti bahwa mereka adalah pria dan wanita yang telah bertobat. Mereka akan menunjukkan bahwa mereka adalah pembaca Alkitab, orang percaya Alkitab, dan mereka menaati setiap perintah Firman Tuhan. Mereka tidak akan mencari simpati untuk diri mereka sendiri dengan berbicara yang tidak menguntungkan istri atau suami. Mereka tidak akan mementingkan diri sendiri, tetapi mereka akan memiliki hati untuk melakukan kebaikan bagi orang lain dan menjadi berkat bagi umat manusia, karena hal ini serupa dengan Kristus. Mereka akan berjalan dengan hati-hati dan menyatakan karakter Kristus. Mereka akan melakukan apa yang mereka harapkan untuk dilakukan orang lain terhadap istri dan anak-anak mereka jika mereka meninggalkan mereka tanpa suami dan tanpa ayah.

Fakta-fakta ini harus diingat oleh semua orang yang mengaku sebagai anak-anak

[219]

Allah, bahwa ada seorang Pengamat dalam setiap transaksi bisnis yang mencatat setiap tindakan dan perbuatan para transaktor dan bahwa catatan ini akan

berdiri teguh seperti yang ada tertulis sampai pada hari besar, ketika setiap orang akan menerima balasan sesuai dengan

perbuatannya, kecuali jika kesalahan-kesalahan mereka telah bertobat dan dihapuskan. Ketidakadilan yang dilakukan terhadap orang kudus atau orang berdosa akan dibalas dengan setimpal. Kristus menunjukkan kepentingan-Nya dalam semua penderitaan umat-Nya. Allah akan membalas mereka yang memperlakukan janda atau anak yatim dengan penindasan, atau yang merampok mereka dengan cara apa pun.-Surat 36, 1888.

**Tidak Ada Pengurangan** Tanggung Jawab-Setiap jiwa yang miskin dan menderita membutuhkan cahaya, membutuhkan kata-kata yang lembut, penuh simpati, dan penuh harapan. Setiap janda

membutuhkan kenyamanan dari kata-kata yang membantu dan menyemangati yang dapat diberikan oleh orang lain....

Ada pekerjaan besar yang harus diselesaikan di dunia kita, dan ketika kita mendekati akhir dari sejarah bumi, pekerjaan itu tidak berkurang sedikit pun; tetapi ketika kasih Allah yang sempurna ada di dalam hati, perkara-perkara yang ajaib akan terjadi. Kristus akan berada di dalam hati orang percaya seperti mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal - [The Review and Herald, 15 Januari 1895.](#)

## Bab 27-Pengasuhan Anak Yatim Piatu

[220]

**Para Ayah dan Ibu Kristen** Dibutuhkan-Sampai maut menelan kemenangan, akan ada anak-anak yatim piatu yang harus dipelihara, yang akan menderita dalam banyak hal jika belas kasihan dan cinta kasih dari anggota gereja kita tidak dilakukan untuk mereka. Tuhan memerintahkan kita, "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu." Kekristenan harus menyediakan ayah dan ibu bagi para tunawisma ini. Belas kasihan kepada janda dan anak yatim yang dinyatakan dalam doa dan perbuatan akan menjadi kenangan di hadapan Allah, yang akan mendapat pahala dari dan oleh-Nya." - [The Review and Herald, 27 Juni 1893.](#)

**Kristus Berkata, Ambillah Anak-anak Ini-Anak-anak yatim** dan piatu dilemparkan ke dalam pelukan gereja, dan Kristus berkata kepada para pengikut-Nya: Ambillah anak-anak yang melarat ini, bawalah mereka bagi-Ku, dan kamu akan menerima upahmu. Saya telah melihat banyak keegoisan yang diperlihatkan dalam hal-hal ini. Kecuali ada beberapa bukti khusus bahwa mereka *sendiri* akan diuntungkan dengan mengadopsi ke dalam keluarga mereka mereka yang membutuhkan rumah, beberapa orang berpaling dan menjawab: Mereka tampaknya tidak tahu atau tidak peduli apakah orang-orang seperti itu diselamatkan atau terhilang. Mereka pikir, itu bukan urusan mereka. Tentang Kain, mereka berkata: "Apakah saya penjaga adik saya?" Mereka tidak mau bersusah payah atau berkorban untuk anak-anak yatim piatu, dan dengan acuh tak acuh mereka melemparkan anak-anak seperti itu ke dalam pelukan dunia, yang kadang-kadang lebih bersedia menerima mereka daripada orang-orang yang mengaku Kristen ini. Pada hari Tuhan, pertanyaan akan diajukan kepada mereka yang telah diberikan oleh Surga kepada mereka kesempatan untuk menabung. Tetapi mereka ingin dimaafkan, dan tidak mau melakukan pekerjaan yang baik kecuali jika mereka dapat menjadikannya sebagai suatu masalah. keuntungan bagi mereka. Saya telah ditunjukkan bahwa mereka yang menolak kesempatan-kesempatan untuk berbuat baik akan

mendengar dari Yesus: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."-[Testimonies for the Church](#)  
[2:33](#)

**Bukalah Hati dan** Rumah Anda-Suami saya dan saya, meskipun dipanggil untuk melakukan pekerjaan yang berat dalam pelayanan, merasakan bahwa kami memiliki hak istimewa

untuk mengumpulkan ke dalam rumah kami anak-anak yang membutuhkan perawatan, dan menolong mereka untuk membentuk karakter bagi surga. Kami tidak dapat mengadopsi bayi, karena hal ini akan menyita waktu dan perhatian kami dan akan merampas pelayanan yang Tuhan tuntut dari kami untuk membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada-Nya. Tetapi kami merasa bahwa perintah Tuhan dalam Yesaya 58 adalah untuk kami, dan bahwa berkat-Nya akan menyertai kami dalam ketaatan kepada firman-Nya. Semua orang dapat melakukan sesuatu untuk anak-anak kecil yang membutuhkan, dengan membantu menempatkan mereka di rumah-rumah di mana mereka dapat dirawat - Naskah 35, 1896.

Ada bidang yang luas yang berguna bagi semua orang yang akan bekerja bagi Tuhan dalam merawat anak-anak dan remaja yang telah kehilangan bimbingan orang tua yang waspada dan pengaruh yang menundukkan dari sebuah rumah tangga Kristen. Banyak di antara mereka yang mewarisi sifat-sifat karakter yang jahat; dan jika dibiarkan tumbuh dalam ketidaktahuan, mereka akan terseret ke dalam pergaulan yang mengarah kepada kejahatan dan keburukan. Anak-anak yang tidak menjanjikan ini perlu ditempatkan pada posisi yang mendukung pembentukan karakter yang benar, sehingga mereka dapat menjadi anak-anak Allah.

Apakah Anda yang mengaku sebagai anak-anak Allah melakukan peran Anda dalam mengajar mereka, yang sangat perlu diajar dengan sabar tentang bagaimana datang kepada Juruselamat? Apakah Anda melakukan peran Anda sebagai hamba-hamba Kristus yang setia? Apakah pikiran-pikiran yang belum terbentuk dan mungkin tidak seimbang ini diperhatikan [222] karena dengan kasih yang telah dinyatakan Kristus bagi kita? Jiwa anak-anak dan remaja berada dalam bahaya yang mematikan jika dibiarkan begitu saja. Mereka membutuhkan pengajaran yang sabar, kasih, dan perhatian Kristen yang lembut.

Seandainya tidak ada wahyu yang menunjukkan tugas kita, maka pandangan mata kita sendiri, dan apa yang kita ketahui tentang bekerjanya sebab dan akibat yang tak terelakkan, seharusnya menggugah kita untuk menyelamatkan mereka yang malang ini. Jika para anggota gereja akan membawa ke dalam pekerjaan ini energi dan kebijaksanaan serta keterampilan yang sama seperti yang mereka terapkan dalam hubungan bisnis umum dalam kehidupan, jika mereka mau mencari hikmat dari Allah,

dan dengan sungguh-sungguh belajar bagaimana membentuk pikiran yang tidak disiplin ini, banyak jiwa-jiwa yang siap untuk binasa dapat diselamatkan ....

Saudara-saudari, saya meminta Anda untuk mempertimbangkan hal ini dengan saksama. Pikirkanlah tentang kebutuhan anak yatim dan yatim piatu. Tidakkah hatimu tergerak ketika engkau menyaksikan penderitaan mereka? Lihatlah apakah ada sesuatu yang tidak dapat dilakukan untuk merawat mereka yang tak berdaya ini. Sejauh yang dapat dilakukan, sediakanlah rumah bagi para tunawisma. Biarlah setiap orang bersiap-siap untuk mengambil bagian dalam membantu memajukan pekerjaan ini. Tuhan berkata kepada

Peter: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Perintah ini ditujukan kepada kita, dan dengan membuka rumah kita untuk anak-anak yatim piatu, kita membantu penggenapannya. Jangan sampai Yesus kecewa denganmu.

Aambilah anak-anak ini dan persembahkanlah kepada Tuhan sebagai persembahan yang harum. Mintalah berkat-Nya atas mereka, dan kemudian bentuklah dan bentuklah mereka sesuai dengan perintah Kristus. Akankah bangsa kita menerima kepercayaan yang kudus ini? Karena kesalehan kita yang dangkal dan ambisi dunia ini, akankah mereka yang untuknya Kristus telah mati dibiarkan menderita, menempuh jalan yang salah?" - Testimonies for the Church 6:282-284.

**Mereka Adalah Milik Tuhan-Anak** yatim yang dipinjamkan kepada orang Kristen

dalam kepercayaan kepada Allah terlalu sering dilewati dan diabaikan, namun mereka [223] dibeli dengan suatu harga, dan sama berharganya di hadapan Allah

seperti kita.... Mereka harus dirawat; mereka harus menerima perhatian khusus. Anda tidak dapat menggunakan kemampuan Anda dengan cara yang lebih baik daripada dengan membuka pintu Anda untuk menyediakan rumah bagi mereka. Ketika Tuhan melihat bahwa engkau setia dalam melakukan apa yang engkau bisa untuk meringankan penderitaan manusia, Dia akan menggerakkan orang lain untuk menyediakan sarana untuk merawat mereka yang membutuhkan bantuan. Mereka yang memperbesar hati mereka dalam pekerjaan semacam ini tidak melakukan lebih dari tugas mereka.

Kristus adalah teladan kita. Dia adalah Keagungan surga, namun Dia melakukan lebih banyak hal bagi sesama kita daripada yang dapat kita lakukan. "Kamu adalah kawan sekerja Allah." Janganlah ada satu pun pengeluaran yang tidak perlu yang dilakukan untuk memuaskan kesombongan dan kesia-siaan. Taruhlah uang kecil dan uang yang lebih besar di bank surga, di mana uang itu akan terkumpul. Banyak orang yang memiliki kesempatan berharga untuk memikul ukur Kristus dalam pekerjaan yang paling berharga ini telah menolak untuk tunduk pada ukur tersebut. Tidaklah menyenangkan untuk mempraktikkan sikap tidak mementingkan diri sendiri, dan mereka telah lalai untuk menjadikan kasus-kasus orang miskin dan malang sebagai kasus mereka sendiri. Mereka tidak

mengindahkan perintah-perintah Kristus, dan mengembangkan setiap talenta yang telah diberikan Tuhan kepada mereka, bekerja sama dengan intelegensia sorgawi dalam mengumpulkan jiwa-jiwa yang akan melayani, menghormati, dan memuliakan nama Kristus - The [Review and Herald](#), 15 Januari 1895.

**Nasihat untuk Orang Tua Asuh-Saudara dan Saudari D:** Kunjungan dan percakapan anda yang terlambat dengan kami telah memberikan banyak pemikiran, yang mana saya tidak dapat menahan diri untuk menuliskannya di atas kertas. Saya sangat menyesal bahwa E tidak membawa dirinya dengan benar setiap saat; namun, ketika Anda

Pertimbangkanlah, Anda tidak dapat mengharapkan kesempurnaan pada pemuda seusianya. Anak-anak [224] memiliki kesalahan, dan mereka membutuhkan banyak pengajaran yang sabar.

Bahwa ia memiliki perasaan yang tidak selalu benar, tidak lebih dari yang dapat diharapkan dari anak laki-laki seusianya. Anda harus ingat bahwa dia tidak memiliki ayah atau ibu, tidak ada orang yang bisa dia percayai untuk mencerahkan perasaan, kesedihan, dan godaannya. Setiap orang merasa bahwa ia harus memiliki beberapa simpatisan. Anak ini telah terlempar ke sana kemari, dari satu tiang ke tiang yang lain, dan dia mungkin memiliki banyak kesalahan, banyak cara yang ceroboh, dengan kemandirian yang cukup besar, dan dia mungkin kurang hormat. Tetapi dia cukup giat, dan dengan instruksi yang tepat dan perlakuan yang baik, saya memiliki keyakinan penuh bahwa dia tidak akan mengecewakan harapan kami, tetapi akan sepenuhnya membayar semua kerja keras yang telah dikeluarkan untuknya. Mempertimbangkan kekurangannya, saya pikir dia adalah anak yang sangat baik.

Ketika kami memohon kepadamu untuk membawanya, kami melakukannya karena kami sepenuhnya percaya bahwa ini adalah kewajibanmu, dan bahwa dengan melakukan hal itu kamu akan diberkati. Kami tidak berharap bahwa Anda akan melakukan hal ini semata-mata untuk mendapatkan keuntungan dari bantuan yang akan Anda terima dari anak itu, tetapi untuk memberi manfaat baginya, untuk melakukan tugas kepada anak yatim piatu - sebuah tugas yang seharusnya dicari dan diperhatikan oleh setiap orang Kristen sejati; sebuah tugas, sebuah tugas pengorbanan, yang kami percaya akan sangat baik untuk engkau lakukan, jika engkau melakukannya dengan sukacita, dengan tujuan untuk menjadi alat di tangan Allah untuk menyelamatkan jiwa dari jerat Iblis, untuk menyelamatkan seorang anak yang ayahnya telah mengabdikan hidupnya yang berharga untuk membawa jiwa-jiwa kepada Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa-dosa dunia....

Mengenai E, janganlah, saya mohon kepada Anda, lupakanlah bahwa ia adalah seorang anak yang hanya memiliki pengalaman sebagai seorang anak. Janganlah mengukur dia, seorang anak yang miskin, lemah, dan lemah, dengan dirimu sendiri dan mengharapkan sesuatu darinya. Saya sepenuhnya percaya bahwa adalah dalam kuasa Anda untuk melakukan hal yang benar bagi anak yatim ini.

[225] Engkau dapat memberikan bujukan kepadanya sehingga dia tidak akan merasa bahwa tugasnya tidak menyenangkan, tidak terbebas dari secercah semangat. Kalian, saudara-saudaraku, dapat menikmati diri kalian dalam kepercayaan satu sama lain, kalian

dapat bersimpati satu sama lain, saling menarik dan menghibur, dan menceritakan cobaan dan beban kalian satu sama lain. Anda memiliki sesuatu untuk menghibur Anda, sementara dia sendirian. Dia adalah seorang anak yang berpikir, tetapi tidak memiliki siapa pun untuk diajak curhat atau untuk memberinya kata-kata yang menghibur di tengah keputusasaan dan cobaan yang berat, yang saya tahu dia miliki serta mereka yang lebih tua.

Jika kalian menutup diri satu sama lain, itu adalah kasih yang egois, yang tidak diberkati oleh berkat Surga. Saya memiliki harapan yang kuat bahwa Anda akan mengasihi anak yatim demi Kristus, bahwa Anda akan merasa bahwa harta Anda

tidak ada artinya kecuali jika digunakan untuk berbuat baik. Berbuatlah baik, jadilah kaya dalam perbuatan baik, siap sedia untuk membagikan, bersedia untuk berkomunikasi, membangun suatu dasar yang kokoh untuk waktu yang akan datang, supaya kamu dapat berpegang pada hidup yang kekal. Tidak ada yang akan menuai upah hidup yang kekal selain orang yang rela berkorban. Seorang ayah dan ibu yang sedang sekarat telah menyerahkan perhiasannya kepada jemaat, untuk diajar dalam perkara-perkara Allah dan untuk diperuntukkan bagi sorga. Ketika orang tua ini mencari orang-orang yang mereka kasihi, dan salah satu dari mereka ditemukan hilang karena kelalaian, apa jawaban gereja? Gereja bertanggung jawab besar atas keselamatan anak-anak yatim piatu ini.

Kemungkinan besar Anda telah gagal untuk mendapatkan kepercayaan dan kasih sayang anak laki-laki tersebut dengan tidak memberikan bukti yang lebih nyata dari cinta Anda dengan memberikan beberapa bujukan. Jika Anda tidak dapat mengeluarkan uang, setidaknya Anda dapat mendorongnya dengan cara tertentu dengan membiarkannya tahu bahwa Anda tidak acuh tak acuh terhadap kasusnya. Bahwa cinta dan kasih sayang hanya berada di satu sisi adalah sebuah kesalahan. Berapa banyak kasih sayang yang dimiliki

kalian mendidik diri kalian sendiri untuk bermanifestasi? Kamu terlalu banyak menutup diri terhadap dirimu sendiri dan tidak merasa perlu untuk mengelilingi dirimu

dengan suasana kelembutan dan kelemahlembutan, yang berasal dari kemuliaan jiwa yang sejati. Saudara dan Saudari F menyerahkan anak-anak mereka ke dalam pengasuhan gereja. Mereka memiliki banyak kerabat kaya yang menginginkan anak-anak itu; tetapi mereka adalah orang-orang yang tidak percaya, dan jika diizinkan untuk mengasuh, atau menjadi wali, anak-anak itu, akan menyesatkan hati mereka dari kebenaran ke dalam kesesatan, dan membahayakan keselamatan mereka. Karena kerabat-kerabat ini tidak diizinkan untuk mengambil anak-anak itu, mereka merasa tidak puas, dan tidak melakukan apa pun untuk mereka. Kepercayaan orang tua terhadap gereja harus dipertimbangkan, dan tidak boleh dilupakan karena kegoisan.

Kami memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap anak-anak ini. Salah satunya telah mengembangkan karakter Kristen yang indah dan menikah dengan seorang pelayan Injil. Dan sekarang,

sebagai imbalan dari perhatian dan beban yang ditanggungnya, ia menjadi pemikul beban yang sejati di dalam gereja. Dia dicari untuk mendapatkan nasihat dan saran dari mereka yang kurang berpengalaman, dan mereka tidak mencari dengan sia-sia. Dia memiliki kerendahan hati Kristen yang sejati, dengan martabat yang menjadi, yang dapat menginspirasi rasa hormat dan kepercayaan diri pada semua orang yang mengenalnya. Anak-anak ini sangat dekat dengan saya seperti anak-anak saya sendiri. Saya tidak akan melupakan mereka dan tidak akan berhenti memperhatikan mereka. Aku mengasihi mereka dengan tulus, dengan lembut, dengan penuh kasih sayang." - [Testimonies for the Church 2:327-334](#).

**Dinilai dari Apa yang Tidak Mereka Lakukan-Ada** anak-anak yatim yang harus dipelihara; tetapi beberapa orang tidak mau melakukan hal ini, karena hal ini akan membuat mereka melakukan lebih banyak pekerjaan daripada yang mereka ingin lakukan, dan hanya menyisakan sedikit waktu untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Tetapi ketika Raja akan membuat

[227] penyelidikan jiwa-jiwa yang tidak melakukan apa-apa, tidak liberal, dan mementingkan diri sendiri ini akan mengetahui bahwa surga adalah untuk mereka yang telah menjadi pekerja, mereka yang telah menyangkal diri mereka sendiri demi Kristus. Tidak ada ketentuan yang dibuat untuk mereka yang telah mengambil perhatian khusus dalam mengasihi dan menjaga diri mereka sendiri. Hukuman mengerikan yang diancamkan oleh Raja kepada mereka yang berada di sebelah kiri-Nya, dalam hal ini, bukan karena kejahatan besar mereka. Mereka tidak dihukum karena hal-hal yang telah mereka lakukan, tetapi karena apa yang tidak mereka lakukan. Anda tidak melakukan hal-hal yang ditugaskan Surga untuk Anda lakukan. Engkau menyenangkan dirimu sendiri, dan dapat mengambil bagianmu bersama orang-orang yang menyenangkan diri sendiri -[Kesaksian untuk Gereja 2:27](#).

**Jadilah Putri Kebajikan-Kepada** saudari-saudariku, aku berkata: Jadilah putri-putri kebajikan. Anak manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Kamu mungkin berpikir bahwa jika kamu dapat menemukan seorang anak yang tidak memiliki kesalahan, kamu akan mengambilnya dan merawatnya; tetapi membingungkan pikiranmu dengan seorang anak yang salah, untuk mengajari dia banyak hal dan mengajarinya kembali, untuk mengajarinya pengendalian diri, adalah pekerjaan yang tidak ingin kamu lakukan. Mengajari mereka yang tidak tahu, mengasihani dan memperbaiki mereka yang telah belajar kejahatan, bukanlah tugas yang ringan; tetapi Surga telah menempatkan mereka yang seperti itu di jalan Anda. Mereka adalah berkat-berkat yang terselubung.- [Ibid.](#)

**Mereka yang Memiliki Hati Seorang Ibu Sejati-Ibu** yang telah membesarakan anak-anaknya dengan bijaksana merasakan beban tanggung jawab, tidak hanya untuk anak-anaknya sendiri, tetapi juga untuk anak-anak tetangganya. Hati seorang ibu sejati memiliki simpati untuk semua orang yang berhubungan

dengannya. Dengan usaha yang gigih, ia berusaha untuk membawa jiwa-jiwa yang tersesat kepada Kristus. Di dalam kekuatan-Nya, ia dimampukan untuk melakukan banyak hal. Dan mereka yang tidak memiliki anak memiliki tanggung jawab yang harus dipikul. Dalam banyak kasus, mereka mungkin menerima ke dalam rumah mereka anak-anak yatim piatu dan tunawisma. Mereka dapat dilatih demi Kristus untuk mempraktikkan kebijakan-kebijakan yang sangat dibutuhkan di dunia ini.-Naskah 34, 1899.

[228] Biarlah kondisi anak-anak kecil yang tidak berdaya menarik hati setiap ibu, sehingga ia dapat menerapkan kasih seorang ibu kepada anak-anak yatim piatu yang tidak memiliki tempat tinggal. Ketidakberdayaan mereka menarik bagi setiap sifat yang diberikan Tuhan dalam sifat manusia." - The Medical Missionary, November, 1894.

**Dalam Suasana Penuh Kasih dari Rumah Tangga Kristen-**

**Ada** banyak anak-anak yang telah kehilangan bimbingan orang tua dan pengaruh yang menundukkan dari sebuah rumah tangga Kristen. Biarlah orang-orang Kristen membuka hati dan rumah mereka bagi mereka yang tidak berdaya ini. Pekerjaan yang telah dipercayakan Allah kepada mereka sebagai tugas individu tidak boleh diserahkan kepada suatu lembaga yang murah hati atau diserahkan kepada kesempatan amal dunia. Jika anak-anak tidak memiliki sanak saudara yang dapat merawat mereka, biarlah para anggota gereja menyediakan rumah-rumah bagi mereka. Dia yang telah menciptakan kita telah menetapkan bahwa kita harus bergaul dalam keluarga-keluarga, dan sifat alamiah anak-anak akan berkembang dengan baik di dalam suasana yang penuh kasih di dalam rumah tangga Kristen.

Banyak orang yang tidak memiliki anak sendiri dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam merawat anak-anak orang lain. Dari pada memberikan perhatian kepada hewan peliharaan, mencerahkan kasih sayang kepada hewan yang bisu, biarkan mereka memberikan perhatian kepada anak-anak kecil, yang karakternya dapat mereka bentuk menurut keserupaan ilahi. Tempatkanlah kasih Anda pada anggota keluarga manusia yang tidak memiliki rumah. Lihatlah berapa banyak dari anak-anak ini yang dapat Anda besarkan di dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Dengan demikian, banyak orang akan sangat diuntungkan." - [Ministry of Healing, 203, 204.](#)

**Mengapa Tanggung Jawab Terutama Menjadi Milik Gereja-** [229]

Allah telah menempatkan orang-orang miskin dan menderita dalam perhatian kita, dan mereka ini harus diperhatikan sebagaimana Kristus memperhatikan mereka. Tuhan menghendaki agar pekerjaan ini dilakukan di dalam gereja-gereja yang berbeda, dan bukannya orang-orang yang kurang beruntung ini bergantung pada lembaga-lembaga, karena hal ini akan mengambil dari tangan gereja-gereja pekerjaan yang telah Allah tetapkan untuk mereka lakukan.

Ketika ayah dan ibu meninggal dan meninggalkan anak-anak mereka yang tidak terurus, anak-anak yatim piatu harus dipelihara oleh gereja. Bukalah hatimu, hai kamu yang memiliki kasih Allah, dan bawalah mereka ke dalam rumahmu - Naskah [105, 1899.](#)

**Panti Asuhan-Ketika** semua yang dapat dilakukan untuk menolong anak-anak yatim piatu di rumah kita sendiri telah

dilakukan, masih ada banyak orang yang membutuhkan di dunia ini yang harus diperhatikan. Mereka mungkin compang-camping, tidak sopan, dan kelihatannya tidak menarik; tetapi mereka dibeli dengan sebuah harga, dan sama berharganya di hadapan Allah seperti anak-anak kita sendiri. Mereka adalah milik Allah, yang menjadi tanggung jawab orang Kristen. Jiwa mereka, kata Allah, "akan Aku minta di tanganmu."

Merawat mereka yang membutuhkan adalah pekerjaan yang baik; namun di zaman dunia ini Tuhan tidak memberi kita petunjuk untuk mendirikan lembaga-lembaga yang besar dan mahal untuk tujuan ini. Namun, jika ada di antara kita yang merasa terpanggil oleh Tuhan untuk mendirikan lembaga-lembaga untuk memelihara anak-anak yatim piatu, biarlah mereka menjalankan keyakinan akan tugas mereka. Tetapi dalam merawat orang-orang miskin di dunia, mereka hendaknya memohon kepada dunia untuk mendapatkan dukungan. Mereka tidak boleh menarik orang-orang yang kepada mereka Tuhan telah memberikan pekerjaan yang paling penting yang pernah diberikan kepada manusia, yaitu pekerjaan untuk membawa pekabaran belas kasihan yang terakhir kepada semua bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Perbendaharaan Tuhan harus

[230] memiliki kelebihan untuk menopang pekerjaan Injil di "daerah-daerah di luar sana". Biarlah mereka yang merasakan beban untuk mendirikan lembaga-lembaga ini memiliki pengacara yang bijaksana untuk menyampaikan kebutuhan mereka dan mengumpulkan dana. Biarlah orang-orang di dunia dibangkitkan, biarlah gereja-gereja denominasi dijelajahi oleh orang-orang yang merasakan perlunya melakukan sesuatu untuk kepentingan orang miskin dan yatim piatu. Di dalam setiap gereja ada orang-orang yang takut akan Allah. Biarlah mereka ini diimbau, karena kepada mereka Allah telah memberikan karya ini....

Desain rumah yatim piatu seharusnya tidak hanya menyediakan makanan dan pakaian bagi anak-anak, tetapi juga menempatkan mereka di bawah asuhan guru-guru Kristen, yang akan mendidik mereka dalam pengenalan akan Allah dan Anak-Nya. Mereka yang bekerja di bidang ini haruslah pria dan wanita yang memiliki hati yang besar dan terinspirasi oleh semangat di salib Kalvari. Mereka haruslah pria dan wanita yang berbudaya dan rela berkorban, yang akan bekerja sebagaimana Kristus bekerja untuk kepentingan Allah dan kepentingan **umat** manusia - [Testimonies for the Church 6:286, 287.](#)

**Lembaga-lembaga kecil yang menyerupai rumah tangga - Lembaga-lembaga semacam itu**, agar lebih efektif, harus dibuat semirip mungkin dengan rencana rumah tangga Kristen. Alih-alih lembaga-lembaga besar yang menyatukan banyak orang, biarlah ada lembaga-lembaga kecil di tempat-tempat yang berbeda. Alih-alih berada di atau dekat kota besar, lembaga-lembaga tersebut

harus berada di pedesaan, di mana tanah dapat diperoleh untuk ditanami dan anak-anak dapat dibawa ke dalam kontak dengan alam dan dapat memperoleh manfaat dari pelatihan industri.

Mereka yang bertanggung jawab atas rumah tangga seperti itu haruslah pria dan wanita yang berjiwa besar, berbudaya, dan rela berkorban; pria dan wanita

[231] yang melakukan pekerjaan dari kasih kepada Kristus, dan yang melatih

anak-anak bagi-Nya. Di bawah perawatan seperti itu, banyak tunawisma dan orang-orang terlantar dapat dipersiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna, suatu kehormatan bagi Kristus sendiri, dan pada gilirannya menolong orang lain - [The Ministry of Healing, 205-206.](#)

**Pentingnya Mencari Nasihat** - Allah tidak akan memberkati mereka yang bekerja tanpa berunding dengan saudara-saudaranya. Setiap orang Masehi Advent Hari Ketujuh yang mengandaikan bahwa di dalam dirinya sendiri ia adalah satu kesatuan yang utuh, dan bahwa ia dapat setiap saat dengan aman mengikuti pikiran dan pertimbangannya sendiri, tidak dapat dipercaya; karena ia tidak berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus di dalam terang. Akan ada banyak orang yang tidak memiliki pengertian yang benar tentang apa yang mereka lakukan. Manusia membutuhkan ide-ide yang jelas, kerohanian yang dalam. Dalam pelayanan-Nya, Allah menghendaki agar setiap orang bergerak dengan bijaksana, dengan menimbang motif-motif yang mendorong gerakannya - [Naskah 26, 1902.](#)

**Jika Kita Mematuhi Perintah** Allah-Firman Allah berlimpah dengan petunjuk tentang bagaimana kita harus memperlakukan janda, yatim piatu, dan orang miskin yang menderita. Jika semua orang menaati perintah ini, hati janda akan bersorak-sorai, anak-anak kecil yang kelaparan akan diberi makan, orang-orang yang melarat akan diberi pakaian, dan mereka yang hampir binasa akan dihidupkan kembali. Kecerdasan-kecerdasan sorgawi sedang melihat, dan ketika, dijiwai oleh semangat untuk menghormati Kristus, kita menempatkan diri kita di dalam saluran pemeliharaan Allah, para utusan sorgawi ini akan mengaruniakan kepada kita kuasa rohani yang baru, sehingga kita akan dapat memerangi kesulitan-kesulitan dan menang atas rintangan-rintangan." - [Testimonies for the Church, 6:284, 285.](#)

[232]

## Bab 28-Mengadopsi Anak

**Biarlah Keluarga-Keluarga Mengadopsi** Anak-anak-Ada pekerjaan khusus yang harus dilakukan untuk anak-anak yang lebih dewasa. Biarlah keluarga-keluarga dari iman kita yang di dalam gereja-gereja dapat melakukannya, mengadopsi anak-anak kecil ini, dan mereka akan menerima berkat dengan melakukan hal itu.-Surat 205, 1899.

Ada orang-orang yang tidak memiliki anak sendiri, yang dapat berbuat baik dengan mengadopsi anak-anak. Mereka yang tidak memiliki tanggung jawab sakral untuk memberitakan Firman dan bekerja secara langsung untuk keselamatan jiwa-jiwa, memiliki tugas-tugas di bidang pekerjaan lain. Jika mereka dikuduskan bagi Allah, dan memenuhi syarat untuk membentuk dan membentuk pikiran manusia, Tuhan akan memberkati mereka dalam merawat anak-anak orang lain. Tetapi biarlah anak-anak orang percaya menjadi pertimbangan utama kita.

Di antara para pemelihara Sabat, ada banyak sekali keluarga besar yang memiliki anak-anak yang tidak terurus dengan baik. Banyak orang tua memberikan bukti bahwa mereka belum belajar dari Kristus tentang pelajaran-pelajaran yang akan membuat mereka menjadi wali yang aman bagi anak-anak. Anak-anak mereka tidak menerima pelatihan yang tepat. Dan ada di antara kita banyak anak-anak yang telah dirampas oleh kematian dari pengasuhan orang tuanya. Ada orang-orang yang mungkin mengambil beberapa dari anak-anak ini dan berusaha membentuk dan membentuk karakter mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab - Naskah 35, 1896.

Tuhan memiliki umat di dunia ini, dan ada banyak orang yang dapat mengadopsi anak-anak dan merawat mereka sebagai anak-anak Tuhan - Surat 68, 1899.

**Anak-anak Orang Percaya**-Tuhan akan membuat setiap gereja bersatu menganggapnya sebagai kewajiban agama yang dibebankan kepada mereka untuk mengadopsi bayi-bayi yang orangtuanya telah meninggal dalam iman. Biarlah keluarga-keluarga mengambil anak-anak yatim piatu ini.-Naskah 44, 1900.

**Nasihat kepada Pasangan yang Tidak Memiliki Anak-**

[233]

**Anda** belum merasa bahwa Anda harus tertarik pada orang lain, menjadikan kasus mereka sebagai kasus Anda sendiri, dan mewujudkan minat yang tidak mementingkan diri sendiri kepada mereka yang paling membutuhkan bantuan. Anda belum mengulurkan tangan untuk menolong mereka yang paling membutuhkan, yang paling tidak berdaya.

Seandainya kalian memiliki anak sendiri yang dapat diajak untuk melatih kepedulian, kasih sayang, dan cinta, kalian tidak akan terlalu mementingkan diri sendiri dan kepentingan sendiri.

Jika mereka yang tidak memiliki anak, dan yang telah Allah jadikan sebagai penatalayan sarana, mau melapangkan hati mereka untuk memperhatikan anak-anak yang membutuhkan cinta, perhatian, dan kasih sayang, serta bantuan dengan harta benda duniawi, mereka akan jauh lebih bahagia daripada saat ini.

Selama para pemuda yang tidak memiliki kasih sayang seorang ayah dan kasih sayang seorang ibu terpapar oleh pengaruh-pengaruh yang merusak di akhir zaman ini, maka menjadi tugas seseorang untuk menggantikan posisi ayah dan ibu bagi sebagian dari mereka. Belajarlah untuk memberikan cinta, kasih sayang, dan simpati kepada mereka. Semua orang yang mengaku memiliki Bapa di surga, yang mereka harapkan akan merawat mereka, dan akhirnya membawa mereka ke rumah yang telah Dia persiapkan bagi mereka, harus merasakan kewajiban yang sungguh-sungguh yang dibebankan kepada mereka untuk menjadi teman bagi yang tidak memiliki teman dan bapa bagi anak-anak yatim piatu, untuk menolong para janda dan berguna bagi umat manusia di dunia ini. Banyak orang tidak melihat hal-hal ini dalam sudut pandang yang benar. Jika mereka hidup hanya untuk diri mereka sendiri, mereka tidak akan memiliki kekuatan yang lebih besar daripada ini menuntut.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 2:328, 329.](#)

**Apakah Ini Kehendak Tuhan?** -Pertanyaan tentang mengadopsi anak, terutama

seorang bayi, melibatkan tanggung jawab yang paling serius. Hal ini tidak boleh dianggap enteng. Pertanyaan yang harus dipecahkan oleh setiap orang adalah, Dalam melakukan hal ini

Apakah saya hanya akan memuaskan keinginan saya sendiri, atau apakah ini adalah tugas yang telah Tuhan tetapkan bagi saya? Apakah ini jalan-Nya, atau jalan yang saya pilih sendiri? Semua orang harus menjadi pekerja-pekerja bagi Allah. Tidak seorang pun boleh dikecualikan. Talenta Anda bukanlah milik Anda sendiri, untuk digunakan sesuka hati Anda. Tanyakanlah, Apa yang Tuhan ingin aku lakukan dengan talenta yang dipercayakan-Nya?" - Naskah [35, 1896.](#)

**Selidiki Motif-Kita** perlu menyelidiki hati kita dengan cermat dan mempelajari motif-motif kita. Keegoisan dapat mendorong

keinginan untuk melakukan apa yang tampaknya merupakan tindakan yang tidak egois dan tidak terpuji. Alasan mengapa banyak orang terdorong untuk ingin mengadopsi seorang anak, kerinduan akan sesuatu yang menjadi pusat kasih sayang mereka, mengungkapkan fakta bahwa hati mereka tidak berpusat pada Kristus; hati mereka tidak terserap di dalam pekerjaan-Nya - Naskah 35, 1896.

**Haruskah Para Menteri Mengadopsi Anak-Anak**-Pertanyaan yang diajukan adalah apakah seorang istri menteri harus mengadopsi anak yang masih bayi. Saya menjawab: Jika ia tidak memiliki kecenderungan atau kecocokan untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris di luar rumahnya, dan merasa bahwa adalah kewajibannya untuk mengasuh anak-anak yatim piatu dan

merawat mereka, ia dapat melakukan pekerjaan yang baik. Tetapi hendaklah ia memilih anak-anak yang pertama-tama dipilih dari antara mereka yang ditinggalkan sebagai yatim piatu oleh orang tua yang memelihara hari Sabat. Allah akan memberkati pria dan wanita yang dengan hati yang rela berbagi rumah dengan para tuna wisma ini.

Tetapi jika istri pendeta dapat mengambil bagian dalam pekerjaan mendidik orang lain, ia harus menguduskan kekuatannya kepada Allah sebagai seorang pekerja Kristen. Ia harus menjadi penolong yang sejati bagi suaminya, menolongnya dalam pekerjaannya, meningkatkan kecerdasannya, dan menolong untuk

[235] menyampaikan pesan. Jalan terbuka bagi para wanita yang rendah hati dan dikuduskan, yang bermartabat oleh kasih karunia Kristus, untuk mengunjungi mereka yang membutuhkan pertolongan dan memberikan terang kepada jiwa-jiwa yang putus asa. Mereka dapat mengangkat mereka yang tertunduk dengan berdoa bersama mereka dan mengarahkan mereka kepada Kristus. Mereka seharusnya tidak mencurahkan waktu dan kekuatan mereka kepada seorang manusia kecil yang tak berdaya yang membutuhkan perawatan dan perhatian yang konstan. Dengan demikian, mereka tidak boleh secara sukarela mengikat tangan mereka.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 6:285](#).

**Mungkin Tuhan Telah Menahan Berkat Ini-Sebuah** keluarga yang teratur dan berdisiplin akan memiliki pengaruh yang kuat untuk kebaikan. Tetapi jika Anda tidak memiliki anak sendiri, mungkin Tuhan memiliki tujuan yang bijaksana dalam menahan berkat ini dari Anda. Hal ini tidak boleh dianggap sebagai bukti bahwa Anda harus mengadopsi seorang anak. Dalam beberapa kasus, hal ini mungkin disarankan. Jika Tuhan memerintahkan Anda untuk mengadopsi seorang bayi untuk dibesarkan, maka tugas itu terlalu jelas untuk disalahpahami. Tetapi pada umumnya, tidaklah bijaksana bagi seorang istri pendeta untuk membebani dirinya sendiri dengan tanggung jawab seperti itu. ....

Jika pendamping seorang pelayan Tuhan bersatu dengan suaminya dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa, ini adalah pekerjaan tertinggi yang dapat dilakukannya. Tetapi pengasuhan seorang anak kecil akan menyerap perhatiannya, sehingga ia tidak dapat menghadiri pertemuan-pertemuan dan bekerja dengan baik dalam kunjungan dan usaha pribadi. Bahkan jika ia

menemani suaminya, anak itu terlalu sering menjadi beban pikiran dan pembicaraan, dan kunjungan yang dilakukan tidak ada pengaruhnya. Mereka yang telah dipanggil Allah untuk menjadi rekan sekerja-Nya tidak boleh memiliki berhala yang menyerap pikiran dan kasih sayang yang seharusnya Dia arahkan pada jalur lain.-Manuskrip 35, 1896.

**Selalu Menjaga Perspektif Tanggung Jawab yang Tepat**  
Pertimbangan yang baik harus dilakukan dalam pekerjaan yang kita lakukan.

- [236] Kita tidak seharusnya memikul beban yang besar dalam merawat anak bayi. Pekerjaan ini dilakukan oleh orang lain. Kita memiliki pekerjaan khusus dalam merawat dan mendidik anak-anak yang lebih maju di masa depan. Biarlah keluarga-keluarga

Siapa yang dapat melakukannya, angkatlah anak-anak kecil, dan mereka akan menerima berkat dengan melakukan hal itu - Testimonies [for the Church 6:246, 247.](#)

## Bab 29-Perawatan Orang Lanjut Usia

**Merawat dengan Penuh Hormat dan Kasih** Sayang-Masalah kepedulian terhadap saudara-saudari kita yang sudah lanjut usia dan tidak memiliki tempat tinggal terus menerus didesak. Apa yang dapat kita lakukan untuk mereka? Terang yang telah Tuhan berikan kepada saya telah diulangi: Bukanlah yang terbaik untuk mendirikan lembaga-lembaga untuk merawat orang-orang lanjut usia, agar mereka dapat berada dalam sebuah kelompok bersama. Mereka juga tidak boleh dikirim jauh dari rumah untuk menerima perawatan. Biarlah anggota-anggota setiap keluarga melayani kerabat mereka sendiri. Jika hal ini tidak memungkinkan, maka pekerjaan ini menjadi milik gereja, dan harus diterima sebagai kewajiban dan hak istimewa. Semua orang yang memiliki roh Kristus akan memandang mereka yang lemah dan lanjut usia dengan rasa hormat dan kelembutan yang khusus - [Ajaran dan Perjanjian 6:272](#).

**Untuk Tetap Berada di Antara Teman dan Kerabat-Orang lanjut** usia juga membutuhkan pengaruh yang bermanfaat dari keluarga. Di dalam rumah saudara dan saudari di dalam Kristus, mereka hampir dapat mengantikan kehilangan rumah mereka sendiri. Jika mereka didorong untuk berbagi dalam kepentingan dan acara-acara rumah tangga, hal ini akan membantu mereka untuk merasa bahwa kegunaan mereka belum berakhir. Buatlah mereka merasa bahwa bantuan mereka dihargai, bahwa masih ada yang dapat mereka lakukan untuk melayani orang lain, dan hal itu akan menghibur hati mereka dan memberikan minat dalam hidup mereka.

Sejauh mungkin, biarkanlah mereka yang kepalanya memutih dan langkahnya yang gagal menunjukkan bahwa mereka semakin dekat dengan kubur tetapi berada di antara teman-teman dan pergaulan yang dikenalnya. Biarlah mereka beribadah di antara orang-orang yang telah mereka kenal dan cintai. Biarlah mereka dirawat oleh tangan-tangan yang penuh kasih dan kelembutan ....

[238] Kehadiran salah satu dari mereka yang tidak berdaya ini di rumah kita merupakan kesempatan berharga untuk bekerja sama

dengan Kristus dalam pelayanan belas kasihan-Nya dan mengembangkan sifat-sifat karakter seperti Dia. Ada berkat dalam pergaulan antara yang tua dan yang muda. Yang muda dapat membawa sinar matahari ke dalam hati dan kehidupan mereka yang sudah lanjut usia. Mereka yang pegangannya pada kehidupan melemah membutuhkan manfaat dari kontak dengan harapan dan semangat kaum muda. Dan yang muda dapat terbantu oleh kebijaksanaan dan pengalaman dari yang tua. Di atas segalanya, mereka perlu mempelajari pelajaran

pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Kehadiran seseorang yang membutuhkan simpati dan kesabaran serta kasih yang rela berkorban akan menjadi berkat yang tak ternilai bagi banyak rumah tangga. Hal itu akan mempermanis dan memperhalus kehidupan rumah tangga dan memanggil keluar bagi orang tua dan muda anugerah-anugerah seperti Kristus yang akan membuat mereka indah dengan keindahan ilahi dan kaya dengan harta surgawi yang tidak dapat binasa - The [Ministry of Healing](#), 204, 205.

**Lembaga Bukan Rencana Terbaik-Pria** tidak boleh dipekerjakan untuk memberikan waktu dan talenta mereka pada pekerjaan mengumpulkan orang-orang jompo atau yatim piatu ke dalam sebuah perusahaan untuk diberi makan dan pakaian. Ini bukanlah cara terbaik untuk menangani kasus-kasus ini ....

Dan janganlah kamu mendirikan bangunan untuk orang-orang tua dan perempuan-perempuan tua, supaya mereka dapat berkumpul bersama. Biarlah mereka ditolong di tempat-tempat di mana mereka dapat ditolong. Biarlah relasi-relasi mengurus relasi-relasi mereka yang miskin, dan biarlah gereja mengurus anggota-anggotanya yang membutuhkan. Ini adalah pekerjaan yang Allah kehendaki untuk dilakukan oleh gereja, dan mereka akan memperoleh berkat dalam melakukannya.-Naskah [44, 1900](#).

## Bab 30-Tanggung Jawab Kita Terhadap Orang Tunanetra

**Perlakukanlah Orang Buta dengan Belas Kasihan**-Tuhan menghendaki agar mereka yang terlibat dalam pekerjaan misionaris medis menjadi misionaris yang sejati. Dalam perkataan dan tindakan, mereka harus menjadi seperti Kristus. Mereka tidak boleh berbelas kasihan hanya ketika mereka merasakan dorongan untuk menunjukkan belas kasihan, dan mereka juga tidak boleh bertindak secara egois terhadap orang-orang yang paling layak menerima pekerjaan misionaris medis. Orang-orang buta, misalnya, hendaknya diperlakukan dengan belas kasihan. Biarlah para misionaris medis merenungkan tindakan-tindakan mereka terhadap orang buta, sehingga mereka dapat belajar apakah sebagai misionaris sejati bagi Allah, mereka tidak dapat melakukan banyak hal yang tidak dapat mereka lakukan untuk kelompok orang yang malang ini. Dari apa yang telah disampaikan kepada saya, saya tahu bahwa banyak sekali kasus yang belum menerima dorongan yang akan diberikan Kristus kepada mereka seandainya Dia berada di tempat para misionaris medis kita.

Tuhan, Dia adalah Allah. Dia memperhatikan contoh-contoh pengabaian ini. Setiap tindakan yang salah seperti itu adalah penggambaran yang keliru dari belas kasihan, cinta kasih, dan kebijakan-Nya.

Saya diperintahkan untuk mengatakan, "Perhatikanlah dengan saksama, dengan penuh doa, dengan penuh kesadaran, agar jangan sampai pikiran menjadi begitu asyik dengan berbagai urusan bisnis yang penting sehingga kesalehan yang sejati terabaikan, dan kasih dipadamkan dari jiwa, meskipun ada kebutuhan yang sangat besar dan menyedihkan untuk menjadi uluran tangan Tuhan bagi orang buta dan semua orang lain yang tidak beruntung." Mereka yang tidak memiliki teman membutuhkan perhatian yang paling besar. Gunakanlah waktu dan kekuatan Anda untuk belajar menjadi "bersemangat dalam roh," untuk berurusan dengan adil, dan untuk mengasihi belas kasihan, "melayani Tuhan." Ingatlah bahwa

[240] Kristus berkata, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."-Manuskrip 109, 1902.

Meskipun Allah adalah sahabat bagi orang buta dan orang yang tidak beruntung, Dia tidak memaafkan dosa-dosa mereka. Dia menuntut mereka untuk menang, dan menyempurnakan karakter Kristen di dalam nama Yesus, yang telah menang atas nama mereka. Tetapi Yesus mengasihani kelemahan kita, dan Dia siap untuk memberikan

kekuatan untuk bertahan dalam pencobaan dan untuk melawan godaan Iblis jika kita mau melemparkan beban kita kepada-Nya.

**Malaikat Penjaga Orang Buta-Malaikat** diutus untuk melayani anak-anak Tuhan yang buta secara fisik. Malaikat menjaga langkah mereka dan menyelamatkan mereka dari ribuan bahaya, yang tidak mereka ketahui, yang mengintai mereka. Tetapi Roh-Nya tidak akan menyertai mereka kecuali mereka memupuk roh kebaikan dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menguasai natur mereka dan menundukkan hawa nafsu serta segala kekuatan mereka kepada Allah. Mereka harus memupuk roh kasih, dan mengendalikan perkataan dan tindakan mereka.

Saya diperlihatkan bahwa Tuhan menuntut umat-Nya untuk jauh lebih berbelas kasihan dan memperhatikan orang-orang yang kurang beruntung daripada mereka. "Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak bercacat di hadapan dunia." Di sini agama yang murni didefinisikan. Tuhan menuntut agar perhatian yang sama yang seharusnya diberikan kepada janda dan yatim piatu juga diberikan kepada orang buta dan mereka yang menderita karena kelemahan fisik lainnya. Kebajikan tanpa pamrih sangat jarang terjadi di zaman dunia ini - Testimonies for the Church 3:516.

Penjaga bagi **Orang yang Tidak Beruntung**-Jika ada orang-orang di gereja yang menyebabkan orang buta tersandung, mereka harus dibawa ke

keadilan, karena Allah telah menjadikan kita sebagai penjaga orang-orang buta, orang-orang yang menderita, para janda, dan yatim piatu. Batu sandungan yang dimaksud dalam ayat

Firman Tuhan tidak berarti sebongkah kayu yang diletakkan di depan kaki orang buta untuk membuatnya tersandung, tetapi lebih dari itu. Itu berarti segala cara yang dapat ditempuh untuk melukai pengaruh saudara mereka yang buta, untuk melawan kepentingannya, atau untuk menghalangi kemakmurannya.

Seorang saudara yang buta, miskin, dan sakit, dan yang berusaha sekuat tenaga untuk menolong dirinya sendiri agar ia tidak bergantung, harus didorong oleh saudara-saudaranya dengan segala cara yang memungkinkan. Tetapi mereka yang mengaku sebagai saudara-saudaranya, yang menggunakan semua kemampuannya, yang tidak bergantung, tetapi yang sejauh ini melupakan tugas

mereka kepada orang buta sehingga membingungkan dan menyusahkan serta menghalangi jalannya, sedang melakukan suatu pekerjaan yang memerlukan pertobatan dan pemulihan sebelum Allah menerima doa-doa mereka. Dan gereja Tuhan, yang telah membiarkan saudara mereka yang malang dianiaya, akan bersalah atas dosa sampai mereka melakukan

semua dalam kuasa mereka untuk membuat yang salah menjadi benar.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 3:519, 520.](#)

**Sudut Pandang Belas Kasihan-Saya** berharap kita semua dapat melihat sebagaimana Allah melihat. Saya berharap semua orang dapat menyadari bagaimana Allah memandang orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, yang memiliki berkat penglihatan dan keuntungan dari sarana yang menguntungkan mereka, namun iri terhadap kemakmuran kecil yang dinikmati oleh orang buta yang miskin dan akan menguntungkan diri mereka sendiri, meningkatkan persediaan sarana mereka, dengan merugikan saudara mereka yang menderita. Hal ini dianggap oleh Allah sebagai keegoisan dan perampukan yang paling jahat, dan merupakan dosa yang sangat besar, yang pasti akan dihukum-Nya. Tuhan tidak pernah lupa. Dia tidak melihat hal-hal ini dengan mata manusia dan dengan penilaian manusia yang dingin dan tidak berperasaan.

[242] Dia memandang segala sesuatu, bukan dari sudut pandang orang duniawi, tetapi dari sudut pandang belas kasihan, rasa iba, dan kasih yang tidak terbatas - [Testimonies for the Church 3:514, 515.](#)

**Orang Buta Sering Diperlakukan Tidak Adil-Dengan** mereka yang berani berurusan tanpa belas kasihan, Tuhan akan memperlakukan mereka seperti mereka memperlakukan orang-orang yang memohon pertolongan kepada mereka. Saya telah diinstruksikan bahwa orang buta sering kali diperlakukan tanpa belas kasihan.

Sympati yang sejati antara manusia dengan sesamanya harus menjadi tanda yang membedakan mereka yang mengasihi dan takut akan Allah dari mereka yang tidak memperhatikan hukum-Nya - Naskah [117, 1903.](#)

**Penuhi Tanggung Jawab Anda terhadap Mereka yang Tidak Beruntung** - Sungguh aneh bahwa orang-orang yang mengaku Kristen harus mengabaikan ajaran-ajaran Firman Tuhan yang jelas dan positif dan tidak merasa memiliki kewajiban terhadap ilmu pengetahuan. Allah meletakkan tanggung jawab kepada mereka untuk memperhatikan orang-orang yang tidak beruntung, yang buta, yang lumpuh, yang janda, dan yang yatim piatu; tetapi banyak yang tidak berusaha untuk memperhatikannya. Untuk menyelamatkan mereka, Allah secara bebas membawa mereka ke bawah tongkat penderitaan,

dan menempatkan mereka pada posisi yang serupa dengan orang-orang yang membutuhkan bantuan dan simpati mereka, tetapi tidak menerimanya dari tangan mereka.

## Bagian 9-Kaum Buangan

[243]

### Pemikiran Permata

[244]

Ada pekerjaan yang harus diselesaikan bagi banyak orang yang kepadanya tidak ada gunanya bagi Anda untuk mengatakan kebenaran, karena mereka tidak dapat memahaminya. Tetapi Anda dapat menjangkau mereka melalui tindakan kebaikan yang tidak mementingkan diri sendiri. Ada orang-orang buangan, orang-orang yang telah kehilangan keserupaan dengan Allah, yang pertama-tama harus dirawat, diberi makan, dimandikan, dan diberi pakaian yang layak. Kemudian mereka tidak boleh mendengar apa pun kecuali tentang Kristus, kasih-Nya yang besar dan kerelaan-Nya untuk menyelamatkan mereka. Biarlah jiwa-jiwa yang sedang binasa ini merasa bahwa semua yang telah Anda lakukan untuk mereka dilakukan karena kasih Anda kepada jiwa-jiwa mereka.

Tuhan menggunakan agen manusia. Yang ilahi dan yang manusiawi harus bersatu, menjadi pekerja bersama dalam pekerjaan mengangkat dan memulihkan gambar moral Allah di dalam diri manusia. Bergeraklah dengan cerdas dan dengan tekun. Janganlah berkecil hati jika pada awalnya Anda tidak mendapatkan simpati dan kerja sama seperti yang Anda harapkan. Jika Anda bekerja, menjadikan Tuhan sebagai sandaran Anda, yakinlah bahwa Tuhan selalu menolong orang yang rendah hati, lemah lembut, dan rendah hati. Tetapi Anda membutuhkan pekerjaan Roh Kudus di dalam hati dan pikiran Anda sendiri, untuk mengetahui bagaimana melakukan pekerjaan pertolongan Kristen. Berdoalah banyak untuk mereka yang ingin Anda tolong. Biarkan mereka melihat bahwa ketergantungan Anda adalah pada kekuatan yang lebih tinggi, dan Anda akan memenangkan jiwa-jiwa.-Surat 24, 1898.

[245]

*Ada yang berbelas kasihan, membuat perbedaan: dan ada yang menyelamatkan dengan rasa takut, menarik mereka keluar dari api; bahkan membenci pakaian yang terlihat oleh daging.* **Yudas 22, 23.**

## Bab 31-Bekerja untuk Orang Terbuang

**Undangan Injil kepada Semua Golongan-Kristus** mengilustrasikan berkat-berkat rohani dari Injil dengan sebuah pesta yang bersifat sementara, yaitu undangan perjamuan. Ia menyatakan kerendahan hati Allah yang luar biasa di dalam undangan yang sungguh-sungguh dari tuan rumah perjamuan itu kepada semua orang yang mau datang. Panggilan khusus Injil yang akan diberikan menjelang akhir sejarah bumi juga disajikan.

Undangannya adalah untuk pergi terlebih dahulu ke jalan raya, mengundang semua orang untuk datang ke perjamuan kawin Anak Domba. Pesan kepada orang-orang yang sangat disukai itu ditolak.

Panggilan berikutnya ditujukan kepada kelas yang lebih miskin - orang miskin, orang yang lumpuh, orang cacat, dan orang buta. Mereka ini tidak ditinggikan oleh proyek-proyek yang ambisius. Jika mereka mau menerima undangan itu, mereka boleh datang. Pesan ini disampaikan, dan para hamba membawa laporan, "Tuhan, telah dilakukan seperti yang Engkau perintahkan, namun masih ada tempat."

Kemudian Guru berkata kepada para pekerja-Nya, "Pergilah dan carilah di jalan-jalan, orang-orang yang paling hina dan yang tidak berdaya, dan paksa mereka masuk, supaya rumah-Ku dipenuhi." - Naskah 81, 1899.

"Paksa mereka untuk masuk," Kristus memerintahkan kita. Di dalam ketaatan kepada hal ini

firman yang harus kita sampaikan kepada orang-orang kafir yang dekat dengan kita dan kepada mereka yang jauh. "Pemungut cukai dan perempuan sundal" harus mendengar perkataan Juruselamat

[246] undangan. Melalui kebaikan dan penderitaan panjang para utusan-Nya, undangan itu menjadi sebuah kekuatan yang menarik untuk mengangkat mereka yang tenggelam dalam kedalaman dosa yang paling dalam.-[Ministry of Healing, 164](#).

**Kristus Rindu untuk Membentuk Kembali Karakter-Seberapapun** rendahnya, betapapun jatuhnya, betapapun hina dan hinanya orang lain, kita tidak boleh merendahkan mereka dan

melewatkannya dengan acuh tak acuh; tetapi kita harus mengingat fakta bahwa Kristus telah mati bagi mereka. Kristus merindukan

untuk membentuk kembali karakter manusia yang telah rusak, untuk memulihkan citra moral Allah dalam diri manusia - [The Review and Herald, 15 Oktober 1895.](#)

**Dia Menganggap Mereka Berharga**-Setiap jiwa adalah objek dari kasih-Nya yang memberikan hidup-Nya agar Dia dapat membawa manusia

kembali kepada Allah. Perhatian yang sungguh-sungguh dan tekun yang diungkapkan oleh Bapa surgawi kita ini mengajarkan kepada kita bahwa mereka yang tidak berdaya dan terbuang tidak boleh dilewatkan begitu saja. Mereka adalah milik Tuhan melalui penciptaan dan penebusan. Jika kita dibiarkan sendiri untuk menilai, kita akan menganggap banyak orang yang direndahkan sebagai orang yang tidak memiliki harapan. Tetapi Tuhan melihat nilai perak di dalam diri mereka. Meskipun mereka tidak mencari pertolongan, Dia menganggap mereka berharga. Dia yang melihat di bawah permukaan tahu bagaimana berurusan dengan pikiran manusia. Dia tahu bagaimana membawa manusia kepada pertobatan. Dia tahu bahwa jika mereka melihat diri mereka sendiri sebagai orang berdosa, mereka akan bertobat dan bertobat kepada kebenaran. Inilah pekerjaan yang harus kita lakukan - Surat 80, 1898.

**Tidak Bertanya- "Apakah Mereka Layak?"** - Terhadap seruan orang-orang yang salah, yang tergoda, korban-korban yang malang karena keinginan dan dosa, orang Kristen tidak bertanya, Apakah mereka layak? tetapi, Bagaimana saya dapat memberi manfaat bagi mereka? Dalam yang paling malang, yang paling hina, ia melihat jiwa-jiwa yang Kristus

telah mati [247]

untuk menyelamatkannya, dan yang untuknya Allah telah memberikan pelayanan pendamaian kepada anak-anak-Nya - Pikiran-pikiran dari Bukit Berkat, 22.

**Ditemukan oleh** Pekerjaan **Misionaris Medis-Saya** telah menyusun bahwa pekerjaan misionaris medis akan menemukan, di kedalaman kemerosotan, orang-orang yang, meskipun mereka telah menyerahkan diri mereka pada kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak dan tidak bermoral, akan merespons jenis pekerjaan yang tepat. Tetapi mereka perlu dikenali dan didorong. Usaha yang teguh, sabar, dan sungguh-sungguh akan diperlukan untuk mengangkat mereka. Mereka tidak dapat memulihkan diri mereka sendiri. Mereka mungkin mendengar panggilan Kristus, tetapi telinga mereka terlalu tumpul untuk menangkap maknanya; mata mereka terlalu buta untuk melihat sesuatu yang baik yang ada bagi mereka. Mereka telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Namun, mereka pun tidak boleh dikecualikan dari perjamuan Injil. Mereka harus menerima undangan itu: "Marilah." Meskipun

mereka mungkin merasa tidak layak, Tuhan berkata: "Paksalah mereka untuk masuk." Jangan dengarkan alasan apa pun. Dengan kasih dan kebaikan, peganglah mereka dengan benar. Pekerjaan ini,

dilakukan dengan benar, akan menyelamatkan banyak orang berdosa yang malang yang telah diabaikan oleh gereja-gereja -

[Testimonies for the Church 6:279, 280](#). Dalam pekerjaan pemulihan ini, banyak usaha yang melelahkan akan dibutuhkan

kembali. Tidak ada komunikasi yang mengejutkan tentang doktrin-doktrin yang aneh yang harus disampaikan kepada jiwa-jiwa ini, tetapi ketika mereka ditolong secara fisik, kebenaran untuk saat ini harus disampaikan. Pria dan wanita serta kaum muda perlu melihat hukum Allah dengan tuntutan-tuntutannya yang luas. Bukan kesulitan, kerja keras, atau kemiskinan yang merendahkan umat manusia; melainkan dosa, trans

perkembangan hukum Allah. Upaya-upaya yang dilakukan untuk menyelamatkan mereka yang terbuang dan terhina tidak akan ada gunanya kecuali jika tuntutan hukum Allah dan perlunya kesetiaan kepada-Nya tertanam dalam pikiran dan hati. Allah

[248] tidak memerintahkan apa pun yang tidak diperlukan untuk mengikat manusia dengan-Nya. "Hukum Tuhan itu sempurna, yang mempertobatkan jiwa. Hukum Tuhan adalah sempurna, mempertobatkan jiwa.

perintah TUHAN itu murni, menerangi mata." "Oleh firman bibir-Mu," kata pemazmur, "Engkau telah menjauhkan aku dari jalan perusak." Mazmur 19:7, 8; 17:4.

Para malaikat menolong dalam pekerjaan ini untuk memulihkan mereka yang telah jatuh dan membawa mereka kembali kepada Dia yang telah memberikan nyawa-Nya untuk menebus mereka, dan Roh Kudus bekerja sama dengan pelayanan lembaga-lembaga manusia untuk membangkitkan kuasa moral dengan bekerja di dalam hati, menegur dosa, kebenaran dan penghakiman - [Testimonies for the Church 6:259, 260.](#)

**Bekerja untuk Orang yang Tidak Bertarak**[Perincian lebih lanjut dan nasihat tentang topik ini dapat ditemukan dalam [Ministry of Healing, 171-182](#), dan kompilasi yang lebih lengkap yang lebih baru yang berjudul *Temperance*] -Upaya yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mereka yang berada dalam belenggu kebiasaan-kebiasaan yang jahat. Di mana-mana ada pekerjaan yang harus dilakukan bagi mereka yang karena ketidakbertarakan telah jatuh. Di tengah-tengah gereja-gereja, lembaga-lembaga keagamaan, dan rumah-rumah yang mengaku Kristen, banyak orang muda yang memilih jalan menuju kebinasaan. Melalui kebiasaan yang tidak bertarak, mereka mendatangkan penyakit kepada diri mereka sendiri, dan melalui keserakahan untuk mendapatkan uang untuk pemanjaan dosa, mereka jatuh ke dalam praktek-praktek yang tidak jujur. Kesehatan dan karakter mereka hancur. Asing dari Allah, terbuang dari masyarakat, jiwa-jiwa yang malang ini merasa tidak memiliki harapan baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang. Hati para orang tua hancur. Manusia mengatakan bahwa orang-orang yang salah ini tidak memiliki harapan, tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Dia memahami semua keadaan yang telah membuat mereka menjadi seperti sekarang ini, dan Dia memandang mereka dengan belas kasihan.

Mereka adalah golongan yang membutuhkan pertolongan. Jangan pernah memberi mereka kesempatan untuk berkata, "tidak ada orang yang peduli dengan jiwaku."

[249] Di antara para korban ketidakbertarakan adalah orang-orang dari semua kelas dan semua profesi. Orang-orang dengan kedudukan tinggi, dengan talenta-talenta yang luar biasa, dengan pencapaian-pencapaian yang luar biasa, telah menyerah pada pemanjaan selera, sampai mereka tidak berdaya untuk menahan godaan. Beberapa dari mereka yang dulunya memiliki kekayaan tidak memiliki rumah, tidak memiliki teman, dalam penderitaan, kesengsaraan, penyakit, dan kemerosotan. Mereka telah kehilangan kendali diri.

Kecuali jika uluran tangan diulurkan kepada mereka, mereka akan tenggelam semakin dalam.-Kementerian [Penyembuhan](#), [171, 172.](#)

**Pertempuran yang Dipertaruhkan Berulang Kali-Tidak ada pekerjaan yang sembarang, sembrono, dan sia-sia yang harus dilakukan.** Untuk mendapatkan dengan cepat jiwa-jiwa yang siap untuk binasa berarti lebih dari sekadar mendoakan seorang pemabuk dan kemudian, karena ia menangis dan mengakui kecemaran jiwanya, kita menyatakan bahwa ia telah diselamatkan. Berulang kali perperangan harus dilakukan - [Testimonies for the Church 8:196.](#)

Anda harus berpegang teguh pada mereka yang Anda coba tolong, jika tidak, kemenangan tidak akan pernah menjadi milik Anda. Mereka akan terus dicobai untuk berbuat jahat. Lagi dan lagi mereka akan hampir dikalahkan oleh keinginan untuk minum minuman keras; lagi dan lagi mereka mungkin jatuh; tetapi janganlah, karena hal ini, hentikanlah usahamu - [Ministry of Healing, 173.](#)

**Pekerjaan Tidak Sia-sia-**Ketika beberapa orang, dengan usaha manusiawi mereka yang bersatu dengan yang ilahi, berusaha untuk menjangkau kedalaman kesengsaraan dan kesengsaraan manusia, berkat Allah akan tercurah dengan berlimpah kepada mereka. Meskipun hanya sedikit yang menerima kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, pekerjaan mereka tidak akan sia-sia, karena satu jiwa sangat berharga, sangat berharga di mata Allah. Kristus rela mati untuk satu jiwa supaya jiwa itu dapat hidup sampai selamalamanya ....

Banyak jiwa diselamatkan, direnggut dari tangan Iblis, oleh para pekerja yang setia. Seseorang harus memiliki beban jiwa untuk menemukan mereka

[250]

yang telah terhilang bagi Kristus. Penyelamatan satu jiwa yang menjadi tanggung jawabnya

Setan telah menang dan menimbulkan sukacita di antara para malaikat surgawi. Ada orang-orang yang telah menghancurkan citra moral Allah di dalam diri mereka. Jaring Injil harus berkumpul di antara orang-orang yang terbuang dan malang ini. Malaikat-malaikat Allah akan bekerja sama dengan mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini, yang melakukan segala upaya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa, untuk memberikan mereka kesempatan yang tidak pernah dimiliki oleh banyak orang.

Tidak ada cara lain untuk menjangkau mereka kecuali dengan cara Kristus. Dia pernah bekerja untuk meringankan penderitaan dan mengajarkan kebenaran. Hanya dengan demikian orang-orang berdosa dapat dibangkitkan dari kedalaman kemerosotan.-  
[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:72, 73.](#)

**Bekerja di dalam Kasih-Para** pekerja harus bekerja di dalam kasih, memberi makan, membersihkan diri, dan memberi pakaian kepada mereka yang membutuhkan pertolongan mereka. Dengan cara ini, orang-orang yang terbuang ini dipersiapkan untuk mengetahui bahwa ada seseorang yang memperhatikan jiwa mereka. Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa banyak orang yang terbuang dari masyarakat yang malang ini akan, melalui pelayanan lembaga-lembaga manusia, bekerja sama dengan kuasa ilahi dan berusaha untuk memulihkan gambar moral Allah di dalam diri orang lain

yang untuknya Kristus telah membayar harga dengan darah-Nya sendiri. Mereka akan disebut sebagai orang-orang pilihan Allah, berharga, dan akan berdiri di sebelah takhta Allah....

Tuhan bekerja untuk menjangkau mereka yang paling bejat sekalipun. Banyak orang akan mengetahui apa artinya ditarik kepada Kristus, tetapi tidak memiliki keberanian moral untuk berperang melawan selera dan hawa nafsu. Tetapi para pekerja tidak boleh patah semangat dalam hal ini, karena ada tertulis: "Pada waktu-waktu terakhir akan ada orang yang murtad dari iman, karena mereka menuruti keinginan roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan." [1 Timotius 4:1](#). Apakah hanya mereka yang diselamatkan dari kedalaman yang paling bawah yang murtad? Ada orang-orang di dalam pelayanan yang memiliki

[251] terang dan pengetahuan akan kebenaran yang tidak akan menjadi pemenang. Mereka tidak membatasi selera dan hawa nafsu mereka atau menyangkal diri mereka sendiri demi Kristus. Banyak orang terbuang yang malang, bahkan pemungut cukai dan orang-orang berdosa, akan menggenggam pengharapan yang ada di hadapan mereka di dalam Injil, dan akan masuk ke dalam Kerajaan Surga mendahului mereka yang memiliki kesempatan besar dan terang yang besar, tetapi telah berjalan dalam kegelapan. Saudara-saudaraku dan

Saudara-saudari, ambillah posisimu di pihak Tuhan, dan jadilah rekan sekerja yang sungguh-sungguh, aktif, dan berani bersama Kristus, bekerja keras bersama-Nya untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang - [Testimonies for the Church 5:74, 75.](#)

**Tidak Mengikuti Metode Bala Keselamatan** Tuhan telah menandai cara kerja kita. Sebagai umat, kita tidak boleh meniru dan terjerumus dalam metode-metode Bala Keselamatan. Ini bukanlah pekerjaan yang Tuhan berikan kepada kita untuk dilakukan. Bukan juga pekerjaan kita untuk mengutuk mereka dan mengucapkan kata-kata kasar terhadap mereka. Ada jiwa-jiwa yang berharga dan rela berkorban di dalam Bala Keselamatan. Kita harus memperlakukan mereka dengan baik. Di dalam Bala Keselamatan terdapat jiwa-jiwa yang jujur, yang dengan tulus melayani Tuhan, dan yang akan melihat terang yang lebih besar, yang akan maju untuk menerima semua kebenaran. Para pekerja Bala Keselamatan berusaha menyelamatkan orang-orang yang terabaikan dan tertindas. Janganlah mematahkan semangat

mereka. Biarkanlah mereka melakukan pekerjaan itu dengan metode dan cara mereka sendiri. Tetapi Tuhan dengan jelas telah menunjukkan pekerjaan yang harus dilakukan oleh orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh - [Testimonies for the Church 8 : 184, 185.](#)

**Membantu yang Terbuang Menemukan Karier Baru-Saat** anak-anak Tuhan mengabdikan diri mereka pada pekerjaan ini [memulihkan yang jatuh], banyak yang akan mengulurkan tangan untuk menyelamatkan mereka. Mereka dibatasi untuk berbalik dari jalan mereka yang jahat. Beberapa orang yang diselamatkan mungkin, melalui iman di dalam Kristus, akan naik ke tempat pelayanan yang tinggi, dan dipercayakan dengan tanggung jawab dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Mereka tahu melalui pengalaman-pengalaman.

Mereka mengetahui kebutuhan orang-orang yang mereka kerjakan, dan mereka tahu bagaimana menolong mereka. Mereka tahu cara apa yang paling baik digunakan untuk menutupi orang-orang yang akan binasa. Mereka dipenuhi dengan rasa syukur kepada Tuhan atas berkat-berkat yang telah mereka terima. Hati mereka dikuatkan oleh kasih, dan energi mereka dikuatkan untuk mengangkat orang lain yang tidak akan pernah bisa bangkit tanpa bantuan. Dengan menjadikan Alkitab sebagai pedoman dan Roh Kudus sebagai penolong dan penghibur mereka, mereka menemukan karier baru yang terbuka di hadapan mereka. Setiap jiwa yang ditambahkan ke dalam angkatan pekerja, yang diberi fasilitas dan pengajaran tentang bagaimana menyelamatkan jiwa-jiwa bagi Kristus, menjadi rekan sekerja bagi mereka yang membawakan terang kebenaran. Dengan demikian Allah dimuliakan dan kebenaran-Nya dimajukan - [Testimonies for the Church 6:260.](#)

## Bab 32-Peringatan Berbunyi

**Pekerjaan Kumuh Tidak Boleh Dimuliakan-Pengawasan** harus dilakukan dalam pekerjaan terakhir yang harus dilakukan oleh manusia. Ada bahaya dari penggambaran pikiran yang sedemikian rupa sehingga orang-orang yang sama sekali tidak layak untuk terlibat dalam pekerjaan suci Allah akan menganggap diri mereka ditunjuk oleh Surga untuk bekerja bagi orang-orang yang terbuang dan jatuh. Jika semua pengalaman, yang menyenangkan dan tidak menyenangkan digambarkan, tidak akan ada begitu banyak orang yang tertarik pada kelas pekerjaan ini. Banyak orang memasuki pekerjaan ini karena mereka menyukai hal-hal yang sensasional dan menarik. Tetapi jika mereka tidak mencurahkan seluruh tenaga mereka ke dalam pekerjaan yang agung dan menyelamatkan jiwa ini, mereka menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki semangat **misionaris** yang sejati.

**Bahaya dalam Bekerja untuk Orang-orang Terbuang-Dalam** setiap upaya untuk memelihara jiwa dengan segala ketekunan, manusia membutuhkan kuasa pemeliharaan Allah. Ada bahaya, bahaya yang terus menerus, yaitu pencemaran di dalam pekerjaan di antara orang-orang yang jatuh dan merosot. Lalu, mengapa pria dan wanita menempatkan diri mereka dalam kontak dengan bahaya ini yang tidak siap untuk melawan percobaan, dan yang tidak memiliki kekuatan karakter yang cukup untuk pekerjaan itu?

Di dalam pikiran banyak orang muda yang terlibat dalam apa yang disebut pekerjaan misionaris medis, sebuah efek yang sama sekali berbeda dari apa yang dibayangkan oleh dokter atau rekan-rekannya. [J. H. Kellogg, yang memimpin dalam pekerjaan yang berkembang pesat bagi orang-orang yang bejat dan terbuang.] Dia tidak berhati-hati dalam memperhatikan rancangan Iblis terhadap dirinya dalam kariernya yang baru dan terbuka, dan lambat laun dia memisahkan diri dari kehidupan rumah tangga

[254] dan pengaruh yang menyehatkan. Di hadapan setiap pemuda seperti itu, tanda bahaya harus dibangkitkan. Di setiap tempat di mana pria

dan wanita bekerja untuk orang yang direndahkan, seseorang harus memikul tanggung jawab yang besar, atau para pekerja akan menjadi murahan dalam sikap, kata-kata, dan prinsip-prinsip mereka.

Banyak orang akan bersatu dalam pekerjaan ini, berpikir bahwa dengan melakukan hal itu mereka akan tertolong dari kehidupan dosa mereka; dan ketika kesempatan itu muncul

akan menganggap benar untuk berbuat curang, tidak jujur, atau melakukan dosa-dosa yang mereka lakukan di masa lalu. Melihat hal ini, para pekerja yang tidak hidup dalam hubungan yang dekat dengan Tuhan akan diubah, bukan dari yang baik menjadi lebih baik lagi, tetapi dari yang buruk menjadi lebih buruk lagi. Mereka akan mengikuti cara dan perilaku orang berdosa yang terbuka. Mereka akan bergabung dengan para pelaku kejahatan dalam memperbesar setiap laporan yang jahat, dan pada waktunya akan kehilangan semua kecintaan akan kehalusan budi pekerti atau sopan santun. Rasa takut akan Allah dan cinta akan kebenaran akan bercampur dengan semacam demam agama, yang tidak dapat diterima di mata Allah.-**Naskah 177, 1899.**

**Lebih Banyak yang Tersesat Daripada yang Terselamatkan-**  
Berbahaya untuk menempatkan para pemuda dan pemudi di antara kelas-kelas yang ditinggalkan. Mereka ditempatkan di tempat di mana mereka bersentuhan dengan segala bentuk kecemaran, dan Setan menggunakan kesempatan ini untuk menjerumuskan mereka ke dalam kebinasaan. Dengan demikian, lebih banyak yang hilang daripada yang diselamatkan oleh para pekerja ini. Banyak upaya yang dilakukan untuk orang-orang yang ditinggalkan mengakibatkan hilangnya kemurnian para pekerja. Mereka yang terlibat dalam mengunjungi rumah-rumah pelacuran menempatkan diri mereka dalam percobaan yang mengerikan. Pekerjaan ini selalu berbahaya. Ini adalah siasat iblis untuk membawa jiwa-jiwa ke dalam percobaan dan praktik-praktik hawa nafsu. "Keluarlah kamu dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan jamahlah

bukan yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa [255] bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan."

Semakin jauh para pemuda dan pemudi menjauhkan diri dari unsur-unsur yang rusak dan merusak di dunia ini, semakin baik dan aman pengalaman masa depan mereka. Para pekerja misionaris medis harus dibersihkan, dimurnikan, disucikan, dan ditinggikan. Mereka harus berdiri di atas landasan kebenaran yang kekal. Tetapi saya telah diinstruksikan bahwa kebenaran belum dibuat untuk muncul dalam bentuk yang sebenarnya. Hasil yang dikerjakan cenderung merusak pikiran; yang sakral tidak dibedakan dari yang biasa.-**Surat 162, 1900.**

**Jagalah Pekerjaan dengan Suci-Banyak** hal telah ditunjukkan

kepadaku. Saya ditunjukkan bahwa ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk kelas yang paling bejat, tetapi hal ini harus dijaga dengan sangat hati-hati, agar kerja keras yang dikerahkan tidak sia-sia. Para pemuda dan pemudi tidak boleh diekspos, seperti yang telah banyak terjadi, dalam pertemuan dengan kelas-kelas yang ditinggalkan. Pembatasan-pembatasan yang tegas harus dibuat, karena ada bahaya-bahaya positif yang harus dihadapi. Ada kebutuhan untuk menjaga pekerjaan secara sakral. Dalam pekerjaan untuk kelas bawah, tindakan pencegahan terkuat

harus diperhatikan. Ada banyak orang yang seharusnya tidak pergi ke kota-kota besar untuk bekerja pada orang-orang yang paling bejat.-[Naskah 17, 1901](#).

## Bab 33-Panggilan untuk Bekerja Secara Seimbang

[256]

**Pertahankan Perspektif yang Tepat-Seiring dengan** kemajuan pekerjaan, muncul bahaya yang perlu diwaspadai. Ketika usaha-usaha baru dimasuki, ada kecenderungan untuk membuat satu bidang menyerap semua perhatian; apa yang seharusnya mendapat tempat utama menjadi pertimbangan kedua. Gereja membutuhkan tenaga dan vitalitas yang segar, tetapi ada bahaya besar dalam mengambil bidang-bidang pekerjaan baru yang akan membuang-buang tenaga dan bukannya membawa kehidupan ke dalam gereja."

-Buletin Harian General Conference, 2 Maret 1899.

**Bekerja untuk Orang Terbuang Bukanlah Beban** Pekerjaan Kita-Akhir-akhir ini [1899] minat yang besar telah dibangkitkan untuk kaum miskin dan kelas terbuang; sebuah pekerjaan yang besar telah dimulai untuk mengangkat mereka yang jatuh dan terhina. Hal ini dengan sendirinya merupakan pekerjaan yang baik. Kita harus memiliki Roh Kristus, dan kita harus melakukan pekerjaan yang sama seperti yang Dia lakukan bagi umat manusia yang menderita. Tuhan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi orang-orang yang terbuang. Tidak diragukan lagi bahwa adalah tugas beberapa orang untuk bekerja keras di antara mereka dan berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa yang sedang binasa. Hal ini akan mendapat tempat sehubungan dengan pemberitaan pekabaran malaikat ketiga dan penerimaan kebenaran Alkitab. Tetapi ada bahaya membebani setiap orang dengan kelas pekerjaan ini, karena intensitasnya yang dilakukan. Ada bahaya yang menuntun orang untuk memusatkan energinya pada pekerjaan ini, padahal Allah telah memanggil mereka untuk pekerjaan yang lain.

Pertanyaan besar tentang tugas kita kepada umat manusia adalah pertanyaan yang serius, dan banyak anugerah Allah yang dibutuhkan dalam memutuskan bagaimana cara bekerja untuk mencapai kebaikan yang sebesar-besarnya. Tidak semua orang dipanggil untuk memulai pekerjaan mereka dengan bekerja di antara kelas-kelas yang paling rendah. Tuhan tidak mengharuskan para pekerja-

Nya untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan untuk mengabdikan diri mereka secara eksklusif kepada kelas-kelas ini. Pekerjaan Tuhan dimanifestasikan dengan cara yang akan meneguhkan keyakinan bahwa pekerjaan itu adalah rancangan-Nya, dan bahwa prinsip-prinsip yang sehat mendasari setiap tindakan. Tetapi saya telah mendapat petunjuk dari Tuhan bahwa ada bahaya merencanakan untuk orang-orang buangan dengan cara yang akan menyebabkan kejang-kejang.

dan gerakan yang bersemangat. Hal ini tidak akan memberikan hasil yang benar-benar bermanfaat. Sebuah kelas akan terdorong untuk melakukan jenis pekerjaan yang paling sedikit akan memperkuat semua bagian pekerjaan dengan tindakan yang harmonis.

Undangan Injil harus diberikan kepada yang kaya dan miskin, yang tinggi dan yang rendah, dan kita harus merancang cara untuk membawa kebenaran ke tempat-tempat baru dan kepada semua kelas orang. Tuhan memerintahkan kita, "Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan paksa mereka masuk, supaya rumah-Ku dipenuhi." Ia berkata, "Mulailah di jalan-jalan raya; kerjakanlah jalan raya dengan seksama; persiapkanlah sebuah kelompok yang dalam kesatuan dengan Anda dapat pergi untuk melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan Kristus dalam mencari dan menyelamatkan yang terhilang."

Kristus memberitakan Injil kepada orang-orang miskin, tetapi Ia tidak membatasi pekerjaan-Nya hanya untuk golongan ini. Ia bekerja untuk semua orang yang mau mendengar firman-Nya - tidak hanya pemungut cukai dan orang-orang yang terbuang, tetapi juga orang Farisi yang kaya dan terpelajar, bangsawan Yahudi, perwira, dan penguasa Romawi. Inilah jenis pekerjaan yang saya lihat harus dilakukan. Kita tidak boleh memaksakan setiap urat dan saraf rohani untuk bekerja bagi kelas-kelas yang paling rendah, dan menjadikan pekerjaan itu sebagai segalanya. Ada orang-orang lain yang harus kita

- [258] harus membawa kepada Sang Guru, jiwa-jiwa yang membutuhkan kebenaran, yang memikul tanggung jawab, dan yang akan bekerja dengan segenap kemampuan mereka yang disucikan untuk tempat-tempat yang tinggi dan juga tempat-tempat yang rendah.

Pekerjaan untuk masyarakat miskin tidak memiliki batas. Pekerjaan ini tidak akan pernah selesai, dan harus diperlakukan sebagai bagian dari keseluruhan yang besar. Memberikan perhatian pertama pada pekerjaan ini, sementara masih banyak bagian dari kebun anggur Tuhan yang terbuka untuk budaya dan belum terjamah, berarti memulai dari tempat yang salah. Seperti lengan kanan bagi tubuh, demikian pula pekerjaan misionaris medis bagi pekarahan malaikat ketiga. Tetapi lengan kanan tidak menjadi seluruh tubuh. Pekerjaan mencari orang-orang yang terbuang itu penting, tetapi jangan sampai menjadi beban besar dari misi kita - Naskah 3, 1899.

**Tidak Dipanggil untuk Mendirikan Rumah untuk Wanita atau Bayi yang Ditelantarkan-Saya** harus berbicara dengan jelas mengenai beberapa hal yang harus dijaga. Kita tidak boleh masuk ke dalam pekerjaan memelihara rumah-rumah untuk wanita terlantar atau bayi. Tanggung jawab ini lebih baik dipikul oleh keluarga-keluarga, yang seharusnya merawat mereka yang membutuhkan pertolongan dalam hal ini.-Surat 11, 1900.

Tuhan tidak memberi kita arahan untuk mendirikan bangunan untuk perawatan bayi, meskipun ini adalah pekerjaan yang baik, tetapi ini bukan pekerjaan untuk saat ini. Biarlah dunia melakukan apa saja yang dikehendakinya di bidang ini. Waktu dan sarana kita harus diinvestasikan pada bidang pekerjaan yang berbeda. Kita harus membawa pekabaran belas kasihan yang terakhir dengan cara yang paling baik untuk menjangkau mereka yang ada di dalam gereja-gereja yang lapar dan berdoa untuk mendapatkan terang - [Surat 232, 1899.](#)

**Beralihlah ke Ladang yang Siap** Panen-Pekerjaan ini dijadikan sebagai pekerjaan yang menyerap segalanya, tetapi ini tidak sesuai dengan perintah Tuhan. Ini adalah pekerjaan yang tidak pernah berakhirk, dan jika terus dilakukan seperti di masa lalu, semua

kekuatan umat Allah akan dibutuhkan untuk mengimbanginya, dan pekerjaan mempersiapkan umat untuk berdiri di tengah-tengah bahaya di akhir zaman

tidak akan pernah selesai.

Tugas kita adalah mengenakan baju besi dan melakukan peperangan yang agresif. Para pekerja tidak boleh didorong untuk bekerja di daerah kumuh dan kotor di kota-kota, di mana mereka hanya akan mendapatkan orang-orang yang baru bertobat yang perlu diawasi, dan itu terus-menerus. Ada ladang-ladang yang siap panen, dan semua waktu dan uang tidak boleh dicurahkan untuk mengumpulkan orang-orang yang melalui pemanjakan selera telah melatih diri mereka sendiri dalam pencemaran. Beberapa di antaranya dapat diselamatkan. Dan ada orang-orang yang dapat bekerja di tempat yang paling rendah di bumi tanpa menjadi rusak dalam karakter. Tetapi tidaklah aman untuk memberikan pekerjaan seperti ini kepada para pemuda dan pemudi. Percobaan ini akan menjadi percobaan yang sangat berbahaya. Dengan demikian, mereka yang dapat bekerja di jalan raya akan didiskualifikasi untuk pekerjaan apa pun ....

Perasaan manusia dapat menjadi sangat tersentuh ketika mereka melihat manusia menderita sebagai akibat dari tindakan mereka sendiri. Ada orang-orang yang secara khusus terkesan untuk berhubungan langsung dengan golongan ini, dan Tuhan memberi mereka tugas untuk bekerja di tempat-tempat terburuk di bumi, melakukan apa yang mereka bisa untuk menebus orang-orang yang terbuang dan menempatkan mereka di tempat di mana

mereka akan berada di bawah pemeliharaan gereja. Tetapi Tuhan tidak memanggil umat Masehi Advent Hari Ketujuh untuk menjadikan pekerjaan ini sebagai suatu spesialisasi. Ia tidak menghendaki mereka dalam pekerjaan ini menyibukkan banyak pekerja atau menguras perbendaharaan." - Naskah 16, 1900.

**Dukungan dari Dunia Bukan dari Gereja-Gereja**  
Pekerjaan yang **terus-menerus** harus dilakukan untuk orang-orang yang terbuang, tetapi pekerjaan ini tidak boleh dilakukan untuk menyerap semua .... Tidak seorang pun boleh mengunjungi gereja-gereja kita dan di

Tekanan yang ada saat ini yang diperoleh dari mereka berarti untuk mempertahankan pekerjaan [260]

menyelamatkan orang-orang yang terbuang. Sarana untuk menopang pekerjaan itu harus datang, dan akan datang, sebagian besar dari mereka yang tidak seiman dengan kita. Biarlah gereja-gereja melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan untuk menyampaikan kebenaran dari nubuat-nubuat Allah di jalan-jalan raya.-Surat 138, 1898.

Tuhan tidak menimpakan kepada umat-Nya semua beban untuk bekerja bagi suatu kelas yang begitu keras oleh dosa sehingga banyak di antara mereka yang tidak akan mendapat manfaat bagi diri mereka sendiri maupun orang lain. Jika ada orang-orang yang dapat melakukan pekerjaan bagi orang-orang yang paling hina, jika Tuhan meletakkan beban kepada mereka untuk bekerja bagi orang banyak dengan berbagai cara, biarlah mereka pergi dan mengumpulkan dari dunia sarana yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan ini. Janganlah mereka bergantung pada sarana-sarana yang dimaksudkan Allah untuk menopang pekerjaan pekabaran malaikat yang ketiga." - Testimonies for the Church, 6:246.

**Bangsa-bangsa yang Menantikan Terang-Bagi** mereka yang mengira bahwa Tuhan telah memberikan kepada mereka pekerjaan untuk merawat orang-orang yang terbuang, yang telah menghancurkan diri mereka sendiri, banyak di antaranya akan terus melakukan apa yang telah mereka lakukan di masa lalu, dan pada saat yang sama bertahan hidup dengan sarana yang diberikan kepada mereka oleh Masehi Advent Hari Ketujuh, Tuhan berfirman: Siapakah yang memberikan kepadamu pekerjaan ini? Masih ada orang-orang dan bangsa-bangsa yang belum menerima terang kebenaran pada waktu ini. Pekabaran Injil harus ditinggikan dan harus menjangkau jauh.

Di setiap tempat di mana pekabaran Injil diberitakan, para pekerja misionaris harus pergi dengan Alkitab di tangan mereka. Jiwa-jiwa harus dipertobatkan dan diteguhkan di dalam kebenaran. Sebuah rumah pertemuan harus dibangun. Terang akan bersinar keluar dari orang-orang percaya, yang akan menjadi seperti sebuah kota yang terletak di atas bukit. Gereja harus menjadi saksi di tempat itu tentang apa yang dapat dilakukan oleh kebenaran - Surat 41, 1900.

## **Bagian 10-Sumber Daya Keuangan untuk Pekerjaan Kesejahteraan**

[261]

### **Pemikiran Permata**

[262]

Agar manusia tidak kehilangan hasil yang diberkati dari kebaikan, Penebus kita membentuk rencana untuk menjadikannya sebagai rekan sekerja-Nya. Melalui serangkaian keadaan yang akan memunculkan amal-amal, Ia menganugerahkan kepada manusia sarana terbaik untuk memupuk kebaikan, dan membuatnya terbiasa memberi untuk menolong orang miskin dan memajukan perjuangan-Nya. Ia mengirimkan orang-orang miskin sebagai wakil-wakil-Nya. Dengan kebutuhan mereka, dunia yang rusak ini menarik dari kita talenta-talenta sarana dan pengaruh, untuk menyampaikan kepada mereka kebenaran, yang sangat mereka butuhkan. Dan ketika kita mengindahkan panggilan-panggilan ini dengan kerja keras dan dengan tindakan-tindakan kebaikan, kita diasimilasikan ke dalam gambar Dia yang telah menjadi miskin demi kita. Di dalam pemberian, kita memberkati orang lain, dan dengan demikian

mengumpulkan kekayaan sejati.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:382, 383.

[263]

*Dan orang-orang yang percaya itu sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorangpun di antara mereka yang berkata: "Apa yang ada padanya adalah miliknya sendiri," tetapi mereka memiliki segala sesuatu yang sama. . . .*

*Tidak ada seorang pun di antara mereka yang kekurangan, sebab semua orang yang mempunyai tanah atau rumah menjualnya, lalu*

*membawa uang hasil penjualan itu dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul, lalu dibagi-bagikan kepada tiap-tiap orang sesuai dengan keperluannya. [Kisah Para Rasul 4:32-35](#).*

## Bab 34-Tanggung Jawab Individu Kita

**Pekerjaan Individu yang Dipercayakan kepada Para Pengikut Kristus-** Kristus mempercayakan kepada para pengikut-Nya sebuah pekerjaan individu - sebuah pekerjaan yang tidak dapat dilakukan melalui perwakilan. Pelayanan kepada orang sakit dan orang miskin, pemberian Injil kepada yang terhilang, tidak dapat diserahkan kepada komite atau badan amal yang terorganisir. Tanggung jawab pribadi, usaha pribadi, pengorbanan pribadi, adalah tuntutan Injil - [The Ministry of Healing, 147.](#)

**Kebutuhan Dipenuhi Saat Kita Memberikan-Kristus** telah memerintahkan kita, melalui sang nabi, "Berikanlah rotimu kepada orang yang lapar," dan "kenyangkanlah jiwamu yang menderita," "apabila engkau melihat orang yang telanjang, kenakanlah pakaian kepadanya," dan "bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu." Dia telah memerintahkan kita, "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." Namun, betapa seringnya hati kita tenggelam dan iman kita gagal ketika kita melihat betapa besarnya kebutuhan dan betapa kecilnya sarana yang ada di tangan kita. Seperti Andrew yang melihat

[264] terhadap lima roti jelai dan dua ikan kecil itu, kita berseru, "Apakah artinya itu di antara sekian banyak orang?" Seringkali kita ragu-ragu, tidak mau memberikan semua yang kita miliki, takut untuk menghabiskan dan dihabiskan untuk orang lain. Tetapi Yesus telah memerintahkan kita, "Berilah mereka makan." Perintah-Nya adalah sebuah janji, dan di baliknya ada kuasa yang sama yang memberi makan orang banyak di tepi danau.

Di dalam tindakan Kristus memenuhi kebutuhan sementara orang banyak yang lapar, terkandung pelajaran rohani yang mendalam bagi semua pekerja-Nya. Kristus menerima dari Bapa; Ia memberikan kepada murid-murid-Nya; mereka memberikan kepada orang banyak; dan orang-orang itu satu sama lain. Jadi, semua orang yang dipersatukan dengan Kristus akan menerima dari-Nya roti kehidupan, makanan surgawi, dan membagikannya kepada orang

lain....

Para murid adalah saluran komunikasi antara Kristus dan orang-orang. Hal ini seharusnya menjadi dorongan besar bagi para murid-Nya saat ini. Kristus adalah pusat yang agung, sumber segala kekuatan. Murid-murid-Nya harus menerima persediaan mereka dari Dia. Orang yang paling cerdas, yang paling berpikiran rohani, hanya dapat memberikan apa yang mereka terima. Dari diri mereka sendiri, mereka tidak dapat menyediakan apa pun untuk kebutuhan jiwa.

Kita hanya dapat memberikan apa yang kita terima dari Kristus, dan kita hanya dapat menerima apa yang kita berikan kepada orang lain. Ketika kita terus memberikan, kita terus menerima; dan semakin banyak kita memberikan, semakin banyak yang akan kita terima. Dengan demikian, kita dapat terus-menerus percaya, percaya, menerima, dan memberi.

Pekerjaan membangun kerajaan Kristus akan terus berjalan, meskipun secara lahiriah pekerjaan ini bergerak dengan lambat dan kemustahilan-kemustahilan tampaknya menjadi bukti yang menentang kemajuannya. Pekerjaan ini adalah dari Allah, dan Ia akan menyediakan sarana-sarana dan akan mengutus para penolong, murid-murid yang sejati dan sungguh-sungguh, yang tangan-tangan mereka juga akan dipenuhi dengan makanan bagi orang banyak yang kelaparan. Allah tidak lalai terhadap mereka yang bekerja keras di dalam kasih untuk memberikan firman kehidupan kepada

jiwa-jiwa yang binasa, yang pada gilirannya mengulurkan tangan mereka untuk memberi makanan kepada jiwa-jiwa lain yang kelaparan - *The Desire of Ages*, 369, 370.

**Beban Tidak Boleh Dialihkan ke Organisasi**-Dalam pekerjaan kita bagi Allah, ada bahaya untuk terlalu mengandalkan apa yang dapat dilakukan oleh manusia dengan bakat dan kemampuannya. Dengan demikian kita kehilangan pandangan terhadap satu Pekerja Utama. Terlalu sering pekerja bagi Kristus gagal menyadari tanggung jawab pribadinya. Ia berada dalam bahaya untuk mengalihkan bebananya kepada organisasi, dan bukannya bersandar kepada Dia yang adalah sumber segala kekuatan. Adalah suatu kesalahan besar jika kita mengandalkan hikmat manusia atau angka-angka dalam pekerjaan Allah. Pekerjaan yang berhasil bagi Kristus tidak bergantung pada jumlah atau talenta, tetapi pada kemurnian tujuan, kesederhanaan sejati dari iman yang sungguh-sungguh dan bergantung. Tanggung jawab pribadi harus dipikul, tugas-tugas pribadi harus dilaksanakan, usaha-usaha pribadi harus dilakukan bagi mereka yang belum mengenal Kristus. Sebagai ganti mengalihkan tanggung jawab Anda kepada seseorang yang Anda pikir lebih diberkahi daripada Anda, bekerjalah sesuai dengan kemampuan Anda - *The Desire of Ages*, 370.

**Tuhan Akan Menyediakan** Sarana-Sarana yang kita miliki mungkin tampak tidak cukup untuk pekerjaan itu; tetapi jika kita

mau bergerak maju dengan iman, percaya pada kuasa Tuhan yang maha mencukupi, sumber daya yang berlimpah akan terbuka di hadapan kita. Jika pekerjaan itu berasal dari Allah, Dia sendiri yang akan menyediakan sarana untuk menyelesaikannya. Dia akan memberi upah atas ketergantungan yang jujur dan sederhana kepada-Nya. Sedikit yang digunakan dengan bijaksana dan secara ekonomik digunakan dalam pelayanan kepada Tuhan di surga akan bertambah dalam tindakan pemberian. Di tangan Kristus, persediaan makanan yang sedikit itu tidak akan berkurang sampai orang banyak yang kelaparan itu dipuaskan. Jika kita pergi kepada Sumber segala kekuatan, dengan tangan kita

iman yang diulurkan untuk menerima, kita akan ditopang dalam pekerjaan kita, bahkan

- [266] dalam keadaan yang paling sulit, dan akan dimampukan untuk memberikan kepada orang lain roti kehidupan - [The Desire of Ages, 369, 371.](#)

**Mempertaruhkan Sesuatu untuk Menyelamatkan Jiwa**-Ada rasa takut untuk mengambil risiko dalam pekerjaan besar ini, karena takut bahwa pengorbanan yang telah dilakukan tidak akan membawa hasil. Bagaimana jika sarana yang digunakan, namun kita tidak dapat melihat bahwa jiwa-jiwa telah diselamatkan olehnya? Bagaimana jika ada sebagian dari sarana kita yang hilang? Lebih baik bekerja dan terus bekerja daripada tidak melakukan apa-apa. Kamu tidak tahu mana yang akan berhasil, ini atau itu. Manusia akan berinvestasi dalam hak paten dan mengalami kerugian besar, dan hal itu sudah biasa. Tetapi dalam pekerjaan dan tujuan Allah, manusia takut untuk berusaha. Bagi mereka, uang tampaknya merupakan kerugian yang tidak membawa keuntungan langsung ketika diinvestasikan dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Sarana yang sekarang ini begitu sedikit diinvestasikan dalam pekerjaan Allah, dan yang dipertahankan secara egois, akan segera dilemparkan bersama dengan semua berhala kepada tahi lalat dan kelelawar. Uang akan segera terdepresiasi nilainya dengan sangat tiba-tiba ketika realitas pemandangan kekal terbuka bagi indera manusia.

Tuhan akan memiliki orang-orang yang akan mengusahakan apa pun dan segala sesuatu untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Mereka yang tidak mau bergerak sampai mereka dapat melihat setiap langkah di depan mereka dengan jelas tidak akan berguna pada saat ini untuk meneruskan kebenaran Tuhan. Harus ada pekerja-pekerja sekarang yang akan terus maju dalam kegelapan maupun dalam terang, dan yang akan bertahan dengan berani di bawah keputusasaan dan harapan yang mengecewakan, namun tetap bekerja dengan iman, dengan air mata dan pengharapan yang sabar, menabur di samping semua air, mempercayai Tuhan untuk mendatangkan pertambahan. Tuhan memanggil orang-orang yang berani, yang memiliki pengharapan, iman, dan ketekunan, untuk bekerja sampai pada tujuan." - [The True Missionary, Januari 1874.](#)

- [267] **Setiap Dolar Dibutuhkan-Akhir dari** segala sesuatu sudah dekat, dan Allah memanggil manusia untuk datang ke dalam

pelayanan aktif dan melakukan tugas mereka karena Dia menginginkannya dan dunia membutuhkan bantuan mereka. Di bawah bimbingan Roh Kudus, manusia akan menjadi bijaksana dalam menggunakan dana dan akan menggunakan sesuai dengan kebesaran dan pentingnya pekerjaan yang harus dilakukan. Tuhan Allah semesta alam memanggil manusia untuk menyingkirkan berhala-berhala mereka, untuk memotong setiap keinginan yang berlebihan, untuk tidak memanjakan diri dengan sesuatu yang hanya untuk pajangan dan pamer, dan untuk belajar ekonomi dalam membeli pakaian dan perabotan. Janganlah membelanjakan satu rupiah pun dari uang Allah untuk membeli barang-barang yang tidak perlu. Anda

uang berarti keselamatan jiwa. Maka janganlah kamu membelanjakan uangmu untuk permata, emas, atau batu-batu mulia....

Anda dapat memberikan ribuan dolar untuk tujuan ini, namun satu dolar ekstra, satu pound ekstra, sangat dibutuhkan. Setiap pound diperlukan, setiap shilling dapat digunakan, dan diinvestasikan sedemikian rupa untuk menghasilkan harta yang tidak dapat binasa. Sahabat-sahabatku yang terkasih, yang mengasihi Allah dan mau melayani Dia dengan sepenuh hati, saya memohon kepadamu untuk bertanya kepada diri sendiri ketika kamu membelanjakan uang untuk membeli barang, "Apakah saya memuliakan Allah, ataukah saya hanya memuaskan keinginan manusia? Apakah saya akan menginvestasikan uang yang saya pegang ini untuk menyenangkan diri saya sendiri, untuk memberikan hadiah kepada anak-anak saya, atau kepada teman-teman saya, atau apakah saya akan menjadi rekan sekerja Kristus, menjadi teladan bagi semua orang yang sedang belajar untuk memuliakan Allah?" Aturan yang diberikan kepada kita adalah, "Karena itu, baik apa yang kamu makan, maupun yang kamu minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." - **Surat 90, 1895.**

[268] **Bab 35-Melepaskan Aliran Kebajikan**

**Menjadi Pelayan Tuhan - Tuhan** telah menempatkan harta benda di tangan manusia agar mereka dapat belajar untuk berbelas kasihan, menjadi pelayan-Nya untuk meringankan penderitaan makhluk-Nya yang telah jatuh - [Tanda-tanda Zaman, 20 Juni 1892](#).

**Untuk Menjaga Hati Tetap Lembut dan Simpatik-Aksi** kemurahan hati dan kebajikan dirancang oleh Allah untuk menjaga hati anak-anak manusia tetap lembut dan simpatik, dan untuk mendorong di dalam diri mereka minat dan kasih sayang satu sama lain dalam meniru Guru, yang oleh karena kita menjadi miskin, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya - [Testimonies for the Church 3:547](#).

**Aliran Kebajikan Harus Terus Mengalir-Aliran** kecil kebajikan harus terus mengalir ke dalam perbendaharaan. Pemeliharaan Allah jauh di depan, bergerak maju jauh lebih cepat daripada kebebasan kita - [Naskah 26, 1891](#).

**Aliran Pemberian yang** Terus-menerus-Uang yang telah dipercayakan Allah kepada manusia harus digunakan untuk memberkati umat manusia, untuk meringankan kebutuhan orang-orang yang menderita dan membutuhkan. Manusia tidak boleh merasa bahwa mereka telah melakukan hal yang sangat luar biasa ketika mereka telah memberikan karunia-karunia yang besar kepada lembaga-lembaga atau gereja-gereja tertentu. Di dalam penyelenggaraan Allah yang bijaksana, selalu ada di hadapan mereka orang-orang yang membutuhkan pertolongan mereka. Mereka harus meringankan penderitaan, memberi pakaian kepada yang telanjang, dan menolong

[269] banyak orang yang berada dalam keadaan yang sulit dan sulit, yang bergulat dengan segenap tenaga mereka untuk menjaga diri mereka sendiri dan keluarga mereka dari rumah orang miskin - [The Review and Herald, 4 Januari 1898](#).

**Kita Meminta untuk Orang Lain**-Ketika kita berdoa, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya," kita meminta untuk orang lain dan juga diri kita sendiri. Dan kita mengakui bahwa apa yang Allah berikan kepada kita bukanlah

untuk diri kita sendiri. Allah memberikan kepada kita dalam kepercayaan, agar kita dapat memberi makan mereka yang lapar. Dari kebaikan-Nya, Ia telah menyediakan bagi mereka yang miskin. Ia berfirman: "Apabila engkau mengadakan perjamuan makan malam, janganlah engkau mengundang sahabat-sahabatmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, dan orang-orang kaya di sekitarmu. Tetapi apabila engkau mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang timpang dan orang-orang buta, maka engkau akan diberkati, karena

mereka tidak dapat membalasnya, karena engkau akan dibalas pada saat kebangkitan orang-orang benar."-[Pemikiran-pemikiran dari Gunung Berkat, 111, 112.](#)

**Tulisan Tangan Allah pada Setiap Dolar**-Berapa pun jumlah talenta kita, baik satu, dua, atau lima, tidak ada sepeser pun uang kita yang boleh dihambur-hamburkan untuk kesia-siaan, kesombongan, atau keegoisan. Setiap dolar dari akumulasi uang kita dicap dengan gambar dan nama Tuhan. Selama masih ada yang lapar di dunia Allah yang harus diberi makan, yang telanjang diberi pakaian, jiwa-jiwa yang binasa karena roti dan air keselamatan, setiap pemanjaan yang tidak perlu, setiap kelebihan modal, memohon kepada yang miskin dan yang telanjang - [The Signs of the Times, 20 Juni 1892.](#)

**Aliran Kemurahan Hati Mengering-Semakin** banyak orang mengeluarkan uang untuk berpakaian, semakin sedikit yang dapat mereka berikan untuk memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang; dan aliran kemurahan hati, yang seharusnya terus mengalir, menjadi kering. Setiap dolar yang dihemat dengan menyangkal kebutuhan diri dari perhiasan yang tidak berguna dapat diberikan kepada yang membutuhkan atau dapat ditempatkan dalam pembendaharaan Tuhan untuk menopang Injil, untuk mengirim misionaris ke luar negeri, untuk memperbanyak publikasi untuk membawa sinar terang kepada jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan kesesatan. Setiap dolar yang digunakan secara tidak perlu menghilangkan kesempatan berharga bagi si pemboros untuk berbuat baik - [Ajaran dan Perjanjian 4:645, 646.](#)

**Tuhan Memanggil untuk Menyangkal Diri-Tuhan** memanggil orang-orang muda untuk menyangkal diri mereka dari perhiasan dan pakaian yang tidak perlu, bahkan jika harganya hanya beberapa sen saja, dan memasukkannya ke dalam kotak amal. Dia juga memanggil mereka yang sudah dewasa untuk berhenti ketika mereka sedang memeriksa jam tangan atau kalung emas atau perabot rumah tangga yang mahal dan bertanya pada diri mereka sendiri: Apakah benar mengeluarkan uang sebanyak itu untuk sesuatu yang sebenarnya dapat kita lakukan tanpa uang tersebut, atau apakah barang yang lebih murah dapat memenuhi tujuan kita dengan sama baiknya? Dengan menyangkal diri dan memikul salib bagi Yesus, yang karena kamu menjadi miskin, kamu dapat melakukan banyak hal untuk meringankan penderitaan orang-orang

yang miskin di antara kita; dan dengan meniru teladan Tuhan dan Gurumu, kamu akan menerima perkenaan dan berkat-Nya." - Testimonies for the Church, 4:511.

**Bukanlah Hal yang Ringan untuk Menjadi Pelayan Tuhan-Bagaimana** jika mereka harus melihat tulisan di atas dekorasi rumah mereka yang mahal, gambar-gambar dan perabotan, "Bawalah orang-orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu"! Di ruang makan, di mana meja penuh dengan makanan yang berlimpah

makanan, jari Allah telah menelusuri, "Bukankah engkau memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu?"

Biarlah semua orang, tua dan muda, mempertimbangkan bahwa bukanlah perkara yang ringan untuk menjadi penatalayan Tuhan dan dituntut dalam kitab-kitab surga untuk menggunakan dengan cara yang mementingkan diri sendiri. Mereka yang membutuhkan, yang tertindas, dibiarkan kekurangan,

[271] sementara uang Tuhan dihambur-hamburkan dengan egois dalam pemborosan dan kemewahan. Agar semua orang ingat bahwa Allah tidak memandang bulu! Adalah suatu hal yang luar biasa untuk menjadi seorang penatalayan, yang setia dan benar, di hadapan Allah yang adil dan tidak memihak, yang tidak akan memaafkan setiap penatalayan-Nya untuk melakukan ketidakadilan atau perampukan terhadap-Nya - Naskah 11, 1892.

**Reformasi yang Luar Biasa Dijanjikan-Ketika** kasih karunia Kristus dinyatakan dalam perkataan dan perbuatan orang-orang percaya, terang akan bercahaya bagi mereka yang ada di dalam kegelapan, karena ketika bibir berkata-kata memuji Allah, tangan akan terulur untuk menolong mereka yang sedang binasa. Kita membaca bahwa pada hari Pentakosta, ketika Roh Kudus turun ke atas para murid, tidak ada seorang pun yang mengatakan bahwa segala sesuatu yang dimilikinya adalah miliknya. Semua yang mereka miliki adalah milik mereka untuk kemajuan reformasi yang luar biasa. Dan ribuan orang bertobat dalam sehari. Ketika roh yang sama menggerakkan orang-orang percaya pada masa kini, dan mereka memberikan kembali kepada Allah milik-Nya dengan kerelaan yang sama, maka pekerjaan yang luas dan luas jangkauannya akan tercapai - Naskah 95, 1907.

## Bab 36-Dana Khusus untuk Pekerjaan Kesejahteraan

[272]

**Orang Kristen Bertindak sebagai Bendahara Allah -**  
Orang miskin adalah warisan Allah. Kristus telah memberikan hidup-Nya bagi mereka. Ia memanggil mereka yang telah Ia tunjuk untuk bertindak sebagai penatalayan-Nya, untuk memberikan dengan bebas sarana yang dipercayakan kepada mereka untuk meringankan orang miskin dan mendukung pekerjaan-Nya di bumi. Tuhan kaya akan sumber daya. Dia telah menunjuk manusia untuk bertindak sebagai bendahara-Nya di dunia ini. Apa yang telah Ia berikan kepada mereka, hendaknya mereka gunakan dalam pelayanan-Nya.-[Naskah 146, 1903.](#)

**Persembahan Syukur untuk Orang Miskin-**Di setiap gereja harus ada sebuah kas untuk orang miskin. Kemudian biarlah setiap anggota memberikan persembahan syukur kepada Allah seminggu sekali atau sebulan sekali, sesuai dengan yang paling nyaman. Persembahan ini akan mengungkapkan rasa syukur kita atas karunia-karunia kesehatan, makanan, dan pakaian yang nyaman. Dan sebagaimana Allah telah memberkati kita dengan kenyamanan-kenyamanan ini, kita akan memberikan persembahan bagi mereka yang miskin, yang menderita, dan yang tertekan. Saya ingin meminta perhatian saudara-saudara kita secara khusus pada poin ini. Ingatlah orang-orang miskin. Lepaskanlah beberapa kemewahanmu, ya, bahkan kenyamananmu, dan bantulah mereka yang hanya dapat memperoleh makanan dan pakaian yang paling sedikit. Dengan melakukan bagi mereka, Anda sedang melakukan bagi Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan manusia yang menderita. Jangan menunggu sampai keinginan-keinginan khayalan Anda terpuaskan. Jangan percaya pada perasaan Anda dan berilah ketika Anda menginginkannya dan tahanlah ketika Anda tidak menginginkannya. Berilah secara teratur, baik sepuluh, dua puluh, atau lima puluh sen seminggu, seperti yang ingin Anda lihat pada catatan surgawi pada hari Allah - [Testimonies for the](#)

Church 5:150, 151.

**Kotak Penyangkalan Diri di Rumah-Biarlah** setiap orang memiliki sebuah kotak penyangkalan diri di rumahnya, dan ketika ia akan membelanjakan uang receh dan shilling di dalamnya kepuasan diri, biarkan dia mengingat orang-orang yang membutuhkan dan kelaparan di Afrika dan India dan mereka yang berada di dekat pintunya sendiri. Ada yang miskin di antara kita. Berlatihlah berhemat, dan di setiap lini, bawalah kasus Anda kepada Allah. Mintalah kepada-Nya untuk memberikan kepada Anda roh Kristus, sehingga Anda dapat menjadi murid-murid Kristus dalam segala hal dan menerima berkat-Nya. Saat Anda berbalik dari penyembahan diri sendiri dan mencoba meringankan penderitaan umat manusia,

Berdoalah agar Allah memberikan Anda pekerjaan misionaris yang sejati untuk dilakukan bagi jiwa-jiwa. Kemudian mereka yang datang beribadah di rumah Allah akan melihat suatu umat yang mengenakan pakaian yang sederhana yang selaras dengan iman dan Firman Allah. Hal-hal inilah yang merampas kasih dan kepercayaan serta keyakinan umat Allah di dalam Dia, yang merusak pengalaman religius dan mengembangkan sikap mementingkan diri sendiri yang tidak dapat dipandang Allah - Naskah 52, 1898.

**Persepuluhan Kedua-Untuk mendorong** berkumpulnya umat untuk melakukan pelayanan keagamaan, serta untuk menyediakan bagi orang miskin, persepuhan kedua dari semua peningkatan diperlukan. Mengenai persepuhan yang pertama, Tuhan telah menyatakan, "Aku telah memberikan kepada bani Lewi *sepersepuluh dari seluruh Israel*," tetapi mengenai persepuhan yang kedua, Ia memerintahkan, "Haruslah engkau makan di hadapan TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih-Nya untuk menaruh nama-Nya di sana, sepersepuluh dari hasil jagungmu, anggurmu, dan minyakmu, dan anak-anak sulung lembu sapimu dan kambing dombamu, supaya engkau belajar untuk selalu takut akan TUHAN, Allahmu." Persepuluhan ini, atau yang setara dengan uang, harus mereka bawa ke tempat di mana tempat kudus itu didirikan. Setelah mempersembahkan persembahan syukur kepada Allah dan sebagian tertentu kepada imam, para pemberi persembahan harus menggunakan

[274] sisanya untuk perayaan keagamaan, di mana orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda harus berpartisipasi....

Namun, setiap tahun ketiga, persepuhan kedua ini harus digunakan di rumah, untuk menjamu orang Lewi dan orang miskin, seperti yang Musa katakan, "Supaya mereka makan di pintu-pintu gerbangmu dan menjadi kenyang." Persepuluhan ini akan menyediakan dana untuk keperluan amal dan keramahtamahan.-**Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 530.**

Persembahan sepersepuluh dari semua hasil, baik dari kebun dan ladang, kawanan domba dan ternak, atau hasil kerja otak dan tangan, pengabdian sepersepuluh yang kedua untuk menolong orang miskin dan untuk penggunaan-penggunaan lain yang penuh dengan kebijakan, cenderung untuk menjaga agar tetap segar di hadapan orang-orang akan kebenaran tentang kepemilikan Allah akan semuanya dan kesempatan mereka untuk menjadi saluran berkat-berkat-Nya. Ini adalah sebuah

pelatihan yang disesuaikan untuk membunuh semua sikap mementingkan diri sendiri yang menyempit dan untuk memupuk keluasan dan kemuliaan karakter.-Pendidikan, 44.

**Hadiah dan Persembahan untuk Pekerjaan Kesejahteraan-Perbuatan** belas kasihan harus dilakukan; yang miskin dan menderita harus dibantu. Hadiah dan persembahan hendaknya diperuntukkan bagi tujuan ini. Terutama di bidang-bidang baru,

di mana standar kebenaran belum pernah ditinggikan, pekerjaan ini harus dilakukan.-Kesaksian **Khusus, Seri A 9:68.**

Para misionaris medis dapat menemukan ladang untuk meringankan penderitaan mereka yang sedang menderita karena penyakit-penyakit tubuh. Mereka harus memiliki sarana sehingga mereka dapat memberi pakaian kepada yang telanjang dan memberi makan kepada yang lapar. Pekerjaan pertolongan Kristen akan lebih bermanfaat daripada khutbah-khotbah." - **The Review and Herald, 24 Desember 1895.**

Perlu dibentuk sebuah dana sehingga para pekerja dapat memiliki sarana untuk membantu mereka yang berada dalam kemiskinan dan

kesusahan, dan pelayanan praktis ini akan membuka hati mereka untuk merespons [275] terhadap kebenaran - **The Review and Herald, 28 Januari 1896.**

Orang-orang ditunjuk untuk memberitakan kebenaran di tempat-tempat yang baru. Orang-orang ini harus memiliki dana untuk mendukung mereka. Dan mereka harus memiliki dana untuk menolong orang-orang miskin dan membutuhkan yang mereka temui dalam pekerjaan mereka. Kebaikan hati yang mereka tunjukkan kepada orang miskin memberi pengaruh pada upaya mereka untuk memberitakan kebenaran. Kesediaan mereka untuk menolong mereka yang membutuhkan, membuat mereka memperoleh rasa terima kasih dari mereka yang mereka tolong dan perkenan Surga.-**Surat 32, 1903.**

**Dibantu oleh Sumbangan Khusus, Bukan oleh Jemaat Biasa-Dalam** Kisah Para Rasul pasal 6, kita diperlihatkan bagaimana ketika orang-orang akan dipilih untuk mengisi posisi-posisi di dalam gereja, masalah ini dibawa ke hadapan Tuhan, dan doa yang sungguh-sungguh dipanjatkan untuk memohon bimbingan. Para janda dan yatim piatu harus didukung oleh kontraprestasi dari jemaat. Kebutuhan mereka tidak akan dipenuhi oleh gereja tetapi oleh sumbangan khusus. Persepuluhan harus dikuduskan bagi Tuhan, dan selalu digunakan untuk mendukung pelayanan. Orang-orang harus dipilih untuk mengawasi pekerjaan merawat orang-orang miskin, untuk menjaga distribusi yang tepat dari sarana-sarana yang ada, agar tidak ada seorang pun di antara orang-orang percaya yang harus menderita karena kebutuhan-kebutuhan hidup." - **Surat 9, 1899.**

**Tidak Ada yang Menderita Jika Rencana Allah Diikuti-**

**Tidak** ada yang lebih membedakan hukum-hukum yang diberikan oleh Musa daripada semangat liberal, lembut, dan ramah yang diperintahkan kepada orang miskin. Meskipun Allah telah berjanji untuk memberkati umat-Nya, bukanlah rancangan-Nya bahwa kemiskinan harus sepenuhnya dihilangkan.

tidak dikenal di antara mereka. Dia menyatakan bahwa orang miskin tidak akan pernah berhenti [276] dari negeri itu. Akan selalu ada di antara umat-Nya yang akan memanggil simpati, kelembutan, dan kebijakan mereka.

Saat itu, seperti halnya sekarang, orang-orang mengalami kemalangan, penyakit, dan kehilangan harta benda; namun selama mereka mengikuti petunjuk yang diberikan Allah, tidak ada pengemis di antara mereka, dan tidak ada pula yang menderita karena kekurangan makanan.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 530, 531.](#)

## Bab 37-Kekayaan Bangsa-bangsa Lain

[277]

**Tidak Mengambil Sarana dari Tujuannya**-Persepuluhan dipisahkan untuk penggunaan khusus. Ini tidak boleh dianggap sebagai dana miskin. Persepuluhan harus secara khusus dikhususkan untuk mendukung mereka yang membawa pesan Allah kepada dunia, dan tidak boleh dialihkan dari tujuan ini - [Review and Herald, Supplement, 1 Desember 1896](#).

Jangan sampai kita mengabaikan tujuan Allah agar orang-orang miskin mendapatkan perhatian pertama kita. Kristus pernah memberikan pelajaran yang sangat penting kepada murid-murid-Nya mengenai hal ini. Ketika Maria menuangkan minyak narwastu ke kepala Yesus, Yudas yang tamak mengajukan permohonan atas nama orang miskin, menggerutu atas apa yang ia anggap sebagai pemborosan. Tetapi Yesus membenarkan tindakan itu, dengan berkata: "Mengapa kamu menyusahkan dia, ia telah melakukan suatu pekerjaan yang baik bagi-Ku." "Di mana pun Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut-sebut sebagai peringatan akan dia." Dengan ini kita diajar bahwa Kristus harus dihormati dalam pengudusan yang terbaik dari substansi kita. Seandainya seluruh perhatian kita diarahkan untuk meringankan penderitaan orang miskin, maka tujuan Allah akan terabaikan. Tidak ada yang akan menderita jika para penatalayan-Nya melakukan tugas mereka, tetapi pekerjaan Kristus harus didahulukan.-[Testimonies for the Church, 4:550, 551](#).

Tuntutan Allah harus didahulukan dari tuntutan-tuntutan lainnya dan harus dipenuhi terlebih dahulu. Kemudian orang-orang miskin dan yang membutuhkan harus diperhatikan.- [Pengajar Kaum Muda, 26 Agustus 1897](#).

**Menerima dari Sumber Luar-Tuhan** akan membuka jalan bagi kita dari sumber-sumber di luar umat-Nya. Saya tidak dapat melihat bagaimana orang tidak dapat mengambil pengecualian untuk menerima karunia-karunia dari mereka yang tidak seiman dengan kita. Mereka hanya dapat melakukannya dengan mengambil pandangan-pandangan

yang ekstrem dan dengan menciptakan masalah-masalah yang tidak berwenang untuk mereka lakukan.-[Kesaksian-Kesaksian](#) Khusus untuk Para Pemangku Jawatan [dan Pekerja 3:43](#)

**Allah Menggerakkan Orang-orang Tidak Percaya untuk Menolong-Anda** bertanya dengan melihat kembali kepututan menerima pemberian dari orang-orang bukan Yahudi atau kafir. Pertanyaan ini tidaklah aneh; tetapi saya akan bertanya kepada Anda, Siapakah yang memiliki dunia kita? Siapakah pemilik sebenarnya dari rumah-rumah dan tanah-tanah? Bukankah

Tuhan? Dia memiliki kelimpahan di dunia ini yang Dia tempatkan di tangan manusia, yang dengannya mereka yang lapar dapat diberi makanan, yang telanjang dengan pakaian, yang tidak memiliki rumah dengan rumah. Tuhan akan menggerakkan orang-orang duniawi, bahkan para penyembah berhala, untuk memberikan kelimpahan mereka untuk mendukung pekerjaan ini, jika kita mau mendekati mereka dengan bijaksana dan memberi mereka kesempatan untuk melakukan hal-hal yang merupakan hak istimewa mereka. Apa yang mereka berikan, seharusnya kita juga berhak untuk menerimanya.

Kita harus berkenalan dengan orang-orang yang menduduki jabatan tinggi, dan dengan menggunakan hikmat ular dan tidak menyakiti burung merpati, kita dapat memperoleh keuntungan dari mereka, karena Allah akan menggerakkan pikiran mereka untuk melakukan banyak hal bagi umat-Nya. Jika orang-orang yang tepat mau menempatkan di hadapan mereka yang memiliki sarana dan pengaruh, kebutuhan-kebutuhan pekerjaan Allah dalam terang yang benar, orang-orang ini dapat melakukan banyak hal untuk memajukan pekerjaan Allah di dunia ini. Kita telah menyingkirkan hak-hak istimewa dan keuntungan yang mungkin dapat kita manfaatkan, karena kita telah memilih untuk berdiri terpisah dari dunia. Tetapi kita perlu

[tidak mengorbankan satu prinsip kebenaran ketika mengambil keuntungan dari setiap kesempatan untuk memajukan pekerjaan Tuhan - [Kesaksian Khusus untuk Para Pelayan dan Pekerja 3:29](#)

### **Panggillah Orang-orang Besar dan Baik untuk Membantu**

Kami - Ada dunia yang harus diperingatkan, dan kami sangat berhati-hati dalam memanggil orang-orang kaya, baik anggota gereja maupun orang dunia, untuk membantu kami dalam pekerjaan ini. Kami berharap semua orang yang mengaku Kristen berdiri bersama kami. Kami ingin agar jiwa mereka dapat ditarik keluar dalam kebebasan untuk membantu kami dalam membangun kerajaan Allah di dunia ini. Kita harus memanggil orang-orang yang hebat dan baik untuk membantu kita dalam pekerjaan usaha Kristen kita. Mereka harus diundang untuk mendukung usaha kita dalam upaya menyelamatkan mereka yang terhilang - [Asal Usul dan Perkembangan Rencana Pengucapan Syukur, 5. Karunia-karunia yang Tidak Boleh Ditolak - Ketika kita tunjukkan kepada dunia, kepada para malaikat, dan kepada manusia bahwa kemakmuran jalan Allah adalah pertimbangan pertama kita, Allah akan](#)

memberkati kita. Kadang-kadang Dia bekerja melalui orang-orang yang tidak percaya, dan pertolongan yang tak terduga datang. Tuhan menaruhnya ke dalam hati manusia untuk menolong. Sarana yang datang dengan cara ini tidak boleh ditolak. Ketika sarana datang dari orang-orang yang tidak percaya, itu harus digunakan oleh agen manusia untuk menghormati Tuhan. Setiap pemberi yang berpikiran rohani dan sepenuh hati akan menggunakan setiap talenta yang dipercayakan Tuhan dengan benar.

Tuhan tidak harus bergantung pada kemampuan kita. Dia tidak akan dibatasi oleh agen manusia. Jalan-Nya selalu merupakan jalan yang terbaik, dan bantuan apa pun yang mungkin datang untuk memajukan tujuan-Nya dan bekerja di salah satu lembaga kita harus digunakan sebagai berasal dari-Nya. Pemberian dari orang-orang yang tidak percaya tidak boleh ditolak. Uang itu adalah milik Tuhan, dan harus diterima dengan rasa syukur. Biarlah Tuhan bekerja dan mengutus siapa yang Dia kehendaki .... Kami percaya bahwa waktu semakin dekat. Kekekalan sudah dekat. Persediaan kami sarana terbatas, dan pekerjaan yang harus dilakukan sangat besar.

Sekaranglah

[280]

iman harus dilaksanakan. Kecukupan kita ada di dalam Allah.-Naskah 47, 1899.

**Orang Kaya Akan Menyediakan Fasilitas-Biarlah** mereka yang bekerja demi kepentingan Allah meletakkan kebutuhan-kebutuhan pekerjaannya di ----- hadapan orang-orang kaya di dunia. Lakukanlah hal ini dengan bijaksana. Beritahukanlah kepada mereka apa yang sedang anda usahakan. Mintalah sumbangan dari mereka. Itu adalah sarana Allah yang mereka miliki, sarana yang harus digunakan untuk menerangi dunia.

Di dalam bumi tersimpan harta karun berupa emas dan perak. Kekayaan manusia telah terkumpul. Pergilah kepada orang-orang ini dengan hati yang dipenuhi dengan kasih kepada Kristus dan umat manusia yang menderita dan mintalah mereka untuk menolong Anda dalam pekerjaan yang sedang Anda coba lakukan bagi Sang Guru. Ketika mereka melihat bahwa Anda mengungkapkan sentimen kemurahan hati Tuhan, sebuah kunci akan tersentuh di dalam hati mereka. Mereka akan menyadari bahwa mereka dapat menjadi tangan penolong Kristus dengan melakukan pekerjaan misionaris medis. Mereka akan dituntun untuk bekerja sama dengan Tuhan, untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan yang perlu dilakukan.-Naskah 40, 1901.

**Terkesan oleh Roh untuk Memberi -** Kelas-kelas yang lebih tinggi secara aneh telah diabaikan. Di dalam kehidupan yang lebih tinggi akan ditemukan banyak orang yang akan menanggapi kebenaran, karena kebenaran itu konsisten, karena kebenaran itu memiliki karakter Injil yang tinggi. Tidak sedikit orang-orang yang memiliki kemampuan yang telah dimenangkan untuk tujuan ini akan masuk dengan penuh semangat ke dalam pekerjaan Tuhan.

Tuhan memanggil mereka yang berada dalam posisi kepercayaan, mereka yang telah Dia percayakan karunia-karunia-Nya yang berharga, untuk menggunakan talenta kecerdasan dan sarana mereka dalam pelayanan-Nya. Para pekerja kita harus mempersesembahkan di hadapan orang-orang ini suatu pernyataan yang jelas tentang rencana kerja kita, memberitahukan

kepa  
[281]

da mereka

apa yang kita perlukan untuk menolong orang miskin dan yang membutuhkan dan untuk membangun pekerjaan ini dengan dasar yang kuat. Beberapa di antaranya akan terkesan oleh Roh Kudus untuk menginvestasikan sarana Tuhan dengan cara yang akan memajukan

tujuan-Nya. Mereka akan menggenapi tujuan-Nya dengan menolong menciptakan pusat-pusat pengaruh di kota-kota besar.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 7:112](#). **Uang Akan Diberikan**-Pengalaman masa-masa kerasulan akan datang kepada kita jika manusia mau dikerjakan oleh Roh Kudus. Tuhan akan menarik berkat-Nya di mana kepentingan-kepentingan yang mementingkan diri sendiri dimanjakan, tetapi Ia akan menempatkan umat-Nya untuk memiliki kebaikan di seluruh dunia jika mereka tidak mementingkan diri sendiri dan menggunakan kemampuan mereka untuk mengangkat umat manusia. Pekerjaan-Nya akan menjadi tanda kemurahan hati-Nya, sebuah tanda yang akan memenangkan kepercayaan dunia dan membawa sumber daya untuk kemajuan Injil - Kesaksian-kesaksian [Khusus, seri B 1:20](#).

**Itu adalah uang Tuhan-Mengapa** tidak meminta bantuan kepada orang-orang bukan Yahudi? Saya telah menerima instruksi bahwa ada pria dan wanita di dunia yang memiliki hati yang bersimpati, dan yang akan tersentuh dengan belas kasihan ketika kebutuhan umat manusia yang menderita disajikan di hadapan mereka ....

Masalahnya telah dipaparkan kepada saya dalam hal ini. Tugas kita adalah menjadi agresif. Uang adalah milik Tuhan, dan jika orang-orang kaya didekati dengan cara yang benar, Tuhan akan menyentuh hati mereka dan membuat mereka terkesan untuk memberikan sebagian dari kemampuan mereka. Uang Tuhan ada di tangan orang-orang ini, dan beberapa dari mereka akan mengindahkan permintaan bantuan.

Bicarakanlah hal ini, dan lakukanlah segala upaya untuk mendapatkan hadiah. Kita tidak boleh merasa bahwa meminta kepada orang-orang di dunia bukanlah hal yang

[282] artinya, karena memang itulah yang harus dilakukan. Rencana ini telah dibuka di hadapan saya sebagai cara untuk berhubungan dengan orang-orang kaya di dunia. Melalui cara ini, tidak sedikit orang yang akan tertarik, dan mungkin mendengar dan percaya akan kebenaran untuk saat ini - [Seri Penatalayanan, no. 1, 15, 16](#).

**Bagaimana Melakukan Pendekatan-Banyak** orang yang makmur di dunia dan tidak pernah tunduk pada bentuk-bentuk keburukan yang umum, namun dibawa kepada kehancuran karena kecintaan akan kekayaan ....

Orang-orang ini membutuhkan Injil. Mereka perlu mengalihkan pandangan mereka dari kesia-siaan hal-hal materi untuk melihat

betapa berharganya kekayaan yang kekal. Mereka perlu belajar sukacita memberi, berkat dari menjadi rekan sekerja Allah.

Orang-orang dari golongan ini sering kali merupakan yang paling sulit dijangkau, tetapi Kristus akan membukakan jalan untuk menjangkau mereka. Biarlah para pekerja yang paling bijaksana, yang paling percaya, dan yang paling penuh pengharapan mencari jiwa-jiwa ini. Dengan kebijaksanaan dan kebijaksanaan yang lahir dari kasih ilahi, dengan pemurnian

dan kesopanan yang dihasilkan hanya dari kehadiran Kristus di dalam jiwa, biarlah mereka bekerja untuk mereka yang, karena terpesona oleh gemerlapnya kekayaan dunia ini, tidak melihat kemuliaan harta surgawi. Biarlah para pekerja mempelajari Alkitab bersama mereka, menanamkan kebenaran yang kudus ke dalam hati mereka. Bacakanlah firman Allah kepada mereka: "Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah memberikan kepada kita hikmat, kebenaran, pengudusan dan penebusan." "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di atas bumi: karena dalam hal-hal inilah Aku berkenan, demikianlah firman Tuhan." "Di dalam Dia kita memiliki penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa, menurut kepada kekayaan kasih karunia-Nya." "Tetapi Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan-Nya dalam kemuliaan di dalam Kristus Yesus." [1 Korintus 1:30](#); [Yeremia 9:23, 24](#); [Efesus 1:7](#); [Filipi 4:19](#).

Seruan seperti itu, yang dibuat dalam semangat Kristus, tidak akan dianggap kurang ajar. Ini akan mengesankan pikiran banyak orang di kelas yang lebih tinggi.

Melalui usaha yang dilakukan dalam hikmat dan kasih, banyak orang kaya yang dapat disadarkan akan tanggung jawabnya dan pertanggungjawabannya kepada Allah. Ketika dijelaskan bahwa Tuhan mengharapkan mereka sebagai wakil-Nya untuk meringankan penderitaan umat manusia, banyak orang akan merespons dan akan memberikan sebagian dari kemampuan dan simpati mereka untuk kepentingan orang miskin. Ketika pikiran mereka ditarik dari kepentingan diri mereka sendiri, banyak orang akan dituntun untuk menyerahkan diri mereka kepada Kristus. Dengan talenta pengaruh dan sarana yang mereka miliki, mereka akan dengan senang hati bersatu dalam pekerjaan kemurahan hati dengan misionaris yang rendah hati yang merupakan agen Allah dalam pertobatan mereka. Dengan penggunaan yang benar dari harta dunia mereka, mereka akan mengumpulkan "harta di sorga yang tidak akan lenyap, yang tidak didatangi pencuri dan tidak dirusak ngengat." Mereka akan

mendapatkan bagi diri mereka sendiri harta yang ditawarkan oleh hikmat, bahkan "kekayaan yang kekal dan kebenaran." - [Testimonies for the Church 6:256-258.](#)

## Bab 38-Penjualan Makanan

**Penjualan Makanan yang Disponsori Gereja Tidak Dikecam-Ketika pekan raya Negara Bagian diadakan di Battle Creek, orang-orang kami membawa serta tiga atau empat tungku memasak dan mendemonstrasikan bagaimana makanan yang baik dapat dipersiapkan tanpa menggunakan daging. Kami diberitahu bahwa kami menata meja terbaik di lapangan. Setiap kali pertemuan besar diadakan, adalah hak istimewa Anda untuk menyusun rencana-rencana di mana Anda dapat menyediakan makanan yang sehat bagi mereka yang hadir, dan Anda harus melakukan upaya-upaya yang bersifat mendidik." - Naskah 27, 1906.**

**Sebuah Pengalaman Unik dalam Pendidikan Kesehatan-**  
**Pada** saat kunjungan kebun binatang Barnum yang besar ke kota ini pada tanggal 28 Juni [1877], para wanita dari Woman's Christian Temperance Union melakukan pukulan yang tepat untuk kesederhanaan dan reformasi dengan mengorganisir sebuah restoran kesederhanaan yang sangat besar untuk mengakomodasi kerumunan orang yang datang dari pedesaan untuk mengunjungi kebun binatang, sehingga mencegah mereka mengunjungi bar-bar dan rumah-rumah makan, di mana mereka akan terkena godaan. Tenda raksasa yang mampu menampung lima ribu orang yang digunakan oleh Konferensi Michigan untuk tujuan pertemuan perkemahan, ditenderkan untuk acara tersebut. Di bawah tenda yang sangat besar ini didirikan lima belas atau dua puluh meja untuk akomodasi para tamu.

Atas undangan, sanitarium menyediakan meja besar di tengah paviliun besar, yang dipenuhi dengan buah-buahan, biji-bijian, dan sayuran yang lezat. Meja ini menjadi daya tarik utama dan lebih sebagian besar dilindungi daripada yang lain. Meskipun panjangnya lebih dari tiga puluh kaki, tempat itu menjadi begitu penuh sesak sehingga perlu dibuatkan tempat lain yang panjangnya dua pertiga dari panjangnya, yang juga penuh sesak - *Testimonies for the Church 4:275.*

**Merencanakan** Perjamuan-Kemarin saya mengadakan pertemuan selama dua jam dengan A danistrinya, yang bekerja di

sanatorium di sini. Saya pikir wawancara itu adalah wawancara yang menguntungkan. Mereka berbicara tentang rencana yang ada di benak mereka-untuk mengadakan perjamuan di sanatorium dan mengundang para penghuni terkemuka di St.

para pendeta. Mereka berharap bahwa dengan demikian mereka dapat melakukan sesuatu untuk menghilangkan kesan yang tampaknya dipegang oleh beberapa orang di St. Helena - bahwa lembaga ini adalah tempat di mana hanya orang-orang dungu dan jompo yang dirawat. Frater B, manajer Kafe Vegetarian San Francisco, akan datang untuk bertanggung jawab atas persiapan perjamuan.

Saya tidak keberatan dengan rencana ini. Ketika cahaya reformasi kesehatan pertama kali datang kepada kami, kami biasa, pada acara-acara liburan, membawa kompor memasak ke tempat di mana orang-orang berkumpul, dan di sana kami memanggang permata roti tidak beragi dan roti gulung. Dan saya pikir hal itu adalah hasil dari usaha kami, meskipun, tentu saja, kami tidak memiliki persiapan makanan sehat seperti yang kami miliki sekarang. Pada saat itu kami baru saja mulai belajar bagaimana hidup tanpa menggunakan daging.

Kadang-kadang kami mengadakan hiburan, dan kami sangat berhati-hati agar semua yang kami siapkan untuk meja makan dapat dinikmati dan disajikan dengan baik. Pada musim buah, kami akan mendapatkan blueberry dan raspberry segar dari semak-semak, dan stroberi segar dari tanaman merambat. Kami menjadikan hidangan meja makan sebagai objek pelajaran yang menunjukkan kepada mereka yang hadir bahwa pola makan kami, meskipun sesuai dengan prinsip-prinsip reformasi kesehatan, masih jauh dari kata sederhana.

Kadang-kadang sebuah ceramah kesederhanaan singkat diberikan sehubungan dengan hiburan-hiburan ini, dan dengan demikian orang-orang menjadi mengenal prinsip-prinsip hidup kami. Sejauh yang kami tahu, semua orang merasa senang dan tercerahkan. Kami selalu memiliki sesuatu untuk dikatakan tentang perlunya menyediakan makanan yang sehat dan menyiapkannya secara sederhana, namun membuatnya begitu enak dan menggugah selera sehingga mereka yang memakannya akan merasa puas. Dunia ini penuh dengan godaan untuk memanjakan selera, dan kata-kata peringatan, yang sungguh-sungguh dan langsung pada intinya, telah membuat perubahan yang luar biasa dalam keluarga-keluarga dan individu-individu." -Surat 166, 1903.

**Bahaya Membuat Keuntungan Finansial dalam Penjualan Makanan sebagai Tujuan Utama-Cahaya** juga diberikan bahwa

di kota-kota akan ada kesempatan untuk melakukan pekerjaan yang serupa dengan yang kami lakukan di tempat pameran Battle Creek. Selaras dengan cahaya ini, restoran-restoran yang higienis telah didirikan. Tetapi ada bahaya besar bahwa para pekerja restoran kami akan menjadi begitu dijewai oleh semangat komersialisme sehingga mereka akan gagal untuk memberikan terang yang dibutuhkan oleh orang-orang. Restoran-restoran kita membuat kita berhubungan dengan banyak orang, tetapi jika kita membiarkan pikiran kita disibukkan dengan pemikiran keuntungan finansial, kita akan

gagal memenuhi tujuan Allah. Dia ingin kita memanfaatkan setiap kesempatan untuk menyampaikan kebenaran, yaitu untuk menyelamatkan pria dan wanita dari kematian kekal - Naskah 27, 1906.

**Kristus Menjangkau Umat pada Perjamuan dan Pesta Mereka-** Kristus adalah Tuan kita. Dengan instruksi yang pasti, Ia mempersiapkan para pengikut-Nya untuk pekerjaan mereka sebelum meninggalkan mereka. Segera setelah Ia dapat berbicara, Kristus menggunakan talenta berbicara, di dalam lingkungan keluarga dan di antara

[287] teman dan kenalan-Nya, dengan cara yang tidak bercela. Tidak ada satu pun perkataan kotor yang keluar dari bibir-Nya. Tidak pernah Ia melakukan tindakan yang salah, karena Ia adalah Anak Allah. Meskipun Dia memiliki rupa manusia, namun Dia tidak memiliki noda dosa.

Ketika diundang untuk makan malam atau pesta oleh orang Farisi atau pemungut cukai, Ia menerima undangan itu. Ia dituduh oleh para pemimpin agama bahwa Ia makan bersama pemungut cukai, dan mereka menuduh-Nya bahwa Ia sama dengan mereka. Tetapi dalam kesempatan seperti itu Kristus mengendalikan pembicaraan di meja makan, dan memberikan banyak pelajaran berharga. Mereka yang hadir mendengarkan Dia; karena bukankah Ia telah menyembuhkan orang sakit, menghibur mereka yang sedang berduka, menggendong anak-anak mereka dan memberkati mereka? Pemungut cukai dan orang-orang berdosa tertarik kepada-Nya, dan ketika Ia membuka bibir-Nya untuk berbicara, perhatian mereka tertuju kepada-Nya.

Kristus mengajar murid-murid-Nya bagaimana berperilaku ketika berada di tengah-tengah mereka yang tidak beragama dan yang beragama. Ia mengajar mereka dengan memberi contoh bahwa ketika menghadiri pertemuan umum, mereka tidak perlu ingin mengatakan sesuatu. Tetapi pembicaraan-Nya sangat berbeda dengan apa yang biasa didengarkan pada pesta-pesta di masa lalu. Setiap kata yang diucapkan-Nya merupakan kenikmatan hidup bagi para pendengar-Nya, dan mereka mendengarkan dengan penuh perhatian, seakan-akan mereka ingin mendengar untuk suatu tujuan.

Penghormatan yang ditunjukkan kepada Kristus pada pesta-pesta yang Ia hadiri sangat kontras dengan perlakuan para ahli Taurat dan orang-orang Farisi, dan hal ini membuat mereka cemas. Kristus memberikan pelajaran yang disesuaikan dengan

kebutuhan para pendengar-Nya. Pada saat Ia berada di sebuah perjamuan, Ia memberikan perumpamaan tentang perjamuan besar, dan menunjukkan bagaimana para undangan raja diperlakukan ....

Guru besar itu berbicara sebagai orang yang memiliki otoritas. Dia menginstruksikan

- [288] murid-murid-Nya mengenai tugas dan peraturan kehidupan sosial yang benar, yang sama dengan hukum Kerajaan Allah. Kristus menyampaikan perkataan-Nya dengan sangat jelas dan sederhana, dan tanpa

suara yang tidak pasti. Kata-katanya bagaikan apel emas dalam gambar perak.-Naskah 19, 1899.

**Kesempatan dalam Pertemuan Besar - Saya telah** diberi petunjuk bahwa ketika kita mendekati akhir zaman, akan ada pertemuan-pertemuan besar di kota-kota kita, seperti yang baru-baru ini terjadi di St. Ketika Kristus berada di bumi ini, Ia mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan seperti itu. Di mana pun sejumlah besar orang berkumpul untuk tujuan apa pun, suara-Nya terdengar, jelas dan berbeda, menyampaikan pesan-Nya. Dan sebagai hasilnya, setelah penyaliban dan kenaikan-Nya, ribuan orang bertobat dalam satu hari. Benih yang ditaburkan oleh Kristus meresap jauh ke dalam hati, dan bertunas, dan ketika para murid menerima karunia Roh Kudus, tuaian dikumpulkan di ....

Pada setiap pertemuan besar, beberapa pendeta kita harus hadir. Mereka harus bekerja dengan bijaksana untuk mendapatkan pendengaran dan mendapatkan terang kebenaran di hadapan sebanyak mungkin orang ....

Kita harus meningkatkan setiap kesempatan seperti yang disajikan oleh St. Pada semua pertemuan serupa, harus ada orang-orang yang hadir yang dapat dipakai Tuhan. Selebaran-selebaran yang berisi terang kebenaran masa kini harus disebarluaskan di antara orang-orang seperti daun-daun di musim gugur. Bagi banyak orang yang menghadiri pertemuan-pertemuan itu, selebaran-selebaran itu akan menjadi seperti daun-daun dari pohon kehidupan, yang berguna bagi kesembuhan bangsa-bangsa.-Surat 296, 1904.

[289] **Bab 39-Metode Pengumpulan Uang yang Dilarang**

**Nafsu Hawa Nafsu dan Cinta Kenikmatan Himbauan Pengumpulan Uang yang** Salah-Kita melihat gereja-gereja pada zaman sekarang mendorong pesta, kerakusan, dan pemborosan, melalui perjamuan makan malam, bazar, dansa, dan pesta-pesta yang diadakan dengan tujuan untuk mengumpulkan uang ke dalam perbendaharaan gereja. Ini adalah metode yang diciptakan oleh pikiran duniawi untuk mendapatkan sarana tanpa pengorbanan.

Contoh seperti itu sangat membekas di benak kaum muda. Mereka melihat bahwa lotere dan pameran serta permainan direstui oleh gereja, dan mereka berpikir bahwa ada sesuatu yang menarik dalam cara memperoleh sarana ....

Marilah kita menjauhkan diri dari semua korupsi, penyimpangan, dan perayaan-perayaan gereja, yang memiliki pengaruh yang merusak moralitas bagi kaum muda dan tua. Kita tidak berhak melemparkan jubah kekudusan kepada mereka karena sarana-sarana itu digunakan untuk tujuan-tujuan gereja. Persembahan-persembahan seperti itu adalah timpang dan berpenyakit serta menanggung kutukan Allah. Mereka adalah harga dari jiwa-jiwa. Mimbar boleh saja membela festival, dansa, undian, bazar, dan pesta-pesta mewah, untuk mendapatkan sarana bagi tujuan-tujuan gereja, tetapi janganlah kita ikut ambil bagian dalam semua itu, karena jika kita melakukannya, ketidaksenangan Allah akan menimpa kita. Kami tidak mengusulkan untuk menarik hawa nafsu selera atau menggunakan hiburan-hiburan duniawi sebagai bujukan kepada para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus untuk memberikan sarana-sarana yang telah dipercayakan Allah kepada mereka. Jika mereka tidak memberi dengan sukarela, karena kasih Kristus, maka persembahan itu tidak akan berkenan di hadapan Allah - The Review and Herald, 21 November 1878.

[290] **Gereja Dinodai-Ketika** uang dikumpulkan untuk tujuan-tujuan keagamaan, dengan cara apa banyak gereja menggunakan sarana-sarana tersebut? Melalui bazar, jamuan makan malam, pameran yang mewah, bahkan melalui undian dan perangkat sejenisnya.

Seringkali tempat yang dikhkususkan untuk beribadah kepada Allah dinodai oleh pesta makan dan minum, jual beli, dan pesta pora. Rasa hormat terhadap rumah Allah dan penghormatan untuk beribadah kepada-Nya semakin berkurang di dalam pikiran kaum muda. Hambatan-hambatan untuk menahan diri menjadi lemah. Keegoisan, nafsu makan,

cinta pamer, diimbau, dan mereka menguatkan diri ketika mereka dimanjakan.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 9:91](#).

**Bagaimana Kesan Orang Tidak Percaya** - Dan kesan apa yang ditimbulkan dalam pikiran orang yang tidak percaya? Standar kudus Firman Allah direndahkan menjadi debu. Penghinaan dilemparkan kepada Allah dan nama Kristen. Prinsip-prinsip yang paling rusak diperkuat dengan cara-cara yang tidak Alkitabiah ini. Dan ini adalah seperti yang diinginkan oleh Iblis. Manusia mengulangi dosa Nadab dan Abihu. Mereka menggunakan api biasa dan bukannya api yang sakral untuk melayani Tuhan. Tuhan tidak menerima persembahan seperti itu.

Semua cara untuk memasukkan uang ke dalam perbendaharaan-Nya adalah kekejadian bagi-Nya. Adalah pengabdian palsu yang mendorong semua rancangan tersebut. Betapa kebutaan, betapa tergila-gilanya, yang ada pada banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen! Anggota-anggota gereja melakukan seperti yang dilakukan oleh penduduk dunia pada zaman Nuh, ketika imajinasi hati mereka hanya jahat terus-menerus. Semua orang yang takut akan Allah akan membenci praktik-praktik seperti itu sebagai suatu penyalahgunaan agama Yesus Kristus - [The Review and Herald, 8 Desember 1896](#).

**Memberi untuk Pertimbangan Egois-Dalam** pertemuan-pertemuan yang mengaku Kristen, Setan melemparkan pakaian keagamaan di atas kesenangan yang menyesatkan [291] dan penyingkapan yang tidak kudus untuk memberi mereka penampilan kesucian, dan

hati nurani banyak orang menjadi tenang karena sarana-sarana dikumpulkan untuk membiayai pengeluaran gereja. Orang-orang menolak untuk memberi karena kasih Allah, tetapi demi kesenangan dan pemanjaan selera untuk pertimbangan-pertimbangan yang mementingkan diri sendiri, mereka akan berpisah dengan uang mereka.

Apakah karena tidak ada kuasa dalam pelajaran Kristus tentang kebijakan, dan dalam teladan-Nya, dan kasih karunia Allah di dalam hati untuk menuntun manusia memuliakan Allah dengan hakikat mereka, sehingga jalan seperti itu harus ditempuh untuk mempertahankan gereja? Luka yang diderita oleh kesehatan fisik, mental, dan moral dalam adegan-adegan hiburan dan kerakusan ini tidaklah kecil. Dan hari perhitungan terakhir akan menunjukkan jiwa-jiwa yang hilang karena pengaruh adegan-

adegan kegembiraan dan kebodohan ini.

Adalah sebuah fakta yang menyedihkan bahwa pertimbangan-pertimbangan yang sakral dan kekal tidak memiliki kuasa untuk membuka hati para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus untuk memberikan persembahan-persembahan sukarela demi mempertahankan Injil, seperti suap yang menggoda dari pesta dan kegembiraan umum. Adalah kenyataan yang menyedihkan bahwa bujukan-bujukan ini akan menang ketika hal-hal yang kudus dan kekal

tidak akan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi hati untuk terlibat dalam pekerjaan kebajikan.

Rencana Musa di padang gurun untuk mengumpulkan sarana sangat berhasil. Tidak ada paksaan yang diperlukan. Musa tidak mengadakan pesta besar. Dia tidak mengundang orang-orang untuk berpesta pora, menari, dan bersenang-senang. Dia juga tidak mengadakan undian atau apapun yang bersifat profan untuk mendapatkan sarana untuk mendirikan Kemah Suci Allah di padang gurun. Allah memerintahkan Musa untuk mengundang orang Israel untuk membawa persembahan. Musa harus menerima persembahan dari setiap orang

[292] yang memberi dengan sukarela dari hatinya. Persembahan-persembahan sukarela ini datang dalam jumlah yang sangat banyak sehingga Musa menyatakan bahwa itu sudah cukup. Mereka harus menghentikan persembahan mereka, karena mereka telah memberi dengan berlimpah, lebih dari yang dapat mereka gunakan.

Pencobaan Setan berhasil dengan para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus pada titik pemanjangan kesenangan dan selera. Dengan berpakaian seperti malaikat terang, ia akan mengutip Kitab Suci untuk membenarkan godaan-godaan yang ia letakkan di hadapan manusia untuk memanjakan selera, dan dalam kesenangan duniawi yang sesuai dengan hati duniawi. Orang-orang yang mengaku pengikut Kristus lemah dalam kekuatan moral dan terpesona dengan sogokan yang diberikan Setan kepada mereka, dan dia mendapatkan kemenangan.

Bagaimana pandangan Allah terhadap gereja yang ditopang dengan cara-cara seperti itu? Kristus tidak dapat menerima persembahan-persembahan tersebut, karena persembahan-persembahan itu tidak diberikan karena kasih dan pengabdian mereka kepada-Nya, melainkan karena penyembahan berhala mereka terhadap diri sendiri. Tetapi apa yang tidak akan dilakukan oleh banyak orang demi kasih Kristus, akan mereka lakukan demi kasih akan kemewahan yang halus untuk memuaskan selera dan demi kasih akan hiburan duniawi untuk menyenangkan hati yang duniawi - [The Review and Herald, 13 Oktober 1874](#).

**Motif Memberi** Dicatat-Saya diperlihatkan bahwa malaikat pencatat mencatat dengan setia setiap persembahan yang dipersembahkan kepada Allah, dan dimasukkan ke dalam

perpendaharaan, dan juga hasil akhir dari sarana-sarana yang diberikan. Mata Allah memperhatikan setiap sen yang dipersembahkan untuk tujuan-Nya dan kerelaan atau keengganannya si pemberi. Motif dalam memberi juga dicatat. Mereka yang mengorbankan diri, yang menguduskan diri, yang mengembalikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya, seperti yang dituntut-Nya dari mereka, akan diberi pahala sesuai dengan pekerjaan mereka - [Testimonies for the Church 2:518, 519.](#)

## **Bagian 11-Buah dari Kesejahteraan Kementerian**

[293]

### **Pemikiran Permata**

[294]

Orang-orang sedang mengamati dan menimbang mereka yang mengaku percaya pada kebenaran-kebenaran khusus untuk saat ini. Mereka mengawasi untuk melihat apakah kehidupan dan perilaku mereka mewakili Kristus. Dengan rendah hati dan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan berbuat baik kepada semua orang, umat Tuhan akan memberikan pengaruh yang akan diceritakan di setiap kota dan desa di mana kebenaran telah masuk. Jika semua orang yang mengetahui kebenaran mau melakukan pekerjaan ini ketika ada kesempatan, hari demi hari melakukan tindakan kasih kecil di lingkungan tempat tinggal mereka, Kristus akan dinyatakan kepada tetangga mereka. Injil akan dinyatakan sebagai kuasa yang hidup dan bukan sebagai dongeng yang dirancang dengan licik atau spekulasi kosong. Injil akan dinyatakan sebagai sebuah kenyataan, bukan hasil dari imajinasi atau antusiasme. Ini akan menjadi lebih penting daripada khutbah-khotbah atau profesi-profesi atau kredo-kredo.

**Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:264.**

[295]

*Pemberian Anda tidak hanya berhenti pada pemenuhan kebutuhan sesama orang Kristen. Pemberian Anda juga menghasilkan luapan ucapan syukur yang melimpah kepada Allah. Selain itu, pemberian Anda membuktikan realitas iman Anda, dan itu berarti bahwa orang-orang bersyukur kepada Allah karena Anda mempraktikkan Injil yang Anda yakini, serta atas pemberian nyata yang Anda berikan kepada mereka dan kepada orang lain. Lebih jauh lagi, orang-orang akan mendoakan Anda dan merasa tertarik kepada Anda karena Anda telah menerima kasih karunia Allah yang*

*berlimpah. [2 Korintus 9:11-14](#), versi Phillips.*

## Bab 40-Pengaruh Pelayanan Lingkungan

Biarlah **Dunia** Melihat-Biarlah dunia melihat bahwa kita tidak secara egois mempersempit diri kita sendiri untuk kepentingan eksklusif dan kegembiraan religius kita sendiri, tetapi bahwa kita liberal, dan menginginkan mereka untuk berbagi berkat dan hak-hak pribadi kita, melalui pengudusan kebenaran. Biarlah mereka melihat bahwa agama yang kita anut tidak menutup atau membekukan jalan menuju jiwa, membuat kita tidak bersimpati dan menuntut. Biarlah semua orang yang mengaku telah menemukan Kristus, melayani seperti yang Dia lakukan untuk kepentingan manusia, dengan semangat kebijakan yang bijaksana. Maka kita akan melihat banyak jiwa mengikuti terang yang bersinar dari ajaran dan teladan kita - *Testimonies for the Church 4:59.*

**Pekerjaan Menolong Orang Kristen Lebih Efektif Daripada Berkhotbah-** Perbuatan baik anak-anak Allah adalah khotbah yang paling efektif yang dimiliki oleh orang yang tidak percaya - *Karunia-karunia Rohani 2:235.*

[296] Biarlah mereka melakukan pekerjaan pertolongan Kristen, memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang. Hal ini akan memiliki pengaruh yang jauh lebih kuat untuk kebaikan daripada khotbah-khotbah.-*Kitab Suci untuk Gereja 7:227, 228.*

Ide-ide kita tentang kebijakan Kristen harus dikerjakan jika kita ingin ide tersebut berkembang. Pekerjaan praktis akan mencapai jauh lebih banyak daripada khotbah-khotbah - *Testimonies for the Church 6:302.*

**Pengaruh Kehidupan Pelayanan Kristen** - Kehidupan orang Kristen akan bersaksi bahwa ia diatur oleh hukum-hukum yang berbeda dengan hukum-hukum yang ditaati oleh dunia - hukum-hukum yang lebih tinggi daripada hukum-hukum yang menguasai para pencinta dunia. Kehendak Allah, Pencipta kita, akan dinyatakan di dalam kita, bukan hanya dalam nama yang kita sandang, tetapi juga di dalam kehidupan kita yang menyangkal diri. Kita harus memberikan bukti bahwa kita dipengaruhi dan dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang tidak mementingkan diri

sendiri. Semua tujuan dan pengejaran kita haruslah berbeda dengan keegoisan dunia.

Kesatuan dengan Kristus memampukan manusia untuk memiliki pengaruh yang jauh melebihi pengaruh orang-orang terkenal di dunia ini. Sambil meniru teladan Kristus, mereka memiliki, dengan kasih karunia-Nya, kuasa untuk memberi manfaat bagi gereja dan masyarakat. Pengaruh mereka dirasakan secara proporsional sesuai dengan

perbedaan garis demarkasi yang memisahkan mereka dalam semangat dan prinsip dari dunia.

Karena persatuan adalah kekuatan, Sumber dari segala kekuatan, dari segala kebaikan, belas kasihan, dan cinta, membawa manusia yang terbatas ke dalam persekutuan dengan diri-Nya sendiri dengan tujuan untuk menanamkan kekuatan ilahi-Nya kepada lembaga-lembaga manusia, untuk menyebarkan pengaruh-Nya dan memperluasnya baik jauh maupun dekat. Ketika seseorang bersekutu dengan Kristus, mengambil bagian dalam kodrat ilahi, kepentingannya diidentifikasi dengan kepentingan semua umat manusia yang menderita. Ketika kita memandang ke arah salib Kalvari, setiap saraf hati dan otak akan bergetar dalam simpati terhadap penderitaan manusia di seluruh belahan dunia. Mereka [297] yang diciptakan baru di dalam Kristus Yesus akan menyadari kesengsaraan dosa dan belas kasihan ilahi Kristus di dalam pengorbanan-Nya yang tak terbatas bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Persekutuan dengan Kristus memberikan kepada mereka kelembutan hati; akan ada simpati dalam penampilan mereka, dalam nada suara mereka; dan kesungguhan kesendirian, kasih, dan energi, dalam usaha mereka, yang akan membuat mereka berkuasa melalui Allah dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus." - [The Medical Missionary, Juni 1891.](#)

**Pengaruh Kudus dari Tindakan Kebajikan - Jika** dunia memiliki di hadapan mereka teladan yang Allah tuntut dari mereka yang percaya kepada-Nya, mereka akan melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus. Jika Yesus dinyatakan, disalibkan di antara kita, jika kita memandang salib Kalvari dalam terang Firman Allah, kita akan bersatu dengan Kristus sebagaimana Ia bersatu dengan Bapa. Iman kita akan sama sekali berbeda dengan iman yang sekarang ditunjukkan. Iman ini akan menjadi iman yang bekerja melalui kasih kepada Allah dan sesama kita, dan memurnikan jiwa. Jika iman ini ditunjukkan oleh umat Allah, lebih banyak lagi yang akan percaya kepada Kristus. Suatu pengaruh yang kudus akan diberikan oleh perbuatan-perbuatan hamba-hamba Allah yang baik hati, dan mereka akan bersinar sebagai terang di dalam dunia.-Kesaksian-kesaksian [Khusus, seri A 10:2.](#)

**Lebih Kuat dari Pedang atau Pengadilan-Kasih Allah** di dalam hati, yang dimanifestasikan dalam pekerjaan misionaris

yang sejati dan tidak mementingkan diri sendiri, akan lebih kuat daripada pedang atau pengadilan dalam menghadapi pelaku kejahatan. Misionaris yang hidup, dengan hati yang dipenuhi dengan kasih Allah, dapat meruntuhkan tembok-tembok penghalang. Misionaris medis, yang melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan, tidak hanya dapat meringankan penyakit-penyakit jasmani, tetapi melalui kasih dan kemurahan Kristus dapat menyembuhkan

jiwa yang sakit, yang penuh dengan dosa. Hati manusia sering kali mengeras [298]

di bawah teguran, tetapi mereka tidak dapat menahan kasih yang dinyatakan kepada mereka di dalam Kristus.-Naskah 60, 1897.

**Pelayanan yang Penuh Kasih Akan Menghilangkan Prasangka-Kemuliaan** surga adalah mengangkat yang jatuh, menghibur yang tertekan. Dan di mana pun Kristus berdiam di dalam hati manusia, Dia akan dinyatakan dengan cara yang sama. Di mana pun ia bekerja, agama Kristus akan memberkati. Di mana pun ia bekerja, di sana ada kecerahan....

Apapun perbedaan dalam keyakinan agama, panggilan dari umat manusia yang menderita harus didengar dan dijawab. Di mana ada kepahitan perasaan karena perbedaan agama, banyak kebaikan yang dapat dilakukan melalui pelayanan pribadi. Pelayanan yang penuh kasih akan meruntuhkan prasangka dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Allah - Christ's Object Lessons, 386.

**Kita Harus Melucuti Prasangka-Para pengikut Kristus,** ketika mereka mendekati masa-masa sulit, [harus] berusaha keras untuk menempatkan diri mereka dalam cahaya yang tepat di hadapan orang-orang, untuk melucuti prasangka." - The Great Controversy, 616.

Sebagai cara untuk mengatasi prasangka dan mendapatkan akses ke pikiran-pikiran, pekerjaan misionaris medis harus dilakukan. Kita harus bekerja sebagai pengabar Injil. misionaris medis untuk menyembuhkan jiwa-jiwa yang sakit karena dosa dengan memberikan kepada mereka pesan keselamatan. Pekerjaan ini akan meruntuhkan prasangka yang tidak dapat dilakukan oleh hal lain.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:211.

**Kesaksian tentang Kehidupan yang Saleh dan Tidak Mementingkan Diri** Sendiri-Perbuatan baik umat Allah memiliki pengaruh yang lebih kuat daripada kata-kata. Dengan kehidupan mereka yang saleh dan tindakan-tindakan mereka yang tidak mementingkan diri sendiri, orang yang melihatnya dituntun untuk menginginkan kebenaran yang sama yang menghasilkan buah-buah yang begitu baik." - The Review and Herald, 5 Mei 1885.

[299] **Perbuatan Lebih Besar Daripada Keyakinan-Kebenaran Ilahi hanya memberikan** sedikit pengaruh pada dunia, padahal seharusnya memberikan banyak pengaruh melalui praktik kita. Pengakuan agama semata-mata berlimpah, tetapi hanya memiliki bobot yang kecil. Kita boleh saja mengaku sebagai pengikut Kristus, kita boleh saja mengaku percaya pada setiap kebenaran dalam Firman Allah; tetapi hal ini tidak akan berguna bagi sesama kita

kecuali jika kepercayaan kita dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari. Pengakuan kita mungkin setinggi langit, tetapi itu tidak akan menyelamatkan diri kita sendiri maupun sesama kita kecuali kita adalah orang Kristen. Teladan yang benar akan lebih bermanfaat bagi dunia daripada semua profesi kita.-Crist's Object Lessons, 383.

**Pengaruh yang Berasal dari Rumah Tangga yang Penuh Kasih-Mereka** yang memupuk kasih dalam kehidupan rumah tangga akan membentuk karakter yang sesuai dengan Kristus.

dan mereka akan dibatasi untuk memberikan pengaruh yang bermanfaat di luar lingkungan keluarga, sehingga mereka dapat memberkati orang lain dengan pelayanan yang baik dan bijaksana, dengan kata-kata yang menyenangkan, dengan simpati yang seperti Kristus, dengan tindakan kebaikan. Mereka akan cepat mengenali

mereka yang memiliki hati yang lapar, dan akan mengadakan perjamuan bagi mereka yang miskin dan menderita. Mereka yang memiliki kebijaksanaan surgawi, yang menunjukkan kasih sayang kepada setiap anggota keluarga, akan, dalam melakukan seluruh tugas mereka, menyesuaikan diri mereka untuk melakukan pekerjaan yang akan mencerahkan rumah-rumah lain dan akan mengajarkan kepada orang lain melalui ajaran dan teladan tentang apa yang akan membahagiakan rumah tangga." - The **Review and Herald, 15 Oktober 1895.** **Contoh-contoh Pengaruh-Dengan**

hikmat dan keadilan mereka, dengan kemurnian dan kebaikan kehidupan sehari-hari mereka, dengan pengabdian mereka kepada kepentingan orang banyak-dan mereka, para penyembah berhalal-Yusuf dan Daniel membuktikan diri mereka setia kepada prinsip-prinsip latihan awal mereka, setia kepada Dia yang menjadi wakil-

Nya. Orang-orang ini, baik di Mesir dan di Babel, seluruh bangsa dihormati; dan di dalamnya ada orang kafir

[300]

orang, dan semua bangsa yang berhubungan dengan mereka, melihat sebuah ilustrasi tentang kebaikan dan kemurahan hati Tuhan, sebuah ilustrasi tentang kasih Kristus.

Sungguh sebuah karya yang luar biasa dari orang-orang Ibrani yang mulia ini! Ketika mereka mengucapkan selamat tinggal kepada rumah masa kecil mereka, betapa sedikitnya mereka memimpikan

takdir mereka yang mulia! Dengan setia dan teguh, mereka menyerahkan diri mereka kepada tuntunan ilahi, sehingga melalui mereka Allah dapat menggenapi tujuan-Nya. Kebenaran besar yang sama yang dinyatakan melalui orang-orang ini, ingin Allah nyatakan melalui para pemuda dan anak-anak masa kini. Sejarah Yusuf dan Daniel adalah sebuah ilustrasi tentang apa yang akan Dia lakukan bagi mereka yang menyerahkan diri mereka kepada-Nya dengan sepenuh hati

berusaha untuk mencapai tujuan-Nya.

Kekurangan terbesar di dunia ini adalah kekurangan manusia - manusia yang tidak mau dibeli atau dijual; manusia yang di dalam jiwanya yang paling dalam adalah manusia yang benar

dan jujur; manusia yang tidak takut menyebut dosa dengan nama yang tepat; manusia yang hati nuraninya setia pada tugas seperti jarum pada tiang; manusia yang akan berdiri teguh demi yang benar meskipun langit runtuh - Education, [56](#), [57](#).

## Bab 41-Berkat Refleks

**Hukum Aksi dan Reaksi** - Hikmat Ilahi telah menunjukkan di dalam rencana keselamatan hukum aksi dan reaksi, yang membuat pekerjaan kemurahan hati, di dalam semua cabangnya, menjadi dua kali lipat diberkati. Barangsiapa memberi kepada orang yang membutuhkan memberkati orang lain, dan diberkati dalam tingkat yang lebih besar lagi. Allah dapat saja mencapai tujuan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa bantuan manusia, tetapi Ia tahu bahwa manusia tidak dapat berbahagia tanpa mengambil bagian dalam pekerjaan besar yang di dalamnya ia akan mengembangkan penyangkalan diri dan kebajikan. Agar manusia tidak kehilangan hasil yang diberkati dari kebajikan, Penebus kita membentuk rencana untuk memasukkannya sebagai rekan sekerja-Nya - Testimonies [for the Church 3:382](#). Ketika kita memberikan diri kita kepada Allah untuk melayani umat manusia, maka Ia memberikan diri-Nya sendiri kepada kita. Tidak seorang pun dapat memberikan tempat di dalam hati dan kehidupannya sendiri agar aliran berkat Allah mengalir kepada orang lain tanpa menerima di dalam dirinya sendiri suatu pahala [yang](#) berlimpah.

[Berkat, 81, 82.](#)

**Menolong Orang Lain Akan Mengembangkan Karakter-Dengan** melakukan pekerjaan Kristus, melayani seperti yang Dia lakukan kepada mereka yang menderita dan tertindas, kita harus mengembangkan karakter Kristen. Demi kebaikan kita, Tuhan telah memanggil kita untuk mempraktikkan penyangkalan diri demi Kristus, memikul salib, bekerja keras dan berkorban untuk menyelamatkan mereka yang terhilang. Ini adalah proses pemurnian yang dilakukan Tuhan, membersihkan materi yang paling dasar, sehingga sifat-sifat karakter yang berharga yang ada di dalam Kristus Yesus, dapat muncul di dalam diri orang percaya. Melalui kasih karunia Kristus, upaya kita untuk memberkati orang lain bukan hanya sarana pertumbuhan kita dalam kasih karunia, tetapi juga akan meningkatkan kebahagiaan kekal kita di masa depan.

Kepada mereka yang telah menjadi rekan sekerja Kristus akan dikatakan, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mengangkat engkau menjadi penguasa dalam perkara yang besar." - The [Review and Herald](#), 27 Juni 1893.

Semangat kerja yang tidak mementingkan diri sendiri bagi orang lain memberikan kedalaman, stabilitas, dan keindahan seperti Kristus pada karakter dan membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi pemiliknya - Testimonies [for the Church](#) 5:607.

**Sumber Kebahagiaan** Sejati-Dalam berbuat baik kepada orang lain, sebuah kepuasan yang manis akan dialami, sebuah kedamaian batin yang akan menjadi pahala yang cukup. Ketika digerakkan oleh hasrat yang tinggi dan mulia untuk berbuat baik kepada orang lain, mereka akan menemukan kebahagiaan sejati dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan yang beraneka ragam dengan setia - [Testimonies for the Church 2:132](#).

Kebahagiaan sejati hanya ditemukan dalam menjadi baik dan berbuat baik - [The Youth's Instructor, 5 Desember 1901](#).

Kebahagiaan kita akan sebanding dengan perbuatan-perbuatan kita yang tidak mementingkan diri sendiri, yang didorong oleh kasih ilahi, karena dalam rencana keselamatan, Allah telah menunjukkan hukum aksi dan reaksi." - The [Signs of the Times, 25 November 1886](#).

**Pekerjaan Kesejahteraan Menimbulkan Kesehatan** - **Mereka** yang memberikan demonstrasi praktis tentang kebijakan mereka dengan simpati dan tindakan yang penuh semangat terhadap orang miskin, penderitaan, dan mereka yang kurang beruntung, tidak hanya meringankan para penderita, tetapi juga memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kebahagiaan mereka sendiri, dan berada di jalan untuk mendapatkan kesehatan jiwa dan raga. Yesaya telah ... dengan jelas menggambarkan pekerjaan yang akan diterima dan diberkati oleh Allah jika dilakukan oleh umat-Nya - [Testimonies for the Church 4:60](#).

Saya mengajak Anda untuk memperhatikan hasil yang pasti dari mengindahkan nasihat Tuhan untuk memperhatikan mereka yang menderita: "Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat." Bukankah inikah yang kita semua dambakan? Oh, ada kesehatan dan kedamaian dalam melakukan kehendak Bapa Surgawi kita. "Kebenaran-Mu akan berjalan di hadapan-Mu; kemuliaan TUHAN akan menjadi upahmu. Engkau akan berseru, maka TUHAN akan menjawab; engkau akan berseru, maka Ia akan berfirman: "Inilah Aku. Jika engkau membuang dari tengah-tengahmu kuk, mengacungkan jari, dan berkata sia-sia, dan jika engkau menarik jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang menderita, maka terangmu akan terbit dalam kekelaman, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari; dan Tuhan akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu di dalam

kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang disiram, dan seperti mata air, yang tidak pernah berhenti mengalirkannya."-Misionaris Medis, Juni 1891.

**Bagaimana Pekerjaan Kesejahteraan Mendorong Kesehatan-Kesenangan** berbuat baik kepada orang lain memberikan cahaya pada perasaan yang menjalar ke seluruh saraf, memperlancar peredaran darah, dan mendorong kesehatan mental dan fisik - Testimonies for the Church 4:56.

Simpati yang ada antara pikiran dan tubuh sangatlah besar. Ketika salah satu terpengaruh, yang lain akan merespon. Kondisi pikiran sangat berkaitan dengan kesehatan sistem fisik. Jika pikiran bebas dan bahagia, di bawah kesadaran untuk berbuat baik dan rasa kepuasan dalam menyebabkan kebahagiaan bagi orang lain, itu akan menciptakan keceriaan yang akan bereaksi pada seluruh sistem, menyebabkan sirkulasi darah yang lebih bebas dan pengencangan seluruh tubuh. Berkat Allah adalah penyembuh, dan mereka yang berlimpah dalam memberi manfaat kepada orang lain akan menyadari berkat yang menakjubkan itu di dalam hati dan kehidupan mereka - [Testimonies for the Church 4:60.](#)

**Obat untuk Penyakit-**Beberapa orang mengaku kesehatan mereka buruk-mereka

[304] akan senang melakukannya jika mereka memiliki kekuatan. Orang-orang seperti itu telah begitu lama menutup diri mereka sendiri dan begitu banyak memikirkan perasaan mereka yang buruk dan berbicara tentang penderitaan, pencobaan, dan kesengsaraan mereka, sehingga itulah kebenaran mereka saat ini. Mereka tidak memikirkan siapa pun kecuali diri mereka sendiri, betapapun banyak orang lain yang membutuhkan simpati dan bantuan. Anda yang menderita karena kesehatan yang buruk, ada obat untuk Anda. Jika engkau memberi pakaian kepada orang yang telanjang, dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu, dan memberikan rotimu kepada orang yang lapar, "maka terangmu akan bercahaya seperti fajar menyingsing, dan kesehatanmu akan segera pulih kembali." Berbuat baik adalah obat yang sangat baik untuk penyakit. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini diundang untuk berseru kepada Allah, dan Dia telah berjanji untuk menjawabnya. Jiwa mereka akan dipuaskan dalam kekeringan, dan mereka akan menjadi seperti taman yang berair, yang airnya tidak pernah berhenti mengalir.-[Kesaksian untuk Gereja 2:29.](#)

Ini adalah resep yang Kristus berikan bagi jiwa yang lemah, yang ragu dan gentar. Biarlah orang-orang yang berdukacita, yang berjalan dengan berkabung - sepenuhnya di hadapan Tuhan, bangkit dan menolong orang yang membutuhkan pertolongan - [Testimonies for the Church 6:266.](#)

**Simpati Menghasilkan Banyak Kebaikan-Ketika** simpati manusia bercampur dengan kasih dan kebajikan serta dikuduskan oleh Roh Yesus, maka **simpati** adalah sebuah elemen yang dapat

menghasilkan banyak kebaikan. Mereka yang memupuk kebijakan tidak hanya melakukan perbuatan baik untuk orang lain dan memberkati mereka yang menerima perbuatan baik itu, tetapi mereka juga memberi manfaat bagi diri mereka sendiri dengan membuka hati mereka terhadap pengaruh baik dari kebijakan yang sejati. Setiap sinar cahaya yang dipancarkan kepada orang lain akan dipantulkan ke dalam hati kita sendiri. Setiap kata baik dan simpati yang diucapkan kepada mereka yang sedang bersedih, setiap tindakan untuk meringankan mereka yang tertindas, dan setiap

pemberian untuk memasok kebutuhan sesama makhluk, diberikan atau dilakukan dengan mata untuk kemuliaan Tuhan, akan menghasilkan berkat bagi si pemberi. Mereka yang bekerja dengan demikian menaati hukum surga dan akan menerima persetujuan dari Tuhan.... [305]

Yesus mengetahui pengaruh kebajikan terhadap hati dan kehidupan orang yang memberi, dan Dia berusaha menanamkan dalam benak para murid-Nya manfaat yang akan diperoleh dari pelaksanaan kebajikan ini. Dia berkata: "Adalah lebih diberkati memberi daripada menerima." Ia mengilustrasikan semangat kebajikan yang ceria, yang harus dilakukan terhadap teman, tetangga, dan orang asing, dengan perumpamaan orang yang melakukan perjalanan dari Yerusalem ke Yerikho - Testimonies [for the Church 4:56, 57.](#)

**Dengan Menyelamatkan Sesamanya, Ia Menyelamatkan Dirinya** Sendiri-Gereja yang bekerja adalah gereja yang bertumbuh. Para anggotanya menemukan sebuah stimulus dan tonik dalam menolong orang lain. Saya pernah membaca tentang seorang pria yang melakukan perjalanan pada suatu hari di musim dingin melalui tumpukan salju yang tebal, menjadi lumpuh karena kedinginan, yang hampir tanpa terasa membekukan kekuatan vitalnya. Dia hampir mati kedinginan dan hampir menyerah dalam perjuangannya untuk hidup, ketika dia mendengar rintihan seorang rekan seperjalanannya yang juga hampir mati kedinginan. Simpatinya tergugah, dan dia bertekad untuk menyelamatkannya. Ia menggosok-gosok anggota tubuh yang kedinginan dari orang yang malang itu, dan setelah berusaha keras, ia berhasil mengangkatnya untuk berdiri. Karena si penderita tidak dapat berdiri, dia menggendongnya dengan penuh simpati melalui arus yang dia pikir tidak akan pernah bisa dilaluinya sendirian.

Ketika ia telah membawa rekan seperjalanannya ke tempat yang aman, kebenaran muncul di benaknya bahwa dengan menyelamatkan sesamanya, ia juga telah menyelamatkan dirinya sendiri. Usaha kerasnya untuk menolong orang lain telah mempercepat darah yang membeku di pembuluh darahnya sendiri dan mengirimkan kehangatan yang sehat ke seluruh bagian tubuhnya.

Pelajaran bahwa dalam menolong orang lain kita sendiri menerima pertolongan, harus terus menerus ditekankan kepada orang-orang percaya

yang masih muda, melalui ajaran dan teladan, agar di dalam pengalaman Kristen mereka, mereka dapat memperoleh hasil-hasil yang terbaik. Biarlah mereka yang putus asa, mereka yang cenderung berpikir bahwa jalan menuju kehidupan kekal itu sulit dan sulit, pergi bekerja untuk menolong orang lain. Upaya-upaya seperti itu, yang disatukan dengan doa untuk memohon terang ilahi, akan menyebabkan hati mereka sendiri berdenyut-denyut oleh pengaruh kasih karunia Allah yang cepat, kasih sayang mereka sendiri bersinar dengan semangat ilahi yang lebih besar. Seluruh umat Kristen mereka

hidup akan lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, lebih banyak berdoa.-[Gospel Workers, 198, 199.](#)

**Gereja Diberkati-Biarlah** anggota gereja selama seminggu melakukan bagiannya dengan setia, dan pada hari Sabat menceritakan pengalamannya. Pertemuan itu akan menjadi seperti daging pada waktunya, membawa kehidupan baru dan semangat baru bagi semua yang hadir. Ketika umat Allah melihat kebutuhan yang besar untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja bagi pertobatan orang-orang berdosa, kesaksian-kesaksian yang diberikan oleh mereka dalam kebaktian-kebaktian Sabat akan dipenuhi dengan kuasa. Dengan sukacita mereka akan memberikan kesaksian tentang betapa berharganya pengalaman yang telah mereka peroleh dalam bekerja bagi orang lain.-[Gospel Workers, 199.](#)

**Rahmat Kita Sendiri yang Dilatih-Seandainya** tidak ada apa pun di dunia ini yang bekerja secara silang dengan kita, kesabaran, kesabaran, kelelahan, kelembutan, dan kesabaran tidak akan dipanggil untuk bekerja. Semakin banyak kasih karunia ini dilakukan, semakin banyak pula kasih karunia itu akan bertambah dan dikuatkan. Semakin sering kita membagikan makanan kita yang sementara kepada mereka yang lapar, semakin sering kita memberi pakaian kepada mereka yang telanjang, mengunjungi mereka yang sakit, dan meringankan beban anak yatim dan janda-janda dalam penderitaan mereka, maka kita akan semakin menyadari berkat-berkat Allah." - Manuskrip [64, 1894.](#)

### **Mengapa Berkat Ditahan-Berkat Allah tidak dapat**

[307] menimpa mereka yang menganggur di kebun anggur-Nya. Orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus yang tidak melakukan apa pun menyalisir upaya para pekerja sejati dengan pengaruh dan teladan mereka. Mereka membuat kebenaran-kebenaran besar dan penting yang mereka percayai, tampak tidak konsisten, dan menyebabkannya tidak berpengaruh. Mereka salah menggambarkan karakter Kristus. Bagaimana mungkin Allah membiarkan hujan kasih karunia-Nya turun ke atas gereja-gereja yang sebagian besar terdiri dari anggota-anggota seperti ini? Mereka sama sekali tidak berguna dalam pekerjaan Tuhan. Bagaimana mungkin Sang Tuan berkata kepada mereka, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu," sementara mereka tidak berbuat baik dan tidak setia? Allah tidak dapat mengatakan kebohongan. Kuasa kasih

karunia Allah tidak dapat diberikan dalam jumlah besar kepada gereja-gereja. Akan mencemarkan karakter-Nya yang mulia jika membiarkan aliran kasih karunia datang kepada orang-orang yang tidak mau memikul kuk Kristus, yang tidak mau memikul beban-Nya, yang tidak mau menyangkal diri, yang tidak mau memikul salib Kristus. Karena kemalasan mereka, mereka menjadi penghalang bagi orang-orang yang ingin bergerak dalam

pekerjaan jika mereka tidak menghalangi jalan.-[The Review and Herald, 21 Juli 1896.](#)

Menjadi **Aliran** Perbuatan **Baik yang Hidup-Jika** Tuhan dan Kristus dan para malaikat bersukacita ketika satu orang berdosa saja bertobat dan taat kepada Kristus, bukankah manusia harus dijawai dengan roh yang sama, dan bekerja untuk waktu dan kekekalan dengan upaya yang gigih untuk menyelamatkan, bukan hanya jiwanya sendiri, tetapi juga jiwa-jiwa orang lain? Jika Anda bekerja ke arah ini dengan sepenuh hati sebagai pengikut Kristus, dengan mengabaikan setiap tugas, meningkatkan setiap kesempatan, jiwa Anda sendiri akan secara bertahap dibentuk menjadi seorang Kristen yang sempurna. Hati tidak akan menjadi tenang dan tidak berperasaan. Kehidupan rohani tidak akan

kerdil. Hati akan bersinar dengan kesan gambar ilahi, [308] karena hati akan bersimpati kepada Allah. Seluruh kehidupan akan mengalir keluar dengan kesiapan yang ceria dalam menyalurkan cinta dan simpati untuk kemanusiaan. Diri sendiri akan dilupakan, dan cara-cara kelas ini akan ditegakkan di dalam Tuhan. Dalam menyirami orang lain, jiwa mereka sendiri akan disirami. Aliran yang mengalir melalui jiwa mereka berasal dari mata air yang hidup dan mengalir kepada orang lain dalam perbuatan-perbuatan baik, dalam usaha yang sungguh-sungguh dan tidak mementingkan diri sendiri demi keselamatan mereka. Untuk menjadi pohon yang subur, jiwa harus mendapatkan dukungan dan makanan dari Mata Air Kehidupan dan harus selaras dengan Sang Pencipta - [The Review and Herald, 2 Januari 1879.](#)

**Alasan Kemandulan - Tidak** ada gereja kita yang harus mandul dan tidak berbuah. Tetapi beberapa saudara dan saudari kita berada dalam bahaya mati kelaparan secara rohani meskipun mereka terus-menerus mendengar kebenaran yang disampaikan oleh para hamba Tuhan, karena mereka lalai untuk membagikan apa yang mereka terima. Allah menuntut setiap penatalayan-Nya untuk menggunakan talenta yang dipercayakan kepadanya. Ia menganugerahkan karunia-karunia yang berlimpah kepada kita agar kita dapat memberikannya dengan bebas kepada orang lain. Ia menjaga hati kita tetap dibanjiri dengan cahaya kehadiran-Nya, agar kita dapat menyatakan Kristus kepada sesama kita. Bagaimana mungkin mereka yang menadahkan tangan dengan tenang, puas dengan tidak melakukan apa-apa, mengharapkan Allah

untuk terus memenuhi kebutuhan mereka? Anggota-anggota semua gereja kita harus bekerja keras sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban - [The Review and Herald, 11 November 1902](#).

**Takdir Kita** Terlibat-Pekerjaan yang kita lakukan atau tidak kita lakukan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan dan takdir kita. Tuhan menuntut kita untuk meningkatkan setiap kesempatan yang bermanfaat yaitu

ditawarkan kepada kita. Kelalaian untuk melakukan hal ini berbahaya bagi pertumbuhan rohani kita - Testimonies [for the Church 3:540.](#)

[309]

**Orang yang Hidup untuk Menyenangkan Dirinya Sendiri**  
**Bukanlah Orang Kristen-** "Bukankah engkau memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu? Apabila engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu sendiri dari tubuhmu sendiri?" Betapa banyak persembunyian yang telah dilakukan! Betapa banyak yang telah menutup mata dan mengunci pintu hati, agar tidak ada pengaruh yang melembutkan yang mendorong mereka untuk melakukan kebaikan dan amal! Pekerjaan Kristus tidak pernah berhenti. Kasih dan kebaikan-Nya yang lembut tidak pernah habis; belas kasihan-Nya meliputi semua anak manusia. Tuhan Yesus bermaksud agar Anda diberkati dalam memberikan kepada orang-orang yang membutuhkan dan menderita. Dia telah menjadikan manusia sebagai rekan sekerja-Nya. "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." Bukankah Kristus, melalui ajaran dan teladan, dengan jelas mengajarkan kepada kita apa yang harus kita lakukan? Kita harus bekerja, dijawi oleh Roh-Nya, saat kita memandang salib, siap jika Ia memerintahkan kita, untuk meninggalkan semuanya demi Dia. Orang yang hidup untuk menyenangkan dirinya sendiri bukanlah seorang Kristen. Ia belum diciptakan baru di dalam Kristus Yesus.

Orang Kristen merasa bahwa tidak ada makhluk lain di alam semesta ini yang memiliki klaim atas dirinya seperti yang dimiliki oleh Yesus. Dia adalah milik yang telah dibeli, dibeli dengan harga yang mahal dari darah Anak Domba. Ia harus mengabdikan dirinya tanpa pamrih kepada Kristus; pikirannya, perkataannya, dan semua pekerjaannya harus tunduk pada kehendak Kristus - The [Medical Missionary, Juni 1891.](#)

**Kepuasan di Dunia dan Pahala Kekal di Akhirat**-Untuk menjadi bahagia, kita harus berjuang untuk mencapai karakter yang Kristus tunjukkan. Salah satu keistimewaan Kristus yang paling menonjol adalah penyangkalan diri dan kebijakan-Nya. Ia datang bukan untuk mencari diri-Nya sendiri. Ia pergi untuk melakukan kebaikan, dan inilah makanan dan minuman-Nya. Kita dapat, dengan mengikuti

[310]

teladan Juruselamat, berada dalam persekutuan kudus dengan-

Nya; dan dengan setiap hari berusaha untuk meniru tabiat-Nya dan mengikuti teladan-Nya, kita akan menjadi berkat bagi dunia dan akan mendapatkan bagi diri kita sendiri kepuasan di dunia ini dan pahala yang kekal di akhirat kelak - Testimonies [for the Church](#) 4:227.

## Bab 42-Pahala Sekarang dan Pahala Kekal

[311]

**Pelayanan Membawa Pahala-Sementara** upah akhir yang besar diberikan pada saat kedatangan Kristus, pelayanan yang tulus bagi Allah membawa pahala bahkan di dalam kehidupan ini - [Testimonies for the Church 6:305, 306.](#)

Mendekatkan Diri **kepada** Yesus-Ketika Anda menolong orang miskin, bersympati kepada mereka yang menderita dan tertindas, dan bersahabat dengan anak yatim piatu, Anda membawa diri Anda ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Yesus - [Testimonies for the Church 2:25.](#)

**Pengalaman yang Lebih Kaya Dijanjikan-Untuk** mempraktikkan prinsip-prinsip kasih yang Kristus ajarkan melalui ajaran dan teladan akan membuat pengalaman setiap orang yang mengikuti-Nya menjadi seperti pengalaman Kristus - [The Review and Herald, 15 Januari 1895.](#)

Ketika Anda membuka pintu Anda untuk orang-orang yang membutuhkan dan menderita, Anda menyambut para malaikat yang tidak terlihat. Anda mengundang persahabatan makhluk-makhluk surgawi. Mereka membawa suasana sakral sukacita dan kedamaian. Mereka datang dengan puji-pujian di bibir mereka, dan suatu alunan jawaban terdengar di surga. Setiap perbuatan belas kasihan menjadi musik di sana - [The Desire of Ages, 639.](#)

**Akan Menggetarkan Dengan Kepuasan**-Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk dilakukan oleh setiap pasang tangan. Biarkan setiap goresan memberi tahu untuk mengangkat kemanusiaan. Ada begitu banyak orang yang perlu ditolong. Hati orang yang hidup, bukan untuk menyenangkan dirinya sendiri, tetapi untuk menjadi berkat bagi mereka yang hanya memiliki sedikit berkat, akan bergetar dengan kepuasan. Biarlah setiap pemalas bangun dan menghadapi kenyataan hidup. Ambillah Firman Tuhan dan selidikilah halaman-halamannya.

Jika kamu adalah pelaku-pelaku firman ini, maka sesungguhnya hidup itu adalah suatu kenyataan yang nyata bagimu, dan kamu akan mendapat pahala yang berlimpah-limpah." -[Manuskrip](#)

[46, 1898.](#)

**Masalah yang Membingungkan Akan Terpecahkan-Jika**  
Anda mau mencari Tuhan dan bertobat setiap hari, jika Anda  
mau atas pilihan rohani Anda sendiri untuk bebas dan bersukacita  
di dalam Tuhan, jika dengan persetujuan hati yang penuh sukacita  
atas panggilan-Nya yang penuh anugerah, Anda datang dengan  
memikul kuk Kristus-kuk ketaatan dan pelayanan-semua sungut-  
sungut Anda akan diredakan, semua kesulitan Anda akan  
disingkirkan, semua masalah yang membingungkan yang

sekarang dihadapkan [kepadamu](#) akan terpecahkan - Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 101.

**Sering Kali Dibalas dengan Koin** Dunia-Kaidah emas mengajarkan, sebagai implikasinya, kebenaran yang sama yang diajarkan di tempat lain dalam khotbah di bukit, bahwa "dengan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." Apa yang kita lakukan kepada orang lain, entah itu baik atau jahat, pasti akan bereaksi kepada diri kita sendiri, dalam bentuk berkat atau kutukan. Apa pun yang kita berikan akan kita terima kembali. Berkat-berkat duniawi yang kita berikan kepada orang lain dapat, dan sering kali, dibalas dalam bentuk yang sama. Apa yang kita berikan, pada saat dibutuhkan, sering kali kembali kepada kita dalam ukuran empat kali lipat dalam koin dunia. Tetapi, selain itu, semua pemberian dibalas, bahkan di dalam kehidupan ini, dalam aliran kasih-Nya yang lebih penuh, yang merupakan jumlah seluruh kemuliaan surgawi dan harta karunnya." - [The Desire of Ages](#), 194.

**Di** surga ada sebuah kitab yang ditulis bagi mereka yang memperhatikan kebutuhan sesama makhluk, sebuah kitab yang catatannya akan dibukakan pada hari ketika setiap orang dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang tertulis di dalamnya. Tuhan akan membala setiap tindakan ketidakadilan yang dilakukan terhadap orang miskin. Mereka yang menunjukkan ketidakpedulian atau

[313] mengabaikan orang-orang yang tidak beruntung tidak boleh berharap untuk menerima berkat dari Dia yang menyatakan, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."- Surat 140, 1908.

**Semua Perbuatan Baik Tercatat-Allah** tidak lalai akan perbuatan-perbuatan baik, tindakan-tindakan menyangkal diri, dari gereja di masa lalu. Semua tercatat di tempat yang tinggi - [Testimonies for the Church 5:611](#).

Setiap pelaksanaan tugas yang setia dan tidak mementingkan diri sendiri diperhatikan oleh para malaikat dan bersinar dalam catatan kehidupan - [Testimonies for the Church 2:132](#).

Malaikat ditugaskan untuk menjadi penolong kita. Mereka berjalan di antara bumi dan surga, membawa catatan perbuatan anak-anak manusia - [The Southern Watchman, 2 April 1903](#), par. 8.

**Di dalam Catatan Surga yang Tidak Dapat Binasa**-Setiap tindakan kasih, setiap perkataan kebaikan, setiap doa untuk mereka yang menderita dan tertekan, dilaporkan di hadapan takhta kekal dan ditempatkan di dalam catatan surga yang tidak dapat binasa - Testimonies for the Church 5:133.

Sebaiknya Anda mengingat catatan yang tersimpan dalam buku yang tinggi itu

di mana tidak ada kelalaian, tidak ada kesalahan, dan yang darinya mereka akan dihakimi. Di sana setiap kesempatan yang terabaikan untuk melakukan pelayanan bagi Allah dicatat; dan di sana juga, setiap perbuatan iman dan kasih disimpan dalam ingatan yang kekal.-Nabi [dan Raja, 639.](#)

**Pahala untuk Pekerjaan Kesejahteraan-Mereka** yang akan menerima pahala yang paling berlimpah adalah mereka yang telah berbaur dengan aktivitas dan semangat mereka, murah hati, belas kasihan yang lembut terhadap orang miskin, yatim piatu, tertindas, dan tertindas.... Ada di antara kita orang-orang yang memiliki roh yang lemah lembut dan rendah hati, yaitu Roh Kristus, yang melakukan banyak hal kecil untuk menolong orang-orang di sekitar mereka, dan yang tidak memikirkan hal itu; mereka akan tercengang pada akhirnya ketika mendapati bahwa Kristus telah memperhatikan perkataan baik yang diucapkan kepada orang yang berkecil hati, dan memperhitungkan pemberian terkecil yang diberikan untuk menolong orang miskin, yang membuat si pemberi harus menyangkal diri sendiri - [The Review and Herald, 3 Juli 1894.](#)

**Allah Mencatat Perbuatan** Kebaikan-Setiap tindakan keadilan, belas kasihan, dan kebajikan menghasilkan nyanyian di surga. Bapa dari takhta-Nya melihat mereka yang melakukan tindakan-tindakan belas kasihan ini dan menghitung mereka dengan harta-Nya yang paling berharga. "Dan mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku." Setiap tindakan belas kasihan kepada orang yang membutuhkan, yang menderita, dianggap seolah-olah dilakukan kepada Yesus - [Testimonies for the Church 2:25.](#)

**Diberi Upah untuk Hal-Hal Kecil yang Umumnya** Diabaikan-Pada hari penghakiman, mereka yang telah setia dalam kehidupan sehari-hari, yang cepat melihat pekerjaan mereka dan melakukannya, tanpa memikirkan puji dan keuntungan, akan mendengar perkataan, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." Kristus tidak memuji mereka karena pidato-pidato fasih yang telah mereka sampaikan, kekuatan intelektual yang telah mereka tunjukkan, atau

sumbangan-sumbangan besar yang telah mereka berikan. Karena melakukan hal-hal kecil yang pada umumnya diabaikanlah mereka diberi pahala - [The Youth's Instructor, 17 Januari 1901](#).

Ketika semua kasus akan diadili di hadapan Allah, pertanyaan, Apa yang mereka akui? tidak akan ditanyakan, tetapi, Apa yang telah mereka lakukan? Apakah mereka telah menjadi pelaku firman? Apakah mereka hidup untuk diri mereka sendiri, atau apakah mereka telah melakukan pekerjaan kebajikan, dalam perbuatan baik dan kasih, mengutamakan orang lain daripada diri mereka sendiri, dan menyangkal diri mereka sendiri sehingga mereka dapat memberkati orang lain? Jika catatan menunjukkan

[315] bahwa ini telah menjadi kehidupan mereka, bahwa karakter mereka telah ditandai dengan kelembutan, penyangkalan diri, dan kebajikan, mereka akan menerima jaminan dan berkat yang penuh berkat dari Kristus, "Telah selesai dengan baik." "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." - *Testimonies for the Church 3:525.*

**Motivasi yang benar sangat penting-Ini** adalah motif yang memberikan karakter pada tindakan kita, yang membuat tindakan kita menjadi mulia atau bernilai tinggi. Bukan hal-hal besar yang dilihat oleh setiap mata dan dipuji oleh setiap lidah yang Tuhan anggap paling berharga. Tugas-tugas kecil yang dilakukan dengan riang gembira, pemberian-pemberian kecil yang tidak mencolok, dan yang di mata manusia mungkin terlihat tidak berharga, sering kali sangat berharga di mata-Nya. Hati yang penuh iman dan kasih lebih berharga di mata Allah daripada pemberian yang paling mahal." - *The Desire of Ages, 615.*

**Dihakimi oleh Motif Kita** - Peninjauan kembali **setiap hari** atas tindakan-tindakan kita, untuk melihat apakah hati nurani menyetujui atau mengutuk, adalah penting bagi semua orang yang ingin mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Banyak perbuatan yang dianggap sebagai perbuatan baik, bahkan perbuatan kebajikan, ketika diselidiki dengan seksama, akan ditemukan bahwa perbuatan tersebut didorong oleh motif yang salah.

Banyak orang menerima pujian untuk kebajikan yang tidak mereka miliki. Sang Penyelidik hati menimbang motif-motif, dan sering kali perbuatan yang sangat dipuji oleh manusia dicatat oleh-Nya sebagai perbuatan yang muncul dari keegoisan dan kemunafikan yang mendasar. Setiap tindakan dalam hidup kita, baik yang sangat baik dan terpuji maupun yang patut dikecam, dihakimi oleh Sang Penyelidik hati sesuai dengan motif yang mendorongnya - *Gospel Workers, 275.*

**Dua Dayung - Iman dan Perbuatan-Jika** kita setia dalam melakukan bagian kita, dalam bekerja sama dengan-Nya, Allah akan bekerja melalui kita [untuk melakukan] perkenanan kehendak-Nya. Tetapi Ia tidak dapat bekerja melalui kita jika kita tidak berusaha. Jika kita ingin memperoleh hidup yang kekal, kita harus bekerja, dan bekerja dengan sungguh-sungguh Janganlah kita tertipu oleh pernyataan yang sering diulang-ulang, "Semua yang harus Anda lakukan adalah percaya." Iman dan perbuatan

adalah dua dayung yang harus kita gunakan secara seimbang jika kita [ingin] mendayung melawan arus ketidakpercayaan. "Iman, jika tidak disertai perbuatan, adalah mati, ia sendirian." Orang Kristen adalah orang yang berpikir dan bertindak. Imannya menancapkan akarnya dengan kuat di dalam Kristus. Dengan iman dan perbuatan baik, ia menjaga kerohaniannya tetap kuat dan sehat, dan kekuatan rohaninya meningkat ketika ia berusaha untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah - [The Review and Herald, 11 Juni 1901](#).

**Mahkota Kita Mungkin Cerah atau Redup-Meskipun** kita tidak memiliki jasa dalam diri kita sendiri, di dalam kebaikan dan kasih Allah yang luar biasa, kita dihargai seolah-olah jasa itu adalah milik kita sendiri. Ketika kita telah melakukan semua kebaikan yang dapat kita lakukan, kita tetaplah hamba-hamba yang tidak berguna. Kita hanya melakukan apa yang menjadi tugas kita. Apa yang telah kita capai semata-mata hanya karena kasih karunia Kristus, dan tidak ada pahala yang akan kita terima dari Allah atas dasar jasa kita. Tetapi melalui jasa Juruselamat kita, setiap janji yang telah Allah buat akan digenapi, dan setiap orang akan diberi upah sesuai dengan perbuatannya.

Imbalan yang berharga di masa depan akan sebanding dengan pekerjaan iman dan pekerjaan kasih di masa kini. "Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit, dan barangsiapa menabur dengan banyak, ia akan menuai dengan banyak." Kita seharusnya sangat bersyukur bahwa sekarang dalam masa percobaan melalui belas kasihan Allah yang tak terbatas, kita diperkenankan untuk menabur benih untuk panen kita di masa depan. Kita hendaknya dengan hati-hati pertimbangkanlah apa yang akan dituai. Apakah mahkota sukacita kekal kita akan cerah atau redup, tergantung pada jalan kita sendiri. tindakan. Kita dapat memastikan panggilan dan pemilihan kita, dan dapat memiliki warisan yang kaya, atau kita dapat menipu diri kita sendiri dari kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal." - [The Review and Herald, 27 Juni 1893.](#)

**Untuk Bertemu dengan Mereka yang Diselamatkan oleh Usaha Kita-Ketika orang-orang yang telah** ditebus berdiri di hadapan Allah, jiwa-jiwa yang berharga akan merespons nama-nama mereka yang ada di sana karena usaha-usaha yang setia dan sabar yang dilakukan atas nama mereka, permohonan-permohonan dan bujukan-bujukan yang sungguh-sungguh untuk melaikkan diri ke dalam Benteng. Demikianlah mereka yang di dunia ini telah menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah akan menerima upah mereka - [Testimonies for the Church 8:196, 197.](#)

Orang-orang yang telah ditebus akan bertemu dan mengenali mereka yang perhatiannya telah mereka arahkan kepada Juruselamat yang telah terangkat. Betapa diberkatinya percakapan mereka dengan jiwa-jiwa ini! "Aku adalah orang berdosa," akan dikatakan, "tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dalam dunia, dan Engkau datang kepadaku, dan menarik perhatianku kepada

Juruselamat yang berharga sebagai satu-satunya pengharapanku." ...

Orang lain akan mengungkapkan rasa terima kasih mereka kepada orang-orang yang memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang. "Ketika keputusasaan membelenggu jiwaku dalam ketidakpercayaan, Tuhan mengutus engkau kepadaku," kata mereka, "untuk mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan. Engkau membawakanku makanan untuk kebutuhan jasmaniku, dan engkau membukakan kepadaku Firman Tuhan, menyadarkanku akan kebutuhan rohaniku. Engkau memperlakukan saya sebagai saudara. Engkau bersimpati kepadaku dalam penderitaanku.

kesedihan dan memulihkan jiwaku yang memar dan terluka sehingga aku dapat menggenggam tangan Kristus yang diulurkan untuk menyelamatkanku. Dalam ketidaktahuan saya, engkau mengajar saya dengan sabar bahwa saya memiliki Bapa di surga yang memperhatikan saya."-Testimonies for the Church 6:311.

[318]

**"Datanglah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku."**-Ketika bangsa-bangsa dikumpulkan di hadapan-Nya, hanya akan ada dua golongan, dan nasib kekal mereka akan ditentukan oleh apa yang telah mereka lakukan atau lalai mereka lakukan untuk-Nya dalam diri orang-orang miskin dan menderita. Pada hari itu Kristus tidak akan memperlihatkan kepada manusia pekerjaan besar yang telah Ia lakukan bagi mereka dengan memberikan nyawa-Nya bagi penebusan mereka. Ia mempersesembahkan pekerjaan setia yang telah mereka lakukan bagi-Nya.

Dan kepada mereka yang didudukkan-Nya di sebelah kanan-Nya, Ia akan berkata: "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan, sebab Aku lapar dan kamu memberi-Ku makan, dan Aku haus dan kamu memberi-Ku minum: Aku seorang asing, dan kamu menyambut Aku, Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian, Aku sakit, dan kamu melawat Aku, Aku dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku." Tetapi mereka yang dipuji Kristus tidak tahu bahwa mereka telah melayani Dia. Terhadap pertanyaan mereka yang membingungkan, Ia menjawab, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."

...

Mereka yang dipuji oleh Kristus dalam penghakiman mungkin hanya mengetahui sedikit tentang teologi, tetapi mereka menghargai prinsip-prinsip-Nya. Melalui pengaruh Roh ilahi, mereka telah menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar mereka. Bahkan di antara orang-orang kafir pun ada orang-orang yang menghargai roh kebaikan; sebelum firman kehidupan sampai ke telinga mereka, mereka telah bersahabat dengan para misionaris, bahkan melayani mereka dengan mempertaruhkan nyawa mereka sendiri. Di antara orang-orang kafir ada orang-orang yang menyembah Allah dengan tidak peduli, mereka yang tidak pernah mendapatkan terang dari perantaraan manusia, namun mereka tidak akan binasa. Meskipun tidak mengetahui hukum Allah yang tertulis, mereka telah mendengar suara-Nya yang berbicara kepada

[319] mereka secara alamiah, dan telah melakukan hal-hal yang dituntut oleh hukum Taurat. Perbuatan mereka adalah bukti bahwa Roh Kudus telah menjamah hati mereka, dan mereka diakui sebagai anak-anak Allah.

Betapa terkejut dan gembiranya hati orang-orang yang paling hina di antara bangsa-bangsa lain dan di antara orang-orang kafir ketika mendengar perkataan Juruselamat: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Betapa bahagianya hati

Kasih yang tak terbatas ketika para pengikut-Nya memandang dengan terkejut dan sukacita pada kata-kata persetujuan-Nya - *The Desire of Ages*, 637, 638.



## Lampiran

[320]

[321]

### Pengalaman Pribadi Ellen G. White sebagai Pekerja Kesejahteraan

[Meskipun sepanjang hidupnya Njonja White memperhatikan kebutuhan orang-orang di sekelilingnya, namun ada saat-saat di mana kebutuhan itu sangat mendesak. Pada halaman-halaman berikut ini tidak ada usaha untuk memberikan suatu laporan yang lengkap, melainkan untuk menyajikan beberapa pengalaman yang biasa terjadi yang kebetulan ia catat dalam buku hariannya atau dalam surat-suratnya. Kutipan-kutipan ini menyajikan bidang pelayanan kesejahteraannya yang luas, dengan penekanan yang lebih besar pada dua periode dalam pengalaman hidupnya, yang satu lebih awal dan yang lain di kemudian hari dalam hidupnya.

Dalam "catatan harian" dari buku harian tahun 1859, kita melihat Njonja White sebagai seorang ibu berusia tiga puluh satu tahun dengan tiga anak laki-laki yang lincah, memikul beban rumah tangga, menulis, melakukan perjalanan, dan berkhotbah, dan pada saat yang sama menolong orang-orang di sekitarnya yang menderita atau membutuhkan. Sepanjang tahun sembilan puluhan, kami mengamatinya di Australia selama periode depresi yang parah dan berkepanjangan, dengan kebutuhan yang memilukan di setiap sisi. Dengan ini, pembaca juga akan menemukan sejumlah pernyataan yang membantu menelusuri benang merah kegiatan kesejahteraannya sepanjang hidupnya.

Pembaca akan melihat bahwa catatan harian E.G. White ditulis dengan gaya buku harian yang ringkas, terkadang dalam frasa-frasa pendek dan sering kali dalam bentuk waktu sekarang. Tentunya juga akan diakui bahwa catatan biografi yang murni sebagaimana Ellen White mencatat kegiatannya sehari-hari bukan merupakan instruksi untuk gereja dan oleh karena itu tidak dapat dianggap sebagai kesaksian yang otoritatif. Hal ini juga berlaku untuk referensi

biografi yang diambil dari surat-surat E. G. White. Namun demikian, teladan dari Ellen White menambah penekanan pada ajarannya.

Beban hati yang dipikul oleh Njonja White, rasa tanggung jawabnya terhadap mereka yang menderita dan membutuhkan di sekitarnya, dan keinginannya untuk menolong, meskipun tampaknya selalu terhalang oleh sumber-sumber yang terbatas, harus mendorong setiap orang Advent Hari Ketujuh untuk berpartisipasi secara lebih besar dan lebih bersemangat dalam *pelayanan kesejahteraan* [Penyusun].

**E. G. White Diperintahkan untuk Menjadi Teladan** - Setelah pernikahan saya, saya diperintahkan bahwa saya harus menunjukkan perhatian khusus kepada anak-anak yatim dan piatu, mengambil beberapa anak di bawah tanggung jawab saya untuk sementara waktu, dan kemudian mencari rumah untuk mereka. Dengan demikian saya akan memberikan contoh kepada orang lain tentang apa yang bisa mereka lakukan.

Meskipun sering dipanggil untuk bepergian, dan harus banyak menulis, saya telah mengambil anak-anak berusia tiga dan lima tahun, dan telah merawat mereka, mendidik mereka, dan melatih mereka untuk posisi yang bertanggung jawab. Aku telah membawa ke rumahku dari waktu ke waktu anak-anak laki-laki berusia sepuluh hingga enam belas tahun, memberikan mereka perawatan keibuan dan pelatihan untuk pelayanan. [Dari pena dua orang pekerja yang pada masa mudanya menghabiskan waktu berbulan-bulan di rumah orang kulit putih, kami memiliki komentar berikut tentang apa yang mereka saksikan secara pribadi - Penyusun.

"Nyonya White bukan saja seorang penasihat yang kuat bagi suaminya, untuk menjaganya agar tidak melakukan kesalahan yang dapat membahayakan perjuangannya, tetapi ia juga sangat

berhati-hati untuk melaksanakan sendiri apa yang telah ia ajarkan kepada orang lain. Sebagai contoh, ia sering membahas dalam khotbah-khotbahnya mengenai tugas untuk merawat para janda dan yatim piatu, dengan mengutip Yesaya 58:7-10; dan ia mencontohkan nasihat-nasihatnya dengan membawa orang-orang yang membutuhkan ke rumahnya untuk mendapatkan tempat tinggal, makanan dan pakaian. Saya ingat betul bahwa

pada suatu waktu, ia memiliki seorang anak laki-laki dan perempuan serta seorang janda dan dua orang perempuan.

Selain itu, saya juga mengetahui bahwa ia membagikan pakaian baru senilai ratusan dolar kepada orang-orang miskin yang dibelinya untuk tujuan itu."-J. O. Corliss, *The Review and Herald*, 30 Agustus 1923. "Penatua White sendiri adalah seorang yang sangat

dermawan. Dia selalu tinggal di sebuah rumah yang besar, tetapi tidak ada kamar kosong di dalamnya. Meskipun keluarga dekatnya kecil, rumahnya selalu dipenuhi oleh para janda dan anak-anak mereka, teman-teman yang miskin, saudara-saudara yang miskin dalam pelayanan, dan mereka yang membutuhkan rumah. Hati dan dompetnya selalu terbuka, dan ia siap untuk membantu mereka yang membutuhkan pertolongan. Dia benar-benar memberikan teladan yang paling mulia bagi denominasi kita dalam kebesaran hati dan kebebasan jiwanya."-Misionaris Medis,

Februari, 1894]. Saya telah merasakan tugas saya untuk menyampaikan kepada umat kita pekerjaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab setiap gereja.

Sementara di Australia saya melanjutkan pekerjaan yang sama, membawa anak-anak yatim piatu ke rumah saya, yang berada dalam bahaya terkena godaan yang dapat menyebabkan hilangnya jiwa mereka - [The Review and Herald, 26 Juli 1906](#).

### Ellen G. White dalam Karya Dorkas Praktis

(Catatan dari Buku Harian E. G. White tahun 1859)

**2 Januari, Minggu-Suster** Augusta Bognes diutus untuk membantu saya mempersiapkan diri untuk perjalanan berikutnya. Membuat mantel untuk Edson. Dia akan menemani kami. Kami mencoba untuk menghibur Augusta. Ia merasa sedih dan putus asa, kesehatannya buruk dan tidak ada yang dapat diandalkan. Dia telah mengesampingkan baju besi dan perisai imannya. Semoga Tuhan menguatkan tangan yang lemah dan meneguhkan lutut yang rapuh. Memberi Suster Irving sebuah jubah dan pakaian hangat dan beberapa hal lain untuk mengantikannya.

**3 Januari,** Senin-Pergi ke kantor. Menelepon ke rumah Bruder Loughborough dan ke rumah kakakku. Menulis tujuh halaman untuk Dokter Naramores, lalu makan malam di rumah kakakku. Melakukan wawancara yang baik dengan ayah dan ibu saya. Pergi ke kantor lagi setelah makan malam, dan menulis empat halaman untuk keluarga Bruder Orton. Juga menulis empat halaman untuk keluarga Bruder Howland dan menulis kepada Saudari Ashley, dan

Keluarga Saudara Collin. Membayar janda Cranson \$1,00 untuk membuat sepasang kemeja. Membayar Saudari Bognes \$1.00 untuk membuat sebuah mantel. Dia

tidak mau menerimanya, tetapi saya merasa berkewajiban untuk memberikannya. Dia miskin dan sakit-sakitan. Semoga Tuhan mengasihani dan merawatnya. Kata Yesus, "Orang miskin selalu ada padamu." Semoga Tuhan menyingkirkan keegoisan kita dan menolong kita untuk peduli pada penderitaan orang lain dan meringankan penderitaan mereka.

**6 Januari, Kamis-Membuat** topi untuk Edson dan rompi. Pada malam hari saya sangat lelah. Memberikan Agnes sebuah baju yang

sudah setengah usang untuk ibunya. Mereka miskin. Suami dan ayahnya sakit. Hasil panen mereka gagal. Tidak punya uang untuk membeli makanan dan tidak punya apa-apa untuk dibelanjakan. Agnes adalah penopang utama mereka. Dia baru berusia tujuh belas tahun. Mereka memiliki empat orang anak di rumah. Mereka harus menderita kecuali jika gereja memperhatikan mereka. Kiranya Tuhan berbelas kasihan kepada mereka yang membutuhkan, dan menaruhnya di dalam hati anak-anakNya untuk memberikan kepada mereka dengan tangan yang bebas.

**3 Februari, Kamis-Sangat** sakit sepanjang hari dengan sakit kepala. Henry Pierce dari Monterey datang ke rumah kami. Mengirimkan beberapa barang untuk anak-anaknya dan Jenny mengirimkan topi terbaiknya. Semoga Tuhan memampukan kita untuk melihat kebutuhan orang-orang miskin dan memberi kita hati yang siap dan rela untuk memenuhi kebutuhan mereka.

**28 Februari,** Senin-Mary Loughborough datang ke sini. Mampir bersama kami untuk makan malam. Bayinya sakit di sore hari. Pergi ke rumah Suster Ratel. Memiliki wawancara yang menyenangkan. Bayinya mengenakan gaun putih tua yang sudah robek. Yang terbaik yang dia miliki kecuali satu yang dia simpan untuk dipakai ketika dia pergi bersamanya. Dia berbicara tentang anak-anaknya yang meninggal dua tahun yang lalu. Dia tidak berharap mereka hidup lagi. Keluarganya semuanya miskin. Anak perempuan tertua sangat menghargai Alkitab yang saya berikan kepadanya. Dia membacakan Alkitab untuk orang tuanya. Kesehatan Suster Ratel sangat buruk. Dia meludah darah hari ini. Aku takut dia tidak akan lama lagi mengisi tempatnya di keluarganya. Dia mencoba untuk melakukan yang benar. Suaminya adalah orang yang miskin, jahat, penuh nafsu dan dia mengalami cobaan yang berat. Semoga Tuhan menopang dia. Dia memohon kita untuk berdoa

[324] baginya agar dia selalu berbuat baik.

**1 Maret,** Selasa-Berjalan ke kantor. Dipanggil untuk menemui Suster Sarah dan ibu. Sarah memberiku sebuah gaun kecil dan dua celemek untuk bayi Suster Ratel. Saya kemudian memanggil Suster Aurora Lockwood. Wawancara yang menyenangkan dengannya. Dia adalah seorang suster pilihan, dikasihi Tuhan dan sangat dihormati oleh seluruh gereja.

Saya berkendara ke kota dan membeli beberapa barang. Membeli sebuah gaun kecil untuk bayi Suster Ratel. Datang ke kantor, membantu mereka sedikit di sana, dan kemudian pulang untuk makan malam. Mengirimkan artikel-artikel kecil kepada Suster Ratel. Mary Loughborough mengirimnya gaun lain, jadi dia akan melakukannya dengan baik sekarang. Oh, seandainya semua orang tahu betapa manisnya memberi kepada orang miskin, membantu orang lain, dan membahagiakan orang lain. Tuhan membuka hati saya untuk melakukan semua yang saya bisa untuk meringankan orang-orang di sekitar saya. "Berilah aku merasakan penderitaan saudaraku."

**8 Maret, Selasa-Ini** adalah hari di mana orang-orang yang lemah berjuang untuk meraih kemenangan. Saya menderita banyak rasa sakit di bahu kiri dan paru-paru. Semangat saya tertekan. Saudara John Andrews pergi hari ini. Datanglah untuk mengunjungi kami pada malam hari. Semoga wawancaranya menyenangkan. Kumpulkan beberapa barang untuk dibawa pulang. Kirimkan Angeline sebuah baju belacu baru, uang sembilan shilling, dan sepasang sepatu kulit anak sapi. Ayah memberikan pembuatan sepatu dan pembuatan sepasang sepatu bot untuk Bruder John Andrews. Saya mengirimkan anak laki-laki kecil itu sebuah kemeja flanel kecil yang bagus dan benang

untuk merajut sepasang kaus kaki untuknya. Saya mengirim Suster atau Ibu Andrews sebuah jubah besar yang bagus, yang digulung dengan baik untuk dikenakannya. Saya membuat sebuah tas untuk menaruhnya dari kain handuk. Menulis tiga halaman kecil untuk Suster Mary Chase. Di dalamnya tuliskan tanda terima [resep] yang diperoleh dari John.

**10 Maret,** Kamis-Berjalan ke kota dan kembali. Sangat lelah. Membelikan John F. sepasang celana. Sore harinya Suster Irving datang ....

Selama sepuluh minggu anak perempuan itu tinggal bersama kami, dan kami membayarnya sembilan shilling per minggu. Semua kecuali satu dolar dari jumlah tersebut telah ia serahkan kepada ibunya. Pakaianya sangat buruk, namun dia tidak menggunakan pakaianya sendiri. Ia lupa diri dalam pengabdianya dan

pengorbanan diri kepada orang tuanya. Itu adalah adegan yang sangat menyentuh yang belum pernah saya saksikan. Keengganan sang ibu untuk menerima upah, semua

upah seorang anak perempuan, karena kebutuhan dan kerelaan serta kebebasan anak perempuan itu untuk diberikan kepada orang tuanya yang miskin dan menderita. Ibu dan anak perempuan itu menangis, dan kami pun menangis. Kami membantu mereka. Membayar setengahnya untuk sepasang sepatu bot untuk seorang adik laki-laki. Satu dolar. Saya membayar seperlima untuk sepasang sepatu untuk ibu. Suami memberikan uang satu dolar. Henry memberinya sepuluh sen. Edson, sepuluh sen, dan si kecil Willie sepuluh sen. Suami memberinya dua puluh lima dolar lagi untuk membeli sedikit barang mewah untuk yang sakit. Kami berpisah dengan pakaian yang sudah setengah usang untuk dibenahi.

**21 April, Kamis-Bekerja di** atas permadani. Tulislah sebuah surat kepada Daniel Bourdeau. Pagi ini ada perasaan simpati di antara sidang jemaat untuk keluarga Bruder Benediktus. Kami telah menyumbangkan satu tungau untuk bantuan mereka, sekitar tujuh dolar. Membelikan mereka berbagai makanan, dan membawanya kepada mereka. Frater dan Suster Benediktus mengunjungi kami sepanjang hari. Melakukan wawancara yang sangat menarik dan menyenangkan. Ibu saya datang menjenguk saya, yang merupakan penghiburan besar bagi saya.

**E. G. White Meminta Bantuan-Saudara dan Saudari yang terkasih:** Perbendaharaan dalam Dana Miskin, yang terdiri dari pakaian dan sebagainya, bagi mereka yang membutuhkan, hampir habis. Dan karena ada kasus-kasus kemelaratan yang terus muncul, dan satu kasus baru muncul baru-baru ini, maka saya pikir akan lebih baik jika mereka yang memiliki pakaian, tempat tidur, atau uang untuk disumbangkan, segera mengirimkannya ke sini. Kami berharap tidak akan ada

tunda, karena kami akan membantu mereka yang membutuhkan segera setelah kami mengumpulkannya. Kirimkanlah sumbangan Anda kepada Sr. Uriah Smith atau saya sendiri - [The Review and Herald, 30 Oktober 1860.](#)

**James dan Ellen White Menggabungkan Doa dan Kerja Keras-Sebelum** ada sanatorium di antara kami, suami saya dan saya mulai bekerja di bidang misionaris medis. Kami akan membawa ke rumah kami kasus-kasus yang

[326] telah dinyatakan meninggal oleh para dokter. Ketika kami tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk mereka, kami berdoa kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh, dan Dia selalu mengirimkan berkat-Nya. Dia adalah Penyembuh yang maha kuasa, dan Dia bekerja bersama kami. Kami tidak pernah memiliki waktu atau kesempatan untuk mengambil kursus medis, tetapi kami berhasil karena kami bergerak dengan takut akan Tuhan dan mencari hikmat dari-Nya di setiap langkah kami. Hal ini memberi kami keberanian di dalam Tuhan.

Jadi kami menggabungkan doa dan kerja keras. Kami menggunakan perawatan air yang sederhana, dan kemudian mencoba untuk memusatkan perhatian para pasien pada Sang Penyembuh Agung. Kami memberi tahu mereka apa yang dapat Dia lakukan untuk mereka. Jika kami dapat menginspirasi para pasien dengan harapan, hal ini akan sangat membantu mereka. Kami ingin semua orang yang berperan dalam sanatorium kami memiliki pemahaman yang kuat akan kekuatan Yang Tak Terbatas. Kami percaya kepada-Nya dan pada kuasa firman-Nya. Ketika kita melakukan yang terbaik untuk kesembuhan orang sakit, kita dapat mencari Dia untuk menyertai kita, sehingga kita dapat melihat keselamatan-Nya. Kita terlalu sedikit menaruh kepercayaan pada kuasa tangan yang memerintah dunia - Naskah [49, 1908.](#)

**Dalam Pelayanan dari Rumah ke Rumah-Sebelum** sanatorium kami didirikan, saya dan suami saya pergi dari rumah ke rumah untuk memberikan pengobatan. Di bawah berkat Tuhan, kami menyelamatkan nyawa banyak orang yang menderita - Surat [45, 1903.](#)

**Minat pada Janda yang Membutuhkan-Sehubungan dengan** Nellie L., Anda tahu bahwa ia adalah seorang janda dengan tiga orang anak, dan ia sedang berjuang untuk mendapatkan pengetahuan agar ia dapat bekerja di taman kanak-kanak, di mana ia dapat menjaga anak-anaknya. Janganlah kita melihat orang

yang malang ini berjuang untuk hidupnya dan mengorbankan kesehatannya untuk melakukan hal ini. Saya telah memikirkan sumbangan-sumbangan liberal yang telah diberikan kepada orang-orang yang telah menikah di Oakland. Kiranya teman-teman ini dapat menggunakan sarana mereka dan mengungkapkan simpati mereka untuk memberkati para janda dan anak yatim yang layak mendapatkan perhatian dan simpati yang besar. Bukankah kasus-kasus seperti itu menuntut kita?

Saya akan membantu Nellie seratus dolar jika Anda melakukan hal yang sama.

[327] Dua ratus dolar akan menjadi berkah yang luar biasa baginya sekarang. Will.

Anda melakukan hal ini demi Kristus? Maukah Anda mendorong orang lain untuk menolongnya memulai kembali kehidupannya? Akan jauh lebih baik untuk melakukan hal ini daripada menunggu dan membiarkan Nellie menjadi lelah dengan kecemasan dan kepedulian dan jatuh dalam pergumulan, meninggalkan anak-anaknya yang tidak berdaya, tanpa ibu, untuk dirawat oleh orang lain. Seratus dolar dari Anda tidak akan menjadi jumlah yang besar, tetapi itu akan menjadi berkat yang besar baginya. Maukah Anda melakukan hal ini? Mari kita lakukan ini sebagai hadiah gratis dan tidak membiarkan kengerian hutang menimpakita yang sedang berjuang di bawah keputusasaan. Jika Anda bersedia melakukan hal ini, tolong kumpulkan atas nama saya dari Signs Office seratus dolar untuk Nellie L. Marilah kita berdua mengambil bagian dalam hal ini dan Tuhan akan memberkati kita. Saya tahu dia akan berjuang dengan segenap kekuatannya untuk menjadi mandiri.

Battle Creek,

Michigan, 28 Maret 1889 Bruder C. H. Jones:

Harap membayar sesuai urutan--\$100.00 (Seratus Dolar) sebagai hadiah dari Tuhan yang telah menjadikan saya sebagai penatalayan-Nya. "Ellen G. White" ([Surat 28, 1889.](#))

### Perintis di Australia

**Prasangka Dihapus oleh Pelayanan Kesejahteraan-Kami** melewati banyak pengalaman menarik selama berada di Australia. Kami membantu mendirikan sekolah dari yayasan, masuk ke hutan kayu putih dan berkemah saat pohon-pohon ditebang, lahan dibersihkan, dan bangunan sekolah didirikan.

Prasangka buruk di masyarakat tempat sekolah ini didirikan, diruntuhkan oleh pekerjaan misionaris medis yang kami lakukan. Dokter terdekat tinggal dua puluh mil jauhnya. Saya mengatakan kepada saudara-saudara bahwa saya akan mengizinkan sekretaris saya, seorang perawat terlatih yang telah bersama saya selama dua puluh tahun, untuk pergi mengunjungi orang sakit kapan pun mereka memanggilnya. Kami membuat sebuah rumah sakit di rumah kami. Perawat saya berhasil merawat beberapa kasus yang paling sulit yang telah dinyatakan oleh para dokter tidak dapat disembuhkan.

Kerja keras ini bukan tanpa hasil. Kecurigaan dan prasangka telah dihilangkan. Hati orang-orang dimenangkan, dan banyak yang

menerima

[328]

kebenaran. Pada saat kami pergi ke sana, hal itu dianggap perlu untuk menyimpan segala sesuatunya dengan terkunci, karena takut akan pencurian. Hanya sekali ada barang yang dicuri dari kami, dan itu terjadi tak lama setelah kedatangan kami. Sekarang masyarakat taat hukum, dan tidak ada yang berpikir untuk dirampok.-Naskah 126, 1902.

**Ketertarikan Pribadi pada Masyarakat-Kami** mencoba untuk menaruh minat pribadi pada masyarakat. Jika kami bertemu dengan seseorang yang sedang berjalan kaki saat kami berkendara ke stasiun yang berjarak empat setengah mil jauhnya, kami dengan senang hati mempersilakan mereka untuk menumpang kereta kami. Kami melakukan apa yang kami bisa untuk mengembangkan tanah kami, dan mendorong tetangga kami untuk mengolah tanah, sehingga mereka juga dapat memiliki buah dan sayuran sendiri. Kami mengajari mereka cara menyiapkan tanah, apa yang harus ditanam, dan bagaimana cara merawat hasil panen. Mereka segera mengetahui keuntungan-keuntungan yang didapat dengan cara ini. Kami menyadari bahwa Kristus menaruh perhatian secara pribadi kepada pria dan wanita ketika Dia hidup di bumi ini. Ia adalah seorang misionaris medis ke mana pun Ia pergi. Kita harus melakukan kebaikan, sama seperti yang Dia lakukan. Kita diperintahkan untuk memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang, menyembuhkan orang yang sakit dan menghibur mereka yang berduka - Naskah 126, 1902.

Berhemat untuk **Membantu Orang Lain**-Kami hidup hemat dalam segala hal dan mempelajari bagaimana setiap sen harus digunakan. Kami

memperbaiki pakaian kita, menambal dan memperbesar pakaian agar dapat dipakai lebih lama, sehingga kita dapat menyediakan pakaian bagi mereka yang lebih membutuhkan. Salah satu saudara kita di Ormondville, yang adalah seorang tukang kayu yang cerdas, tidak dapat maju ke depan dalam pembaptisan karena ia tidak memiliki pakaian ganti. Ketika ia dapat memperoleh sebuah pakaian yang murah, ia adalah orang yang paling bersyukur yang pernah saya lihat, karena ia dapat maju ke depan dalam tata cara pembaptisan.-Surat 89a, 1894.

**Bahan Baru yang Tahan Lama Dibeli untuk Pekerjaan Bantuan-Beberapa** orang berkata kepada saya, "Berikan pakaian lama Anda, dan itu akan

[329] menolong orang-orang miskin." Seandainya saya memberikan pakaian yang saya tambal dan perbesar, orang-orang tidak akan dapat melihat apa pun yang dapat mereka gunakan. Saya membelikan mereka bahan yang baru, kuat, dan tahan lama. Saya telah mengunjungi pabrik-pabrik tempat mereka membuat kain wol dan telah membeli sejumlah sisa-sisa yang mungkin memiliki

kekurangan tetapi dapat dibeli dengan harga murah, dan akan bermanfaat bagi mereka yang kita beri. Saya mampu untuk memakai pakaian lama sampai tidak dapat diperbaiki lagi. Saya telah membelikan paman Anda kain yang sangat bagus untuk celana dan rompi, dan dia sekarang memiliki pakaian yang bagus dan terhormat. Dengan cara ini saya dapat menyediakan pakaian yang tahan lama bagi keluarga besar yang terdiri dari anak-anak, yang tidak terpikirkan oleh orang tua untuk membelikannya untuk mereka.-[Ibid.](#)

**Membeli Kayu dari Petani** yang Membutuhkan Kemiskinan begitu meluas di daerah koloni sehingga kelaparan menatap banyak orang, dan bagian paling aneh dari masalah ini adalah bahwa para petani tampaknya sangat tidak berdaya untuk menyusun rencana yang dapat digunakan untuk memanfaatkan waktu dan uang mereka. Kami membeli kayu dari saudara-saudara kami yang

petani, dan kami mencoba memberikan pekerjaan kepada putra-putri mereka. Tetapi kami membutuhkan dana amal yang besar untuk menghindarkan keluarga-keluarga dari kelaparan. Mereka yang membutuhkan bantuan kami bukanlah dari golongan gelandangan, tetapi orang-orang yang telah mendapatkan penghasilan di masa-masa makmur setinggi dua puluh dan empat puluh dolar per minggu .... Saya bagi persediaan perbekalan di rumah saya dengan keluarga-keluarga semacam ini, yang kadang-kadang harus berjalan sejauh sebelas mil untuk meringankan kebutuhan mereka - [Surat 89a, 1894](#).

**Bantuan untuk Siswa yang Membutuhkan** - Maukah Anda menanyakan kepada Saudara tentang pakaian yang ia butuhkan, dan apa yang ia

kebutuhannya, tolong berikan kepadanya, dan tagihlah jumlah yang sama ke rekening saya. Dia belum menerima kopernya, dan saya khawatir dia akan menderita karena tidak ada perubahan yang diperlukan.-[Surat 100, 1893](#).

**Menolong Seorang Pemangku Jawatan yang Menderita Sakit - Saudara** dan Saudari A. telah bekerja di Ormondville, sekitar seratus mil dari sini, dengan hasil yang baik. Saya bertemu dengannya di Napier, dan dia mengatakan kepada saya bahwa saya orang yang mengirimnya ke sekolah di Healdsburg, membayar biayanya

[330]

untuk mendapatkan pendidikan. Saya sangat bersyukur melihat hasil dari investasi ini.

Kami mengirim Frater A.... ke institut di St. Dia adalah seorang penderita yang hebat. Saya telah mengalokasikan tiga ratus dolar untuk kasus ini, meskipun ada banyak kasus di mana setiap dolar dibutuhkan, tetapi saya merasa sangat jelas dalam membantu kasus ini. Ini adalah kasus di mana mereka yang mengasihi dan takut akan Allah harus menunjukkan simpati mereka dengan cara yang nyata dan mengingat bahwa Kristus mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan penderitaan umat manusia - Surat [79](#) dan [33, 1893](#).

**Nyonya White Menghadapi Masalah Depresi-Keluarga Saudara** M. adalah pekerja yang rajin jika mereka bisa mendapatkan pekerjaan. Kita tidak akan melihat mereka kelaparan atau kekurangan pakaian atau menjadi kecil hati. Mereka telah dibeli, dibeli oleh darah Kristus, dan bernilai di hadapan Allah. Sementara di negara ini, kita akan terus menolong mereka yang miskin dan tertindas sejauh mungkin. Saudara M. berhutang di rumahnya; saya telah membayar bunga untuk kuartal terakhir, tujuh pound, yang tidak saya harapkan, tetapi saya tidak mau, tidak bisa, melihat keluarganya

berbelok ke jalan. Kami berdoa dengan sungguh-sungguh agar Tuhan akan bekerja atas nama keluarga tercinta ini.

Kami sendiri sangat bingung untuk memahami tugas kami kepada semua orang yang menderita ini. Begitu banyak keluarga yang kehilangan pekerjaan, dan itu berarti melarat, lapar, menderita, dan tertindas. Saya tidak dapat melihat jalan lain selain menolong jiwa-jiwa yang malang ini dalam kebutuhan mereka yang sangat besar, dan saya akan melakukannya jika Tuhan menghendakinya. Dan Dia memang berkehendak. Firman-Nya pasti, dan tidak dapat gagal, atau diubah oleh perangkat manusia mana pun untuk menghindarinya.

Kita harus menolong orang-orang yang membutuhkan dan yang tertindas agar Setan tidak mengambil mereka dari tangan kita, dari barisan kita, dan menempatkan mereka, ketika berada di bawah godaan, di barisan miliknya sendiri - Surat 42, 1894.

**Berbelanja untuk Memenuhi Kebutuhan Kaum Miskin**  
Saya pergi ke Sydney hari ini ke penjualan tahunan untuk membeli beberapa barang. Mereka memiliki ini

[331] penjualan untuk membersihkan toko-toko dari stok lama mereka.

Orang miskin di sekitar kami menderita karena kekurangan makanan dan pakaian, dan saya dapat membeli dengan harga yang lebih murah dengan mengunjungi toko-toko ini. Kami berhemat sebanyak mungkin, dan ada kebutuhan yang cukup untuk itu. Ada banyak orang miskin yang menderita karena kekurangan makanan dan pakaian yang berasal dari rumah tangga yang beriman. Dompet kita tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang kita kenal. Yesus berkata, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Betapa berharganya kata-kata penghiburan ini bagi orang miskin!

**Hari Minggu merupakan** hari yang sibuk bagi kami, merencanakan kegiatan bagi mereka yang sangat-sangat miskin dan menyusun beberapa rencana yang akan meringankan diri saya dan keluarga untuk melakukan segala sesuatu yang harus dilakukan. Suster C., seorang wanita yang baik, terbaring di tempat tidurnya karena sakit linu panggul. Dia memiliki seorang putra berusia tiga belas tahun dan seorang ibu yang sudah lanjut usia, yang tidak memiliki alat bantu. Ibu tersebut mendapat bantuan dari anak laki-

lakinya untuk membayar sewa rumah, dan seiring dengan semakin sulitnya keadaan, hanya itu yang bisa mereka lakukan. Kami juga memiliki Sdr. R. dan istrinya dengan empat orang anak yang tidak berdaya. Dia melakukan yang terbaik untuk menghidupi anak-anaknya yang tak berdosa, tetapi mereka selalu kekurangan. Ia hanya mendapat sedikit dari hasil jerih payahnya. Kami sekarang berkeliling ke anggota-anggota gereja untuk melihat apakah mereka dapat menyediakan pakaian bekas untuk keluarga-keluarga yang tidak mampu ini. Saya telah membeli barang-barang yang bagus di obral untuk menutupi kebutuhan mereka, serta memasok mereka dengan makanan.

Beberapa anggota keluarga kami melakukan ekspedisi amal kemarin, dan membuat sebuah permulaan. Beberapa barang berhasil dikumpulkan. Ini dia.

adalah delapan keluarga yang telah kami bantu selama ini.

Sebuah perkumpulan Dorkas akan dibuka minggu ini untuk memeriksa dan merombak materi lama dan baru untuk membantu mereka yang membutuhkan. Anggota keluarga saya dan saya telah memberikan banyak sumbangan uang dan pakaian. Tuntutan terhadap kami tidaklah kecil. Kami tidak perlu memburu kasus-kasus; mereka yang memburu kami. Hal-hal ini dipaksakan pada kami; kami tidak dapat menjadi orang Kristen dan melewatkannya begitu saja, dan berkata, "Hendaklah kamu menghangatkan diri dan berpakaian,"

dan bukan hal-hal yang akan menghangatkan dan memberi pakaian kepada mereka. Tuhan

[332]

Yesus berkata, "Orang miskin selalu ada padamu." Mereka adalah warisan Tuhan bagi kita - Naskah 4, 1895.

**Membantu Makanan dan Pakaian**-Kami sekeluarga harus membantu dalam hal makanan dan pakaian, serta membantu para janda dan orang yang tidak mampu melalui pemberian uang serta makanan dan pakaian. Ini adalah bagian dari pekerjaan kita sebagai orang Kristen yang tidak dapat diabaikan. Kristus berkata, "Orang miskin selalu ada padamu," dan di bagian kebun anggur Tuhan ini, hal itu benar adanya. Berbuat baik dalam segala bentuknya telah digabungkan dengan para misionaris Tuhan oleh Kitab Suci. Bacalah 2 Korintus 9. Anda tahu, tugas kita bukan hanya untuk berkhutbah, tetapi ketika kita melihat penderitaan umat manusia di dunia, kita harus menolong mereka dalam kebutuhan-kebutuhan duniawi mereka. Dengan demikian, kita akan menjadi alat di dalam tangan Allah ....

Mereka yang telah menyerahkan diri mereka kepada Tuhan akan mengukir kuk dengan Kristus dan akan bekerja di dalam garis Kristus, selalu mencari Yesus untuk mendapatkan hikmat dan penilaian yang benar tentang bagaimana harus bergerak. Banyak orang membawa semangat dan temperamen alamiah mereka ke dalam kebijakan mereka; mereka bergerak berdasarkan dorongan hati: mereka memberi kepada mereka yang mereka anggap perlu diberi; dan orang lain yang sama berharganya, mereka, seperti imam dan orang Lewi, memandang mereka tetapi tidak merasakan ketertarikan tertentu, dan melewati sisi lain, yaitu sisi ketidakpedulian dan pengabaian. Berbuat baik dalam segala bentuknya diperintahkan dalam Kitab Suci, tetapi diperlukan kehati-hatian dan pertimbangan yang cermat untuk mengetahui bagaimana

menunjukkan belas kasihan dan membantu mereka yang benar-benar membutuhkan. Cara yang menguntungkan kedua belah pihak adalah dengan menolong mereka menolong diri mereka sendiri; membuka jalan bagi mereka untuk memberi mereka uang; mencari pekerjaan untuk mereka lakukan; menunjukkan kebijaksanaan; dan memastikan bahwa kita menggunakan cara-cara yang paling baik bagi orang-orang miskin Tuhan di masa sekarang dan masa yang akan datang - [Surat 31b, 1895.](#)

**Pekerjaan yang Diberikan kepada Keluarga** yang Membutuhkan-Ada banyak orang di sini yang miskin dan membutuhkan. Orang-orang yang berusaha melayani Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya tidak dapat menyediakan makanan untuk keluarga mereka, dan mereka memohon kepada kami untuk memberi mereka sesuatu untuk dikerjakan. Kami

[333] mempekerjakan mereka, dan mereka makan di meja kami. Kami memberi mereka upah yang layak sampai keluarga mereka diberi makan dan pakaian yang nyaman. Kemudian kami melepas mereka untuk mencari pekerjaan di tempat lain. Beberapa dari mereka harus kami sediakan satu stel pakaian Willie, agar mereka dapat menghadiri pertemuan-pertemuan Sabat.-Surat 33, 1897.

**Menyediakan Pekerjaan, Buku, dan Pakaian**-Mereka yang menerima kebenaran di negeri ini sebagian besar adalah orang miskin, dan pada musim dingin adalah hal yang sulit bagi mereka untuk menghidupi keluarga mereka. Sejak aku menulis hal tersebut di atas, sepucuk surat datang kepadaku dari ... seorang pria yang bekerja sebagai pembuat kereta. Ia berada dalam kemiskinan yang parah dua tahun yang lalu, dan kami memberinya pekerjaan. Dia terpaksa meninggalkan keluarganya, seorang istri dan lima anak, di pinggiran kota Sydney, dan datang ke Cooranbong, sekitar sembilan puluh mil jauhnya, untuk mendapatkan pekerjaan. Sebelumnya, ia bekerja sama dengan saudaranya, yang juga seorang pembuat gerbong.

Tetapi ketika ia memeluk hari Sabat, ia kehilangan keadaannya, dan ia bekerja dengan upah yang kecil, dan akhirnya ia tidak mendapatkan pekerjaan. Ia adalah seorang yang cerdas, orang yang halus, seorang guru yang cakap di sekolah Sabat, dan seorang Kristen yang tulus. Kami mempertahankannya selama kami masih memiliki pekerjaan yang dapat ia lakukan, dan ketika ia pergi, ia dengan rendah hati bertanya apakah kami dapat memberikannya beberapa buku tentang kebenaran masa kini, karena ia tidak memiliki buku. Saya memberinya beberapa buku senilai enam dolar. Dia juga bertanya apakah kami memiliki pakaian bekas yang dapat kami berikan kepadanya, yang dapat digunakan oleh istrinya untuk anak-anaknya. Saya memberinya sekotak pakaian, dan ia sangat berterima kasih.-Surat 113, 1897.

**Seperti yang Ditetapkan Tuhan di hadapannya-Mengapa**

kamu tidak menyelidiki kasus-kasus orang seperti Saudara? Dia adalah seorang pria Kristen dalam segala hal. Dia adalah seorang pria yang dikasihi Tuhan. Orang-orang seperti dia sangat berharga di mata Tuhan. Saya mengenalnya dengan baik.

Saya tertarik dengan kasusnya. Saya berusaha untuk mengantisipasi kebutuhannya dan tidak pernah menempatkannya di tempat di mana ia harus mengemis untuk mendapatkan pekerjaan. Saat berada di Cooranbong, saya mencoba memberi contoh bagaimana orang yang membutuhkan harus ditolong. Saya mencoba untuk bekerja dengan cara yang telah ditetapkan oleh

[334] Tuhan - [Surat 105, 1902.](#)

**Sebuah Perkumpulan Dorcas di Rumah E.G. White-Tadi** malam kami mengadakan sebuah perkumpulan Dorcas di rumah kami, dan para pekerja saya yang membantu mempersiapkan artikel-artikel saya untuk koran-koran dan memasak serta menjahit, lima orang, duduk sampai tengah malam, memotong pakaian. Mereka membuat tiga pasang celana untuk anak-anak dari satu keluarga. Dua mesin jahit bekerja sampai tengah malam. Saya pikir tidak pernah ada sekelompok pekerja yang lebih bahagia daripada para gadis malam itu.

Kami membuat seikat pakaian untuk keluarga ini, dan kami pikir hanya itu yang bisa kami lakukan. Suster C. sekarang menjalankan tugas belas kasihan kepada keluarga miskin ini, memotong pakaian dari bahan yang disediakan. Ada juga keluarga-keluarga lain yang harus diberikan. Dan sekarang ada permintaan lain, dan kami harus menyediakan pakaian musim dingin untuk mereka. Demikianlah yang terjadi sejak kami datang ke negara ini. Kami pasti akan mengindahkan panggilan untuk mengirimkan sekotak pakaian kepada mereka yang membutuhkan. Saya hanya menceritakan hal ini kepada Anda agar Anda tahu bahwa kami dikelilingi oleh kemiskinan. Istri nelayan ini akan dibaptis pada hari Sabat yang akan datang. Orang-orang miskin akan diberitakan Injil kepada mereka. Orang-orang di daerah ini hanya memiliki sedikit sekali harta benda duniawi." -Surat 113, 1897.

**Membantu Orang Sakit dan Orang Miskin-Orang sakit** meminta bantuan kami, dan kami membantu mereka. Suster McEnterfer, penolong dan perawat saya, dipanggil dari berbagai tempat di sekitar untuk memberikan resep bagi mereka dan memberikan perawatan. Dia telah meraih sukses yang luar biasa. Tidak ada dokter di Coorabong, tetapi kami akan segera membangun rumah sakit atau sanatorium, di mana orang sakit dapat dibawa dan dirawat. Di masa lalu kami telah membawa mereka ke rumah kami sendiri dan merawat mereka, karena kami tidak bisa membiarkan manusia menderita tanpa melakukan sesuatu untuk meringankan mereka. ....

Kami tidak menerima bayaran untuk apa pun yang kami lakukan, tetapi kami harus memiliki rumah sakit, yang biayanya semurah mungkin, di mana kami bisa mendapatkan kenyamanan dan fasilitas untuk merawat orang sakit.

Ini adalah pekerjaan Kristus, dan ini harus menjadi pekerjaan kita. Kami ingin mengikuti jejak Sang Guru. Kita menemukan

dalam hal ini

menempatkan orang-orang cerdas, yang dulunya berada dalam posisi yang nyaman, [335] tetapi kemiskinan telah menimpa mereka. Kami mencarikan mereka pekerjaan, dan membayar mereka untuk itu, dan dengan demikian meringankan kebutuhan mereka. Inilah pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyembuhkan penyakit jiwa dan tubuh. Kristus adalah Penyembuh yang perkasa bagi jiwa dan tubuh.

Kristus menyatakan, "Orang miskin selalu ada padamu." Oh, betapa saya rindu untuk melakukan lebih dari yang saya lakukan sekarang. Kiranya Tuhan menguatkan saya, itulah doa saya, agar saya dapat melakukan segala sesuatu yang telah Dia tetapkan untuk saya lakukan. Kemarin sekotak pakaian dikirim ke sebuah keluarga miskin tetapi cerdas dan rajin. Sang ayah adalah seorang pekerja keras, seorang pembuat sepatu. Dia bekerja ketika dia bisa mendapatkan pekerjaan. Ini adalah sekotak pakaian ketiga yang kami kirimkan kepadanya. Jiwa-jawa datang ke dalam kebenaran melalui pengaruh keluarga ini, dan Brother Starr akan pergi ke Sydney untuk membaptiskan beberapa orang yang telah bertobat kepada kebenaran.

Saya rindu untuk melihat pekerjaan ini maju. Kita harus bekerja dengan sabar, dan Tuhan akan mengerjakan orang-orang yang diinsafkan dan orang-orang yang bertobat. Kita tidak dapat mengabaikan orang-orang miskin. Kristus pun miskin. Ia tahu akan kekurangan dan kelemahan. Saya menggunakan setiap dolar dari penghasilan saya untuk memajukan pekerjaan. Kita bermaksud untuk

Bekerjalah selagi hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja.-Surat 111, 1898.

**Pekerjaan Misionaris Medis di Sekitar Cooranbong-Sr.**  
Sara McEnterfer, ditemani oleh Sdr. James, petani saya, baru saja pergi mengunjungi Sdr. C., yang tinggal enam mil dari sini di semak-semak. Saudara ini telah memeluk kebenaran sejak kami datang ke Cooranbong ....

Sekarang berita datang kepada kami bahwa saudara kami yang tercinta terserang demam tifoid. Tn. Pringle adalah satu-satunya orang di desa itu yang tahu tentang memberikan pengobatan tanpa obat; tetapi enam minggu yang lalu dia dipanggil untuk merawat Tn. B., yang juga terserang tifus. Dia telah menemaninya siang dan malam, dan sekarang telah kembali ke rumahnya, kelelahan karena kelelahan. Jadi dia tidak bisa diandalkan untuk merawat Sdr. C.

[336] Sara dan Sdr. J. telah pergi untuk melihat bagaimana situasinya. Jika Bro. C. dapat dipindahkan, ia harus dibawa ke dalam jangkauan kami, bahkan jika ia harus dibawa di atas tandu. Kita tidak bisa membiarkan dia berbaring di sana dan mati, meninggalkan istri dan anak-anaknya pada belas kasihan siapa pun yang mau berbelas kasihan pada mereka. ....

**21 Maret.** Sara baru saja kembali dengan kabar baik bahwa Bro. C. jauh lebih baik. Dia diserang demam, tetapi Tn. Pringle, yang sempat mengunjunginya, mendapati dia adalah subjek yang sangat berbeda dari Tn. B. Sdr. C. adalah seorang pembaharu kesehatan, dan ketika kasusnya diberi pengobatan yang kuat, demamnya dapat diatasi. Dia lemah, tetapi sudah bangun dan berpakaian, dan ceria dan bahagia di dalam Tuhan. Sara mengatakan bahwa jagung yang ia tanam akan sangat membantu menopang kehidupan keluarganya. Mereka memiliki sebuah gilingan tangan, dan

Gilinglah jagung ini berulang-ulang sampai halus. Dari sinilah mereka membuat roti, karena mereka tidak punya uang untuk membeli tepung yang halus. Kami akan mengirimkan tepung kepada mereka. Ini adalah pekerjaan yang telah dilakukan dalam beberapa kasus. Kami baru saja membantu orang-orang untuk membantu diri mereka sendiri.

Bro. C. memiliki sesuatu di dalam dirinya yang tidak memungkinkan dia, jika dia sehat, untuk bergantung pada siapa pun. Tetapi orang yang membeli perahunya tidak membayarnya, karena ia tidak mampu. W. C. White melihat kebutuhan Sdr. C., dan meminjam uang delapan pound dari pandai besi kami dan meminjamkannya kepadanya, supaya ia dapat memulai. Dan semua orang senang dan lebih dari takjub melihat permulaan yang telah dibuatnya. Sekitar dua belas hektar telah dinyatakan dan ditanami jagung manis dan jagung ladang. Jagung manis akan mereka makan dan jagung ladang akan mereka jual. Sayuran yang telah ditanam sangat membantu dalam menghidupi keluarga. Anak-anak kecil itu bekerja dengan ayah mereka seperti petani kecil. Mereka begitu bersungguh-sungguh dan penuh semangat sehingga sangat menyenangkan untuk melihat mereka dan melihat betapa bahagianya mereka dalam pekerjaan mereka. Mereka tidak memiliki banyak pergaulan selain hubungan keluarga mereka sendiri, tetapi mereka berada di sekolah yang terbaik yang bisa mereka dapatkan.

**Perhatian Pertama kepada Anggota Gereja yang Membutuhkan**-Ada keluarga yang telah kehilangan situasi yang telah mereka jalani selama dua puluh tahun. Seorang pria danistrinya memiliki sebuah keluarga besar dengan anak-anak yang yang selama ini kami rawat. Saya membiayai empat anak [337] yang bersekolah dari satu keluarga ini. Kami melihat banyak kasus yang harus kami bantu.

Mereka adalah orang-orang yang luar biasa yang telah kami bantu. Mereka memiliki keluarga yang besar, tetapi mereka adalah orang-orang miskin milik Tuhan. Seorang pria adalah seorang pembuat kereta, pembuat lemari, dan pembuat roda, dan seorang pria yang memiliki kedudukan yang tinggi di mata Tuhan, yang dapat membaca hati semua orang. Keluarga ini kami berikan pakaian dari keluarga kami selama tiga tahun. Kami memindahkan keluarga ini ke Cooranbong. Kami berharap dapat membantu mereka mendapatkan rumah pada musim dingin ini. Saya membiarkan mereka tinggal di tenda saya, dan mereka memasang atap besi di

atasnya dan telah tinggal di dalamnya selama setahun. Semua orang menyayangi pria ini, istri dan anak-anaknya. Kita harus membantu mereka. Mereka memiliki ayah dan ibu yang harus mereka dukung. Tiga keluarga dengan urutan yang sama berada di lokasi sekolah, dan oh, jika saja kita punya uang untuk membantu mereka membangun rumah kayu yang murah, alangkah bahagianya mereka! Saya menggunakan setiap sen yang saya miliki untuk membantu pekerjaan ini. Tetapi ada perbedaan bagi saya siapa yang saya bantu, apakah itu orang miskin yang menderita karena Allah yang menaati perintah-perintah-Nya dan kehilangan keadaan mereka sebagai akibatnya atau apakah itu seorang penghujat

menginjak dengan kaki perintah-perintah Allah. Dan Allah menghargai perbedaan itu. Kita harus membuat pria dan wanita ini menjadi pekerja-pekerja yang sama di hadapan Allah - Surat 45, 1900.

**"Kami membantu semampu kami."**-Di Australia kami telah mencoba melakukan semua yang kami bisa dalam bidang ini. Kami berada di Cooranbong, dan di sana, di mana orang-orang harus menempuh jarak dua puluh lima mil untuk mendapatkan seorang dokter, dan membayar dua puluh lima dolar untuk sekali kunjungan, kami menolong orang-orang yang sakit dan menderita semampu kami. Melihat bahwa kami mengerti tentang penyakit, orang-orang membawa orang sakit kepada kami, dan kami merawat mereka. Dengan demikian kami sepenuhnya meruntuhkan prasangka di tempat itu ....

Pekerjaan misionaris medis adalah pekerjaan perintis. Ini harus dihubungkan dengan pelayanan Injil. Ini adalah Injil dalam praktik, Injil yang dilaksanakan secara praktis. Saya sangat menyesal melihat bahwa orang-orang kita belum memegang pekerjaan ini sebagaimana mestinya ....

Seluruh surga tertarik pada pekerjaan meringankan penderitaan manusia. Setan mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menguasai jiwa dan tubuh manusia. Ia berusaha mengikat mereka pada roda keretanya. Hati saya menjadi sedih ketika saya melihat gereja-gereja kita, yang seharusnya terhubung dalam hati dan jiwa serta praktik dengan pekerjaan misionaris yang sedang berjalan." - General Conference Bulletin, 12 April 1901.

### Nyonya White Mempertahankan Simpati yang Luas Sepanjang Hidupnya Ditarik ke Janda Presiden McKinley-

Saya tidak dapat

Saya sering terbangun pada pukul satu malam dengan hati yang tergerak oleh simpati yang mendalam terhadap istri Presiden McKinley yang sedang berduka. Yang satu telah diambil dan yang lainnya ditinggalkan. Yang kuat yang kepadanya dia bisa bersandar dengan kasih sayang yang besar, tidak. Ketika dia dalam keadaan sehat, memenuhi tugas-tugas jabatannya, sebuah tangan yang tampak ramah terlular, yang siap untuk digenggam oleh Presiden McKinley. Tangan Yudas itu memegang pistol dan menembak Presiden. Di tengah-tengah adegan kehidupan yang menyenangkan

dan kenikmatan, muncullah kesedihan, kesedihan, penderitaan, dan kesengsaraan. Bagaimana dia bisa melakukan tindakan pembunuhan yang mengerikan ini?

Hati saya sangat bersimpati kepada orang yang ditinggalkan. Saya telah mengulangi lagi dan lagi, Oh, betapa singkatnya kata-kata simpati manusia. Ada ribuan orang yang akan mengucapkan kata-kata untuk

meringankan hati yang hancur, tetapi mereka tidak mengerti betapa lemahnya kata-kata untuk menghibur orang yang berduka, yang dalam kelemahannya pernah menemukan hati manusiawi dalam diri suaminya, yang penuh dengan kelembutan, belas kasihan, dan cinta. Lengan manusia yang kuat yang menjadi tempat bersandarnya istri yang lemah dan menderita, bukanlah lengan manusia.

Saya tidak ingin saudari kita ini memiliki penyesalan yang lebih sedikit dan kasih yang lebih sedikit terhadap suaminya yang setia, tetapi ia sekarang harus melihat kepada Sahabatnya, Dia yang kasih-Nya telah dinyatakan kepadanya sepanjang hidupnya. Saya akan mengatakan kepadanya kata-kata dari [Yesaya 61:1-3](#): "Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, untuk membebaskan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas.

dari penjara kepada mereka yang terbelenggu, untuk memberitakan tahun yang berkenan kepada TUHAN, dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang

yang berkabung, untuk menetapkan mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak sukacita sebagai ganti dukacita, pakaian puji-pujian sebagai ganti Roh yang berat, supaya mereka dapat disebut pohon-pohon kebenaran, yaitu pohon-pohon yang ditanami TUHAN." - Diary, 1901.

**Melayani Veteran Perang yang Sudah Lanjut Usia - Pada suatu** waktu saya memiliki beberapa sisa buku dan beberapa jilid lengkap *Bacaan Sabat* yang tersimpan di suatu tempat di Battle Creek. Tolong minta Saudara Amadon untuk mencari dengan tekun semua benda-benda itu, dan mengirimkannya kepada saya....

Kita dapat menggunakan jilid-jilid kecil *Bacaan Sabat* dan karya-karya lain untuk keuntungan yang baik di rumah-rumah yatim piatu dan di banyak tempat lain di mana buku-buku kecil ini akan sangat berharga. Kita dapat menggunakan beberapa di antaranya di Panti Prajurit di Yountville, di mana ratusan tentara tua dirawat di gedung-gedung pemerintah yang besar. Kami memberikan perhatian sebaik mungkin kepada mereka. Setiap hari Sabat, sebuah kelompok dari sanatorium dan gereja-gereja di St. Helena mengunjungi mereka, menyanyikan lagu-lagu rohani dan berbicara

kepada mereka. Mereka tertarik dengan pertemuan-pertemuan ini, dan tampak senang dengan semua yang dilakukan oleh orang-orang kami untuk mereka.

Kami mengirimkan surat-surat kepada para tentara ini dan telah menempatkan di perpustakaan mereka salinan karya saya, *Christ's Object Lessons*, dan beberapa buku saya yang lebih besar. Banyak di antara mereka yang cerdas. Saudara-saudari kita sedang bekerja di bidang ini, dan kami berharap dapat melakukan lebih banyak lagi bagi para prajurit daripada yang telah kami lakukan. Kadang-kadang sebuah ceramah - khutbah Alkitab yang singkat dan tajam - diberikan kepada mereka, dan mereka mendengarkannya dengan penuh minat.

Lagu-lagu Injil, doa singkat, dan pembicaraan yang baik, yang digabungkan menjadi satu, tampaknya merupakan hal yang dibutuhkan untuk menarik minat para lansia. Mereka berkata, "Kami tidak pernah mendapatkan pekerjaan seperti ini sebelumnya!"

Kami ingin agar buku-buku dan tulisan-tulisan beredar di antara para prajurit ini. Tolonglah kami dengan segala cara yang Anda bisa dengan mengumpulkan sesuatu untuk mereka baca - buku-buku dan surat-surat yang penuh dengan kebenaran Alkitab - Surat 96, 1903.

[340]

### Surat untuk Anak Yatim Piatu

**San Jose, California**

**29 Juni 1905**

*Anak-anak yang terhormat,*

Saya harus menulis beberapa baris untuk Anda. Kami berharap dapat masuk ke dalam rumahmu dan menangis bersamamu dan berlutut bersamamu dalam doa. Maukah kalian masing-masing mencari Tuhan dan melayani Dia? Engkau dapat menjadi berkat yang besar bagi ibumu dengan tidak melakukan apa pun yang akan membuat hatinya sedih. Tuhan Yesus akan menerima kamu jika kamu mau memberikan hatimu kepada-Nya. Lakukanlah segala sesuatu yang mungkin untuk meringankan ibu Anda dari segala kekhawatiran dan bebannya.

Tuhan telah berjanji untuk menjadi Bapa bagi anak yatim. Jika kalian memberikan hati kalian kepada-Nya, Dia akan memberikan kalian kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Jika anak-anak yang lebih tua mau meringankan beban ibu dengan memikul beban sebanyak mungkin, dan dengan memperlakukan anak-anak yang lebih muda dengan baik, mengajari mereka untuk melakukan yang benar dan tidak membuat ibu khawatir, Tuhan akan memberkati mereka dengan luar biasa.

Serahkanlah hatimu kepada Juruselamat yang penuh kasih, dan lakukanlah hanya hal-hal yang berkenan kepada-Nya. Janganlah melakukan apa pun yang mendukakkan hati ibumu. Ingatlah bahwa Tuhan mengasihi Anda, dan bahwa Anda masing-masing dapat menjadi anggota keluarga Allah. Jika kamu setia di sini, ketika Ia datang dalam awan-awan di angkasa, kamu akan bertemu dengan bapamu, dan akan menjadi satu keluarga yang bersatu.

*Dalam  
cinta, Ellen G.  
White.*

-Surat 165, 1905.